

KABUPATEN KOLAKA DALAM ANGKA 2018

Kolaka Regency in Figures

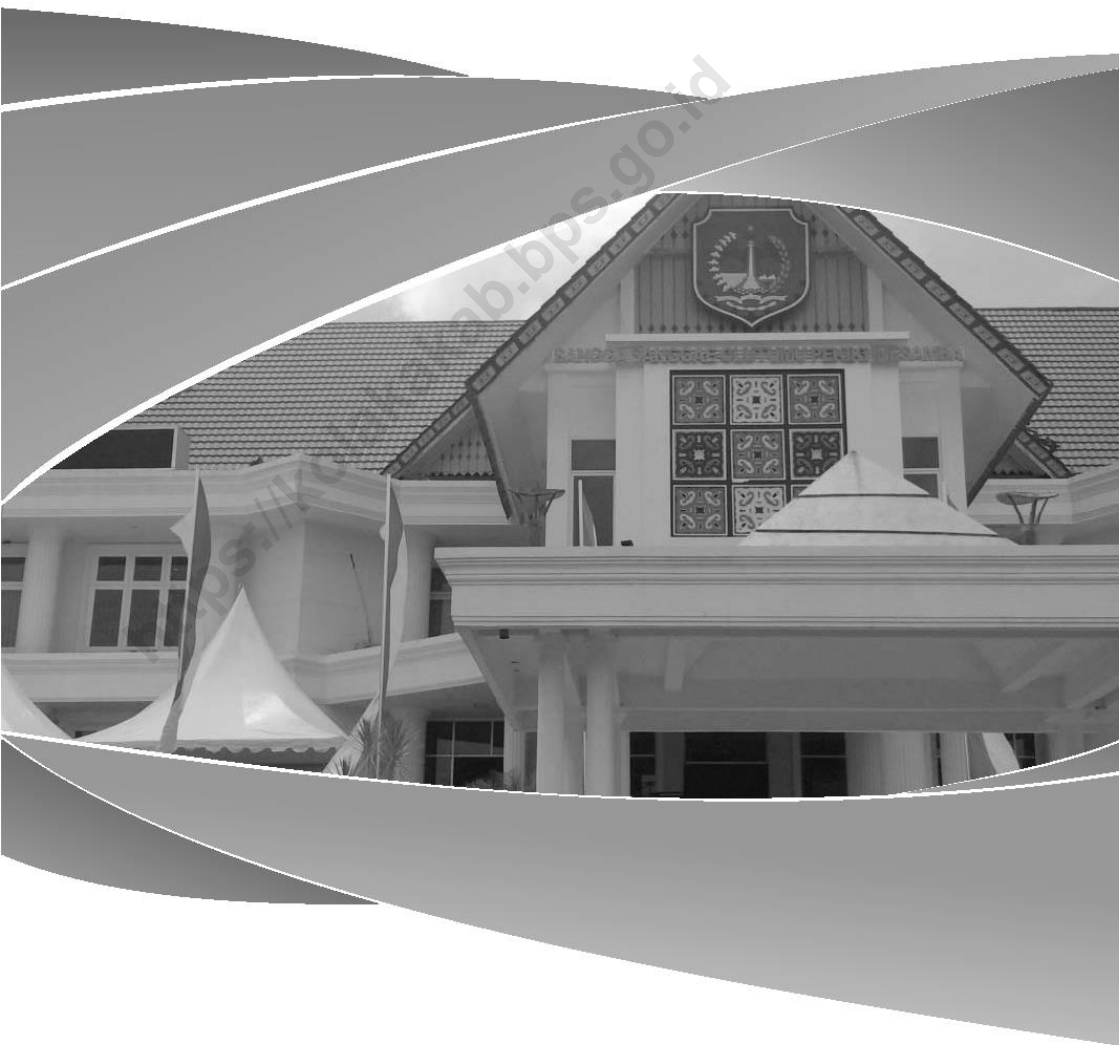


**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KOLAKA**

BPS - Statistic of Kolaka Regency

KABUPATEN KOLAKA DALAM ANGKA 2018

Kolaka Regency in Figures



Kabupaten Kolaka Dalam Angka

Kolaka Regency in Figures

2018

ISSN: 0215-6687

No. Publikasi/Publication Number: 74040.1803

Katalog/Catalog: 1102001.7404

Ukuran Buku/Book Size: 21 cm x 14,8 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: lxxii + 462 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabuapten Kolaka

BPS-Statistics of Kolaka Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Integrated Processing and Statitics Dissemination Section

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Kantor Bupati Kolaka/*Kolaka Regent's Office*

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Kolaka/*BPS-Statistics of Kolaka Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

CV. Aura Mandiri

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KABUPATEN KOLAKA

MAP OF KOLAKA REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN KOLAKA
CHIEF STATISTICIAN OF KOLAKA REGENCY



Muhlis, SE, M.Si



KATA PENGANTAR

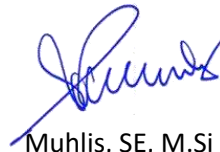
Kolaka Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Kolaka. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Kolaka.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Kolaka, Agustus 2018

Kepala,



Muhlis, SE, M.Si



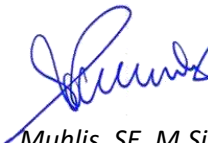
Kolaka in Figures 2018 is an annual publication written by BPS Regency of Kolaka. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Kolaka, August 2018

Chief,



Muhlis, SE, M.Si

SADAR STATISTIK

Statistical Conscious

Penyelenggara/Organizer

Sadar untuk menggunakan teknik statistik yang tepat guna dan untuk menjadikan data statistik yang diperlukan konsumen secara tepat waktu, akurat, dan mudah dipahami

Conscious to use appropriate statistic altechni ques and to make the statistical data needed by consumers in a timely, accurate, and under standable

Responden/Respondents

Sadar untuk memberikan jawaban apa adanya sesuai dengan kenyataan tanpa ragu-ragu

Conscious to givean answer as it is, consistent with the fact with out hesitation

Pengguna/Users

Sadar untuk memahami metode, konsep, definisi, serta memanfaatkan data statistik secara optimal

Conscious to optimally understand the methods, concepts, definitions, and the use of statistical data

DAFTAR ISI/CONTENTS

halaman
page

Peta Wilayah Kabupaten Kolaka/ <i>Map of Kolaka Regency</i>	iii
Kepala BPS Kabupaten Kolaka/ <i>Chief Statistician of Kolaka Regency</i>	v
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	x
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xii
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xlv
Penjelasan Teknis/ <i>Technical Notes</i>	xlvi
Undang-Undang tentang Statistik	lvi
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	lxxi
1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	13
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	18
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	21
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	31
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i>	32
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	37
2.4 Administrasi Pemerintahan	75
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	93
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	106
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	110
3.3 Transmigrasi/ <i>Transmigration</i>	118
4 Sosial/ <i>Social</i>	121
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	137
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	162
4.3 Keamanan/ <i>Security</i>	205

4.4	Agama/ <i>Religion</i>	217
4.5	Sosial Lainnya/ <i>Others</i>	221
4.6	Kemiskinan dan Pembangunan Manusia/ <i>Poverty and Human Development</i>	226
5	Pertanian/ <i>Agriculture</i>	233
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	246
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	256
5.3	Perkebunan/ <i>Plantation</i>	258
5.4	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	274
5.5	Peternakan/ <i>Livestock</i>	276
5.6	Perikanan/ <i>Fishery</i>	288
6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi/ <i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i>	295
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	303
6.2	Pertambangan/ <i>Mining</i>	314
6.3	Energi/ <i>Energy</i>	315
7	Perdagangan/ <i>Trade</i>	323
7.1	Perdagangan/ <i>Trade</i>	329
8	Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	337
8.1	Hotel/ <i>Hotel</i>	344
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	349
9	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	359
9.1	Transportasi/ <i>Transportation</i>	367
9.2	Komunikasi/ <i>Communication</i>	380
10	Keuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i>	389
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	394
10.2	Perbankan/ <i>Banking</i>	402
10.3	Harga/ <i>Price</i>	411
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	417

11.1	Pengeluaran/ <i>Expenditur</i>	423
11.2	Konsumsi/ <i>Consumption</i>	425
12	Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Domestic Regional product</i>	429
12.1	PDRB/ <i>GDRP</i>	441
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	449
13.1	Perbandingan Daerah/ <i>Comparison</i>	455

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

halaman
page

1	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	GEOGRAFI/GEOGRAPHY	
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017/ <i>Total Area by Subdistrict in Kolaka Regency, 2017</i>	13
1.1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017/ <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Kolaka Regency, 2017</i>	14
1.1.3	Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan di Kabupaten Kolaka (Km), 2017/ <i>Distance from Capital of Regency to the Capital of Subdistricts in Kolaka Regency(Km), 2017</i>	15
1.1.4	Jarak Antara Ibukota Kecamatan ke Kecamatan Lainnya dalam Kabupaten Kolaka, 2017/ <i>Distance among Capital Subdistrict to the Other Subdistrict within Kolaka Regency, 2017</i>	16
1.2	IKLIM/CLIMATE	
1.2.1	Rata-Rata Tekanan Udara dan Kecepatan Angin Setiap Bulan di Kabupaten Kolaka, 2017/ <i>Monthly Average Atmospheric Pressure and Wind Velocity, 2017</i>	18
1.2.2	Rata-Rata Tekanan Udara dan Kecepatan Angin Setiap Bulan di Kabupaten Kolaka, 2017/ <i>Monthly Average Atmospheric Pressure and Wind Velocity, 2017</i>	19
1.2.3	Hari Hujan dan Curah Hujan di Pomalaa (Kabupaten Kolaka), 2017/ <i>Rainy Days and Rainfall at Pomalaa (Kolaka Regency), 2017</i>	20
2	PEMERINTAH/GEVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Banyaknya Desa, Kelurahan, Lingkungan dan Dusun menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Number of Rural Village, Urban Village, Suburban Village, and Subvillage by Subdistrict in Kolaka Regency, 2017</i>	31

2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/ THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.1.1	Komposisi Keanggotaan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Kolaka menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin 2017/ <i>Membership Composition of the Regional House of Representatives of Kolaka Regency by Political Parties and Gender, 2017</i>	32
2.2.2	Komposisi Keanggotaan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Kolaka menurut Tingkat Pendidikan, 2017/ <i>Membership Composition of the Regional House of Representatives (DPRD) of Kolaka Regency by Level of Education, 2017</i>	33
2.2.3	Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) kabupaten Kolaka, 2017/ <i>Number of Decisions of the Regional House of Representatives of Kolaka Regency, 2017</i>	34
2.2.4	Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Kolaka, 2017/ <i>Number of Decisions of the Regional House of Representatives of Kolaka Regency, 2017</i>	35
2.2.5	Jumlah Kunjungan Kerja Komisi-komisi Keanggotaan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Kolaka Tahun, 2017/ <i>Number of Working Visits of the Membership of Commission on Regional House of Representatives of Kolaka Regency, 2017</i>	36
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil pada Dinas menurut Eselon, Jenis Kelamin, dan Unit Organisasi di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kolaka, 2017/ <i>Number of Civil Servants in Services by Echelon, Gender, and Organization Unit within the Government of Kolaka Regency, 2017</i>	37
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil pada Badan menurut Eselon, Jenis Kelamin, dan Unit Organisasi di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kolaka, 2017/ <i>Number of Civil Servants in Agencies by Echelon, Gender, and Organization Unit within the Government of Kolaka Regency, 2017</i>	38
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Eselon, Jenis Kelamin, dan Unit Organisasi di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kolaka, 2017/	

	<i>Number of Civil Servants by Echelon, Gender, and Organization Unit within the Government of Kolaka Regency, 2017</i>	39
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil pada Dinas menurut Golongan, Jenis Kelamin, dan Unit Organisasi di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kolaka, 2017/ <i>Number of Civil Servants in Services by Classification, Gender, and Organization Unit within the Government of Kolaka Regency, 2017</i>	45
2.3.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil pada Badan menurut Golongan, Jenis Kelamin, dan Unit Organisasi di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kolaka, 2017/ <i>Number of Civil Servants in Agencies by Classification, Gender, and Organization Unit within the Government of Kolaka Regency, 2017</i>	53
2.3.6	Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Golongan, Jenis Kelamin, dan Unit Organisasi di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kolaka, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Classification, Gender, and Organization Unit within the Government of Kolaka Regency, 2017</i>	57
2.3.7	Jumlah Pegawai Negeri Sipil pada Dinas menurut Pendidikan, Jenis Kelamin, dan Unit Organisasi di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kolaka, 2017/ <i>Number of Civil Servants in Services by Level of Education, Gender, and Organization Unit within the Government of Kolaka Regency, 2017</i>	61
2.3.8	Jumlah Pegawai Negeri Sipil pada Badan menurut Pendidikan, Jenis Kelamin, dan Unit Organisasi di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kolaka, 2017/ <i>Number of Civil Servants in Agencies by Level of Education, Gender, and Organization Unit within the Government of Kolaka Regency, 2017</i>	65
2.3.9	Jumlah Pegawai Negeri Sipil pada Dinas menurut Pendidikan, Jenis Kelamin, dan Unit Organisasi di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kolaka, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Level of Education, Gender, and Organization Unit within the Government of Kolaka Regency, 2017</i>	67
2.3.10	Jumlah Pegawai Negeri Sipil pada Dinas menurut Jenis Kelamin di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kolaka, 2017/ <i>Number of Civil</i>	

	<i>Servants in the Services by Gender of Education within the Government of Kolaka Regency,2017</i>	<i>69</i>
2.3.11	Jumlah Pegawai Negeri Sipil pada Badan menurut Jenis Kelamin di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Number of Civil Servants in Services in the Agencies by Gender within the Government of Kolaka Regency,2017</i>	<i>71</i>
2.3.12	Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Jenis Kelamin di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Number of Civil by Gender within the Government of Kolaka Regency,2017</i>	<i>72</i>
2.3.13	Jumlah Staf Kepolisian Resort Kolaka menurut Kesatuan dan Jenis Kepegawaian di Wilayah Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Number of Police Staff of Resort Kolaka by Corps and Type of Employment in the Region of Kolaka regency,2017</i>	<i>73</i>
2.3.14	Jumlah Staf Kepolisian Resort Kolaka menurut Kesatuan dan Jenis Kelamin di Wilayah Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Number of Police Staff of Resort Kolaka by Corps and Gender in the Region of Kolaka regency,2017</i>	<i>74</i>
2.4	ADMINISTRASI PEMERINTAHAN	
2.4.1	Jumlah Pelayanan Pencetakan Kartu Keluarga (KK) dan Kartu Tanda Penduduk (KTP) menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka sepanjang tahun,2017/ <i>Number of Services for Family card (KK) and the Identity Card (KTP) Making by Subdistrict in Kolaka Regency,2017</i>	<i>75</i>
2.4.2	Jumlah Sertifikat Tanah yang di Keluarkan menurut jenis dan Hak Atas Tanah dan Bulan di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Number of Certificates Issued by Type of Rights over Land and Month in Kolaka Regency,2017</i>	<i>76</i>
2.4.3	Jumlah Sertifikat Tanah yang di Keluarkan menurut jenis dan Hak Atas Tanah dan Jenis Sertifikat di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Number of Certificates Issued by Type of Rights over Land and Type of Certificate in Kolaka Regency,2017.....</i>	<i>77</i>
2.4.4	Banyaknya Pemohon dan Penyelesaian Pengukuran, Pendaftaran, Pencatatan Peralihan, dan PPAT, and SKPT di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Number of Applicants and Completion for Measurement, Registration, Recording Transition, and PPAT, and SKPT in Kolaka Regency,2017 .</i>	<i>78</i>

2.4.5	Jumlah Sertifikat Tanah yang di Terbitkan dan Jumlah Luas Tanah yang Bersangkutan (Ha) di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Number of Land Certificate Issued and Its Total Area (Ha) in Kolaka regency,2017.....</i>	79
2.4.6	Realisasi Perijinan yang di Terbitkan menurut Jenis Izin dan Bulan di kabupaten Kolaka,2017/ <i>Realization of Licensing Issued by Type of License and Month In Kolaka Regency,2017.....</i>	80
2.4.7	Jumlah Pengawasan ke Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Number of Supervision to Regional Working Unit (SKPD) in Kolaka Regency,2017.....</i>	82
2.4.8	Jumlah Pengawasan ke satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kecamatan di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Number of Supervision to Regional Working Unit (SKPD) in Kolaka Regency</i>	84
2.4.9	Jumlah Bantuan Alokasi Dana Desa (ADD) di Kabupaten Kolaka Dirinci menurut Kegiatan,2017/ <i>Amount of Village Financial Aid Allocation in Kolaka Regency Specified by Activity,2017</i>	85
2.4.10	Jumlah Bantuan Alokasi Dana Desa (ADD) Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Number of Funds of Village Fund Allocation (ADD) in Kolaka Regency,2017</i>	87

3 KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

3.1.1	Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Population Density of Kolaka by Subdistrict,2017</i>	106
3.1.2	Persebaran Penduduk Menurut Kecamatan di kabupaten Kolaka,2017/ <i>Populations Distribution of Kolaka Regency by Subdistrict,2017</i>	107
3.1.3	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Number of Populations by Subdistrictsand Sex,2017.....</i>	108
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Number of Populations by Aged Group and Sex,2017.....</i>	109

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

- 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun keatas menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kolaka,2017/ *Population Aged 15 Year and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Kolaka Regency,2017* 110
- 3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kolaka,2017/ *Population Aged 15 Years Over who Working by Age Group and Sex,2017* 111
- 3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kolaka,2017/ *Population Age 15 Years Over who Working by Main Industry and Sex,2017*..... 112
- 3.2.4 Penduduk Berumur 15 Tahun yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kolaka,2017/ *Population Age 15 Years Over who Working by Main Job Status and Sex,2017* 113
- 3.2.5 Jumlah Angkatan Kerja menurut Pendidikan di Kabupaten Kolaka,2017/ *Number of Economically Active by Education in Kolaka Regency,2017* 114
- 3.2.6 Penduduk Berumur 15 Tahun yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kolaka,2017/ *Population Aged 15 Years Over who Working by Total Time and Sex,2017*..... 115
- 3.2.7 Pencari Kerja yang Terdaftar, Lowongan yang Terdaftar, Penempatan dan Penghapusan Pencari Kerja,2013-2017/ *Job Seekers who Registered, Vacancies who Registered, Placement and Removal Job Seekers,2013-2017* 116
- 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar do Depnaker Kabupaten Kolaka menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin,2017/ *Number of Job Seekers who Registered of Employment Office of Kolaka Regency by Education and Sex,2017* 117

3.3 TRANSMIGRASI/TRANSMIGRATION

- 3.3.1 Penerimaan Transmigrasi menurut Jenis Transmigrasi di Kabupaten Kolaka,2017/ *Transmigrations Acceptance in Kolaka Regency by Type of Transmigration,2017* 118
- 3.3.2 Penerimaan Transmigrasi Umum menurut Daerah Penempatan,2017/ *Transmigration General Acceptance by Regional Placement,2017* . 119

3.3.3	Penerimaan Transmigrasi Umum menurut Daerah Asal,2017/ <i>Transmigration General Acceptance by Regions of Origin,2017</i>120
-------	---

4 SOSIAL/SOCIAL

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

4.1.1	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Berumur 15-18 Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>School Participation Age 5-18 by Sex in Kolaka regency,2017</i>137
4.1.2	Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angkatan Partisipasi Murni (APM) Tingkat SD/MI menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, Tahun ajaran 2016/2017 dan 2017/2018/ <i>Gross Enrollment Rate (GER) and Nett Enrollment Rate (NER) of Primary School Level by Subdistrict in Kolaka Regency, School year 2016/2017 and 2017/2018</i>138
4.1.3	Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) Tingkat SMP/MTs menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, Tahun ajaran 2016/2017 dan 2018/2019/ <i>Gross Enrollment Rate (GER) and Nett Enrollment Rate (NER) of Junior High School Level by Subdistrict in Kolaka Regency, School Year 2016/2017 and 2018/2019</i>139
4.1.4	Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) Tingkat SMA/MA di Kabupaten Kolaka, Tahun ajaran 2016-2017/ <i>Gross Enrollment Rate (GER) and Nett Enrollment Rate (NER) Of Senior High School Level in Kolaka Regency, School Year 2016-2017</i>140
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman kanak-kanak (TK) Negeri menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka Tahun ajaran 2017/2018/ <i>Number of School, Teachers, and Pupils of Public Kidergarten by Subdistrict in Kolaka Regency Year School 2017/2018</i>141
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman kanak-kanak (TK) Swasta menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka Tahun ajaran 2017/2018/ <i>Number of School, Teachers, and Pupils of Private Kidergarten by Subdistrict in Kolaka Regency Year School 2017/2018</i>142
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudhatul Athfal (RA) menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka Tahun ajaran 2017/2018/ <i>Number of School, Teachers, and Pupils of Islamic Kidergarten by Subdistrict in Kolaka Regency Year School 2017/2018</i>143

4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) Negeri menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka Tahun ajaran 2017/2018/ <i>Number of School, Teachers, and Pupils of Public Primary School by Subdistrict in Kolaka Regency Year School 2017/2018</i>	144
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) Swasta menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka Tahun ajaran 2017/2018/ <i>Number of School, Teachers, and Pupils of Private Primary School by Subdistrict in Kolaka Regency Year School 2017/2018</i>	145
4.1.10	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka Tahun ajaran 2017/2018/ <i>Number of School, Teachers, and Pupils of Islamic Primary School by Subdistrict in Kolaka Regency Year School 2017/2018</i>	146
4.1.11	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka Tahun ajaran 2017/2018/ <i>Number of School, Teachers, and Pupils of Public Junior High School by Subdistrict in Kolaka Regency Year School 2017/2018</i>	147
4.1.12	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka Tahun ajaran 2017/2018/ <i>Number of School, Teachers, and Pupils of Private Junior High School by Subdistrict in Kolaka Regency Year School 2017/2018</i>	148
4.1.13	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka Tahun ajaran 2017/2018/ <i>Number of School, Teachers, and Pupils of Islamic Junior High School by Subdistrict in Kolaka Regency Year School 2017/2018</i>	149
4.1.14	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka Tahun ajaran 2017/2018/ <i>Number of School, Teachers, and Pupils of Public Senior High School by Subdistrict in Kolaka Regency Year School 2017/2018</i>	150
4.1.15	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka Tahun ajaran	

	<i>2017/2018/ Number of School, Teachers, and Pupils of Private Senior High School by Subdistrict in Kolaka Regency Year School 2017/2018</i>	151
4.1.16	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Keruruan (SMK) Negeri menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka Tahun ajaran 2017/2018/ <i>Number of School, Teachers, and Pupils of Public Vocational High School by Subdistrict in Kolaka Regency Year School 2017/2018</i>	152
4.1.17	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Keruruan (SMK) Swasta menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka Tahun ajaran 2017/2018/ <i>Number of School, Teachers, and Pupils of Private Vocational High School by Subdistrict in Kolaka Regency Year School 2017/2018</i>	153
4.1.18	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka Tahun ajaran 2017/2018/ <i>Number of School, Teachers, and Pupils of Islamic Senior High School by Subdistrict in Kolaka Regency Year School 2017/2018</i>	154
4.1.19	Jumlah Murid yang Mengikuti dan yang Lulus Ujian Nasional Tingkat Sekolah Dasar menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Kolaka di Tahun Ajaran 2017/2018/ <i>Number Students Took and Passed the National Test at Primary School by Gender and Subdistrict in Year School 2017/2018</i>	155
4.1.20	Jumlah Murid yang Mengikuti dan yang Lulus Ujian Nasional Tingkat Sekolah Menengah Pertama menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Kolaka di Tahun Ajaran 2017/2018/ <i>Number Students Took and Passed the National Test at Junior High School by Gender and Subdistrict in Year School 2017/2018</i>	156
4.1.21	Jumlah Penduduk Buta Aksara menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017/ <i>Illiterate Population by Subdistrict in Kolaka Regency, 2017</i>	157
4.1.22	Jumlah Mahasiswa Menurut Fakultas dan Jenis Kelamin di Universitas Sebelas November Tahun Ajaran 2017/2018/ <i>Number of Pupils by Faculty and Gender at the Sebelas November University School Year 2017/2018</i>	158

4.1.23	Jumlah Dosen/Tenaga Pengajar menurut Fakultas dan Jenis Kelamin di Universitas Sebelas November Tahun ajaran 2017/2018/ <i>Number of Lecturer by Faculty and Gender at the Sebelas November University School Year 2017/2018</i>	159
4.1.24	Jumlah Dosen/Tenaga Pengajar menurut Fakultas, Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Universitas Sebelas November Tahun Ajaran 2017/2018/ <i>Number of Lecturer by Faculty, Gender, and Attained Education at the Sebelas November University School year 2017/2018</i>	160
4.1.25	Pondok Pesantren yang Terdaftar di Kemenag Kabupaten Kolaka Tahun 2017/ <i>Number of Islamic Boarding Schools Registered in the Office of the Ministry of Religious of Kolaka Regency,2017</i>	161
4.2	KESEHATAN/HEALTH	
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan menurut Kabupaten/Kota di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Number of Health Facilities by Regency/City in Kolaka Regency,2017</i>	162
4.2.2	Jumlah Desa/Kelurahan Siaga menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Number Village Alert by Subdistrict in Kolaka Regency,2017</i>	163
4.2.3	Jumlah tenaga Kesehatan menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Number of Health Workers by Subdistrict in Kolaka regency,2017</i>	164
4.2.4	Jumlah Kelahiran Bayi (Lahir Hidup dan Lahir Mati) menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Number of Baby (Live Birth and Stillbirth) by Subdistrict in Kolaka Regency,2017</i>	166
4.2.5	Jumlah Kematian Bayi dan Anak Balita menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Number of Infant and Toddler Mortality by Subdistrict in Kolaka Regency,2017</i>	167
4.2.6	Jumlah Bayi (0-11 bulan) dan Balita (12-59) per Desember 2017 menurut Kecamatan di kabupaten Kolaka/ <i>Number of Infants (0-11) and Toddler (12-59 months) per Desember 2017 by Subdistrict in Kolaka Regency</i>	168
4.2.7	Jumlah Ibu Hamil dan Ibu Menyusui (ASI Eksklusif) menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Number of Pregnant and</i>	

	<i>Breastfeeding Women (Exclusive Breastfeeding) by Subdistrict in Kolaka Regency, 2017</i>	169
4.2.8	Jumlah Sasaran dan Realisasi Vaksinasi pada Bayi 0-11 Bulan menurut Jenis Vaksinasi dalam Kabupaten Kolaka, 2017/ <i>Number of Target and Realization of Vaccination of 0-11 Months Infants by Type of Vaccination in Kolaka Regency, 2017</i>	170
4.2.9	Jumlah Sasaran dan Realisasi Vaksinasi TT pada Ibu Hamil menurut Jenis Vaksinasi dalam Kabupaten Kolaka, 2017/ <i>Number of Target Realization off Vaccination of Pregnant Women by Type of Vaccination in Kolaka Regency, 2017</i>	172
4.2.10	Jumlah Balita (0-59 bulan) Bawah Garis Merah (BGM). Gizi Buruk/Sangat Kurus. Kurus. Dan Gizi Buruk dengan Tanda-tanda Klinis (Marasmus/Kwashiorkor) di Kabupaten Kolaka, 2017/ <i>Number of Bottom Line Red (BGM). Malnutrition/Very Thin. Thin. And Malnutrition with Clinical Signs (Marasmus/Kwashiorkor) Toodels in Kolaka Regency, 2017</i>	173
4.2.11	Jumlah Posyandu menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017/ <i>Number of Posyandu by Classification and Subdistrict in Kolaka Regency, 2017</i>	174
4.2.12	Jumlah Penderita Penyakit Tertentu menurut Jenis Penyakit di Kabupaten Kolaka, 2017/ <i>Number of People with Spesific Diseases by Type of Disease in Kolaka Regency, 2017</i>	175
4.2.13	Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan di Puskesmas-puskesmas Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017/ <i>Number of Outpatient Visits in Subdistrict Public Health Centers in Kolaka Regency, 2017</i>	176
4.2.14	Jumlah Tenaga Paramedis Dokter di RS Benyamin Guluh dan RS Antam Pomala, 2017/ <i>Number of Paramedical Doctors of the Benyamin Guluh Hospital and Antam Pomala Hospital, 2017</i>	177
4.2.15	Data Kegiatan Pelayanan Rawat Inap RS Benyamin Guluh menurut Jenis Pelayanan, 2017/ <i>Date of Inpatient Service Activities in Benyamin Guluh Hospital by Type of Service, 2017</i>	178
4.2.16	Data Kegiatan Pelayanan Rawat Inap di RS Antam Pomala menurut Jenis Pelayanan, 2017/ <i>Date of Inpatient Service Activities in Antam Pomala Hospital by Type of Service, 2017</i>	179

4.2.17	Data Kegiatan Pelayanan Rawat Inap di RS Benyamin Guluh menurut Bulan,2017/ <i>Date of Inpatient Service Activity in Benyamin Guluh Hospital by Month,2017</i>	180
4.2.18	Data Kegiatan Pelayanan Rawat Inap di RS Antam Pomala menurut Bulan,2017/ <i>Date of Inpatient Service Activity in Antam Pomala Hospital by Month,2017</i>	182
4.2.19	Data Kegiatan Pelayanan Rawat Inap di RS Benyamin Guluh menurut Ruang Rawat Inap,2017/ <i>Date of Inpatient Service Activity in Benyamin Guluh Hospital by Inpatient Room,2017</i>	184
4.2.20	Jumlah Hari Perawatan menurut Kelas Ruang dan Jenis Pelayanan di RS Benyamin Guluh,2017/ <i>Number of Day Care by Type of Room and Type of Service in Benyamin Guluh Hospital,2017</i>	186
4.2.21	Data Kegiatan Pelayanan Rawat Jalan di RS Benyamin Guluh menurut Bulan,2017/ <i>Data of Outpatient Service Activity in Benyamin Guluh Hospital by Month,2017</i>	187
4.2.22	Data Kegiatan Pelayanan Rawat Jalan di RS Antam Pomala menurut Bulan,2017/ <i>Data of Outpatient Service Activity in Antam Pomala Hospital by Month,2017</i>	188
4.2.23	Tarif Riwayat Inap berdasarkan Kelas Ruang di Rumah Sakit Benyamin Guluh,2017/ <i>Inpatient and Ambulance Service Tarif of Benyamin Guluh Hospital,2017</i>	189
4.2.24	Selisih Tarif Akomodasi Naik Kelas BPJS di Rumah Sakit Benyamin Guluh, 2017/ <i>Differences in Accommodation Tarif Increase Class BPJS at Benyamin Guluh Hospital,2017</i>	190
4.2.25	Tarif Pelayanan Rujukan/Ambulan dan Mobil Jenazah di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Tarif of Referral Service/Ambulance and Car in Kolaka Regency,2017</i>	191
4.2.26	Penduduk dengan Sasaran Air Minum Terlindung, Pengolahan Air Limbah yang Sehat, dan Jamban Keluarga yang Sehat menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Number of Protected Drinking Water Facilities, Healthy Waste Water Disposal, and Healthy Family Latrines Facilities by Subdistrict in Kolaka Regency,2017</i>	193
4.2.27	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) menurut Kecamatan di Kabupaten	

	Kolaka,2017/ <i>Number of Family Planning Clinics and Post of Village Family Planning Services by Subdistrict in Kolaka Regency,2017</i>	194
4.2.28	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS). Target.dan Realisasi Akseptor KB Baru menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Number of Reproductive Age Couples.Target.and Realization of KB New Acceptor by Subdistrict in Kolaka Regency,2017</i>	195
4.2.9	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta KB Aktif menurut Jenis Kontrasepsi dab Kecamatan di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Number of Reproductive Age Couples and Active Family Planning Participants by Contraception Type and Subdistrict in Kolaka Regency,2017.....</i>	196
4.2.30	Jumlah Penyampaian Peserta KB Baru Jalur Pemerintah dan Swasta menurut Jenis Kontrasepsi dan Kecamatan di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Achieved Number of Family Planning New Participants of Public and Private Path by Type of Contraception and Subdistrict in Kolaka Regency,2017.....</i>	197
4.2.31	Alasan Pasangan Usia Subur Bukan Peserta KB per Kecamatan di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Excuses of Reproductive Age Couple for Not Being Family Planning Participant by Subdistrict in Kolaka Regency,2017.....</i>	198
4.2.32	Rekapitulasi Laporan F/I/KEC/DAL Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Recapitulation of F/KEC/DAL Report of Kolaka Regency,2017</i>	199
4.2.33	Realisasi Kasus Kunjungan Pelayanan Kesehatan Peserta Sosial BPJS Kesehatan di Kabupaten Kolaka/ <i>Realization of Health Care Visit Cases on Social Member of BPJS Indonesia in Kolaka Regency,2017</i>	202
4.2.34	Pesrta BPJS Kesehatan menurut Status di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Member of BPJS Indonesia bt Status in Kolaka Regency,2017</i>	203
4.2.35	Peserta Sosial BPJS Kesehatan menurut Jenis Kepesertaan di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Number of Social Menbers of BPJS Indonesia by Membership Classification in Kolaka Regency,2017</i>	204
4.3	KEAMANAN/SECURITY	
4.3.1	Analisis dan Evaluasi Gangguan Kamtibmas menurut Polres/Polsek di Kabupaten Kolaka dan Kolaka Timur,2017/ <i>Analysis and Evaluation of Security and Order Registered in Resort Police/Sector Police by Month in Kolaka and Kolaka Timur Regency,2017.....</i>	205

4.3.2	Jumlah Tindak Pidana dan Penyelesaian Tindak Pidana yang Tercatat di Polres/Polsek menurut Bulan di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Number of Criminal Act and Completion of Criminal Act Registered in Resort Police/Sector Police by Month in Kolaka Regency,2017</i>	206
4.3.3	Penyidikan Kasus Kecelakaan Lalu Lintas menurut Bulan di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Traffic Accident Cases Investigation by Month in Kolaka Regency,2017</i>	207
4.3.4	Data Pelanggaran Lalu Lintas menurut Badan di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Traffic Violation Data by Month in Kolaka Regency,2017</i>	208
4.3.5	Jumlah Kejahatan yang di Laporkan dan Pelanggaran Lalu Lintas menurut Bulan di Wilayah Hukum Polres Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Number of Crime Reported and Traffic Violation by Month in Jurisdiction of POLRES of Kolaka Regency,2017</i>	209
4.3.6	Jumlah Kejahatan menurut Jenis dan Bulan di Wilayah Hukum Polres di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Number of Crime by Type and Month in Jurisdiction of POLRES of Kolaka Regency,2017</i>	210
4.3.7	Jumlah Korban Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak-anak menurut Jenis Kekerasan di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Number of Victims of Violence Againsts Women and Children by Type of Violence in Kolaka Regency,2017</i>	212
4.3.8	Jumlah Kasus. Tersangka. Dan barang Bukti Narkoba di Daerah Hukum POLRES Kolaka,2017/ <i>Number of Cases. Suspects. and Evidences of Drugs in Kolaka Regency,2017</i>	213
4.3.9	Jumlah Tahanan Dewasa di POLRES Kolaka menurut Bulan dan Jenis Kelamin,2017/ <i>Number of Adult Prisoners in POLRES Kolaka Regency by Month and Gender,2017</i>	214
4.3.10	Jumlah Demonstrasi yang Terjadi menurut Lokasi di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Number of Demonstration Occurred by Location in Kolaka Regency,2017</i>	215
4.3.11	Jumlah Linmas dan Pos Siskamling menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Number of Community Protective and Siskamling Post by District in Kolaka Regency,2017</i>	216

4.4 AGAMA/RELIGION

- 4.4.1 Jumlah Penduduk menurut Agama yang Dianut dan Kecamatan di Kabupaten Kolaka,2017/ *Number of Population by Religion and Subdistrict in Kolaka Regency,2017*217
- 4.4.2 Jumlah Tempat Peribadatan menurut Agama dan Kecamatan di Kabupaten Kolaka,2017/ *Number of Place of Religious Worship by Religion and Subdistrict in Kolaka Regency,2017*218
- 4.4.3 Jumlah Jamaah Haji yang Berangkat ke Tanah Suci Mekah menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka,2017/ *Number of the Hajj Jamaah Departing to the Holy Land of Mecca by Subdistrict in Kolaka Regency,2017*.....219
- 4.4.4 Jumlah Pernikahan menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka,2017/ *Number of Marriages by Subdistrict in Kolaka Regency,2017*.....220

4.5 SOSIAL LAINNYA/OTHERS

- 4.5.1 Jumlah Karang Taruna dan Anggotanya menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka,2017/ *Number of Karang Taruna and the Members by Subdistrict in Kolaka Regency,2017*221
- 4.5.2 Jumlah Pekerja Sosial dan Payandang Disabilitas menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka,2017/ *Number of Social Workers and People with Disability by Subdistrict in Kolaka Regency,2017*.....222
- 4.5.3 Jumlah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM). Ormas. Dan OKP Aktif menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka,2017/ *Number of Non-Governmental Organization (NGOs). Community Organizations. And Active OKP by Subdistrict in Kolaka Regency,2017*223
- 4.5.4 Jumlah Perkara Perceraian, Putusan Perkara, dan Sisa Perkara yang Terjadi di Kabupaten Kolaka menurut Kecamatan,2017/ *Number of Divorce Cases, Case Decision, and Remaining Cases Occured in Kolaka Regency by Subdistrict,2017*224
- 4.5.5 Jumlah Perceraian yang Terjadi menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka,2017/ *Number of Divorce Occurred by Subdistrict in Kolaka Regency,2017*.....225

4.6 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA/ POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT

4.6.1	Jumlah Penyaluran Move Regional dan Persediaan Beras di Perum BULOG Kansilog Kolaka untuk Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Amount of Move Regional Release and Rice Stock in Perum BULOG Kolaka for Kolaka Regency,2017</i>	226
4.6.2	Jumlah Penyaluran/Distribusi Raskin (Kg) oleh Perum BULOG Kansilog Kolaka di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Number of Distribution of Raskin (Kg) by Perum BULOG Kansilog Kolaka in Kolaka Regency,2017</i>	227
4.6.3	Jumlah Penyaluran/Distribusi Raskin (Kg) oleh Perum BULOG Kansilog Kolaka di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Number of Distribution of Raskin (Kg) by Perum BULOG Kansilog Kolaka in Kolaka Regency,2017</i>	228
4.6.4	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Kolaka, 2013-2017/ <i>Poverty Line, Number and Percentage of Poor People in Kolaka Regency, 2013-2017</i>	229
4.6.5	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P_1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P_2) di Kabupaten Kolaka,2013-2017/ <i>Poverty Gap Index (P_1) and Poverty Severity Index (P_2) in Kolaka Regency,2013-2017</i>	230
4.6.6	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Human Development Index (HDI) of Kolaka Regency,2017</i>	231

5 PERTANIAN/AGRICULTURE

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

5.1.1	Luas Lahan Sawah menurut Penggunaan dan Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017/ <i>Wetland Area by Utilization and Subdistrict in Kolaka Regency,2017</i>	246
5.1.2	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Padi Sawah menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Planted Area, Harvested Area, and Production of Wetland Paddy by Subdistrict in Kolaka Regency,2017</i>	249
5.1.3	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Ketela Pohon menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Planted Area, Harvested Area, and Production of Cassava by Subdistrict in Kolaka Regency,2017</i>	250
5.1.4	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Ketela Rambat menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Planted Area,</i>	

	<i>Harvested Area, and Production of Sweet Potato by Subdistrict in Kolaka Regency, 2017.....</i>	251
5.1.5	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Jagung menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017/ <i>Planted Area, Harvested Area, and Production of Corn by Subdistrict in Kolaka Regency, 2017.....</i>	252
5.1.6	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Kacang Tanah menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017/ <i>Planted Area, Harvested Area, and Production of Peanut by Subdistrict in Kolaka Regency, 2017.....</i>	253
5.1.7	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Kacang Hijau menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017/ <i>Planted Area, Harvested Area, and Production of Mung Bean by Subdistrict in Kolaka Regency, 2017.....</i>	254
5.1.8	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Kacang Kedelai menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017/ <i>Planted Area, Harvested Area, and Production of Soy Bean by Subdistrict in Kolaka Regency, 2017.....</i>	255
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	
5.2.1	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim di Kabupaten Kolaka, 2017/ <i>Planted Area, Harvested Area, and Production of Seasonal Vegetable Crops and Fruits by Subdistrict in Kolaka Regency, 2017.....</i>	256
5.2.2	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Buahbuahan dan Sayuran Tahunan di Kabupaten Kolaka, 2017/ <i>Planted Area, Harvested Area, and Production of Annual Fruits and Vegetable Crops in Kolaka Regency, 2017.....</i>	257
5.3	PERKEBUNAN/PLANTATION	
5.3.1	Luas Areal, Produksi, dan Jumlah Petani Pekebun (KK) yang Mengusahakan Tanaman Cengkeh Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017/ <i>Planted Area and Production of Smallholder Clove Plantation by Subdistrict in Kolaka Regency, 2017</i>	258
5.3.2	Luas Areal, Produksi, dan Jumlah Petani Pekebun (KK) yang Mengusahakan Tanaman Karet Rakyat menurut Kecamatan di	

	Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Planted Area and Production of Smallholder Rubber Plantation by Subdistrict in Kolaka Regency,2017</i>	259
5.3.3	Luas Areal, Produksi, dan Jumlah Petani Pekebun (KK) yang Mengusahakan Tanaman Kelapa Sawit Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Planted Area and Production of Smallholder Oil-Palm Plantation by Subdistrict in Kolaka Regency,2017</i>	260
5.3.4	Luas Areal, Produksi, dan Jumlah Kepala Rumah Tangga yang Mengusahakan Tanaman Nilam menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Planted Area and Production of Patchouli Plantation by Subdistrict in Kolaka Regency,2017</i>	261
5.3.5	Luas Areal, Produksi, dan Jumlah Petani Pekebun (KK) yang Mengusahakan Tanaman Kopi Robusta menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Planted Area and Production of Robust Coffee Plantation by Subdistrict in Kolaka Regency,2017</i>	262
5.3.6	Luas Areal, Produksi, dan Jumlah Petani Pekebun (KK) yang Mengusahakan Tanaman Kelapa Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Planted Area and Production of Smallholder Coconut Plantation by Subdistrict in Kolaka Regency,2017</i>	263
5.3.7	Luas Areal, Produksi, dan Jumlah Petani Pekebun (KK) yang Mengusahakan Tanaman Lada Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Planted Area and Production of Smallholder Pepper Plantation by Subdistrict in Kolaka Regency,2017</i>	264
5.3.8	Luas Areal, Produksi, dan Jumlah Petani Pekebun (KK) yang Mengusahakan Tanaman Jambu Mete Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Planted Area and Production of Smallholder Cashew Plantation by Subdistrict in Kolaka Regency,2017</i>	265
5.3.9	Luas Areal, Produksi, dan Jumlah Petani Pekebun (KK) yang Mengusahakan Tanaman Vanili Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Planted Area and Production of Smallholder Vanilla Plantation by Subdistrict in Kolaka Regency,2017</i>	266
5.3.10	Luas Areal, Produksi, dan Jumlah Petani Pekebun (KK) yang Mengusahakan Tanaman Kapuk Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Planted Area and Production of Smallholder Kapok Plantation by Subdistrict in Kolaka Regency,2017</i>	267

5.3.11	Luas Areal, Produksi, dan Jumlah Petani Pekebun (KK) yang Mengusahakan Tanaman Enau Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Planted Area and Production of Smallholder Enau Plantation by Subdistrict in Kolaka Regency,2017</i>	268
5.3.12	Luas Areal, Produksi, dan Jumlah Petani Pekebun (KK) yang Mengusahakan Tanaman Sagu Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Planted Area and Production of Smallholder Sago Plantation by Subdistrict in Kolaka Regency,2017</i>	269
5.3.13	Luas Areal, Produksi, dan Jumlah Petani Pekebun (KK) yang Mengusahakan Tanaman Pala Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Planted Area and Production of Smallholder Nutmeg Plantation by Subdistrict in Kolaka Regency,2017</i>	270
5.3.14	Luas Areal, Produksi, dan Jumlah Petani Pekebun (KK) yang Mengusahakan Tanaman Pinang Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Planted Area and Production of Smallholder Areca-Palm Plantation by Subdistrict in Kolaka Regency,2017</i>	271
5.3.15	Luas Areal, Produksi, dan Jumlah Petani Pekebun (KK) yang Mengusahakan Tanaman Kakao Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Planted Area and Production of Smallholder Cocoa Plantation by Subdistrict in Kolaka Regency,2017</i>	272
5.3.16	Luas Areal, Produksi, dan Jumlah Petani Pekebun (KK) yang Mengusahakan Tanaman Kemiri Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Planted Area and Production of Smallholder Candlenut Plantation by Subdistrict in Kolaka Regency,2017</i>	273
5.4	KEHUTANAN/FORESTRY	
5.4.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (Hektar),2017/ <i>Forest and Inland Water Area by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (Hectare), 2017</i>	274
5.4.2	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Provinsi Sulawesi Tenggara (m3),2013–2017/ <i>Timber Production by Type of Product in Sulawesi Tenggara Province (m3),2013–2017</i>	275
5.5	PETERNAKAN/LIVESTOCK	

5.5.1	Populasi Sapi Potong, Sapi Perah, dan Kerbau menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Population of Beef Cattle, Dairy Cattle, and Buffaloes by Subdistrict in Kolaka Regency,2017</i>	276
5.5.2	Populasi Ternak Kecil menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Population of Small Livestock by Type of Livestock and Subdistrict in Kolaka Regency,2017</i>	277
5.5.3	Populasi Ternak Unggas menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Population of Poultry by Type of Livestock and Subdistrict in Kolaka Regency,2017</i>	278
5.5.4	Jumlah Pemotongan Ternak Besar menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Number of Big Livestock Slaughtering by Type of Livestock and Subdistrict in Kolaka Regency,2017</i>	279
5.5.5	Jumlah Pemotongan Ternak Kecil menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Number of Small Livestock Slaughtering by Type of Livestock and Subdistrict in Kolaka Regency,2017</i>	280
5.5.6	Jumlah Pemotongan Ternak Unggas menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Number of Poltry Slaughtering by Type of Livestock and Subdistrict in Kolaka Regency,2017</i>	281
5.5.7	Produksi Daging Ternak Besar menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Meat Production of Big Livestock by Type of Livestock and Subdistrict in Kolaka Regency,2017</i>	282
5.5.8	Produksi Daging Ternak Kecil menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Meat Production of Small Livestock by Type of Livestock and Subdistrict in Kolaka Regency,2017</i>	283
5.5.9	Produksi Daging Ternak Unggas menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Meat Production of Poultry by Type of Livestock and Subdistrict in Kolaka Regency,2017</i>	284
5.5.10	Produksi dan Konsumsi Daging menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Production and Consumption of Meat by Subdistrict in Kolaka Regency,2017</i>	285

5.5.11	Produksi dan Konsumsi Telur menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka,2016/ <i>Production and Consumption of Eggs by Subdistrict in Kolaka Regency,2016</i>	286
5.5.12	Pelaksanaan Inseminasi Buatan (IB) menurut Bulan di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Implementation of Artificial Insemination (AI) Monthly in Kolaka Regency,2017</i>	287
5.6	PERIKANAN/FISHERY	
5.6.1	Luas Areal Perikanan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka,2017 (Ha) / <i>Area and Production of Fishery by Subdistrict in Kolaka Regency,2017 (Ha)</i>	288
5.6.2	Jumlah Pemasaran Ikan hasil Perikanan Budidaya dan Perikanan Tangkap menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Number of Marketing of Fishery by Subdistrict in Kolaka Regency,2017</i>	289
5.6.3	Jumlah Produksi Benih Ikan menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Number of Fish Seed Production by Type and Subdistrict in Kolaka Regency,2017</i>	290
5.6.4	Produksi Ikan dan Nilainya menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Fish Production and the Value by Subdistrict in Kolaka Regency,2017</i>	291
5.6.5	Sarana Penangkapan Ikan menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Facility of Fishing by Type and Subdistrict in Kolaka Regency,2017</i>	292
5.6.6	Jumlah Nelayan menurut Status dan Kecamatan di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Number of Fisherman by Status and Subdistrict in Kolaka Regency,2017</i>	293
5.6.7	Jumlah Pembudidaya Ikan menurut Status dan Kecamatan di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Number of Aquaculture Fish Farmer by Status and Subdistrict in Kolaka Regency,2017</i>	294
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI/ <i>INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION</i>	
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY	
6.1.1	Jumlah Perusahaan Industri menurut Jumlah Tenaga Kerja di Kecamatan di Kabupaten Kolaka,2016/ <i>Number of Industrial</i>	

	<i>Companies by Amount of Labor and Subdistrict in Kolaka Regency, 2016</i>	303
6.1.2	Jumlah Perusahaan Industri Kerajinan Binaan di Kabupaten Kolaka, 2017/ <i>Number of Assisted Craft Industry in Kolaka Regency, 2017</i>	304
6.1.3	Jumlah Perusahaan Industri menurut Skala Usaha di Kabupaten Kolaka, 2016/ <i>Number of Industry Company and Workers by Business Scale in Kolaka Regency, 2016</i>	305
6.1.4	Jumlah Unit Usaha, Tenaga Kerja, dan Investasi menurut Kelompok Industri di Kabupaten Kolaka, 2016/ <i>Number of Business Units, Employment, and Investment by Industry Group in Kolaka Regency, 2016</i>	306
6.1.5	Jumlah Tanda Daftar yang Dikeluarkan menurut Jenisnya di Kabupaten Kolaka, 2017/ <i>Number of Registration Issued by Type in Kolaka Regency, 2017</i>	307
6.1.6	Jumlah Tanda Daftar Perusahaan (TDP) yang Diterbitkan menurut Jenis Usaha dan Bulan di Kabupaten Kolaka, 2017/ <i>Number of Company Registration Issued by Type of Enterprises and Month in Kolaka Regency, 2017</i>	308
6.1.7	Rekapitulasi Industri Kecil, Menengah, dan Besar Cabang Industri Pangan di Kabupaten Kolaka, 2016/ <i>Recapitulation of Small, Medium, and Large Food Industry in Kolaka Regency, 2016</i>	309
6.1.8	Rekapitulasi Industri Kecil, Menengah, dan Besar Cabang Industri Sandang dan Kulit serta Cabang Industri Kimia dan Bahan Bangunan di Kabupaten Kolaka sampai dengan Tahun 2016/ <i>Recapitulation of Small, Medium, and Large Clothing and Leather Industry and Chemicals and Building Materials Industry in Kolaka Regency up to Year 2016</i>	310
6.1.9	Rekapitulasi Industri Kecil, Menengah, dan Besar Cabang Industri Kerajinan dan Umum serta Cabang Industri Logam di Kabupaten Kolaka sampai dengan Tahun 2016/ <i>Recapitulation of Small, Medium, and Large Craft and General Industry and Metal Industry in Kolaka Regency up to Year 2016</i>	311

6.1.10	Jumlah Perusahaan dan Total Investasi Perusahaan Berskala Nasional di Kabupaten Kolaka,2015 - 2017/ <i>Number of Company and Total of Investment of Nationalscale Company in Kolaka Regency, 2015 - 2017</i>	312
6.1.11	Perusahaan PMDN Berskala Nasional yang Berinvestasi di Kabupaten Kolaka hingga Tahun 2017/ <i>National-Scale Domestic Investment Companies Investingin Kolaka Regency 2017</i>	313
6.2	PERTAMBANGAN/MINING	
6.2.1	Produksi dan Nilai Produksi Hasil Pertambangan Nikel di Kabupaten Kolaka,2008 - 2017/ <i>Production and Value of Production Nickel Mining Results in Kolaka Regency,2008 - 2017</i>	314
6.3	ENERGI/ENERGY	
6.3.1	Jumlah Pelanggan PLN yang Masuk Wilayah PT. PLN (Persero) Rayon Kolaka di Kabupaten Kolaka, 2015-2017/ <i>Number of PLN Customers Included in PT. PLN (Limited) Kolaka Region in Kolaka Regency,2015-2017</i>	315
6.3.2	Daya Listrik Tersambung (satuan Kva) dan Pemakaian Energi Listrik menurut Kelompok Tarif pada Pelanggan PLN yang Masuk Wilayah PT. PLN (Persero) Rayon Kolaka di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Electricity Power Transmitted (Kva unit) to PLN Customers Included in PT. PLN (Limited) Branch Wundulako Region in Kolaka Regency by Tariff Classification,2017</i>	316
6.3.3	Jumlah dan Nilai Produksi Listrik di PT. PLN (persero) Rayon Kolaka yang Disalurkan ke Wilayah Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Quantity and Value of ElectricityProduction of PT.PLN(Persero) Kolaka Distributedto theRegion of Kolaka Regency,2017</i>	317
6.3.4	Data Penyediaan Air Minum oleh PDAM Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Data of Water Supply by PDAM of Kolaka Regency,2017</i>	318
6.3.5	Produksi Air Bersih yang Dihasilkan oleh PDAM Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Productions of Clean Water Provided by PDAM in Kolaka Regency,2017</i>	319
6.3.6	Jumlah Pelanggan dan Volume Air Bersih yang Disalurkan oleh PDAM Kolaka menurut Kategori Pelanggan di Kabupaten Kolaka,2017/	

	<i>Number of Subscribers and Clean Water Volume Provided by PDAM Kolaka in Kolaka Regency,2017</i>	320
6.3.7	Jumlah Desa/Kelurahan yang Dijangkau Layanan Penyediaan Air Minum PDAM di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Number of Rural/Urban Village Reached by the Service of Clean Water Supply by PDAM in Kolaka Regency,2017</i>	321
7	PERDAGANGAN/TRADE	
7.1	PERDAGANGAN/TRADE	
7.1.1	Rekapitulasi Data Pasar di Kabupaten Kolaka sampai dengan Tahun 2017/ <i>Recapitulation of Data of Markets in Kolaka Regency until 2017</i>	329
7.1.2	Harga Pembelian Beras melalui KUD dan non-KUD di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Purchase Price of Rice via KUD and non-KUD in Kolaka Regency,2017</i>	331
7.1.3	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Number of Cooperatives by Type and Subdistricts in Kolaka Regency,2017</i>	332
7.1.4	Jumlah Sarana Perdagangan menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Number of Trade Facilities by Subdistricts in Kolaka Regency,2017</i>	333
7.1.5	Jumlah Tempat Makan menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017/ <i>Number of Food Stalls by Subdistricts in Kolaka Regency, 2017</i>	334
7.1.5	Jumlah Pasar Dirinci menurut Jenisnya dan Kecamatan di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Number of Markets Specified by Type and Subdistricts in Kolaka Regency,2017</i>	335
8	HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM	
8.1	HOTEL/HOTEL	
8.1.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Number of Hotel Accomodations by Regency/City in Kolaka Regency,2017</i>	344

8.1.2	Jumlah Fasilitas Penunjang Pariwisata menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Number of Tourism-Supporting Facilities by Subdistrict in Kolaka Regency,2017</i>	345
8.1.3	Nama Hotel atau Penginapan di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Table Name of Hotel or Lodge in Kolaka Regency,2017</i>	346
8.1.4	Tingkat Penghunian Kamar, Tingkat Pemakaian Tempat Tidur, dan Rata-Rata Lama Tamu Menginap Di Hotel Menurut Bulan Di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Room Occupancy Rate, Bed Occupancy Rate, And Average Length Of Stay In Hotel By Month In Kolaka Regency,2017</i>	348
8.2	PARIWISATA/TOURISM	
8.2.1	Jumlah Rumah Makan dan Kapasitas Tempat Duduk menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Number of Restaurant and Seats Capacity by Subdistrict in Kolaka Regency,2017</i>	349
8.2.2	Objek Wisata, Jenis Objek Wisata, Jarak dari Ibukota Kabupaten, dan Luas Kawasan Wisata di Kabupaten Kolaka,2016/ <i>Name, Type, Distance from Capital of Subdistrict, and Wide Area of Turism Spots in Kolaka Regency,2016</i>	350
8.2.3	Nama Sanggar Seni di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Name of Studio Art in Kolaka Regency,2017</i>	355
8.2.4	Nama Cerita Rakyat/Legenda di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Name of Folklore/Legend in Kolaka Regency,2017</i>	356
8.2.5	Nama Lagu-lagu Daerah di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Name of Traditional Songs in Kolaka Regency,2017</i>	357
8.2.6	Nama Tarian Daerah di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Name of Traditional Dance in Kolaka Regency,2017</i>	358
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
9.1	TRANSPORTASI/TRANSPORTATION	
9.1.1	Panjang Jalan menurut Status Jalan dan Keadaan di Kabupaten Kolaka (Km),2016 – 2017/ <i>Length of Road by Road Status and Condition in Kolaka Regency (Km),2016 – 2017</i>	367

9.1.2	Jumlah Kendaraan Bermotor Tercatat di UPTB Samsat Kolaka menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Number of Motor Vehicles Registered at UPTB Samsat Kolaka by Subdistrict in Kolaka Regency,2017</i>	368
9.1.3	Jumlah Kendaraan Bermotor yang Telah Uji menurut Jenis Kendaraan pada Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Number of Tested Motor Vehicles by Vehicle Type in the Service of Transportation, Communication, and Information of Kolaka Regency,2017</i>	369
9.1.4	Jumlah Kendaraan Bermotor Wajib Uji menurut Jenis Kendaraan pada Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Number of Test-Requiring Motor Vehicles by Vehicle Type in the Service of Transportation, Communication, and Information of Kolaka Regency,2017</i>	370
9.1.5	Jumlah Kendaraan Angkutan Umum (yang Terdaftar) menurut Trayek di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Number of Public Service Vehicles(Registered) by Route in Kolaka Regency,2017</i>	371
9.1.6	Banyaknya Pengeluaran Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Number of Motor Vehicle Ownership Evidence Issued in Kolaka Regency,2017</i>	372
9.1.7	Jumlah Penerbangan Udara dan Banyaknya Penumpang yang Diangkut per Bulan di Bandara Sangia Nibandera,2017/ <i>Number of Air Flights and Passengers Transported per Month at the Sangia Nibandera Airport,2017</i>	373
9.1.8	Keterangkutan Penumpang pada Angkutan Laut di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Passenger Transport on Sea Transportation in KolakaRegency,2017</i>	374
9.1.9	Keterangkutan Barang pada Angkutan Laut di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Goods Transport on Sea Transportation in Kolaka Regency,2017</i>	375
9.1.10	Pergerakan Moda Angkutan Air di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Movement of Water Transportation in Kolaka Regency,2017</i>	377
9.1.11	Sarana dan Prasarana Perhubungan Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Transportation Infrastructure of Kolaka Regency,2017</i>	379

9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

- 9.2.1 Jumlah Kantor Pos Cabang dan Pos Desa menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka,2017/ *Number of Post Offices and Postal Assistantat Village by Subdistrict in Kolaka Regency,2017*.....380
- 9.2.2 Jumlah Tenaga Kerja dan Kurir menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka,2017/ *Number of Labour and Courier by Subdistrict in Kolaka Regency,2017*.....381
- 9.2.3 Jumlah Surat Kilat Khusus yang Dikirim dan Diterima melalui Kantor Pos menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka,2017/ *Number of Special Express Mail Sent and Received via Post Office by Subdistrict in Kolaka Regency,2017*.....382
- 9.2.4 Jumlah Surat Biasa yang Dikirim dan Diterima melalui Kantor Pos menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka,2017/ *Number of Regular Mail Sent and Received via Post Office by Subdistrict in Kolaka Regency,2017*.....383
- 9.2.5 Jumlah Surat Kilat Biasa yang Dikirim dan Diterima melalui Kantor Pos menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka,2017/ *Number of Regular Express Mail Sent and Received via Post Office by Subdistrict in Kolaka Regency,2017*.....384
- 9.2.6 Jumlah Paket POS yang Dikirim dan Diterima melalui Kantor Pos menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka,2017/ *Number of Postage Package Mail Sent and Received via Post Office by Subdistrict in Kolaka Regency,2017*.....385
- 9.2.7 Kapasitas Sentral dan Jumlah Sambungan Telepon di Kabupaten Kolaka,2017/ *Central Capacity and Number of Telephone Subscriber in Kolaka Regency,2017*.....386
- 9.2.8 Jumlah Jaringan Telepon Seluler/ Stasioner menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka,2016/ *Number of Mobile Phone Networks/Stationary by Subdistrict in Kolaka Regency,2016*.....387

10 KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/LOCAL FINANCE AND PRICE

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

- 10.1.1 Anggaran dan Realisasi Penerimaan Pendapatan Daerah di

	Kabupaten Kolaka menurut Jenis Penerimaan,2017/ <i>Budget and Realization of Regional Income Revenue in Kolaka Regency by Type of Revenue,2017</i>	394
10.1.2	Anggaran dan Realisasi Pengeluaran Daerah menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Budget and Realization of Regional Expenditure by Type of Expenditure in Kolaka Regency,2017</i>	395
10.1.3	Realisasi Pembiayaan Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Realization of Financing in Kolaka Regency,2017</i>	396
10.1.4	Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Daerah menurut Jenis Pajak di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Target and Realization of Tax Revenue by Type of Tax in Kolaka Regency,2017</i>	397
10.1.5	Target dan Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah menurut Jenis Retribusi di Kabupaten Kolaka/ <i>Target and Realization of Retribution Revenue by Type of Retribution in Kolaka Regency,2017</i>	398
10.1.6	Target dan Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah menurut Jenis Retribusi di Kabupaten Kolaka/ <i>Target and Realization of Retribution Revenue by Type of Retribution in Kolaka Regency,2017</i>	400
10.1.7	Ketetapan dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan menurut Jenis Pajak di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Assessment and Actual Land and Buldings Taxes Revenue by Tax Type in Kolaka Regency,2017</i>	401
10.2	PERBANKAN/BANKING	
10.2.1	Jumlah Bank Pemerintah di Kabupaten Kolaka,2015-2017/ <i>Number of Government Banks in Kolaka Regency,2015-2017</i>	402
10.2.2	Jumlah Bank Swasta di Kabupaten Kolaka,2015-2017/ <i>Number of Private Banks in Kolaka Regency,2015-2017</i>	403
10.2.3	Posisi Simpanan Masyarakat (Rupiah dan Valas) menurut Jenis Simpanan dan Periode di Kabupaten Kolaka,2012-2016 (Juta Rupiah)/ <i>Position of Public Deposits (in Rupiah and Foreign Currency) by Type of Deposits and Period in Kolaka Regency,2012-2016 (in million Rupiahs)</i>	404
10.2.4	Posisi Pinjaman yang Diberikan (Rupiah dan Valas) Bank Umum dan BPR menurut Sektor Ekonomi berdasarkan Lokasi Proyek di	

	Kabupaten Kolaka,2016-2017 (Juta Rupiah), posisi akhir tahun/ <i>Position of Loans Given (in Rupiah and Foreign Currency) by Commercial Banks and Rural Banks by Economic Sectors based on Project Location in Kolaka Regency,2016-2017 (in million Rupiahs), position at the end of year</i>	405
10.2.5	Posisi Kredit Mikro, Kecil, dan Menengah yang Diberikan Bank Umum menurut Lapangan Usaha berdasarkan Lokasi Proyek di Kabupaten Kolaka,2017 (Juta Rupiah)/ <i>Position of Micro, Small, and Medium Business Loans Given by Commercial Banks by Industrial Origin based on Project Location in Kolaka Regency,2017 (in million Rupiahs)</i>	407
10.2.6	Posisi Kredit Mikro, Kecil, dan Menengah yang Diberikan Bank Umum menurut Jenis Penggunaan berdasarkan Lokasi Proyek di Kabupaten Kolaka,2017 (Juta Rupiah)/ <i>Position of Micro, Small, and Medium Business Loans Given by Commercial Banks by Type of Usage based on Project Location in Kolaka Regency,2017 (in million Rupiahs)</i>	408
10.2.7	Suku Bunga Simpanan Berjangka 3 (Tiga) Bulan pada Bank Umum,2013-2016 (persen per tahun)/ <i>Interest Rate of Time Deposites in Rupiah by Commercial Bank,2013-2016 (percent per annum)</i>	409
10.2.8	Kurs Tengah Rupiah Beberapa Mata Uang Asing terhadap Rupiah di Bank Indonesia,2013-2017/ <i>Middle Exchange Rate of Several Foreign Currency to Rupiah in Bank Indonesia,2013-2017</i>	410
10.3	HARGA/PRICE	
10.3.1	Rata-rata Harga Eceran Bahan Pokok di Tingkat Konsumen Kabupaten Kolaka,2016/ <i>Average Retail Price of Commodities at the Consumer Level in Kolaka Regency,2016</i>	411
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/ POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	
11.1	PENGELUARAN/EXPENDITUR	
11.1.1	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan pada Kelompok Barang Makanan di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Average per Capita Expenditure per Month in Food Commodity Group in Kolaka Regency,2017</i>	423
11.1.2	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan pada Kelompok Barang Non-Makanan di Kabupaten Kolaka,2017/ <i>Average per Capita</i>	

	<i>Expenditure per Month in Non-Food Commodity Group in Kolaka Regency, 2017</i>	<i>424</i>
11.2	KONSUMSI/CONSUMPTION	
11.2.1	Rata-rata Konsumsi Kalori Perkapita Seminggu (Kkal) menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Kolaka, 2017/ <i>Average Consumption of Calories (CCal) Per Capita Per Week in Kolaka Regency, 2017.....</i>	<i>425</i>
11.2.2	Rata-rata Konsumsi Protein Perkapita Seminggu (gram) menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Kolaka, 2017/ <i>Average Consumption of Protein (grams) Per Capita Per Week in Kolaka Regency, 2017....</i>	<i>426</i>
11.2.3	Rata-rata Konsumsi Karbohidrat Perkapita Seminggu (gram) menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Kolaka, 2017/ <i>Average Consumption of Carbohydrate (grams) Per Capita Per Week in Kolaka Regency, 2017</i>	<i>427</i>
11.2.4	Rata-rata Konsumsi Lemak Perkapita Seminggu (gram) menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Kolaka, 2017/ <i>Average Consumption of Fat (grams) Per Capita Per Week in Kolaka Regency, 2017</i>	<i>428</i>
12	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/GROSS DOMESTIC REGIONAL PRODUCT	
12.1	PDRB/GDRP	
12.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Menurut Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Kolaka, 2013 -2017/ <i>Gross Domestic Regional Product By At Current Prices and At Year 2000 Constant Price of Kolaka Regency, 2013 - 2017</i>	<i>441</i>
12.1.2	Produk Domestik Regional Bruto menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Kolaka, 2015 – 2017 (juta rupiah)/ <i>Gross Domestic Regional Product (GDRP) by Sectors at Current Price of Kolaka Regency, 2015 – 2017 (million rupiahs).....</i>	<i>442</i>
12.1.3	Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000 Kabupaten Kolaka, 2015-2017 (juta rupiah)/ <i>Gross Domestic Regional Product (GDRP) by Sectors at Year 2000 Constant Price of Kolaka Regency, 2015 – 2017 (million rupiahs).....</i>	<i>443</i>

12.1.4	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Kolaka,2015-2017/ <i>Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Product (GDRP) by Sectors at Current Price of Kolaka Regency,2015-2017...</i>	444
12.1.5	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Kolaka,2015-2017/ <i>Growth of Gross Domestic Regional Product (GDRP) by Sectors at Current Price of Kolaka Regency,2015-2017</i>	445
12.1.6	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kolaka (2010=100),2015-2017/ <i>Implicit Price Index Of Gross Regional Domestic Product By Industry in Kolaka Regency (2010=100),2015-2017.....</i>	446
12.1.7	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kolaka,2015-2017/ <i>Implicit Growth Rate of Gross Domestic Regional Product by Industry in Kolaka Regency,2015-2017.....</i>	447

13 PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

13.1 PERBANDINGAN DAERAH/COMPARISON

13.1.1	Jumlah Penduduk Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota, 2016-2017/ <i>Population of Sulawesi Tenggara by Regency/Municipality,2016-2017.....</i>	455
13.1.2	Angka Partisipasi Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara,2017/ <i>School Participation Rate By Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province,2017</i>	456
13.1.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Sulawesi Tenggara,2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During The Previous Week in Sulawesi Tenggara Province,2017</i>	457
13.1.4	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk 15 Tahun ke atas (TPAK) Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota,2013-2017/ <i>Percentage of Economically Active to</i>	

	<i>Population 15 Years of Age and over of Sulawesi Tenggara by Regency/Municipality, 2013-2017</i>	458
13.1.5	Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota,2013-2017/ <i>Human Development Index of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality,2013-2017</i>	459
13.1.6	Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota, 2012-2016/ <i>Economic Growth of Sulawesi Tenggara by Regency/ Municipality,2012-2016</i>	460
13.1.7	Persentase Penduduk Miskin menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Tenggara,2013-2017/ <i>Percentage of Poor People by Regency in South east Sulawesi Province,2013-2017</i>	461
13.1.8	Indeks Kemahalan Konstruksi menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Tenggara,2013-2017/ <i>Construction Cost Index by Regency in South east Sulawesi Province,2013-2017</i>	462

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

halaman
page

1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kolaka (Km ²), 2017/ <i>Total Area By Subdistrict in Kolaka Regency (Square Km), 2017</i>	11
2	Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan di Kabupaten Kolaka (Km), 2017/ <i>Distance from Capital of Regency to the Capital of Subdistricts in Kolaka Regency(Km), 2017</i>	12
3	Banyaknya Desa dan Kelurahan menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017/ <i>Number of Rural Village and Urban Village by Subdistrict in Kolaka Regency, 2017</i>	29
4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Kabupaten Kolaka menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin/ <i>Total Civil Servant by Education and Sex in Kolaka Regency, 2017</i>	30
5	Penduduk Kabupaten Kolaka menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan, 2017/ <i>Populations of Kolaka Regency by Sex and Subdistrict, 2017</i>	104
6	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Di Kabupaten Kolaka, 2017/ <i>Populations 15 Years of Age and Over by Type of Activity, 2017</i>	105
7	Jumlah Sekolah menurut Jenjang Pendidikan dan Kecamatan, 2017/2018/ <i>Number of School by Education Level and Subdistrict, 2017/2018</i>	135
8	Jumlah Tenaga Medis di Kabupaten Kolaka, 2017/ <i>Number of Medical Personnel in Kolaka Regency, 2017</i>	136
9	Produksi Tanaman Buah-Buahan di Kabupaten Kolaka, 2017 (Kw)/ <i>Production of Fruits in Kolaka Regency, 2017</i>	245
10	Jumlah Tanda Daftar Perusahaan (TDP) yang Diterbitkan di Kabupaten Kolaka, 2017/ <i>Number of Company Registration Issued in Kolaka Regency, 2017</i>	302
11	Jumlah Pelanggan PLN di Kabupaten Kolaka, 2017/ <i>Number of PLN Customers in Kolaka Regency, 2017</i>	302

12	Jumlah Sarana Perdagangan menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017/ <i>Number of Trade Facilities by Subdistricts in Kolaka Regency, 2017</i>	328
13	Tingkat Penghunian Kamar menurut Bulan di Kabupaten Kolaka, 2017/ <i>Room Occupancy Rate by Month in Kolaka Regency, 2017</i>	343
14	Banyaknya Benda-Benda Pos Yang Dikirim Dan Diterima Menurut Jenis Pengiriman Di Kabupaten Kolaka, 2017/ <i>Number Of Postal Material Sent And Received By Kind Of Dispatch In Kolaka Regency, 2017</i>	366
15	Persentase Realisasi Penerimaan Pendapatan Daerah di Kabupaten Kolaka, 2017/ <i>Percentage of Realization of Regional Income Revenue in Kolaka Regency, 2017</i>	393
16	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan pada Kelompok Barang Makanan di Kabupaten Kolaka, 2017/ <i>Average per Capita Expenditure per Month in Food Commodity Group in Kolaka Regency, 2017</i>	422
17	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kolaka Tahun 2013-2017/ <i>Economic Ingrowth In Kolaka Regency Year 2013-2017</i>	440
18	Produk Domestik Bruto Atas dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Kolaka Tahun 2013-2017/ <i>Gross Domestic Regional Product By At Current Prices and At Year 2010 Constant Price of Kolaka Regency, 2013 – 2017</i>	440
19	Jumlah Penduduk Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota, 2017/ <i>Population of Sulawesi Tenggara by Regency/ Municipality, 2017</i>	454

PENJELASAN TEKNIS

Technical Notes

Penduduk adalah seseorang atau sekelompok orang yang tinggal/menetap dalam suatu wilayah tertentu selama sekurang-kurangnya 6 bulan, atau kurang dari 6 bulan akan tetapi berniat untuk menetap/tinggal di wilayah tersebut.

Rumah tangga dibedakan menjadi dua:

1. **Rumah Tangga Biasa** adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama dan makan dari satu dapur. Yang dimaksud dengan *makan dari satu dapur* adalah mengurus kebutuhan sehari-hari bersama menjadi satu. Ada bermacam-macam bentuk rumah tangga biasa, di antaranya:
 - o orang yang tinggal bersama isteri dan anaknya;
 - o orang yang menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus dan mengurus makannya sendiri;
 - o keluarga yang tinggal terpisah

Population is all residents of the entire geographic territory of certain administrative region, who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay even though their length of stay was less than six months.

Household is classified into two types:

1. **Ordinary Household** is a person or a group of people living in a physical/census building or part thereof who make common provision for food and other essentials of living. There are various forms of ordinary households, such as:
 - o a person who lives with his wife and children;
 - o a person who rents a room or part of a census building and arranges his own food;
 - o a family living separately in two census buildings, but eating from the one kitchen, provided the two census buildings in question are still in the one segment;
 - o a household which provides

di dua bangunan sensus, tetapi makannya dari satu dapur, asal kedua bangunan sensus tersebut masih dalam satu segmen;

- rumah tangga yang menerima pondokan dengan makan (indekos) yang pemondoknya kurang dari 10 orang;
- pengurus asrama, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan dan sejenisnya yang tinggal sendiri maupun bersama anak, isteri serta anggota rumah tangga lainnya, makan dari satu dapur yang terpisah dari lembaga yang diurusnya;
- masing-masing orang yang bersama-sama menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus tetapi mengurus makannya sendiri-sendiri.

2. **Rumah Tangga Khusus** adalah orang-orang yang tinggal di asrama, tangsi, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan, atau rumah tahanan yang pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola oleh suatu yayasan atau lembaga serta sekelompok orang yang mondok dengan makan (indekos) dan berjumlah 10 orang atau

lodgings with food (rented room and board) where the boarders are less than ten (10) people;

- *a manager of a dormitory or hostel, orphanage, correctional institution or the like, who lives alone or with his wife, children or other members of his household, and who all eat from the one kitchen which is separated from the institution which he manages;*
- *each person who is part of a group, which together rents a room or part of a census building, but which arranges its food individually.*

2. **Special Household** *is a group of people living in a dormitory, military barrack, orphanage, prison, detention center, where food provision is made by the institution organization, and other groups of people living in a boarding house and numbering ten (10) or more and not covered by*

lebih.

Anggota Rumah Tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada. Anggota rumah tangga yang telah bepergian 6 bulan atau lebih, dan anggota rumah tangga yang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi dengan tujuan pindah/akan meninggalkan rumah 6 bulan atau lebih tidak dianggap sebagai anggota rumah tangga. Tamu yang telah tinggal di rumah tangga 6 bulan atau lebih dan tamu yang tinggal di rumah tangga kurang dari 6 bulan tetapi akan bertempat tinggal 6 bulan atau lebih dianggap sebagai anggota rumah tangga.

Kepadatan Penduduk menunjukkan jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi suatu wilayah

Rasio Jenis Kelamin adalah perbandingan antara jumlah penduduk pria dan jumlah penduduk wanita pada suatu daerah dan pada waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk pria per 100 wanita.

the national census.

Household Members are those who usually live in a particular household regardless of their location at the time of enumeration. A person is no longer regarded as a member of his former household if he has been absent from home for six months or longer, or he has left home for the purpose of moving away even when the six-month limit has not been reached. On the other hand, a guest who has stayed for six months or more, or even for less than six months but intended to move in, is recorded as a household member.

Population Density is the number of populations per square kilometer

Sex Ratio is the ratio of males and females in a given population and year. Usually expressed as the number of males for every 100 females.

Penduduk Usia Kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

Angkatan Kerja adalah mereka yang berumur 15 tahun ke atas dan selama seminggu yang lalu mempunyai pekerjaan, baik yang bekerja maupun yang sementara tidak bekerja karena suatu sebab, seperti sedang menunggu panen atau cuti. Di samping itu, mereka yang tidak mempunyai pekerjaan tetapi sedang mencari pekerjaan/mengharapkan dapat pekerjaan juga termasuk dalam kelompok angkatan kerja.

Bukan Angkatan Kerja adalah mereka yang berumur 10 tahun ke atas dan selama seminggu yang lalu hanya bersekolah, mengurus rumah tangga atau lainnya, serta tidak melakukan suatu kegiatan yang dapat dimasukkan dalam kategori bekerja, sementara tidak bekerja, atau mencari pekerjaan.

Bekerja adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu

***Working Age Population** is the population aged 15 years and over*

***Labor Force** is the total number of persons, aged 15 years and over, who are genuinely in the labor market at a given time (a week ago). This includes those who work, including temporary work, employment in the government sector and those actively looking for work. In addition, those who do not have jobs but are looking for work / expecting to work are also included in the labor force.*

***Members Of The Non Labor Force** are those aged 10 and above who, during the previous week, have only attended school, managed a household or such like, and who did not carry out any activity which can be included in the category of work or looking for work.*

***Working** is where a person has continuous employment for at least one hour continuously during the reference week to earn/helping to earn income or profit (include the unpaid family worker(s) for any economic activity)*

usaha/kegiatan ekonomi

Tenaga Kerja Tidak Dibayar adalah orang yang bekerja pada perusahaan dengan tidak menerima upah dan gaji sebagaimana yang berlaku di perusahaan tersebut. Tenaga kerja ini biasanya berasal dari pekerja pemilik/pengusaha dan pekerja keluarga lainnya.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah persentase angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah Persentase penduduk yang mencari pekerjaan, yang mempersiapkan usaha, yang tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, yang sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja dari sejumlah angkatan kerja yang ada

Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah Proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu dalam kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut terhadap penduduk pada kelompok usia tertentu. Sejak tahun 2010 Pendidikan Non Formal (Paket A, Paket B dan

***Unpaid worker** is the person intended to work in an establishment without any salary and benefits as stated in the company policy. Such worker include member(s) of the family of the owner or neighbor who help at work.*

***Labor Force Participation Rate (LFPR)** is the percentage of labor force to working age population*

***Open Unemployment Rate (OUR)** is the percentage of residents who are looking for a job, preparing the business, those which did not find a job, because it was not possible to get a job, which already had a job but have not started to work from a number of existing labor force*

***Gross Enrolment Ratio (GER)** is a comparative figure for the number of students at a certain stage of education as compared to the number of people of particular age group among the population, expressed as a percentage. Since 2010, non formal educations are included*

Paket C) turut diperhitungkan

Angka Partisipasi Murni (APM)

adalah Proporsi anak sekolah pada satu kelompok usia tertentu yang bersekolah pada jenjang yang sesuai dengan kelompok usianya terhadap seluruh anak pada kelompok usia tersebut. Sejak tahun 2010, Pendidikan Non Formal (Paket A, Paket B dan Paket C) turut diperhitungkan.

Tidak/Belum Pernah Sekolah adalah mereka yang tidak/belum pernah terdaftar dan tidak/belum pernah aktif mengikuti pendidikan suatu jenjang pendidikan formal

Masih Bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan non formal (Paket A, Paket B, Paket C). Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih sekolah

Tidak Bersekolah Lagi adalah pernah mengikuti pendidikan dasar, menengah, atau tinggi

Tamat Sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat

***Net Enrollment Rate (NER)** is the proportion of children at a certain age group attending school at the appropriate level by the age of all children in that age group. Since 2010, Non-Formal Education (Package A, Package B and Package C) were taken into account*

***Never Studied/Not Yet Attended School** refers to those who have never attended formal school or are yet to attend.*

***Attending School** is those who is currently registered and actively attending school in particular level of education, formal and non-formal (Paket A, Paket B, and Paket C).*

***Not Attending School Anymore** is those who had attended school in particular level of education, formal and non-formal (Paket A, Paket B, Paket C).*

***Graduated** is the population who have completed the final level of any government or private school and*

terakhir suatu jenjang sekolah dan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Orang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat

Dapat Membaca Dan Menulis artinya dapat membaca dan menulis setidaknya kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu atau dapat membaca dan menulis huruf Braille. Orang dengan keterbatasan fisik yang tidak dapat membaca dan menulis lagi masih diklasifikasikan dapat membaca dan menulis

Industri Pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pengguna akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan (assembling)

Industri Besar adalah industri yang mempunyai pekerja 100 orang/lebih

Industri Sedang adalah industri yang

received a certificate, diploma or degree. Students who have not attended the final year but have taken examinations successfully are classified as graduates.

***Literate** is able to read and/or write. Ability to read and/or write indicated by ability to construct (write and read) simple sentences or can read and write Braille. Handicapped persons who were able to read and write but can no longer do so because of their handicap are classified as literate.*

***Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemically, or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activity also includes services for manufacturing and assembling.*

***Large Scale manufacturing industry** is the industry which has 100 employees and over*

Medium Scale Manufacturing

mempunyai pekerja 20-99 orang

Industri Kecil adalah industri yang mempunyai pekerja 5-19 orang

Industri Mikro/Kerajinan Rumah Tangga adalah industri yang mempunyai pekerja 1-4 orang

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) secara sederhana dapat dijelaskan sebagai keseluruhan nilai tambah bruto yang dihasilkan dari kegiatan perekonomian dalam suatu wilayah dalam suatu jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun).

Laju Pertumbuhan PDRB adalah pertumbuhan produksi barang dan jasa di suatu wilayah perekonomian dalam selang waktu tertentu. Pertumbuhan ekonomi sama dengan pertumbuhan PDRB. Untuk menghitung pertumbuhan ekonomi digunakan PDRB atas dasar harga konstan dengan tahun dasar tertentu untuk mengeliminasi faktor kenaikan harga.

Distribusi PDRB adalah Sumbangan dari setiap satuan unit pengamatan (lapangan usaha dalam PDRB/PDRB sektoral atau penggunaan dalam PDRB/PDRB pengeluaran) terhadap

***Industry** is the industry which has 20-99 employees*

***Small Scale Manufacturing Industry** is the industry which has 5-19 employees*

***Micro Industry** is the industry which has 1-4 employees*

***Gross Regional Domestic Product (GDRP)** can be simply described as the total gross value added generated from economic activities in an area within a specified period (usually one year).*

***Growth Rate Of GDRP** is the growth of production of goods and services in a region's economy in a certain time interval. Economic growth together with growth GDRP. To calculate the economic growth can use GDRP at constant prices with base year to eliminate the factor of price increase.*

***Distribution of GDRP** is the contribution of each unit of observation units (in the business field PDRB / or use of the sectoral GDRP expenditure) to total aggregate*

total agregat PDRB/PBRB yang dinyatakan dalam persentase

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Per Kapita Merupakan nilai PBRB atau PDRB dibagi jumlah penduduk dalam suatu wilayah per periode tertentu

Pariwisata merupakan keseluruhan rangkaian kegiatan yang berhubungan dengan gerakan manusia yang melakukan perjalanan atau persinggahan sementara dari tempat tinggalnya ke suatu atau beberapa tempat tujuan di luar lingkungan tempat tinggalnya yang didorong oleh beberapa keperluan atau motif tanpa bermaksud mencari nafkah tetap.

GDRP, expressed as a percentage

Gross Regional Domestic Product (GDRP) per Capita is the value GDRP divided by the population in a region per period

Tourism encompasses the entire range of activities related to the movement of people who undertake travel or stopovers to one or several destinations away from their immediate home environment, and who are motivated by several needs or motives but without intending to make a permanent living.



**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 16 TAHUN 1997
TENTANG
STATISTIK**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang:** a. Bahwa statistik penting artinya bagi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi penyelenggaraan berbagai kegiatan di segenap aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dalam pembangunan nasional sebagai pengamalan Pancasila, untuk memajukan kesejahteraan rakyat dalam rangka mencapai cita-cita bangsa sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945;
- b. Bahwa dengan memperhatikan pentingnya peranan statistik tersebut, diperlukan langkah-langkah untuk mengatur penyelenggaraan statistik nasional terpadu dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien;
- c. Bahwa Undang-undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik pada saat ini tidak sesuai lagi dengan perkembangan keadaan, tuntutan masyarakat, dan kebutuhan pembangunan nasional;
- d. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b, dan c di atas, dipandang perlu membentuk Undang-undang tentang Statistik yang baru;

Mengingat : Pasal 5 ayat (1) dan Pasal 20 ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945;

Dengan persetujuan
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

UNDANG-UNDANG TENTANG STATISTIK.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Undang-undang ini yang dimaksud dengan :

1. Statistik adalah data yang diperoleh dengan cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis serta sebagai sistem yang mengatur keterkaitan antar unsur dalam penyelenggaraan statistik.
2. Data adalah informasi yang berupa angka tentang karakteristik (ciri-ciri khusus) suatu populasi.
3. Sistem Statistik Nasional adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik.
4. Kegiatan statistik adalah tindakan yang meliputi upaya penyediaan dan penyebarluasan data, upaya pengembangan ilmu statistik, dan upaya yang mengarah pada berkembangnya Sistem Statistik Nasional.
5. Statistik dasar adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat, yang memiliki ciri-ciri lintas sektoral, berskala nasional, makro, dan yang penyelenggaraannya menjadi tanggung jawab Badan.
6. Statistik sektoral adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi yang bersangkutan.
7. Statistik khusus adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan spesifik dunia usaha, pendidikan, sosial budaya, dan kepentingan lain dalam kehidupan masyarakat, yang penyelenggaraannya dilakukan oleh lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya.

8. Sensus adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan semua unit populasi di seluruh wilayah Republik Indonesia untuk memperoleh karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
9. Survei adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
10. Kompilasi produk administrasi adalah cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data yang didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah dan atau masyarakat.
11. Badan adalah Badan Pusat Statistik.
12. Populasi adalah keseluruhan unit yang menjadi objek kegiatan statistik baik yang berupa instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang, benda maupun objek lainnya.
13. Sampel adalah sebagian unit populasi yang menjadi objek penelitian untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi.
14. Sinopsis adalah suatu ikhtisar penyelenggaraan statistik.
15. Penyelenggara kegiatan statistik adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya.
16. Petugas statistik adalah orang yang diberi tugas oleh penyelenggara kegiatan statistik untuk melaksanakan pengumpulan data, baik melalui wawancara, pengukuran, maupun cara lain terhadap objek kegiatan statistik.
17. Responden adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang, dan atau unsur masyarakat lainnya yang ditentukan sebagai objek kegiatan statistik. Undang-undang tentang Statistik 3

BAB II

ASAS, ARAH, DAN TUJUAN

Pasal 2

Selain berlandaskan asas-asas pembangunan nasional, Undang-undang ini juga berasaskan :

- a. keterpaduan;
- b. keakuratan; dan
- c. kemutakhiran.

Pasal 3

Kegiatan statistik diarahkan untuk :

- a. mendukung pembangunan nasional;
- b. mengembangkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien;
- c. meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik; dan
- d. mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 4

Kegiatan statistik bertujuan untuk menyediakan data statistik yang lengkap, akurat, dan mutakhir dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien guna mendukung pembangunan nasional.

BAB III

JENIS STATISTIK DAN CARA PENGUMPULAN DATA

Bagian Pertama

Jenis Statistik

Pasal 5

Berdasarkan tujuan pemanfaatannya, jenis statistik terdiri atas :

- a. statistik dasar;
- b. statistik sektoral; dan
- c. statistik khusus.

Pasal 6

- (1) Statistik dasar dan statistik sektoral terbuka pemanfaatannya untuk umum, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (2) Setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan statistik khusus dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.

Bagian Kedua
Cara Pengumpulan Data
Pasal 7

Statistik diselenggarakan melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan cara :

- a. sensus;
- b. survei;
- c. kompilasi produk administrasi; dan
- d. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 8

- (1) Sensus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf a diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 10 (sepuluh) tahun oleh Badan, yang meliputi :
 - a. sensus penduduk;
 - b. sensus pertanian; dan
 - c. sensus ekonomi.
- (2) Penetapan tahun penyelenggaraan dan perubahan jenis sensus sebagaimana dimaksud dalam
- (3) ayat (1), diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

Pasal 9

- (1) Survei sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf b diselenggarakan secara berkala dan sewaktu-waktu untuk memperoleh data yang rinci.
- (2) Survei antar sensus dilakukan pada pertengahan 2 (dua) sensus sejenis untuk menjembatani 2 (dua) sensus tersebut.

Pasal 10

- (1) Kompilasi produk administrasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf c dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai dokumen produk administrasi.

- (2) Hasil kompilasi produk administrasi milik instansi pemerintah terbuka pemanfaatannya untuk umum, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (3) Setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan hasil kompilasi produk administrasi milik lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.

BAB IV

PENYELENGGARAAN STATISTIK

Bagian Pertama

Statistik Dasar

Pasal 11

- (1) Statistik dasar diselenggarakan oleh Badan.
- (2) Dalam menyelenggarakan statistik dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), Badan memperoleh data dengan cara :
 - a. sensus;
 - b. survei;
 - c. kompilasi produk administrasi; dan
 - d. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Bagian Kedua

Statistik Sektoral

Pasal 12

- (1) Statistik sektoral diselenggarakan oleh instansi pemerintah sesuai lingkup tugas dan fungsinya, secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- (2) Dalam menyelenggarakan statistik sektoral, instansi pemerintah memperoleh data dengan cara:
 - a. survei;
 - b. kompilasi produk administrasi; dan

- c. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- (4) Statistik sektoral harus diselenggarakan bersama dengan Badan apabila statistik tersebut hanya dapat diperoleh dengan cara sensus dan dengan jangkauan populasi berskala nasional.
- (5) Hasil statistik sektoral yang diselenggarakan sendiri oleh instansi pemerintah wajib diserahkan kepada Badan.

Bagian Ketiga
Statistik Khusus
Pasal 13

- (1) Statistik khusus diselenggarakan oleh masyarakat baik lembaga, organisasi, perorangan maupun unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- (2) Dalam menyelenggarakan statistik khusus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), masyarakat memperoleh data dengan cara :
 - a. survei;
 - b. kompilasi produk administrasi; dan
 - c. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 14

- (1) Dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional, masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat (1) wajib memberitahukan sinopsis kegiatan statistik yang telah selesai diselenggarakannya kepada Badan.
- (2) Sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) memuat :
 - a. judul;
 - b. wilayah kegiatan statistik;
 - c. objek populasi;
 - d. jumlah responden;
 - e. waktu pelaksanaan;
 - f. metode statistik;
 - g. nama dan alamat penyelenggara; dan

h. abstrak.

- (3) Penyampaian pemberitahuan sinopsis dapat dilakukan melalui pos, jaringan komunikasi data, atau cara penyampaian lainnya yang dianggap mudah bagi penyelenggara kegiatan statistik.
- (4) Kewajiban memberitahukan sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), tidak berlaku bagi statistik yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan intern.

BAB V

PENGUMUMAN DAN PENYEBARLUASAN

Pasal 15

- (1) Badan berwenang mengumumkan hasil statistik yang diselenggarakannya.
- (2) Pengumuman hasil statistik dimuat dalam Berita Resmi Statistik.

Pasal 16

Badan menyebarluaskan hasil statistik yang diselenggarakannya.

BAB VI

KOORDINASI DAN KERJA SAMA

Pasal 17

- (1) Koordinasi dan kerja sama penyelenggaraan statistik dilakukan oleh Badan dengan instansi pemerintah dan masyarakat, di tingkat pusat dan daerah.
- (2) Dalam rangka mewujudkan dan mengembangkan Sistem Statistik Nasional, Badan bekerja sama dengan instansi pemerintah dan masyarakat untuk membangun pembakuan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran.
- (3) Koordinasi dan kerja sama sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan atas dasar kemitraan dan dengan tetap mengantisipasi serta menerapkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

- (4) Ketentuan mengenai tata cara dan lingkup koordinasi dan kerja sama penyelenggaraan statistik antara Badan, instansi pemerintah, dan masyarakat diatur lebih lanjut dengan Keputusan Presiden.

Pasal 18

- (1) Kerja sama penyelenggaraan statistik dapat juga dilakukan oleh Badan, instansi pemerintahan atau masyarakat dengan lembaga internasional, negara asing, atau lembaga swasta asing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (2) Kerja sama penyelenggaraan statistik sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) didasarkan pada prinsip bahwa penyelenggara utama adalah Badan, instansi pemerintah, atau masyarakat Indonesia.

BAB VII

HAK DAN KEWAJIBAN

Bagian Pertama

Penyelenggara Kegiatan Statistik

Pasal 19

Penyelenggara kegiatan statistik berhak memperoleh keterangan dari responden mengenai karakteristik setiap unit populasi yang menjadi objek.

Pasal 20

Penyelenggara kegiatan statistik wajib memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat untuk mengetahui dan memperoleh manfaat dari statistik yang tersedia, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 21

Penyelenggara kegiatan statistik wajib menjamin kerahasiaan keterangan yang diperoleh dari responden.

Bagian Kedua

Petugas Statistik

Pasal 22

Setiap petugas statistik Badan berhak memasuki wilayah kerja yang telah ditentukan untuk memperoleh keterangan yang diperlukan.

Pasal 23

Setiap petugas statistik wajib menyampaikan hasil pelaksanaan statistik sebagaimana adanya.

Pasal 24

Ketentuan mengenai jaminan kerahasiaan keterangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 berlaku juga bagi petugas statistik.

Pasal 25

Setiap petugas statistik harus memperlihatkan surat tugas dan atau tanda pengenal, serta wajib memperhatikan nilai-nilai agama, adat-istiadat setempat, tata krama, dan ketertiban umum.

Bagian Ketiga

Responden

Pasal 26

- (1) Setiap orang berhak menolak untuk dijadikan responden, kecuali dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.
- (2) Setiap responden berhak menolak petugas statistik yang tidak dapat memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25.

Pasal 27

Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.

BAB VIII

KELEMBAGAAN

Pasal 28

- (1) Pemerintah membentuk Badan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden.
- (2) Badan mempunyai perwakilan wilayah di Daerah yang merupakan instansi vertikal.
- (3) Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja Badan, sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2), diatur lebih lanjut dengan Keputusan Presiden.

Pasal 29

- (1) Pemerintah membentuk Forum Masyarakat Statistik yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan di bidang statistik kepada Badan.
- (2) Forum sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) bersifat nonstruktural dan independen, yang anggotanya terdiri atas unsur pemerintah, pakar, praktisi, dan tokoh masyarakat.

Pasal 30

- (1) Instansi pemerintah dapat membentuk satuan organisasi di lingkungannya untuk melaksanakan statistik sektoral.
- (2) Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur oleh instansi yang bersangkutan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (3) Dalam menyelenggarakan statistik sektoral, satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) harus mengadakan koordinasi dengan Badan untuk menerapkan penggunaan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran yang telah dibakukan dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional.

BAB IX

PEMBINAAN

Pasal 31

Badan bekerja sama dengan instansi pemerintah dan unsur masyarakat melakukan pembinaan terhadap penyelenggara kegiatan statistik dan masyarakat, agar lebih meningkatkan kontribusi dan apresiasi masyarakat terhadap statistik, mengembangkan Sistem Statistik Nasional, dan mendukung pembangunan nasional.

Pasal 32

Dalam rangka pembinaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31, Badan melakukan upaya-upaya sebagai berikut :

- a. meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam penyelenggaraan statistik;
- b. mengembangkan statistik sebagai ilmu;
- c. meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mendukung penyelenggaraan statistik;
- d. mewujudkan kondisi yang mendukung terbentuknya pembakuan dan pengembangan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran dalam kerangka semangat kerja sama dengan para penyelenggara kegiatan statistik lainnya;
- e. mengembangkan sistem informasi statistik;
- f. meningkatkan penyebaran informasi statistik;
- g. meningkatkan kemampuan penggunaan dan pemanfaatan hasil statistik untuk mendukung pembangunan nasional; dan
- h. meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik.

Pasal 33

Pelaksanaan pembinaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31 diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

BAB X

KETENTUAN PIDANA

Pasal 34

Setiap orang yang tanpa hak menyelenggarakan sensus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (2) huruf a, dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 (dua) tahun dan denda paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).

Pasal 35

Setiap orang yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat (1), dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun atau denda paling banyak Rp25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 36

- (1) Penyelenggara kegiatan statistik yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah tidak memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20, dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun atau denda paling banyak Rp25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).
- (2) Penyelenggara kegiatan statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

Pasal 37

Petugas statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp15.000.000,00 (lima belas juta rupiah).

Pasal 38

Responden yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 39

Setiap orang yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah mencegah, menghalang-halangi, atau menggagalkan jalannya penyelenggaraan statistik yang dilakukan oleh penyelenggara kegiatan statistik dasar dan atau statistik sektoral, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

Pasal 40

- (1) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 34, Pasal 36 ayat (2), Pasal 37, Pasal 38, dan Pasal 39 adalah kejahatan.
- (2) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 35 dan Pasal 36 ayat (1) adalah pelanggaran.

BAB XI

KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 41

Semua peraturan pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan atau belum diganti dengan yang baru berdasarkan Undang-undang ini.

BAB XII

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 42

Pada saat mulai berlakunya Undang-undang ini, maka Undang-undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 43

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan. Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Undang-undang ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Disahkan di Jakarta
Pada tanggal 19 Mei 1997
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
ttd.
SOEHARTO

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 19 Mei 1997
MENTERI NEGARA SEKRETARIS
NEGARA
REPUBLIK INDONESIA
ttd.
MOERDIONO

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1997 NOMOR 39

Salinan sesuai dengan aslinya
aslinya

SEKRETARIAT KABINET RI
Kepala Biro Hukum
Kepegawaian
dan Perundang-undangan dan Organisasi

ttd.
Lambock V. Nahattands

Salinan sesuai dengan salinan

BADAN PUSAT STATISTIK
Kepala Biro

ttd.
Pietojo, MSA

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: —
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: *
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: **
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

GEOGRAFI DAN IKLIM

BAB 1

GEOGRAPHY AND CLIMATE

TEMPERATUR UDARA SELAMA TAHUN 2017

Air temperature during 2017



21,2° Minimum
Minimum

Maksimum
Maximum 36,4°

KEADAAN CUACA SELAMA TAHUN 2017

Weather Condition During 2017



230 Hari Hujan
Rainy days



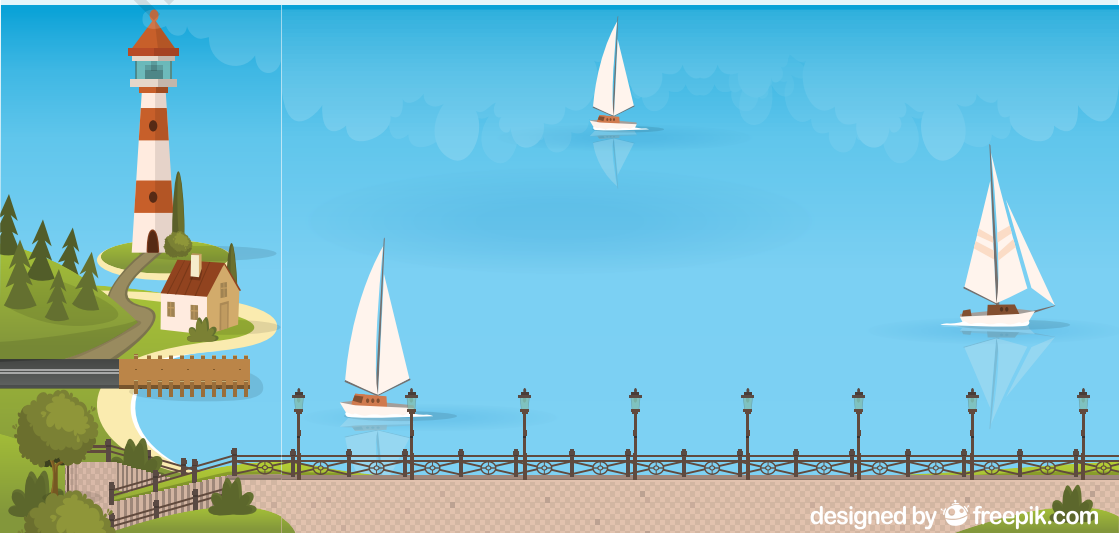
2.529,0 mm³
Curah Hujan *Rainfall*



2,75 knot
Kecepatan angin
Average wind velocity



78,75 % Kelembaban Udara
Humidity



PENJELASAN TEKNIS

1. Kabupaten Kolaka terbentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 59 Tahun 1959. Sejak berdiri sebagai kabupaten hingga saat ini, Kabupaten Kolaka telah dua kali dimekarkan menjadi wilayah daerah otonom baru yaitu Kabupaten Kolaka Utara dan Kabupaten Kolaka Timur.
2. Secara astronomis, Kabupaten Kolaka terletak dibagian seltan garis khatulistiwa, memanjang dari Utara ke Selatan diantara 3°36' - 4°35' Lintang Selatan (LS) dan membentang dari Barat ke Timur di antara 120°45' - 121°52' Bujur Timur (BT).
3. Berdasarkan posisi geografisnya, batas-batas Kabupaten Kolaka yaitu sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Kolaka Utara, sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Bombana, sebelah Timur berbatasan Kabupaten Kolaka Timur, dan sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Sulawesi Selatan di Teluk Bone.

TECHNICAL NOTES

1. *Kolaka Regency was formed based on Law Number 59 Year 1959. Since its establishment as a Subdistrict until now, Kolaka Subdistrict has been divided into two new autonomous regions, namely Kolaka Utara Regency and Kolaka Timur Regency.*
2. *Astronomically, Kolaka Regency is located along the equator section of the equator, extending from North to South between 3°36' - 4°35' South Latitude (SL) and extending from West to East between 120 ° 45' - 121 ° 52 ' East Longitude (EL).*
3. *Based on its geographical position, the territorial boundaries of Kolaka Regency in the north is Kolaka Utara Regency, in the south is Bombana regency, in the east is Kolaka Timur Regency and in the west is Sulawesi Selatan Province in Teluk Bone.*

4. Sebagian besar wilayah Kolaka merupakan perairan (laut), sekitar $\pm 15.000 \text{ km}^2$. Sedangkan wilayah daratan $3.283,59 \text{ km}^2$.
 5. Kabupaten Kolaka terdiri dari 12 kecamatan. Jika diurutkan dari yang terluas, maka kecamatan yang terluas adalah Kecamatan Samaturu (22,65%), Kecamatan Wolo (11,97%), Kecamatan Watubangga (10,91%), Kecamatan Iwoimendaa (8,77%), Kecamatan Tanggetada (8,40%), Kecamatan Pomalaa (8,06%), Kecamatan Latambaga (7,69%), Kecamatan Wundulako (5,64%), Kecamatan Kolaka (4,34%), Kecamatan Polinggona (4,26%), Kecamatan Baula (3,68%), Dan Kecamatan Toari (3,64%).
 6. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
4. *Most of Kolaka area is waters (sea), about $\pm 15.000 \text{ km}^2$. While the land area of $3,283.59 \text{ km}^2$.*
 5. *Kolaka Regency consists of 12 Subdistricts. If sorted from the widest, the widest Subdistrict is Samaturu Subdistrict (22.65%), Wolo Subdistrict (11.97%), Watubangga Subdistrict (10.91%), Iwoimendaa Subdistrict (8.77%), Tanggetada Sub- 8.64%), Pomalaa Subdistrict (8.06%), Latambaga Subdistrict (7.69%), Wundulako Subdistrict (5.64%), Kolaka Subdistrict (4.34%), Polinggona Subdistrict (4.26%) , Baula Subdistrict (3.68%), and Toari Subdistrict (3.64%).*
 6. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*

7. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
8. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
9. Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.
7. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from Subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
8. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*
9. *Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-Subdistrict, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190 village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.*

10. Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparaturnya ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.
 11. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
 12. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
10. *Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-Subdistrict head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.*
 11. *Coastal Village/Coastal Sub-Subdistrict is a village/sub-Subdistrict which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
 12. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-Subdistrict is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*

ULASAN

Kabupaten Kolaka terletak di jazirah Tenggara Pulau Sulawesi. Secara geografis terletak di bagian barat Provinsi Sulawesi Tenggara, memanjang dari Utara ke Selatan di antara 3° 36' - 4° 35' Lintang Selatan dan membentang dari Barat ke Timur di antara 120° 45' - 121° 52' Bujur Timur. Kabupaten Kolaka di sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Kolaka Utara, sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Bombana, sebelah Timur berbatasan Kabupaten Kolaka Timur, dan sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Sulawesi Selatan di Teluk Bone.

Secara administrasi Kabupaten Kolaka pada tahun 2017 terdiri atas dua belas wilayah kecamatan, yaitu Watubangga, Tanggetada, Toari, Pomalaa, Wundulako, Baula, Kolaka, Latambaga, Wolo, Samaturu, Polinggona, dan Iwoimendaa.

Di Kabupaten Kolaka juga terdapat pulau-pulau yang tersebar di masing-masing kecamatan. Pulau-pulau yang terdapat di Kabupaten Kolaka yaitu :

- Pulau Padamarang
- Pulau Lambasina Besar
- Pulau Lambasina Kecil
- Pulau Maniang
- Pulau Buaya

DESCRIPTION

Kolaka Regency lies on the southeast peninsula of Sulawesi. Geographically, it is located in the western part of Sulwaesi Tenggara Province, between 3°36' - 4°35' latitude, and between 120°45' and 121° 52' east longitude. The territorial boundaries of Kolaka Regency are: north by Kolaka Utara Regency, south by Bombana Regency, east by Kolaka Timur regency, and west by Sulawesi Selatan Province on the Gulf of Bone.

In 2017, Kolaka regency was divided administratively into twelve Subdistricts, namely Watubangga, Toari, Tanggetada, Pomalaa, Wundulako, Baula, Kolaka, Latambaga, Wolo, Samaturu, Polinggona, and Iwoimendaa.

In addition, there are some islands scattered in each Subdistrict. Islands located in Kolaka Regency are :

- *Padamarang Island*
- *Lambasina Besar Island*
- *Lambasina Kecil Island*
- *Maniang Island*
- *Buaya Island*

- Pulau Lemo
- Pulau Pisang
- Pulau Laburoko
- Pulau Lima
- Pulau Ijo
- Pulau Kukusan

- *Lemo Island*
- *Pisang Island*
- *Laburoko Island*
- *Lima Island*
- *Ijo Island*
- *Kukusan Island*

Peta topografi menunjukkan bahwa Kolaka umumnya memiliki permukaan tanah yang bergunung, bergelombang berbukit-bukit. Diantara gunung dan bukit-bukit, terbentang dataran-dataran yang merupakan daerah potensial untuk pengembangan sektor pertanian, dengan tingkat kemiringan sebagai berikut:

- Antara 0-2 % seluas 102.493 Ha (9,94% dari luas daratan).
- Antara 2-15 % seluas 88.051 Ha (8,84% dari luas daratan).
- Antara 1 -40 % seluas 206.068 Ha (19,99% dari luas wilayah daratan).
- Antara 40% keatas seluas 634.388 Ha (61,23% dari luas daratan).

Dari jenis tanah, Kabupaten Kolaka memiliki sedikitnya tujuh jenis tanah, yaitu tanah Podzolik Merah Kuning seluas 167.235ha (24,17 persen dari luas tanah Kolaka), Podzolik Cokelat Kelabu 103.780 ha (15,00 persen), Lithosol

Topographically, Kolaka has a mountainous and undulated soil surface. Among the mountains and hills, there are stretches of plains potential for the development of agricultural sector, and the slopes are:

- *between 0-1 % (102.493 Ha), 9,94 % of Total Land Area.*
- *between 2-15 % (88.051 Ha), 8,84 % of Total Land Area.*
- *between 1-40 % (206.068 Ha), 19,99 % of Total Land Area.*
- *approximately 40 % over (634.388 Ha), 61,23 % of Total Land Area.*

Based on the soil type. There were at least seven types of soil found in Kolaka Regency namely Red-Yellow Podzolik of 167.235 ha (24,17 percent), Brown-Grey Podzolik of 103.780 ha (15,00 percent), Lithosol of 131.145 ha (18,96 percent),

131.145 ha (18,96 persen), Regosol 40.193 ha (5,81 persen), Alluvial 54.695 ha (7,91 persen), Rezina 67.271(9,72 persen), Mediteran Merah Kuning 127.519 (18,43 persen).

Kabupaten Kolaka memiliki beberapa sungai yang terdapat di 12 kecamatan. Sungai-sungai tersebut pada umumnya potensial untuk dijadikan sebagai sumber energi, untuk kebutuhan industri, rumah tangga, irigasi, dan pariwisata. Adapun sungai yang dimaksud yaitu:

- Sungai Wolulu di Watubangga
- Sungai Oko-Okok di Tanggetada
- Sungai Huko-Huko di Pomalaa
- Sungai Baula di Baula
- Sungai Lamekongga di Wundulako
- Sungai Balandete dan Kolaka di Kolaka
- Sungai Mangolo di Latambaga
- Sungai Wolo di Wolo
- Sungai Tamboli dan Konawehea di Samaturu
- Sungai Toari di Toari
- Sungai Polinggona di Polinggona

Kabupaten Kolaka memiliki perairan (laut) yang sangat luas. Luas perairan Kolaka diperkirakan mencapai $\pm 15.000 \text{ km}^2$ dengan panjang garis pantai $\pm 308,0 \text{ Km}$. Perairan tersebut, sangat potensial untuk pengembangan usaha perikanan

Regosol of 40.193 ha (5,81 percent), Alluvial of 54.695 ha (7,91 percent), Rezina of 67.271(9,72 percent), Red-Yellow Mediteran of 127.519 (18,43 percent).

Kolaka Regency has several rivers founded in 12 Subdistrict. In general, these rivers are potential to be used as a source to meet the needs of industry, households, irrigation, and tourism. The rivers are:

- *Wolulu River at Watubangga*
- *Oko-OkokRiver at Tanggetada*
- *Huko-HukoRiver at Pomalaa*
- *Baula River at Baula*
- *Lamekongga River at Wundulako*
- *Balandete River and Kolaka at Kolaka*
- *MangoloRiver at Latambaga*
- *Wolo River atWolo*
- *Tamboli River and Konawehea at Samaturu*
- *Toari River at Toari*
- *Polinggona River at Polinggona*
- *Loea River at Loea*

Kolaka Regency has a very wide range of waters (sea), about 15.000 km² with long coastline $\pm 308,0 \text{ Km}$. These waters are very potential for developing fisheries and Marine Tourism. Furthermore, These waters also contain

dan pengembangan wisata bahari, karena disamping memiliki bermacam-macam jenis ikan dan berbagai varietas biota, juga memiliki panorama laut yang sangat indah.

Kolaka memiliki dua musim, yaitu musim kemarau dan penghujan. Musim Kemarau terjadi antara Bulan Mei dan Oktober, dimana angin Timur yang bertiup dari Australia tidak banyak mengandung uap air, sehingga mengakibatkan musim kemarau. Sebaliknya Musim Hujan terjadi antara Bulan November dan Maret, dimana angin Barat yang bertiup dari Benua Asia dan Samudera Pasifik banyak mengandung uap air sehingga terjadi musim hujan. Khusus pada Bulan April arah angin tidak menentu, demikianpula curah hujan sehingga pada bulan ini dikenal sebagai musim pancaroba.

Curah hujan dipengaruhi oleh perbedaan iklim, orografi dan perputaran/pertemuan arus udara. Hal ini menimbulkan adanya perbedaan curah hujan menurut bulan. Di wilayah Kolaka, curah hujan tertinggi terjadi pada bulan April dengan 368 mm. Sementara itu, curah hujan terendah berada pada bulan Januari dengan curah hujan sebesar 8,7mm.

Tinggi rendahnya suhu udara dipengaruhi oleh letak geografis wilayah dan ketinggian dari permukaan laut.

a wide range of fish species, other marine biota, and speakably beautiful oceanic scenery.

Kolaka has two seasons, dry season and rainy season. The dry season occurring from May to October, is influenced by the Australia continental air masses. The rainy season occurring from November to March is influenced by the Asia continental and the Pacific Ocean air masses passing over oceans. The air contains a great deal of moisture and causes rain to fall in Kolaka. Especially in April, air masses and rainfall moves uncontrolled, so called Transition Period.

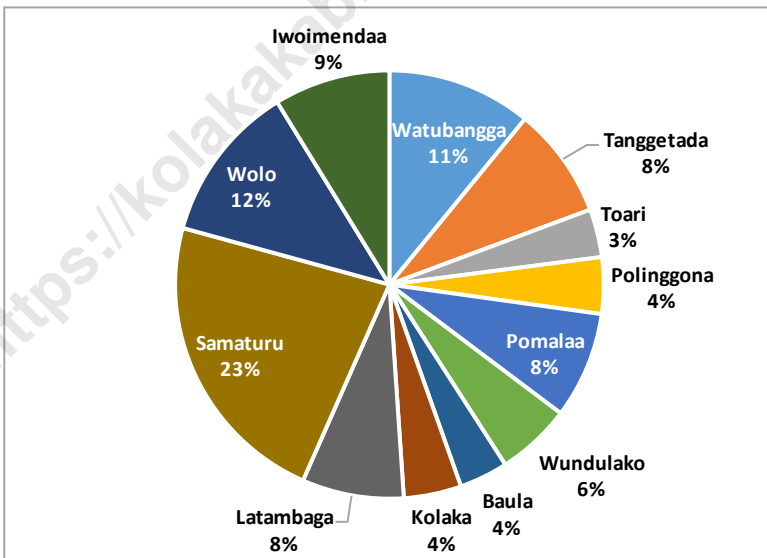
Rainfall is influenced by climate, orography and cycling of air flow. Therefore, the volume of rainfall were varied by month. In Kolaka region, the highest rainfall occurred in April with 368 mm. Meanwhile, the lowest rainfall was in January with rainfall of 8.7 mm.

The air temperature is influenced by geographical position and the altitude above the sea level. Kolaka which have

Wilayah Kolaka pada umumnya berada pada ketinggian kurang dari 1.000 meter, sehingga beriklim tropis. Pada tahun 2017, suhu udara maksimum rata-rata berkisar antara 34,4 °C – 36,4 °C, dan suhu minimum rata-rata berkisar antara 21,2 °C – 23,8 °C.

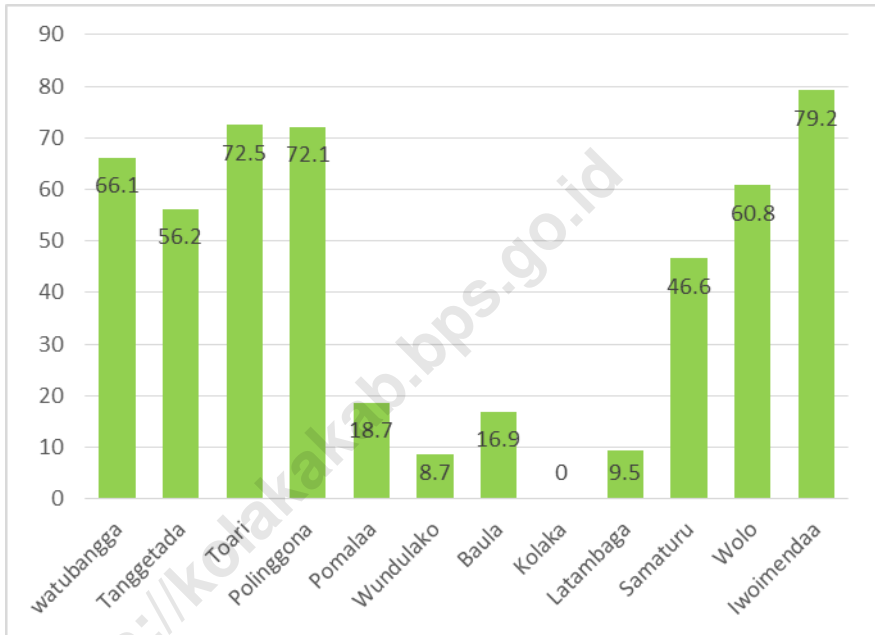
altitude below 1000 meters, has a tropical climate. In 2017, the range of average maximum temperature was 34.4 °C – 36.4 °C. and the average minimum temperature was 21.2 °C – 23.8 °C.

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka (km²), 2017
Picture **Total Area by Subdistrict In Kolaka Regency (square km), 2017**



Sumber : Data proporsi luas wilayah Kementerian Dalam Negeri

Gambar 2 Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan di Kabupaten Kolaka (Km), 2017
Picture Distance from Capital of Regency to the Capital of Subdistricts in Kolaka Regency(Km), 2017



Sumber: Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika Kabupaten Kolaka

1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka
Table Total Area by Subdistrict in Kolaka Regency, 2017

Kecamatan/ <i>Subdistrict</i>	Luas Wilayah (Km ²)/ <i>Area (Km²)</i>	Persentase terhadap Kolaka/ <i>Percentage to Kolaka</i>
(1)	(2)	(3)
01. Watubangga	358,36	10,91
02. Tanggetada	275,71	8,40
03. Toari	119,37	3,64
04. Polinggona	140,02	4,26
05. Pomalaa	264,51	8,06
06. Wundulako	185,24	5,64
07. Baula	120,73	3,68
08. Kolaka	142,54	4,34
09. Latambaga	252,36	7,69
10. Wolo	393,12	11,97
11. Samaturu	743,60	22,65
12. Iwoimendaa	288,03	8,77
Jumlah/ <i>Total</i>	3 283,59	100,00

Sumber : Data proporsi luas wilayah Kementerian Dalam Negeri

Source : *Proportion of Territory from Minister of Internal Affair*

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (MDPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017**
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Kolaka Regency, 2017

	Kecamatan/ Subdistrict	Ibukota Kecamatan/ Capital of Subdistrict	Tinggi/Height (meter)
	(1)	(2)	(3)
1.	Watubangga	Kel. Watubangga	> 0,9
2.	Tanggetada	Kel. Tanggetada	> 0,9
3.	Toari	Kel. Toari	> 0,9
4.	Polinggona	Kel. Polinggona	> 0,9
5.	Pomalaa	Kel. Pomalaa	> 0,9
6.	Wundulako	Kel. Wundulako	> 0,9
7.	Baula	Kel. Baula	0,9 - 1,5
8.	Kolaka	Kel. Lamokato	> 0,9
9.	Latambaga	Kel. Latambaga	> 0,9
10.	Samaturu	Kel. Tosiba	> 0,9
11.	Wolo	Kel. Wolo	> 0,9
12.	Iwoimendaa	Kel. Iwoimendaa	0,9 - 1,5

Sumber : Pendataan Potensi Desa 2014

Source : Village Potential Survey 2014

Tabel 1.1.3 Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan di Kabupaten Kolaka (Km), 2017
Distance from Capital of Regency to the Capital of Subdistricts in Kolaka Regency(Km), 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan / Distance from Capital of Regency to the Capital of Subdistricts
(1)	(2)
01. Watubangga	66,1
02. Tanggetada	56,2
03. Toari	72,5
04. Polinggona	72,1
05. Pomalaa	18,7
06. Wundulako	8,7
07. Baula	16,9
08. Kolaka	0,0
09. Latambaga	9,5
10. Samaturu	46,6
11. Wolo	60,8
12. Iwoimendaa	79,2

Sumber: Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika Kabupaten Kolaka

Source: Service of Transportation, Communication, and Information of Kolaka Regency

Tabel 1.1.4 Jarak Antara Ibukota Kecamatan ke Kecamatan Lainnya dalam Kabupaten Kolaka, 2017
Distance among Capital Subdistrict to the Other Subdistrict within Kolaka Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Jarak Antar Kecamatan (km)/ Distance among Subdistrict (km)						
	Watuban gga	Tanggeta da	Toari	Polinggo na	Pomala a	Wundula ko	Baula
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Watubangga	0	12	20	33	18	54	80
02. Tanggetada	12	0	8	21	38	42	68
03. Toari	20	46	0	13	9	34	60
04. Polinggona	33	21	13	0	15	21	47
05. Pomalaa	18	38	9	15	0	36	62
06. Wundulako	54	42	34	21	36	0	26
07. Baula	80	68	60	47	62	26	0
08. Kolaka	96	84	76	63	78	42	16
09. Latambaga	89	77	69	56	71	35	9
10. Samaturu	90	78	70	57	50	36	10
11. Wolo	115	103	95	82	97	61	35
12. Iwoimendaa	75	63	55	42	55	21	5

Sumber : Pendataan Potensi Desa 2014

Source : Village Potential Survey 2014

Lanjutan Tabel 1.1.4
Continued Table 1.1.4

Kecamatan/ Subdistrict	Jarak Antar Kecamatan (km)/ Distance among Subdistrict (km)				
	Kolaka	Latambaga	Samaturu	Wolo	Iwoimendaa
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Watubangga	96	89	90	115	75
02. Tanggetada	84	77	78	103	63
03. Toari	76	69	70	95	55
04. Polinggona	63	56	57	82	42
05. Pomalaa	78	71	50	97	55
06. Wundulako	42	35	36	61	21
07. Baula	16	9	10	35	5
08. Kolaka	0	7	31	19	21
09. Latambaga	7	0	29	26	14
10. Samaturu	36	29	0	55	15
11. Wolo	19	26	55	0	40
12. Iwoimendaa	21	14	15	40	0

Sumber : Pendataan Potensi Desa 2014

Source : Village Potential Survey 2014

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 Rata-Rata Tekanan Udara dan Kecepatan Angin Setiap Bulan di Kabupaten Kolaka, 2017
Monthly Average Atmospheric Pressure and Wind Velocity, 2017

Bulan/ Months	Tekanan Udara/ Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin/ Wind Velocity (knot)	Arah Angin/ Direction
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 009,4	3	Barat
Februari/February	1 010,2	3	Barat Daya
Maret/March	1 010,3	2	Barat
April/April	1 010,8	2	Barat Daya
Mei/May	1 010,9	2	Timur
Juni/June	1 011,8	2	Timur
Juli/July	1 012,0	2	Timur
Agustus/August	1 011,9	3	Timur
September/September	1 012,5	4	Timur
Oktober/October	1 010,8	3	Barat
November/November	1 008,9	3	Barat
Desember/December	1 009,6	4	Barat

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Kabupaten Kolaka

Source: Meteorology Climatology and Geophysics Council of Kolaka Regency

Tabel 1.2.2 Suhu Udara dan Kelembaban Udara Setiap Bulan di Kabupaten Kolaka, 2017
Table Monthly Temperature and Humidity in Kolaka Regency, 2017

Bulan/Month	Suhu Udara/Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	34,6	23,8	28,9	86	70	77
Februari/February	35,0	23,2	28,7	88	62	78
Maret/March	34,6	23,6	28,1	90	74	81
April/April	35,0	23,5	28,5	87	74	80
Mei/May	34,4	23,4	27,5	94	73	83
Juni/June	34,0	23,2	26,8	94	72	84
Juli/July	34,8	21,2	26,8	93	70	82
Agustus/August	34,4	22,2	27,0	88	55	75
September/September	34,8	22,4	27,9	89	64	76
Oktober/October	35,4	23,4	28,8	86	68	77
November/November	36,4	23,4	29,3	84	66	76
Desember/December	34,9	22,4	29,3	86	66	76

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Kabupaten Kolaka

Source: Meteorology Climatology and Geophysics Council of Kolaka Regency

Tabel 1.2.3 Hari Hujan dan Curah Hujan di Pomalaa (Kabupaten Kolaka), 2017
Rainy Days and Rainfall at Pomalaa (Kolaka Regency), 2017

Bulan <i>Months</i>	Jumlah Hari Hujan <i>Rainy Days</i>	Curah Hujan <i>Rainfall</i> (mm)
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	17	228,5
Februari/ <i>February</i>	18	267,0
Maret/ <i>March</i>	18	144,5
April/ <i>April</i>	15	234,1
Mei/ <i>May</i>	23	267,8
Juni/ <i>June</i>	25	262,4
Juli/ <i>July</i>	20	202,3
Agustus/ <i>August</i>	17	75,9
September/ <i>September</i>	17	147,3
Oktober/ <i>October</i>	20	200,5
November/ <i>November</i>	21	284,6
Desember/ <i>December</i>	19	214,1
Kolaka 2017	230	2 529,0
2016	205	2 579,70
2015	160	1 673,60
2014	200	1 676,00
2013	195	2 272,80

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Kabupaten Kolaka
 Source: *Meteorology Climatology and Geophysics Council of Kolaka Regency*

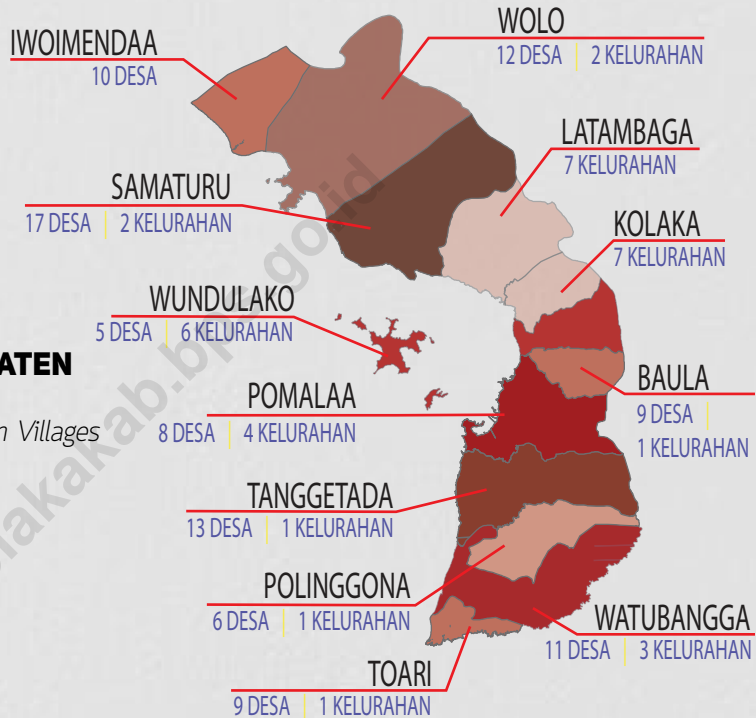
PEMERINTAHAN

GOVERNMENT

BAB 2

JUMLAH DESA DAN KELURAHAN DI KABUPATEN KOLAKA, 2017

Number of Villages and Urban Villages
in Kolaka Regency, 2017



Jumlah PNS di Lingkup Pemerintahan Kabupaten Kolaka, 2017

Number of Civil Servant in Kolaka Regency Government, 2017

PNS
PEREMPUAN
Female civil
servant

2.584
orang | person

PNS
LAKI-LAKI
Male civil
servant

2.101
orang | person

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Secara administrasi, Kabupaten Kolaka terbagi menjadi 12 kecamatan. Dari 12 kecamatan tersebut terbagi lagi menjadi wilayah administrasi lebih kecil dengan total 135 wilayah, yang terdiri dari 100 wilayah desa dan 35 wilayah kelurahan.
 2. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 3. Kabupaten Kolaka dikepalai oleh seorang Bupati. Dalam melaksanakan tugasnya, selain didampingi oleh wakilnya, Bupati Kolaka dibantu oleh Sekretaris Wilayah Daerah yang membawahi beberapa Asisten, Badan Perencanaan Pembangunan (BAPPEDA), dan Inspektorat Wilayah daerah serta dibantu oleh berbagai instansi dinas/vertikal yang masing-masing mempunyai lingkup tugas yang berbeda-beda. Di setiap kecamatan, kelurahan dan desa, masing-masing terdapat seorang Camat, Lurah, dan Kades dalam upaya untuk membentuk kelancaran pelaksanaan
1. *Administratively, Kolaka regency is divided into 12 Subdistricts. Those 12 Subdistricts are subdivided into smaller administrative areas, with a total of 135 regions, which consist of 100 rural villages and 35 urban villages.*
 2. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
 3. *Kolaka Regency headed by a Regent. In carrying out their duties, in addition, accompanied by his deputy, assisted by Regent Regional Secretary in charge of several Assistant, Regional Development Planning Agency (BAPPEDA), and the Regional Inspectorate and also assisted by various agency offices that each vertical the scope of one of them have different tasks. In every Subdistrict, urban village and village, there is each one Subdistrict head and a village chief in an effort to assist the smooth implementation of development and civil society to*

GOVERNMENT

pembangunan dan kemasyarakata
sampai ke bawah.

the bottom.

4. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil melayani masyarakat dibidang pembuatan Kartu Keluarga dan Kartu Tanda Penduduk (KTP).

4. *Service of Population and Civil Registration serves the community in the field of making the Family Card and Identity Card (KTP).*

5. Pelayanan penerbitan sertifikat atas tanah yang dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Nasional Kabupaten Kolaka.

5. *Services on issuance of land certificates issued by the Office of National Land Board of Kolaka Regency.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Pembagian suatu wilayah administrasi menjadi wilayah administrasi yang lebih kecil memiliki manfaat di antaranya membantu kelancaran proses pemerintahan dan pembangunan wilayah serta peningkatan pelayanan kepada masyarakat.

Secara administrasi, Kabupaten Kolaka terbagi menjadi 12 kecamatan, setelah disahkannya pemekaran wilayah Kabupaten Kolaka menjadi Kabupaten Kolaka dan Kabupaten Kolaka Timur. 12 kecamatan tersebut terbagi lagi menjadi wilayah administrasi lebih kecil dengan total 135 wilayah, yang terdiri dari 100 wilayah desa dan 35 wilayah kelurahan.

Wilayah Kabupaten Kolaka terdiri dari 12 Kecamatan, yaitu :

- Kecamatan Watubangga terdiri atas 3 kelurahan dan 11 desa. Ibukotanya di Watubangga.
- Kecamatan Tanggetada terdiri atas 1 kelurahan dan 13 desa. Ibukotanya di Tanggetada.
- Kecamatan Toari terdiri atas 1 kelurahan dan 9 desa. Ibukotanya di Toari.
- Kecamatan Polinggona terdiri atas

Administrative division of a region into smaller administrative areas have some benefits including accelerate the process of governance and development of the region, as well as improvement in service to the community.

Administratively, Kolaka regency is divided into 12 Subdistricts after the passing of regional division in regency level of Kolaka Regency into Kolaka and Kolaka Timur Regency. Those 12 Subdistricts are subdivided into smaller administrative areas, with a total of 135 regions, which consist of 100 rural villages and 35 urban villages.

Kolaka Regency area consists of 12 Subdistricts, i.e. :

- *Watubangga Subdistrict consist of 3 urban villages and 11 villages. The capital Subdistrict is Watubangga.*
- *Tanggetada Subdistrict consist of 1 urban villages and 13 villages. The capital Subdistrict is Tanggetada.*
- *Toari Subdistrict consist of 1 urban villages and 9 villages. The capital Subdistrict is Toari.*

GOVERNMENT

- 1 kelurahan dan 6 desa. Ibukotanya di Polinggona.
- Kecamatan Pomalaa terdiri atas 4 kelurahan dan 8 desa. Ibukotanya di Pomalaa.
 - Kecamatan Wundulako terdiri atas 6 kelurahan dan 5 desa. Ibukotanya di Wundulako.
 - Kecamatan Baula terdiri atas 1 kelurahan dan 9 desa. Ibukotanya di Baula.
 - Kecamatan Kolaka terdiri atas 7 kelurahan. Ibukotanya di Lamokato.
 - Kecamatan Latambaga terdiri atas 7 kelurahan. Ibukotanya di Latambaga.
 - Kecamatan Samaturu terdiri atas 2 kelurahan dan 17 desa. Ibukotanya di Tosiba.
 - Kecamatan Wolo terdiri atas 2 kelurahan dan 12 desa. Ibukotanya di Wolo.
 - Kecamatan Iwoimendaa terdiri atas 10 desa. Ibukotanya di Iwoimendaa.
- *Polinggona Subdistrict consist of 1 urban villages and 6 villages. The capital Subdistrict is Polinggona.*
 - *Pomalaa Subdistrict consist of 4 urban villages and 8 villages. The capital Subdistrict is Pomalaa.*
 - *Wundulako Subdistrict consist of 6 urban villages and 5 villages. The capital Subdistrict is Wundulako.*
 - *Baula Subdistrict consist of 1 urban villages and 9 villages. The capital Subdistrict is Baula.*
 - *Kolaka Subdistrict consist of 7 urban villages. The capital Subdistrict is Lamokato.*
 - *Latambaga Subdistrict consist of 7 urban villages and. The capital Subdistrict is Latambaga.*
 - *Samaturu Subdistrict consist of 2 urban villages and 17 villages. The capital Subdistrict is Tosiba.*
 - *Wolo Subdistrict consist of 2 urban villages and 12 villages. The capital Subdistrict is Wolo.*
 - *Iwoimendaa Subdistrict consist of 10 villages. The capital Subdistrict is Iwoimendaa.*

Komposisi keanggotaan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Kolaka pada tahun 2017

Composition of the Regional House of Representatives (DPRD) of Kolaka Regency in 2017 decreased

menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Anggota DPRD Kabupaten Kolaka berjumlah 30 orang yang terdiri dari 26 orang anggota laki-laki dan 4 anggota perempuan.

Sepanjang tahun 2017, rapat anggota dewan menghasilkan sebanyak 34 keputusan dewan, 8 keputusan pimpinan dewan, dan 2 keputusan atas kesepakatan bersama dan telah mengesahkan sebanyak 13 raperda.

Adanya aparat pemerintahan sangat penting guna mendukung terlaksananya dengan sukses program-program serta kebijakan pemerintah didalam memenuhi kebutuhan masyarakatnya. Banyaknya aparatur sipil negara (ASN) pada Dinas, Badan, Kantor serta Sekretariat dan Kecamatan di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Kolaka pada tahun 2017 mencapai 4.685 orang. Jumlah tersebut terdiri dari 2.584 pegawai wanita dan 2.101 pegawai laki-laki.

Kualitas SDM pegawai negeri sipil sangat menentukan kualitas pelayanan yang dapat diberikannya kepada publik. Salah satu penentu kualitas SDM pegawai adalah jenjang pendidikan yang ditamatkannya. Pada tahun 2017, mayoritas pegawai negeri

compared to the previous year. Kolaka parliament members are about 30 people consisting of 26 male members and 4 female members.

Throughout the year 2017, the meeting of parliament members has produced 34 board decision, 8 board's chairman decision, and 2 decisions on mutual agreement and has approved as many as 13 draft of local regulations.

The presence of government apparatus is very important to support the implementation of the successful programs and government policies in fulfilling the needs of the community. The number of civil state apparatus (ASN) at the Office, Agency, Office and Secretariat and Subdistrict within the Subdistrict Government of Kolaka Regency in 2017 reached 4,685 people. The number consists of 2,584 female employees and 2,101 male employees.

The quality of the civil servant human resources will determine the quality of service that can be provided to the public. One of the determinants of the quality of human resources is the attained level of education. In 2017, the majority of civil servants in

GOVERNMENT

sipil di Kabupaten Kolaka merupakan lulusan S1, hanya sedikit dari total pegawai yang hanya merupakan lulusan SD atau SLTP.

Kolaka Regency is S1 graduated, only a few of the total personnel that only graduated elementary school or junior high school.

Sepanjang tahun 2017, pelayanan pemerintah di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil berupa pembuatan Kartu Keluarga berjumlah 58.611 kartu sedangkan Kartu Tanda Penduduk (KTP) berjumlah 159.994 kartu.

Throughout the year 2017, the government service in the Service of Population and Civil Registration at the making of Family Cards totaled 58,611 cards, while the Identity Card (KTP) totaled 159,994 cards.

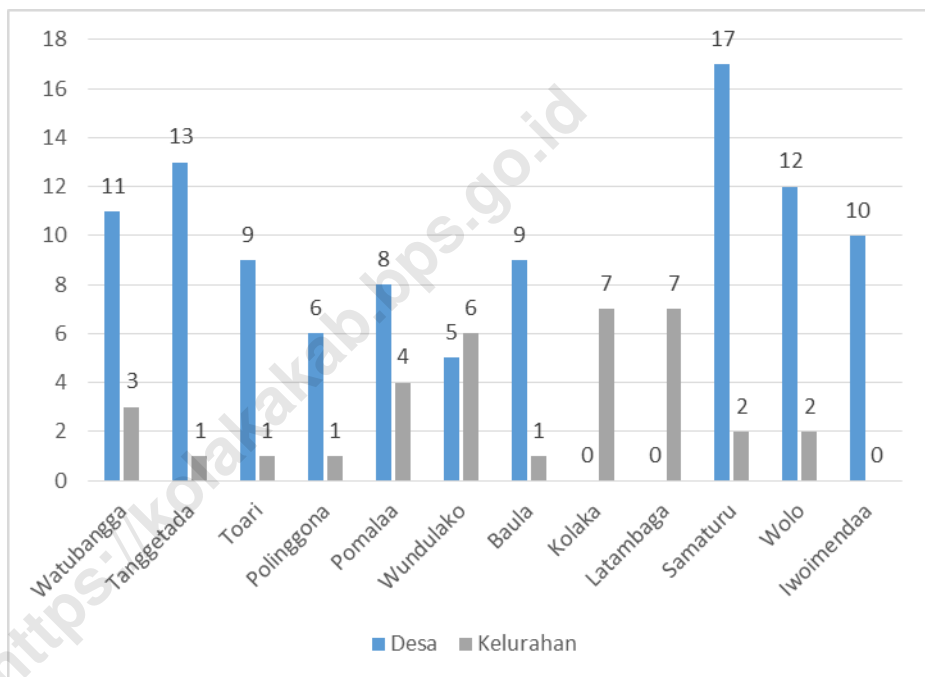
Pelayanan penerbitan sertifikat atas tanah yang dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Nasional Kabupaten Kolaka di tahun 2017 berjumlah 6.803 sertifikat, yang 6.750 sertifikat di antaranya merupakan sertifikat Hak Milik.

Services on issuance of land certificates issued by the Office of National Land Board of Kolaka Regency in 2017 totaled 6,803 certificates, 6,750 of them are the Property Rights.

Sementara itu, Realisasi Perijinan yang diterbitkan sepanjang tahun 2017 didominasi oleh izin mendirikan bangunan.

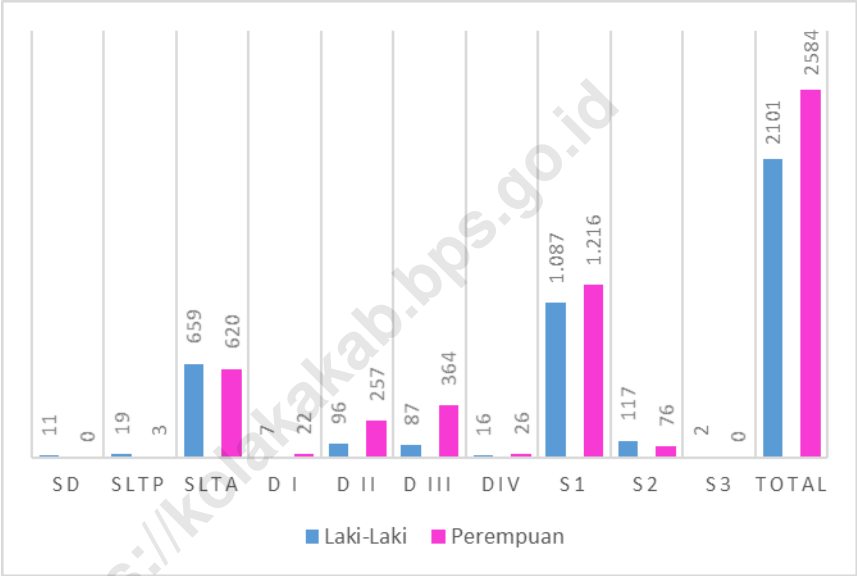
Meanwhile, the realization of permits issued during the year 2017 was dominated by Building Permit.

Gambar 3 Banyaknya Desa dan Kelurahan menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017
Picture *Number of Rural Village and Urban Village by Subdistrict in Kolaka Regency, 2017*



Sumber: Bagian Tata Pemerintahan Kabupaten Kolaka

Gambar 4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Kabupaten Kolaka menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin
Picture
Total Civil Servant by Education and Sex in Kolaka Regency, 2017



Sumber: Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Kolaka

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Banyaknya Desa, Kelurahan, Lingkungan dan Dusun menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017
Number of Rural Village, Urban Village, Suburban Village, and Subvillage by Subdistrict in Kolaka Regency, 2017

Kecamatan/ <i>Subdistricts</i>	Desa/ <i>Rural Village</i>	Kelurahan/ <i>Urban Village</i>	Lingkungan/ <i>Suburban Village</i>	Dusun/ <i>Subvillage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Watubangga	11	3	15	44
02. Tanggetada	13	1	5	52
03. Toari	9	1	4	51
04. Polinggona	6	1	3	25
05. Pomalaa	8	4	23	33
06. Wundulako	5	6	24	23
07. Baula	9	1	3	36
08. Kolaka	0	7	31	0
09. Latambaga	0	7	32	0
10. Samaturu	17	2	11	60
11. Wolo	12	2	11	93
12. Iwoimendaa	10	0	0	46
Jumlah/Total	100	35	162	463

Sumber: Kecamatan dan Bagian Tata Pemerintahan Kabupaten Kolaka

Source: Subdistrict and Government Department of Regional Secretariat of Kolaka Regency

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/ *THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE*

Tabel 2.2.1 Komposisi Keanggotaan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Kolaka menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2017
Membership Composition of the Regional House of Representatives of Kolaka Regency by Political Parties and Gender, 2017

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PAN	3	1	4
2. GERINDRA	3	1	4
3. PPP	1	2	3
4. PDIP	3	-	3
5. HANURA	3	-	3
6. GOLKAR	3	-	3
7. PKS	3	-	3
8. DEMOKRAT	2	-	2
9. NASDEM	2	-	2
10. PKB	1	-	1
11. PKPI	1	-	1
12. PBB	1	-	1
Kabupaten Kolaka	26	4	30

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Kolaka

Source: Secretariat of Local Parliament of Kolaka Regency

Tabel 2.2.2 Komposisi Keanggotaan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Kolaka menurut Tingkat Pendidikan, 2017
Membership Composition of the Regional House of Representatives (DPRD) of Kolaka Regency by Level of Education, 2017

Partai Politik/ Political Parties	Tingkat Pendidikan/Level of Education								Jumlah/ Total
	Laki-laki/Male				Perempuan/Female				
	S2/S3	S1/ DIV	DI/DII/ DIII	SMA	S2/S3	S1/ DIV	DI/DII/ DIII	SMA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
PAN	1	2	0	0	0	1	0	0	4
GERINDRA	0	2	0	1	0	1	0	0	4
PPP	0	1	0	0	0	1	0	1	3
PDIP	0	2	0	1	0	0	0	0	3
HANURA	1	2	0	0	0	0	0	0	3
GOLKAR	0	2	0	1	0	0	0	0	3
PKS	0	1	1	0	0	0	0	0	2
DEMOKRAT	0	1	0	1	0	0	0	0	2
NASDEM	0	0	1	0	0	0	0	0	1
PKB	0	1	0	0	0	0	0	0	1
PKPI	0	2	0	1	0	0	0	0	3
PBB	0	1	0	0	0	0	0	0	1
Jumlah /Total	2	17	2	0	0	3	0	1	30

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Kolaka

Source: Secretariat of Local Parliament of Kolaka Regency

Tabel 2.2.3 Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Kolaka, 2017
Table **Number of Decisions of the Regional House of Representatives of Kolaka Regency, 2017**

Jenis Keputusan/ Type of Decree	Tahun/Year		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Keputusan DPRD	23	43	34
02. Keputusan Pimpinan DPRD	6	6	8
03. Keputusan Kesepakatan Bersama DPRD dan Bupati	2	2	2
Jumlah/ Total	31	51	44

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Kolaka

Source: Secretariat of Local Parliament of Kolaka Regency

Tabel 2.2.4 Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Kolaka, 2017
Number of Decisions of the Regional House of Representatives of Kolaka Regency, 2017

Bulan/ Month	Jumlah Raperda/ Number of Regulation	Keterangan Isi Raperda/ Explanation about Regulation
(1)	(2)	(3)
01. Januari/January	0	-
02. Februari/February	0	-
03. Maret/March	0	-
04. April/April	0	-
05. Mei/May	0	-
06. Juni/June	5	<ul style="list-style-type: none"> - pajak daerah Kab. Kolaka - retribusi jasa usaha - RPJAD tahun 2014-2019 - retribusi - retribusi umum - Pertanggungjawaban APBD Kab. Kolaka TA 2016 - Pengelolaan zakat - Pengelolaan barang milik daerah
07. Juli/July	6	<ul style="list-style-type: none"> - PDAM - Pengangkatan, pemberhentian perangkat desa - Penyelenggaraan pendaftaran penduduk & pencatatan sipil - Persetujuan hak keuangan dan administrasi pimpinan dan anggota DPRD
08. Agustus/August	2	<ul style="list-style-type: none"> - Persetujuan pelaksanaan nilai budaya & sejarah serta pengelolaan cagar budaya
09. September/September	0	-
10. Oktober/October	0	-
11. November/November	0	-
12. Desember/December	0	-

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Kolaka

Source: Secretariat of Local Parliament of Kolaka Regency

Tabel 2.2.5 Jumlah Kunjungan Kerja Komisi –komisi Keanggotaan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Kolaka Tahun, 2017
Number of Working Visits of the Membership of Comission on Regional House of Representatives of Kolaka Regency, 2017

Komisi/ Comission	Jumlah Kunjungan/Number of Visits		
	Dalam Kabupaten	Luar Kabupaten	Luar Provinsi
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Komisi I	17	13	11
02. Komisi II	17	13	11
03. Komisi III	17	13	11
Jumlah/ Total	51	39	33

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Kolaka

Source: Secretariat of Local Parliament of Kolaka Regency

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil pada Dinas menurut Eselon, Jenis Kelamin, dan Unit Organisasi di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kolaka, 2017
Number of Civil Servants in Services by Echelon, Gender, and Organization Unit within the Government of Kolaka Regency, 2017

Unit Organisasi/ Organizational Unit		Laki-laki/Male						Jumlah/ Total
		II A	II B	III A	III B	IV A	IV B	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	0	1	1	4	22	9	37
2.	Dinas Kesehatan	0	1	0	1	9	10	21
3.	Satuan Polisi Pamong Praja Dan Pemadam Kebakaran	0	1	1	4	13	0	19
4.	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	0	1	0	3	6	0	10
5.	Dinas Kelautan Dan Perikanan	0	1	1	4	10	1	17
6.	Dinas Lingkungan Hidup	0	1	1	3	9	0	14
7.	Dinas Pariwisata	0	1	1	3	6	0	11
8.	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	0	1	1	3	12	0	17
9.	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	0	1	1	3	5	0	10
10.	Dinas Tanaman Pangan Dan Hortikultura	0	1	1	3	7	0	12
11.	Dinas Perkebunan Dan Peternakan	0	1	1	4	11	0	17
12.	Dinas Sosial	0	1	1	4	7	0	13
13.	Dinas Perindustrian Dan Perdagangan	0	1	0	2	6	3	12
14.	Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi	0	1	1	3	13	0	18
15.	Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak	0	0	1	0	4	0	5
16.	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga	0	1	1	3	8	0	13
17.	Dinas Komunikasi Dan Informatika	0	1	1	3	6	0	11

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel 2.3.1

Continued Table 2.3.1

Unit Organisasi/ Organizational Unit		Laki-laki/Male						Jumlah/ Total
		II A	II B	III A	III B	IV A	IV B	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
18.	Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	0	1	1	1	5	1	9
19.	Dinas Ketahanan Pangan	0	1	0	3	5	0	9
20.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa	0	1	1	2	6	0	10
21.	Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana	0	0	1	2	15	0	18
22.	Dinas Perhubungan	0	1	1	3	13	1	19
23.	Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman	0	1	1	3	9	0	14
24.	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	0	0	1	2	1	0	4
Jumlah/Total		0	21	20	66	208	25	340

Lanjutan Tabel 2.3.1
Continued Table 2.3.1

Unit Organisasi/ Organizational Unit		Perempuan/Female						Jumlah/ Total
		II A	II B	III A	III B	IV A	IV B	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	0	0	0	0	4	1	5
2.	Dinas Kesehatan	0	0	1	2	3	5	11
3.	Satuan Polisi Pamong Praja Dan Pemadam Kebakaran	0	0	0	0	2	0	2
4.	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	0	0	0	1	9	0	10
5.	Dinas Kelautan Dan Perikanan	0	0	0	0	6	1	7
6.	Dinas Lingkungan Hidup	0	0	0	1	5	0	6
7.	Dinas Pariwisata	0	0	0	1	9	0	10
8.	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	0	0	0	1	3	0	4
9.	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	0	0	0	1	10	0	11
10.	Dinas Tanaman Pangan Dan Hortikultura	0	0	0	1	8	0	9
11.	Dinas Perkebunan Dan Peternakan	0	0	0	0	4	0	4
12.	Dinas Sosial	0	0	0	0	8	0	8
13.	Dinas Perindustrian Dan Perdagangan	0	0	1	2	10	1	14
14.	Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi	0	0	0	1	3	1	5
15.	Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak	0	0	0	3	7	0	10
16.	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga	0	0	0	0	2	0	2
17.	Dinas Komunikasi Dan Informatika	0	0	0	0	5	0	5

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel 2.3.1

Continued Table 2.3.1

Unit Organisasi/ Organizational Unit		Perempuan/Female						Jumlah/ Total
		II A	II B	III A	III B	IV A	IV B	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
18.	Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	0	0	0	2	10	3	15
19.	Dinas Ketahanan Pangan	0	0	1	0	6	0	7
20.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa	0	0	0	1	5	0	6
21.	Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana	0	1	0	1	7	0	9
22.	Dinas Perhubungan	0	0	0	0	0	0	0
23.	Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman	0	0	0	0	3	0	3
24.	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	0	0	0	0	7	0	7
Jumlah/Total		0	1	3	18	136	12	170

Sumber: Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Kolaka

Source: Agency of Civil Service and Human Resource Development of Kolaka Regency

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil pada Badan menurut Eselon, Jenis Kelamin, dan Unit Organisasi di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kolaka, 2017
Number of Civil Servants in Agencies by Echelon, Gender, and Organization Unit within the Government of Kolaka Regency, 2017

Unit Organisasi/ Organizational Unit		Laki-laki/Male						Jumlah/ Total
		II A	II B	III A	III B	IV A	IV B	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Inspektorat Daerah	0	0	3	0	2	0	5
2.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	0	1	0	4	10	0	15
3.	Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah	0	1	1	3	8	0	13
4.	Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah	0	1	1	3	12	1	18
5.	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	0	1	1	2	7	0	11
6.	Badan Penelitian Dan Pengembangan	0	1	1	1	6	0	9
7.	Badan Kesatuan Bangsa	0	1	0	1	5	0	7
8.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0	1	1	3	6	0	11
9.	Badan Layanan Umum Daerah	0	0	0	2	2	0	4
Jumlah/ Total		0	7	8	19	58	1	93

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel 2.3.2

Continued Table 2.3.2

Unit Organisasi/ Organizational Unit		Perempuan/Female						Jumlah/ Total
		II A	II B	III A	III B	IV A	IV B	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Inspektorat Daerah	0	1	2	0	1	0	4
2.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	0	0	1	0	4	0	5
3.	Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah	0	0	0	1	6	0	7
4.	Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah	0	0	0	1	3	0	4
5.	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	0	0	0	1	4	0	5
6.	Badan Penelitian Dan Pengembangan	0	0	0	2	5	0	7
7.	Badan Kesatuan Bangsa	0	0	1	2	4	0	7
8.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0	0	0	0	3	0	3
9.	Badan Layanan Umum Daerah	0	0	0	2	7	0	9
Jumlah/ Total		0	1	4	9	37	0	51

Sumber: Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Kolaka

Source: Agency of Civil Service and Human Resource Development of Kolaka Regency

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Eselon, Jenis Kelamin, dan Unit Organisasi di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kolaka, 2017
Number of Civil Servant by Echelon, Gender, and Organization Unit within the Government of Kolaka Regency, 2017

Unit Organisasi/ Organizational Unit		Laki-laki/Male						Jumlah/ Total
		II A	II B	III A	III B	IV A	IV B	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(8)
1. Sekretariat Daerah	1	4	9	0	26	0		40
2. Sekretariat DPRD	0	1	3	0	6	0		10
3. Kecamatan Kolaka	0	0	1	1	9	4		15
4. Kecamatan Latambaga	0	0	1	1	12	17		31
5. Kecamatan Samaturu	0	0	1	1	4	4		10
6. Kecamatan Wolo	0	0	1	0	5	4		10
7. Kecamatan Wundulako	0	0	1	1	7	10		19
8. Kecamatan Baula	0	0	1	1	5	1		8
9. Kecamatan Pomalaa	0	0	1	1	2	9		13
10. Kecamatan Tanggetada	0	0	1	1	4	5		11
11. Kecamatan Watubangga	0	0	1	1	6	10		18
12. Kecamatan Toari	0	0	1	1	4	3		9
13. Kecamatan Polinggona	0	0	1	1	5	3		10
14. Kecamatan Iwoimendaa	0	0	1	1	4	2		8
Jumlah/ Total	1	5	24	11	99	72		212

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel 2.3.3
Continued Table 2.3.3

Unit Organisasi/ Organizational Unit		Perempuan/Female						Jumlah/ Total
		II A	II B	III A	III B	IV A	IV B	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Sekretariat Daerah	0	2	2	0	10	0	14
2.	Sekretariat DPRD	0	0	0	0	3	0	3
3.	Kecamatan Kolaka	0	0	0	0	3	26	29
4.	Kecamatan Latambaga	0	0	0	0	0	13	13
5.	Kecamatan Samaturu	0	0	0	0	3	4	7
6.	Kecamatan Wolo	0	0	0	1	2	6	9
7.	Kecamatan Wundulako	0	0	0	0	4	15	19
8.	Kecamatan Baula	0	0	0	0	1	5	6
9.	Kecamatan Pomalaa	0	0	0	0	6	9	15
10.	Kecamatan Tanggetada	0	0	0	0	2	1	3
11.	Kecamatan Watubangga	0	0	0	0	2	4	6
12.	Kecamatan Toari	0	0	0	0	2	0	2
13.	Kecamatan Polinggona	0	0	0	0	1	0	1
14.	Kecamatan Iwoimendaa	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah/ Total		0	2	2	1	39	83	127

Sumber: Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Kolaka
Source: Agency of Civil Service and Human Resource Development of Kolaka Regency

Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil pada Dinas menurut Golongan, Jenis Kelamin, dan Unit Organisasi di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kolaka, 2017
Number of Civil Servants in Services by Classification, Gender, and Organization Unit within the Government of Kolaka Regency, 2017

Unit Organisasi/ Organizational Unit		Laki-laki/Male							
		I/a	I/b	I/c	I/d	II/a	II/b	II/c	II/d
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	0	0	4	4	24	9	20	17
2.	Dinas Kesehatan	0	0	0	0	5	1	6	10
3.	Satuan Polisi Pamong Praja Dan Pemadam Kebakaran	0	0	0	0	0	3	11	3
4.	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	0	0	0	0	0	0	1	1
5.	Dinas Kelautan Dan Perikanan	0	0	0	0	1	3	3	0
6.	Dinas Lingkungan Hidup	0	0	0	2	1	4	6	2
7.	Dinas Pariwisata	0	0	0	0	0	0	2	1
8.	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	0	0	1	2	3	6	29	5
9.	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	0	0	0	0	0	0	0	0
10.	Dinas Tanaman Pangan Dan Hortikultura	0	0	0	1	4	0	5	0
11.	Dinas Perkebunan Dan Peternakan	0	0	0	0	0	0	0	0
12.	Dinas Sosial	0	0	0	0	0	0	3	0
13.	Dinas Perindustrian Dan Perdagangan	0	0	0	0	0	0	2	0
14.	Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi	0	0	0	0	4	2	1	0
15.	Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak	0	0	0	0	0	1	0	0
16.	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga	0	0	0	0	0	0	2	0
17.	Dinas Komunikasi Dan Informatika	0	0	0	0	0	0	0	0

GOVERNMENT

Lanjutan tabel 2.3.4
Continued table 2.3.4

Unit Organisasi/ Organizational Unit		Laki-laki/Male								Jumlah/ Total
		III/a	III/b	III/c	III/d	IV/a	IV/b	IV/c	IV/d	
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1.	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	96	74	75	90	238	54	1	0	706
2.	Dinas Kesehatan	12	29	13	34	14	4	0	0	128
3.	Satuan Polisi Pamong Praja Dan Pemadam Kebakaran	6	2	1	5	3	1	0	0	35
4.	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	3	1	2	3	2	1	1	0	15
5.	Dinas Kelautan Dan Perikanan	1	4	4	8	3	2	1	0	30
6.	Dinas Lingkungan Hidup	4	6	8	5	1	2	0	0	41
7.	Dinas Pariwisata	2	3	3	1	3	1	1	0	17
8.	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	15	12	11	5	1	0	1	0	91
9.	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	3	4	4	4	4	1	2	0	22
10.	Dinas Tanaman Pangan Dan Hortikultura	3	11	8	22	17	21	0	0	92
11.	Dinas Perkebunan Dan Peternakan	1	2	3	7	1	1	1	0	16
12.	Dinas Sosial	1	1	4	5	4	1	1	0	20
13.	Dinas Perindustrian Dan Perdagangan	0	0	0	1	1	0	0	0	4
14.	Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi	0	5	7	9	6	2	1	0	37
15.	Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak	0	2	1	5	2	1	1	0	13
16.	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga	0	0	1	2	3	0	1	0	9
17.	Dinas Komunikasi Dan Informatika	1	1	1	1	3	1	0	0	8

Lanjutan tabel 2.3.4
Continued table 2.3.4

Unit Organisasi/ Organizational Unit		Laki-laki/Male							
		I/a	I/b	I/c	I/d	II/a	II/b	II/c	II/d
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
18.	Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	0	0	0	0	0	1	0	0
19.	Dinas Ketahanan Pangan	0	0	0	0	0	0	1	0
20.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa	0	0	0	0	0	0	3	0
21.	Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana	0	0	0	0	0	0	0	0
22.	Dinas Perhubungan	0	0	0	0	0	2	23	1
23.	Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman	0	0	0	0	0	0	2	0
24.	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	0	0	0	0	0	0	6	0
Jumlah/ Total		0	0	5	9	42	32	126	40

GOVERNMENT

Lanjutan tabel 2.3.4
Continued table 2.3.4

Unit Organisasi/ Organizational Unit		Laki-laki/Male								Jumlah/ Total
		III/a	III/b	III/c	III/d	IV/a	IV/b	IV/c	IV/d	
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
18.	Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	0	2	2	10	0	1	1	0	17
19.	Dinas Ketahanan Pangan	0	2	3	3	3	1	0	0	13
20.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa	0	2	4	4	1	1	1	0	16
21.	Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana	0	1	2	5	2	1	0	0	11
22.	Dinas Perhubungan	16	12	6	8	5	0	1	0	74
23.	Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman	0	2	3	3	0	0	1	0	11
24.	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	1	0	2	3	1	2	1	0	16
Jumlah/ Total		165	178	168	243	318	99	17	0	1442

Lanjutan tabel 2.3.4
Continued table 2.3.4

Unit Organisasi/ Organizational Unit		Perempuan/Female							
		I/a	I/b	I/c	I/d	II/a	II/b	II/c	II/d
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	0	0	0	0	60	22	37	28
2.	Dinas Kesehatan	0	0	0	0	4	4	73	57
3.	Satuan Polisi Pamong Praja Dan Pemadam Kebakaran	0	0	0	0	0	0	2	0
4.	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	0	0	0	0	0	1	1	0
5.	Dinas Kelautan Dan Perikanan	0	0	0	0	0	0	1	0
6.	Dinas Lingkungan Hidup	0	0	0	0	0	1	0	1
7.	Dinas Pariwisata	0	0	0	0	0	0	1	1
8.	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	0	0	0	0	1	0	0	0
9.	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	0	0	0	0	0	0	2	0
10.	Dinas Tanaman Pangan Dan Hortikultura	0	0	0	0	0	1	1	0
11.	Dinas Perkebunan Dan Peternakan	0	0	0	0	0	0	0	0
12.	Dinas Sosial	0	0	0	0	0	1	0	0
13.	Dinas Perindustrian Dan Perdagangan	0	0	0	0	0	0	1	0
14.	Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi	0	0	0	0	0	0	2	0
15.	Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak	0	0	0	0	0	0	2	0
16.	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga	0	0	0	0	0	0	0	0
17.	Dinas Komunikasi Dan Informatika	0	0	0	0	0	0	1	0

GOVERNMENT

Lanjutan tabel 2.3.4
Continued table 2.3.4

Unit Organisasi/ Organizational Unit		Perempuan/Female								Jumlah/ Total
		III/a	III/b	III/c	III/d	IV/a	IV/b	IV/c	IV/d	
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1.	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	228	184	132	119	349	59	0	0	1218
2.	Dinas Kesehatan	83	64	72	82	16	3	1	0	459
3.	Satuan Polisi Pamong Praja Dan Pemadam Kebakaran	0	2	1	0	0	0	0	0	5
4.	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	0	2	4	5	0	1	0	0	14
5.	Dinas Kelautan Dan Perikanan	3	4	5	7	0	0	0	0	20
6.	Dinas Lingkungan Hidup	2	4	3	4	1	0	0	0	16
7.	Dinas Pariwisata	5	0	2	6	2	0	0	0	17
8.	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	4	5	4	0	1	0	0	0	15
9.	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	0	4	3	5	2	0	0	0	16
10.	Dinas Tanaman Pangan Dan Hortikultura	6	4	7	14	10	4	0	0	47
11.	Dinas Perkebunan Dan Peternakan	2	5	1	4	2	1	0	0	15
12.	Dinas Sosial	0	1	3	1	1	1	0	0	8
13.	Dinas Perindustrian Dan Perdagangan	0	0	3	2	1	0	1	0	8
14.	Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi	1	2	3	3	2	0	0	0	13
15.	Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak	2	2	0	4	2	0	0	0	12
16.	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga	0	1	0	1	0	0	0	0	2
17.	Dinas Komunikasi Dan Informatika	0	0	4	0	0	0	0	0	5

Lanjutan tabel 2.3.4
Continued table 2.3.4

Unit Organisasi/ Organizational Unit	Perempuan/Female							
	I/a	I/b	I/c	I/d	II/a	II/b	II/c	II/d
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
18. Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	0	0	0	0	0	2	1	0
19. Dinas Ketahanan Pangan	0	0	0	0	0	0	1	1
20. Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa	0	0	0	0	0	0	4	1
21. Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana	0	0	0	0	0	0	0	0
22. Dinas Perhubungan	0	0	0	0	0	1	7	0
23. Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman	0	0	0	0	0	0	0	0
24. Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	0	0	0	0	0	1	2	3
Jumlah/ Total	0	0	0	0	65	34	139	92

GOVERNMENT

Lanjutan tabel 2.3.4
Continued table 2.3.4

Unit Organisasi/ Organizational Unit		Perempuan/Female								Jumlah/ Total
		III/a	III/b	III/c	III/d	IV/a	IV/b	IV/c	IV/d	
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
18.	Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	1	4	7	10	3	0	0	0	28
19.	Dinas Ketahanan Pangan	2	0	4	2	0	0	0	0	10
20.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa	0	5	2	1	0	0	0	0	13
21.	Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana	2	0	2	0	1	0	1	0	6
22.	Dinas Perhubungan	6	8	2	1	0	0	0	0	25
23.	Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman	0	0	1	1	0	0	0	0	2
24.	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	2	0	5	4	0	0	0	0	17
Jumlah/ Total		349	301	270	276	393	69	3	0	1991

Sumber: Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Kolaka

Source: Agency of Civil Service and Human Resource Development of Kolaka Regency

Tabel 2.3.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil pada Badan menurut Golongan, Jenis Kelamin, dan Unit Organisasi di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kolaka, 2017
Number of Civil Servants in Agencies by Classification, Gender, and Organization Unit within the Government of Kolaka Regency, 2017

Unit Organisasi/ Organizational Unit	Laki-laki/Male							
	I/a	I/b	I/c	I/d	II/a	II/b	II/c	II/d
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Inspektorat	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	0	0	0	0	0	1	1	2
3. Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa	0	0	0	0	0	0	2	1
4. Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat	0	0	0	0	1	3	11	0
5. Badan Lingkungan Hidup dan Kebersihan	0	0	1	0	1	1	0	0
6. Badan Perpustakaan, Arsip, Informasi dan Komunikasi	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perumpuan	0	0	0	0	1	0	0	1
8. Badan Kepegawaian Daerah	0	0	0	0	0	0	2	0
9. Badan Pelaksana Penyuluh Pertanian, Perikanan dan Kehutanan	0	0	0	0	0	0	2	0
Jumlah/ Total	0	0	1	0	3	5	18	4

GOVERNMENT

Lanjutan tabel 2.3.5
Continued table 2.3.5

Unit Organisasi/ Organizational Unit		Laki-laki/Male								Jumlah/ Total
		III/a	III/b	III/c	III/d	IV/a	IV/b	IV/c	IV/d	
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1.	Inspektorat	1	1	0	5	1	3	0	0	11
2.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	10	3	11	1	0	1	1	0	31
3.	Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa	1	3	8	1	5	0	0	0	21
4.	Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat	8	12	10	6	2	0	0	0	53
5.	Badan Lingkungan Hidup dan Kebersihan	5	1	5	5	3	2	1	0	25
6.	Badan Perpustakaan, Arsip, Informasi dan Komunikasi	0	0	0	1	1	0	1	0	3
7.	Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan	0	1	0	5	4	1	1	0	14
8.	Badan Kepegawaian Daerah	2	1	1	3	3	0	0	0	12
9.	Badan Pelaksana Penyuluh Pertanian, Perikanan dan Kehutanan	4	8	4	17	7	2	3	0	47
Jumlah/ Total		31	30	39	44	26	9	7	0	217

Lanjutan tabel 2.3.5
Continued table 2.3.5

Unit Organisasi/ Organizational Unit		Perempuan/Female							
		I/a	I/b	I/c	I/d	II/a	II/b	II/c	II/d
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Inspektorat	0	0	0	0	0	0	1	0
2.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	0	0	0	0	0	0	1	0
3.	Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa	0	0	0	0	0	0	2	0
4.	Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat	0	0	0	0	0	1	3	0
5.	Badan Lingkungan Hidup dan Kebersihan	0	0	0	0	1	0	0	0
6.	Badan Perpustakaan, Arsip, Informasi dan Komunikasi	0	0	0	0	0	0	1	0
7.	Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan	0	0	0	0	0	1	0	0
8.	Badan Kepegawaian Daerah	0	0	0	0	0	0	1	0
9.	Badan Pelaksana Penyuluh Pertanian, Perikanan dan Kehutanan	0	0	0	0	1	1	0	6
Jumlah/ Total		0	0	0	0	2	3	9	6

GOVERNMENT

Lanjutan tabel 2.3.5
Continued table 2.3.5

Unit Organisasi/ Organizational Unit		Perempuan/Female								Jumlah/ Total
		III/a	III/b	III/c	III/d	IV/a	IV/b	IV/c	IV/d	
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1.	Inspektorat	1	3	6	2	1	2	1	0	17
2.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	4	8	6	2	1	1	0	0	23
3.	Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa	3	10	9	5	1	0	0	0	30
4.	Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat	5	1	3	2	2	0	0	0	17
5.	Badan Lingkungan Hidup dan Kebersihan	1	3	4	1	1	0	0	0	11
6.	Badan Perpustakaan, Arsip, Informasi dan Komunikasi	0	0	2	2	1	0	0	0	6
7.	Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan	1	1	1	4	0	0	0	0	8
8.	Badan Kepegawaian Daerah	1	0	1	2	0	0	0	0	5
9.	Badan Pelaksana Penyuluh Pertanian, Perikanan dan Kehutanan	42	60	39	26	14	3	4	0	196
Jumlah/ Total		58	86	71	46	21	6	5	0	313

Sumber: Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Kolaka
Source: Agency of Civil Service and Human Resource Development of Kolaka Regency

Tabel 2.3.6 Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Golongan, Jenis Kelamin, dan Unit Organisasi di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kolaka, 2017
Number of Civil Servant by Classification, Gender, and Organization Unit within the Government of Kolaka Regency, 2017

Unit Organisasi/ Organizational Unit	Laki-laki/Male							
	I/a	I/b	I/c	I/d	II/a	II/b	II/c	II/d
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sekretariat Daerah	1	0	0	0	3	6	12	3
2. Sekretariat DPRD	0	0	0	0	0	1	8	1
3. Kecamatan Kolaka	0	0	0	0	6	2	3	1
4. Kecamatan Latambaga	0	0	1	0	3	1	2	0
5. Kecamatan Samaturu	0	0	0	0	1	2	3	0
6. Kecamatan Wolo	0	0	0	0	0	1	3	1
7. Kecamatan Wundulako	0	0	0	0	1	3	5	1
8. Kecamatan Baula	0	0	0	1	1	2	4	3
9. Kecamatan Pomalaa	0	0	0	0	2	1	2	1
10. Kecamatan Tanggetada	0	0	0	0	0	3	3	0
11. Kecamatan Watubangga	0	0	0	0	2	3	2	0
12. Kecamatan Toari	0	0	0	0	0	3	1	0
13. Kecamatan Polinggona	0	0	0	0	1	3	2	0
14. Kecamatan Iwoimendaa	0	0	0	0	0	1	2	0
Jumlah/ Total	1	0	1	1	20	32	52	11

GOVERNMENT

Lanjutan tabel 2.3.6
Continued table 2.3.6

Unit Organisasi/ Organizational Unit	Laki-laki/Male								Jumlah/ Total
	III/a	III/b	III/c	III/d	IV/a	IV/b	IV/c	IV/d	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1. Sekretariat Daerah	16	15	17	19	2	11	5	0	110
2. Sekretariat DPRD	7	4	3	5	2	4	1	0	36
3. Kecamatan Kolaka	4	5	9	6	1	1	0	0	38
4. Kecamatan Latambaga	2	9	13	9	0	1	0	0	41
5. Kecamatan Samaturu	7	3	3	2	3	1	0	0	25
6. Kecamatan Wolo	7	3	5	3	1	0	0	0	24
7. Kecamatan Wundulako	2	8	9	5	1	1	0	0	36
8. Kecamatan Baula	1	0	1	3	1	1	0	0	18
9. Kecamatan Pomalaa	1	3	6	5	1	1	0	0	23
10. Kecamatan Tanggetada	5	3	3	5	2	0	0	0	24
11. Kecamatan Watubangga	5	4	3	2	2	1	0	0	24
12. Kecamatan Toari	0	3	2	4	2	1	0	0	16
13. Kecamatan Polinggona	3	1	2	2	1	1	0	0	16
14. Kecamatan Iwoimendaa	2	0	1	3	1	1	0	0	11
Jumlah/ Total	62	61	77	73	20	25	6	0	442

Lanjutan tabel 2.3.6
Continued table 2.3.6

Unit Organisasi/ Organizational Unit	Perempuan/Female							
	I/a	I/b	I/c	I/d	II/a	II/b	II/c	II/d
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sekretariat Daerah	0	0	0	0	3	4	8	3
2. Sekretariat DPRD	0	0	0	0	0	1	5	0
3. Kecamatan Kolaka	0	0	0	0	2	0	2	1
4. Kecamatan Latambaga	0	0	0	0	1	0	1	0
5. Kecamatan Samaturu	0	0	0	0	0	0	1	0
6. Kecamatan Wolo	0	0	0	0	0	0	1	0
7. Kecamatan Wundulako	0	0	0	0	0	0	9	0
8. Kecamatan Baula	0	0	0	0	0	2	2	0
9. Kecamatan Pomalaa	0	0	0	0	1	0	5	1
10. Kecamatan Tanggetada	0	0	0	0	0	0	0	0
11. Kecamatan Watubangga	0	0	0	0	1	1	1	0
12. Kecamatan Toari	0	0	0	0	0	0	1	0
13. Kecamatan Polinggona	0	0	0	0	0	0	0	0
14. Kecamatan Iwoimendaa	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah/ Total	0	0	0	0	8	8	36	5

GOVERNMENT

Lanjutan tabel 2.3.6

Continued table 2.3.6

Unit Organisasi/ Organizational Unit	Perempuan/Female								Jumlah/ Total
	III/a	III/b	III/c	III/d	IV/a	IV/b	IV/c	IV/d	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1. Sekretariat Daerah	10	26	11	10	0	3	0	0	78
2. Sekretariat DPRD	4	8	5	2	0	0	0	0	25
3. Kecamatan Kolaka	3	13	23	5	1	0	0	0	50
4. Kecamatan Latambaga	0	9	5	1	0	0	0	0	17
5. Kecamatan Samaturu	2	1	2	1	0	0	0	0	7
6. Kecamatan Wolo	0	1	3	5	0	0	0	0	10
7. Kecamatan Wundulako	2	5	8	4	0	0	0	0	28
8. Kecamatan Baula	2	4	2	2	0	0	0	0	14
9. Kecamatan Pomalaa	5	4	6	7	1	0	0	0	30
10. Kecamatan Tanggetada	2	1	2	0	0	0	0	0	5
11. Kecamatan Watubangga	0	3	2	2	0	0	0	0	10
12. Kecamatan Toari	0	0	0	1	1	0	0	0	3
13. Kecamatan Polinggona	0	1	1	0	0	0	0	0	2
14. Kecamatan Iwoimendaa	0	0	0	1	0	0	0	0	1
Jumlah/ Total	30	76	70	41	3	3	0	0	280

Sumber: Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Kolaka

Source: Agency of Civil Service and Human Resource Development of Kolaka Regency

Tabel 2.3.7 Jumlah Pegawai Negeri Sipil pada Dinas menurut Pendidikan, Jenis Kelamin, dan Unit Organisasi di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kolaka, 2017
Number of Civil Servants in Services by Level of Education, Gender, and Organization Unit within the Government of Kolaka Regency, 2017

Unit Organisasi/ Organizational Unit	Laki-laki/Male									Jumlah/ Total
	SD	SLTP	SLTA	D I	D II	D III	DIV	S1	S2+S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	8	6	206	4	89	17	1	366	9	706
2. Dinas Kesehatan	0	1	27	0	0	23	1	64	12	128
3. Satuan Polisi Pamong Praja Dan Pemadam Kebakaran	0	1	20	0	0	0	0	12	2	35
4. Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	0	0	4	0	0	1	1	8	1	15
5. Dinas Kelautan Dan Perikanan	0	1	9	0	0	0	0	18	2	30
6. Dinas Lingkungan Hidup	0	2	15	0	0	1	0	22	1	41
7. Dinas Pariwisata	0	0	2	0	0	1	0	10	4	17
8. Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	1	2	47	0	0	7	0	31	3	91
9. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	0	0	3	0	1	1	0	15	2	22
10. Dinas Tanaman Pangan Dan Hortikultura	0	1	18	1	0	3	1	60	8	92
11. Dinas Perkebunan Dan Peternakan	0	0	1	1	0	1	0	8	5	16
12. Dinas Sosial	0	0	4	0	0	0	0	15	1	20
13. Dinas Perindustrian Dan Perdagangan	0	0	3	0	0	0	0	1	0	4
14. Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi	0	0	15	0	0	0	0	21	1	37
15. Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak	0	0	2	0	0	1	0	6	4	13
16. Dinas Kepemudaan Dan Olahraga	0	0	2	0	2	0	0	3	2	9

GOVERNMENT

Lanjutan tabel 2.3.7
Continued table 2.3.7

Unit Organisasi/ Organizational Unit		Laki-laki/Male								Jumlah/ Total	
		SD	SLTP	SLTA	D I	D II	D III	DIV	S1	S2+S3	Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
17.	Dinas Komunikasi Dan Informatika	0	0	1	0	0	0	0	5	2	8
18.	Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	0	0	5	0	0	0	0	12	0	17
19.	Dinas Ketahanan Pangan	0	0	2	0	0	0	0	10	1	13
20.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa	0	0	4	0	0	0	2	6	4	16
21.	Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana	0	0	2	0	0	2	0	5	2	11
22.	Dinas Perhubungan	0	0	39	0	0	5	0	28	2	74
23.	Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman	0	0	2	0	0	0	0	7	2	11
24.	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	0	0	6	0	0	1	0	9	0	16
Jumlah/ Total		9	14	439	6	92	64	6	742	70	1442

Lanjutan tabel 2.3.7
Continued table 2.3.7

Unit Organisasi/ Organizational Unit	Perempuan/Female									Jumlah/ Total
	SD	SLTP	SLTA	D I	D II	D III	DIV	S1	S2+S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	0	2	344	7	255	24	0	582	4	1218
2. Dinas Kesehatan	0	0	69	13	0	228	8	122	19	459
3. Satuan Polisi Pamong Praja Dan Pemadam Kebakaran	0	0	2	0	0	0	0	3	0	5
4. Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	0	0	4	0	0	1	0	9	0	14
5. Dinas Kelautan Dan Perikanan	0	0	4	0	0	1	0	13	2	20
6. Dinas Lingkungan Hidup	0	0	5	0	0	0	0	8	3	16
7. Dinas Pariwisata	0	0	3	0	0	5	0	5	4	17
8. Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	0	0	1	0	0	0	0	14	0	15
9. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	0	0	4	0	0	1	0	10	1	16
10. Dinas Tanaman Pangan Dan Hortikultura	0	0	4	0	0	2	0	36	5	47
11. Dinas Perkebunan Dan Peternakan	0	0	1	0	0	1	0	10	3	15
12. Dinas Sosial	0	0	1	0	0	0	1	6	0	8
13. Dinas Perindustrian Dan Perdagangan	0	0	1	0	0	0	0	6	1	8
14. Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi	0	0	5	0	0	0	0	8	0	13
15. Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak	0	0	3	0	0	2	0	7	0	12
16. Dinas Kepemudaan Dan Olahraga	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2

GOVERNMENT

Lanjutan tabel 2.3.7
Continued table 2.3.7

Unit Organisasi/ Organizational Unit		Perempuan/Female									Jumlah/ Total
		SD	SLTP	SLTA	D I	D II	D III	DIV	S1	S2+S3	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
17.	Dinas Komunikasi Dan Informatika	0	0	2	0	0	0	0	2	1	5
18.	Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	0	0	8	0	0	1	0	18	1	28
19.	Dinas Ketahanan Pangan	0	0	4	0	0	2	0	4	0	10
20.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa	0	0	5	0	0	1	0	7	0	13
21.	Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana	0	0	0	0	0	2	0	4	0	6
22.	Dinas Perhubungan	0	0	10	0	0	0	0	15	0	25
23.	Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
24.	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	0	0	4	0	0	3	0	10	0	17
Jumlah/ Total		0	2	484	20	255	274	9	903	44	1991

Sumber: Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Kolaka
Source: Agency of Civil Service and Human Resource Development of Kolaka Regency

Tabel 2.3.8 Jumlah Pegawai Negeri Sipil pada Badan menurut Pendidikan, Jenis Kelamin, dan Unit Organisasi di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kolaka, 2017
Table *Number of Civil Servants in Agencies by Level of Education, Gender, and Organization Unit within the Government of Kolaka Regency, 2017*

Unit Organisasi/ Organizational Unit		Laki-laki/Male									Jumlah/ Total
		SD	SLTP	SLTA	D I	D II	D III	DIV	S1	S2+ S3	Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Inspektorat	0	0	1	0	0	1	1	6	2	11
2.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	0	0	6	0	0	0	4	19	2	31
3.	Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa	0	0	4	0	0	0	0	15	2	21
4.	Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat	0	0	19	0	0	0	0	32	2	53
5.	Badan Lingkungan Hidup dan Kebersihan	0	1	3	0	1	1	0	13	6	25
6.	Badan Perpustakaan, Arsip, Informasi dan Komunikasi	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3
7.	Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan	0	0	1	0	1	1	0	9	2	14
8.	Badan Kepegawaian Daerah	0	0	2	0	0	0	0	8	2	12
9.	Badan Pelaksana Penyuluh Pertanian, Perikanan dan Kehutanan	0	0	5	0	0	10	1	25	6	47
Jumlah/ Total		0	1	41	0	2	13	6	129	25	217

GOVERNMENT

Lanjutan tabel 2.3.8
Continued table 2.3.8

Unit Organisasi/ Organizational Unit		Perempuan/Female								Jumlah/ Total	
		SD	SLTP	SLTA	D I	D II	D III	DIV	S1	S2+S3	Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Inspektorat	0	0	2	0	0	0	0	10	5	17
2.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	0	0	2	0	0	0	1	17	3	23
3.	Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa	0	0	6	1	0	1	0	21	1	30
4.	Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat	0	0	6	0	0	0	0	10	1	17
5.	Badan Lingkungan Hidup dan Kebersihan	0	0	1	0	0	1	0	8	1	11
6.	Badan Perpustakaan, Arsip, Informasi dan Komunikasi	0	0	1	0	0	0	0	3	2	6
7.	Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perumpuan	0	0	4	0	0	0	0	4	0	8
8.	Badan Kepegawaian Daerah	0	0	3	0	0	0	0	2	0	5
9.	Badan Pelaksana Penyuluh Pertanian, Perikanan dan Kehutanan	0	0	15	1	0	75	14	78	13	196
Jumlah/ Total		0	0	40	2	0	77	15	153	26	313

Sumber: Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Kolaka
Source: Agency of Civil Service and Human Resource Development of Kolaka Regency

Tabel 2.3.9 Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Pendidikan, Jenis Kelamin, dan Unit Organisasi di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kolaka, 2017
Number of Civil Servants by Level of Education within the Government of Kolaka Regency, 2017

Unit Organisasi/ Organizational Unit	Laki-laki/Male									Jumlah/ Total
	SD	SLTP	SLTA	D I	D II	D III	D IV	S1	S2/S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Sekretariat Daerah	1	0	28	0	1	4	2	60	14	110
2. Sekretariat DPRD	0	1	12	0	0	0	0	20	3	36
3. Kecamatan Kolaka	0	1	15	0	0	1	0	19	2	38
4. Kecamatan Latambaga	1	1	14	0	0	0	1	24	0	41
5. Kecamatan Samaturu	0	0	14	0	1	1	0	9	0	25
6. Kecamatan Wolo	0	0	12	0	0	0	0	12	0	24
7. Kecamatan Wundulako	0	0	16	1	0	1	0	18	0	36
8. Kecamatan Baula	0	1	12	0	0	1	0	4	0	18
9. Kecamatan Pomalaa	0	0	11	0	0	1	0	10	1	23
10. Kecamatan Tanggetada	0	0	13	0	0	0	0	10	1	24
11. Kecamatan Watubangga	0	0	13	0	0	0	1	10	0	24
12. Kecamatan Toari	0	0	4	0	0	1	0	11	0	16
13. Kecamatan Polinggona	0	0	11	0	0	0	0	3	2	16
14. Kecamatan Iwoimendaa	0	0	4	0	0	0	0	6	1	11
Jumlah/ Total	2	4	179	1	2	10	4	216	24	442

GOVERNMENT

Lanjutan tabel 2.3.9
Continued table 2.3.9

Unit Organisasi/ Organizational Unit	Perempuan/Female									Jumlah/ Total
	SD	SLTP	SLTA	D I	D II	D III	D IV	S1	S2/S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Sekretariat Daerah	0	0	22	0	0	6	1	45	4	78
2. Sekretariat DPRD	0	0	8	0	0	0	0	16	1	25
3. Kecamatan Kolaka	0	1	19	0	0	0	0	30	0	50
4. Kecamatan Latambaga	0	0	6	0	0	0	0	11	0	17
5. Kecamatan Samaturu	0	0	2	0	0	1	0	4	0	7
6. Kecamatan Wolo	0	0	1	0	0	0	0	9	0	10
7. Kecamatan Wundulako	0	0	16	0	0	1	0	11	0	28
8. Kecamatan Baula	0	0	7	0	0	0	0	7	0	14
9. Kecamatan Pomalaa	0	0	7	0	1	4	1	16	1	30
10. Kecamatan Tanggetada	0	0	1	0	0	1	0	3	0	5
11. Kecamatan Watubangga	0	0	5	0	0	0	0	5	0	10
12. Kecamatan Toari	0	0	2	0	1	0	0	0	0	3
13. Kecamatan Polinggona	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
14. Kecamatan Iwoimendaa	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
Jumlah/ Total	0	1	96	0	2	13	2	160	6	280

Sumber: Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Kolaka
Source: Agency of Civil Service and Human Resource Development of Kolaka Regency

Tabel 2.3.10 Jumlah Pegawai Negeri Sipil pada Dinas menurut Jenis Kelamin di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kolaka, Number of Civil Servants in the Services by Level of Education within the Government of Kolaka Regency, 2017

Unit Organisasi/ Organizational Unit		Jenis Kelamin/Gender		Jumlah/ Total
		Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	706	1218	1924
2.	Dinas Kesehatan	128	459	587
3.	Satuan Polisi Pamong Praja Dan Pemadam Kebakaran	35	5	40
4.	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	15	14	29
5.	Dinas Kelautan Dan Perikanan	30	20	50
6.	Dinas Lingkungan Hidup	41	16	57
7.	Dinas Pariwisata	17	17	34
8.	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	91	15	106
9.	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	22	16	38
10.	Dinas Tanaman Pangan Dan Hortikultura	92	47	139
11.	Dinas Perkebunan Dan Peternakan	16	15	31
12.	Dinas Sosial	20	8	28
13.	Dinas Perindustrian Dan Perdagangan	4	8	12
14.	Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi	37	13	50
15.	Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak	13	12	25
16.	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga	9	2	11
17.	Dinas Komunikasi Dan Informatika	8	5	13
18.	Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	17	28	45
19.	Dinas Ketahanan Pangan	13	10	23
20.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa	16	13	29

GOVERNMENT

Unit Organisasi/ Organizational Unit		Jenis Kelamin/Gender		Jumlah/ Total
		Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	
(1)		(2)	(3)	(4)
21.	Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana	11	6	17
22.	Dinas Perhubungan	74	25	99
23.	Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman	11	2	13
24.	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	16	17	33
Jumlah/ Total		1 442	1 991	3 433

Sumber: Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Kolaka

Source: Agency of Civil Service and Human Resource Development of Kolaka Regency

Tabel 2.3.11 Jumlah Pegawai Negeri Sipil pada Badan menurut Jenis Kelamin di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kolaka, Number of Civil Servants in the Agencies by Gender within the Government of Kolaka Regency, 2017

Unit Organisasi/ Organizational Unit	Jenis Kelamin/Gender		Jumlah/ Total
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Inspektorat	11	17	28
2. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	31	23	54
3. Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa	21	30	51
4. Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat	53	17	70
5. Badan Lingkungan Hidup dan Kebersihan	25	11	36
6. Badan Perpustakaan, Arsip, Informasi dan Komunikasi	3	6	9
7. Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan	14	8	22
8. Badan Kepegawaian Daerah	12	5	17
9. Badan Pelaksana Penyuluh Pertanian, Perikanan dan Kehutanan	47	196	243
Jumlah/ Total	217	313	530

Sumber: Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Kolaka

Source: Agency of Civil Service and Human Resource Development of Kolaka Regency

Tabel 2.3.12 Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Jenis Kelamin di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kolaka, 2017
Number of Civil Servants by Gender within the Government of Kolaka Regency, 2017

Unit Organisasi/ Organizational Unit	Jenis Kelamin/Gender		Jumlah/ Total
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekretariat Daerah	110	78	188
2. Sekretariat DPRD	36	25	61
3. Kecamatan Kolaka	38	50	88
4. Kecamatan Latambaga	41	17	58
5. Kecamatan Samaturu	25	7	32
6. Kecamatan Wolo	24	10	34
7. Kecamatan Wundulako	36	28	64
8. Kecamatan Baula	18	14	32
9. Kecamatan Pomalaa	23	30	53
10. Kecamatan Tanggetada	24	5	29
11. Kecamatan Watubangga	24	10	34
12. Kecamatan Toari	16	3	19
13. Kecamatan Polinggona	16	2	18
14. Kecamatan Iwoimendaa	11	1	12
Jumlah/ Total	442	280	722

Sumber: Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Kolaka

Source: Agency of Civil Service and Human Resource Development of Kolaka Regency

Tabel 2.3.13 Jumlah Staf Kepolisian Resort Kolaka menurut Kesatuan dan Jenis Kepegawaian di wilayah Kabupaten Kolaka, 2017
Number of Police Staff of Resort Kolaka by Corps and Type of Employment in the Region of Kolaka Regency, 2017

Kesatuan/ Corps	Jenis Kepegawaian/ <i>Type of Employment</i>			Jumlah/ Total
	POLRI	PNS	Honor/PHL	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. MAPOLRES KOLAKA	297	3	0	300
02. Sektor Watubangga	25	0	0	25
03. Sektor Polinggona	-	0	0	0
04. Sektor Pomalaa	20	0	0	20
05. Sektor Wundulako	27	0	0	27
06. Sektor Kolaka	32	1	0	33
07. Sektor Samaturu	19	0	0	19
08. Sektor Wolo	10	0	0	10
09. Sektor KPK	19	0	0	19
Jumlah/ Total	449	4	0	453

Sumber: POLRES Kolaka.

Source: POLRES of Kolaka

Tabel 2.3.14 Jumlah Staf Kepolisian Resort Kolaka menurut Kesatuan dan Jenis Kelamin di Wilayah Kabupaten Kolaka, 2017
Number of Police Staff of Resort Kolaka by Corps and Gender in the Region of Kolaka Regency, 2017

Kesatuan/ Corps	Jenis Kelamin/Gender		Jumlah/ Total
	Laki-laki/Male	Perempuan/Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
01. MAPOLRES KOLAKA	280	20	300
02. Sektor Watubangga	25	0	25
03. Sektor Polinggona	-	-	0
04. Sektor Pomalaa	17	3	20
05. Sektor Wundulako	27	0	27
06. Sektor Kolaka	31	2	33
07. Sektor Samaturu	17	2	19
08. Sektor Wolo	10	0	10
09. Sektor KPK	19	0	19
Jumlah/ Total	426	27	453

Sumber: POLRES Kolaka.

Source: POLRES of Kolaka

2.4 ADMINISTRASI PEMERINTAHAN

Tabel 2.4.1 Jumlah Pelayanan Pencetakan Kartu Keluarga (KK) dan Kartu Tanda Penduduk (KTP) menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka sepanjang tahun, 2017
Number of Services for Family Card (KK) and the Identity Card (KTP) Making by Subdistrict in Kolaka Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistricts	Jumlah KK/ Number of Family Cards	Jumlah KTP/ Number of ID Card
(1)	(2)	(3)
01. Watubangga	4 111	10 440
02. Tanggetada	3 611	9 509
03. Toari	2 501	5 898
04. Polinggona	1 463	3 575
05. Pomalaa	7 832	25 518
06. Wundulako	5 562	14 933
07. Baula	3 233	8 264
08. Kolaka	10 059	27 730
09. Latambaga	7 762	20 879
10. Samaturu	6 029	15 950
11. Wolo	4 956	13 400
12. Iwoimendaa	1 492	3 898
Jumlah/ Total	58 611	159 994

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kolaka

Source: Service of Population and Civil Registration of Kolaka Regency

Tabel 2.4.2 Jumlah Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan menurut Jenis Hak Atas Tanah dan Bulan di Kabupaten Kolaka, 2017
Table Number of Certificates Issued by Type of Rights over Land and Month in Kolaka Regency, 2017

Bulan/ Month	Jenis Hak Atas Tanah/Type of Rights over Land					Jumlah/ Total
	Hak Milik/ Ownership Rights	Hak Guna Bangunan/ Building Utilization Rights	Hak Guna Usaha/ Business Rights	Hak Pakai/ Use Rights	Hak Wakaf/ Manag e Rights	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Januari/January	17	0	0	0	0	17
02. Februari/February	31	0	0	0	0	31
03. Maret/March	37	3	0	0	0	40
04. April/April	61	1	0	0	0	62
05. Mei/May	514	0	0	0	0	514
06. Juni/June	224	8	0	0	0	232
07. Juli/July	300	13	0	1	0	314
08. Agustus/August	34	0	0	1	0	35
09. September/September	1 407	0	0	1	0	1 408
10. Oktober/October	1 523	4	0	1	0	1 528
11. November/November	2 455	14	0	0	0	2 469
12. Desember/December	147	1	0	5	0	153
Jumlah/ Total	6 750	44	0	9	0	6 803
Jumlah Tahun 2016/ Total of 2016	4 883	169	8	40	-	5 101
Jumlah Tahun 2015/ Total of 2015	4 714	101	1	2	-	4 818

Sumber: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Kolaka

Source: National Land Board of Kolaka Regency

Tabel 2.4.3 Jumlah Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan menurut Jenis Hak Atas Tanah dan Jenis Sertifikat di Kabupaten Kolaka,
Table *Number of Certificates Issued by Type of Rights over Land and Type of Certificate in Kolaka Regency, 2017*

Jenis Sertifikat/ Type of Certificate	Jenis Hak Atas Tanah/Type of Rights over Land					Jumlah/ Total
	Hak Milik/ Owner -ship Rights	Hak Guna Bangunan/ Building Utilization Rights	Hak Guna Usaha/ Business Rights	Hak Pakai/ Use Rights	Hak Wakaf/ Manage Rights	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Pemberian Hak/ Granting Right	6 750	44	-	9	-	6 803
02. Konversi/ Conversion	0	-	-	-	-	0
03. Pemindahan Hak/ Transfer of Right	146	-	-	-	-	146
04. Penggabungan/ Merger	0	-	-	-	-	0
05. Penghapusan/ Deletion	0	-	-	-	-	0
06. Penghapusan Royalti/Royalti Deletion	115	-	-	-	-	115
07. Hak Tanggungan/ Mortgage	608	-	-	-	-	608
08. Pemisahan/ Separation	40	-	-	-	-	40
09. Pengganti/ Surrogate	5	-	-	-	-	5
10. Perubahan Hak/ Change of Right	0	-	-	-	-	0
Jumlah/ Total	7 664	44	0	9	0	7 717
Jumlah Tahun 2016/ Total of 2016	4 748	155	0	2	1	4 906

Sumber: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Kolaka

Source: National Land Board of Kolaka Regency

Tabel 2.4.4 Banyaknya Pemohon dan Penyelesaian Pengukuran, Pendaftaran, Pencatatan Peralihan, dan PPAT, dan SKPT di Kabupaten Kolaka, 2017
Number of Applicants and Completion for Measurement, Registration, Recording Transition, and PPAT, and SKPT in Kolaka Regency, 2017

	Uraian/ Items	Pemohon/ Applier	Penyelesaian/ Completion
	(1)	(2)	(3)
01.	Pengukuran	116	80
02.	Pendaftaran Hak	74	56
03.	Pencatatan Peralihan dan PPAT	214	211
04.	SKPT	13	10
	Jumlah/ Total	417	357

Sumber: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Kolaka
 Source: National Land Board of Kolaka Regency

Tabel 2.4.5 Jumlah Sertifikat tanah yang Diterbitkan dan Jumlah Luas Tanah yang Bersangkutan (Ha) di Kabupaten Kolaka, 2017
Table *Number of Land Certificate Issued and Its Total Area (Ha) in Kolaka Regency, 2017*

Uraian/ Items	Jumlah Diterbitkan/ Number of Issued	Luas Tanah (Ha)/ Total Area
(1)	(2)	(3)
01. Hak Milik	6 750	2 551,52
02. Hak Guna Usaha	0	0
03. Hak Guna Bangunan	44	23,06
04. Hak Pakai	9	9,85
05. Hak Pengelolaan	0	0
06. Hak Wakaf	-	-
Jumlah/ Total	6 803	2 584,43

Sumber: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Kolaka

Source: National Land Board of Kolaka Regency

Tabel 2.4.6 Realisasi Perijinan yang Diterbitkan menurut Jenis Izin dan Bulan di Kabupaten Kolaka, 2017
Realization of Licensing Issued by Type of License and Month in Kolaka Regency, 2017

Jenis Perizinan/ Type of Licensing	Bulan/Month					
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Izin Mendirikan Bangunan/ Building Permits	-	-	-	-	-	-
02. Izin Gangguan/ Disturbance Permits	54	32	51	52	42	27
03. Izin Tempat Penyimpanan Barang/ Goods Storage Permits	-	-	-	-	-	-
04. Izin Usaha Perdagangan/ Trade License	45	32	37	40	35	18
05. Izin Usaha Angkutan Jalan/ Transportation Business License	-	-	-	-	-	-
06. Izin Usaha Jasa Konstruksi/ Construction License	11	4	11	9	17	5
07. Izin Reklame/ Reklame Permits	-	-	-	-	-	-
08. Izin Usaha Industri/ Industrial Business License	-	-	-	-	-	-
09. Tanda Daftar Perusahaan/ Company Registration Certificate	38	36	40	43	37	20
Jumlah/ Total	148	104	139	144	131	70
Jumlah Tahun 2016/ Total of 2016	229	155	184	116	120	106
Jumlah Tahun 2015/ Total of 2015	408	359	238	350	225	231

Lanjutan tabel 2.4.6
Continued table 2.4.6

Jenis Perizinan/ Type of Licensing	Bulan/Month					
	Jul	Ags	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Izin Mendirikan Bangunan/ Building Permits	-	-	-	-	-	-
02. Izin Gangguan/ Disturbance Permits	48	33	27	59	36	38
03. Izin Tempat Penyimpanan Barang/ Goods Storage Permits	-	-	-	-	-	-
04. Izin Usaha Perdagangan/ Trade License	36	24	21	37	27	27
05. Izin Usaha Angkutan Jalan/ Transportation Business License	-	-	-	-	-	-
06. Izin Usaha Jasa Konstruksi/ Construction License	8	5	2	6	1	2
07. Izin Reklame/ Reklame Permits	-	-	-	-	-	-
08. Izin Usaha Industri/ Industrial Business License	-	-	-	-	-	-
09. Tanda Daftar Perusahaan/ Company Registration Certificate	36	27	26	45	36	37
Jumlah/ Total	128	89	76	147	100	104
Jumlah Tahun 2016/ Total of 2016	99	154	205	102	120	96
Jumlah Tahun 2015/ Total of 2015	213	140	178	94	94	62

Sumber: Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Perizinan Kabupaten Kolaka
Source: Board of Investment and Integrated Services Licensing of Kolaka Regency

Tabel 2.4.7 Jumlah Pengawasan ke Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kabupaten Kolaka, 2017
Number of Supervision to Regional Working Unit (SKPD) in Kolaka Regency, 2017

SKPD/ SKPD	Jumlah Pengawasan/ Number of Supervision
(1)	(2)
01. Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan	4
02. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	4
03. Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa	4
04. Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perkebunan, Perikanan, dan Kehutanan	
05. Badan Kesbangpol dan Linmas	2
06. Badan Lingkungan Hidup	3
07. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu	
08. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	
09. Badan Ketahanan Pangan	3
10. Sekretariat DPRD	2
11. Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Pasar	
12. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	3
13. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	4
14. Dinas Perikanan dan Kelautan	3
15. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	1
16. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	2
17. Dinas Kesehatan	3
18. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	3
19. Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informasi	3
20. Dinas Sosial	2
21. Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura	3
22. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
23. Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	1
24. Dinas Perkebunan dan Peternakan	3
25. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	5

Lanjutan Tabel 2.4.7
Continued Table 2.4.7

SKPD/SKPD	Jumlah Pengawasan/ Number of Supervision)
(1)	(2)
26. Dinas PU Cipta Karya dan Tata Ruang*	3
27. Dinas PU Pengairan*	
28. Dinas Koperasi dan UKM	1
29. Dinas Pemuda dan Olahraga	1
30. Kantor Pemberdayaan Perempuan	1
31. Kantor Perpustakaan	
32. Satuan Polisi Pamong Praja	1
33. RSUD. dr. Sobirin	
34. Bagian Tata Pemerintahan	
35. Bagian Hukum	1
36. Bagian Organisasi dan Tata Laksana	
37. Bagian Ekonomi	2
38. Bagian Pembangunan	2
39. Bagian Umum	
40. Bagian Protokol	1
41. Bagian Perlengkapan	
42. Bagian Kesejahteraan Rakyat	1
43. Bagian Keuangan	
44. Bagian Humas	
45. Sekretariat Dewan Pengurus KORPRI	
Jumlah	72

Sumber: Inspektorat Kabupaten Kolaka

Source: *Inspectorate of Kolaka Regency*

Catatan : *) tergabung menjadi satu, yaitu : Dinas PU Bina Marga, Dinas PU Cipta Karya dan Tata Ruang, serta Dinas PU Pengairan

Tabel 2.4.8 Jumlah Pengawasan ke Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017
Number of Supervision to Regional Working Unit (SKPD) in Kolaka Regency, 2017

SKPD Kecamatan/ Subdistrict	Jumlah Pengawasan/ Number of Supervision
(1)	(2)
01. Watubangga	1
02. Tangetada	2
03. Toari	1
04. Polinggona	1
05. Pomalaa	2
06. Wundulako	2
07. Baula	
08. Kolaka	1
09. Latambaga	2
10. Samaturu	9
11. Wolo	7
12. Iwoimendaa	6
Jumlah/ Total	34

Sumber: Inspektorat Kabupaten Kolaka

Source : Inspectorate of Kolaka Regency

Tabel 2.4.9 Jumlah Bantuan Alokasi Dana Desa (ADD) di Kabupaten Kolaka Dirinci menurut Kegiatan, 2017
Table Amount of Village Financial Aid Allocation in Kolaka Regency Specified by Activity, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Jumlah Desa/ Rural	Pembayaran/ Payment	
		APBD/Desa	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Watubangga	11	6 898 056 700	6 898 056 700
a. TPAD dan BPD		2 818 500 000	2 818 500 000
b. Bantuan Kabupaten per Desa		4 079 556 700	4 079 556 700
2. Tanggetada	13	7 711 872 600	7 711 872 600
a. TPAD dan BPD		3 256 500 000	3 256 500 000
b. Bantuan Kabupaten per Desa		4 455 372 600	4 455 372 600
3. Toari	9	5 523 502 800	5 523 502 800
a. TPAD dan BPD		2 338 500 000	2 338 500 000
b. Bantuan Kabupaten per Desa		3 185 002 800	3 185 002 800
4. Polinggona	6	3 575 890 000	3 575 890 000
a. TPAD dan BPD		1 524 000 000	1 524 000 000
b. Bantuan Kabupaten per Desa		2 051 890 000	2 051 890 000
5. Pomalaa	8	4 859 954 000	4 859 954 000
a. TPAD dan BPD		2 025 000 000	2 025 000 000
b. Bantuan Kabupaten per Desa		2 834 954 000	2 834 954 000
6. Wundulako	5	3 023 721 600	3 023 721 600
a. TPAD dan BPD		1 315 500 000	1 315 500 000
b. Bantuan Kabupaten per Desa		1 708 221 600	1 708 221 600
7. Baula	9	5 343 227 400	5 343 227 400
a. TPAD dan BPD		2 233 500 000	2 233 500 000
b. Bantuan Kabupaten per Desa		3 109 727 400	3 109 727 400

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel 2.4.9
Continued Table 2.4.9

Kecamatan/ Subdistrict	Jumlah Desa/ Rural	Pembayaran/ Payment	
		APBD/Desa	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
8. Kolaka	-	-	-
a. TPAD dan BPD			
b. Bantuan Kabupaten per Desa			
9. Latambaga	-	-	-
a. TPAD dan BPD			
b. Bantuan Kabupaten per Desa			
10. Samaturu	17	10 386 816 400	10 386 816 400
a. TPAD dan BPD		4 783 500 000	4 783 500 000
b. Bantuan Kabupaten per Desa		5 603 316 400	5 603 316 400
11. Wolo	12	7 335 592 400	7 335 592 400
a. TPAD dan BPD		3 258 000 000	3 258 000 000
b. Bantuan Kabupaten per Desa		4 077 592 400	4 077 592 400
12. Iwoimendaa	10	5 893 878 400	5 893 878 400
a. TPAD dan BPD		2 610 000 000	2 610 000 000
b. Bantuan Kabupaten per Desa		3 283 878 400	3 283 878 400
Jumlah		60 552 512 300	60 552 512 300

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat & Pemerintahan Desa Kabupaten Kolaka
Source : Village Community Empowerment Board of Kolaka Regency

Tabel 2.4.10 Jumlah Bantuan Alokasi Dana Desa (ADD) Kabupaten Kolaka, 2017
Number of Funds of Village Fund Allocation (ADD) in Kolaka Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Desa/Rural	Jumlah ADD	Jumlah TPAD dan BPD
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Watubangga	1. Lamunde	733 578 700	250,500,000
	2. Sumber Rejeki	609 473 300	229,500,000
	3. Peoho	627 777 900	250,500,000
	4. Kastura	603 705 200	250,500,000
	5. Langgosipi	618 459 000	250,500,000
	6. Mataosu	602 100 500	292,500,000
	7. Kukutio	644 811 800	292,500,000
	8. Polenga	624 668 600	250,500,000
	9. Gunung Sari	604 181 300	271,500,000
	10. Ranoteta	633 183 700	250,500,000
	11. Mataosu Ujung	596 116 700	229,500,000
Jumlah Sub I		6 898 056 700	2 818 500 000
2. Tanggetada	1. Rahanggada	588 532 700	229 500 000
	2. Tondowolio	579 920 100	271 500 000
	3. Lamedai	580 277 000	250 500 000
	4. Lalonggolosua	605 696 800	250 500 000
	5. Tanggetada	585 749 200	250 500 000
	6. Petudua	577 437 000	250 500 000
	7. Palewai	594 089 600	229 500 000
	8. Popalia	639 712 800	271 500 000
	9. Pewisoa Jaya	594 824 200	271 500 000
	10. Puundaipa	575 815 900	229 500 000
	11. Oneeha	589 442 000	250 500 000
	12. Lomoiko	581 219 000	229 500 000

Kecamatan/ Subdistrict		Desa/Rural	Jumlah ADD	Jumlah TPAD dan BPD
(1)		(2)	(3)	(4)
		13. Tinggo	619 156 300	271 500 000
		Jumlah Sub II	7 711 872 600	3 256 500 000
3.	Toari	1. Toari	648 819 600	271 500 000
		2. Anawua	618 824 900	271 500 000
		3. Lakito	633 044 500	250 500 000
		4. Wowoli	614 498 600	271 500 000
		5. Rano Jaya	598 786 400	250 500 000
		6. Rahabite	600 061 600	250 500 000
		7. Wonua Raya	593 753 700	271 500 000
		8. Horong Kuli	594 580 200	250 500 000
		9. Rano Sangia	621 133 300	250 500 000
		Jumlah Sub III	5 523 502 800	2 338 500 000
4.	Polinggona	1. Plasma Jaya	588 449 900	271 500 000
		2. Puudongi	609 343 100	250 500 000
		3. Tanggeau	584 292 900	250 500 000
		4. Wolonggrepe	596 940 400	229 500 000
		5. Pondouwae	589 331 000	250 500 000
		6. Lamondape	607 532 700	271 500 000
		Jumlah Sub IV	3 575 890 000	1 524 000 000
5.	Pomalaa	1. Totobo	578 046 000	229 500 000
		2. Oko - Oko	602 416 300	250 500 000
		3. Pelambua	652 122 800	292 500 000
		4. Tambea	608 702 400	229 500 000
		5. Sopura	589 665 000	250 500 000
		6. Huko - Huko	621 357 200	271 500 000
		7. Pesouha	598 089 100	250 500 000
		8. Hakatutobu	609 555 200	250 500 000
		Jumlah Sub V	4 859 954 000	2 025 000 000

Kecamatan/ Subdistrict		Desa/Rural	Jumlah ADD	Jumlah TPAD dan BPD
(1)	(2)		(3)	(4)
6.	Wundulako	1. Tikonu	603 612 400	250 500 000
		2. Towua	607 803 000	271 500 000
		3. Unamendaa	606 650 700	271 500 000
		4. Bende	601 361 400	250 500 000
		5. Sabiano	604 294 100	271 500 000
Jumlah Sub VI			3 023 721 600	1 315 500 000
7.	Baula	1. Puuroda	576 105 400	229 500 000
		2. Puulemo	602 559 200	250 500 000
		3. Puubenua	588 886 800	229 500 000
		4. Watalara	587 686 200	250 500 000
		5. Baula	610 967 900	271 500 000
		6. Langori	604 498 000	250 500 000
		7. Puubunga	606 248 400	271 500 000
		8. Pewutaa	577 265 000	229 500 000
		9. Ulu Baula	589 010 500	250 500 000
Jumlah Sub VII			5 343 227 400	2 233 500 000
8.	Kolaka	-	-	-
Jumlah Sub VIII			-	-
9.	Latambaga	-	-	-
Jumlah Sub IX			-	-
10.	Samaturu	1. Amamotu	614 471 400	292 500 000
		2. Kaloloa	591 742 100	250 500 000
		3. Wowa Tamboli	623 320 600	292 500 000
		4. Sani - Sani	628 798 300	292 500 000
		5. Lambolemono	620 506 100	292 500 000
		6. Tamboli	639 147 500	313 500 000
		7. Konawehea	650 377 900	292 500 000
		8. Lawulo	605 086 900	292 500 000

Kecamatan/ Subdistrict	Desa/Rural	Jumlah ADD	Jumlah TPAD dan BPD
(1)	(2)	(3)	(4)
	9. Awa	606 447 700	292 500 000
	10. Malaha	603 089 000	292 500 000
	11. Latuo	609 393 200	271 500 000
	12. Puu Tamboli	591 954 200	271 500 000
	13. Ulu Konawehea	624 130 600	292 500 000
	14. Meura	581 306 400	250 500 000
	15. Ulaweng	605 018 700	250 500 000
	16. Puu Lawulo	591 153 200	292 500 000
	17. Liku	600 872 600	250 500 000
Jumlah Sub X		10 386 816 400	4 783 500 000
11. Wolo	1. Tolowe Ponre Waru	617 606 200	271 500 000
	2. Lalonaha	596 672 800	250 500 000
	3. Lana	634 120 400	292 500 000
	4. Ulu Lapao - Pao	601 152 000	292 500 000
	5. Lalonggopi	602 664 800	250 500 000
	6. Lapao - Pao	654 787 900	292 500 000
	7. Muara Lapao - Pao	640 989 800	292 500 000
	8. Langgomali	606 143 700	271 500 000
	9. Donggala	616 746 000	271 500 000
	10. Samaenre	581 684 200	250 500 000
	11. Iwoimopuro	595 015 300	271 500 000
	12. Ulu Rina	588 009 300	250 500 000
Jumlah Sub XI		7 335 592 400	3 258 000 000
12. Iwoimendaa	1. Tamborasi	606 937 400	271 500 000
	2. Ladahai	585 632 700	271 500 000
	3. Iwoimendaa	590 141 100	271 500 000
	4. Ulu Kalo	604 455 200	292 500 000

Kecamatan/ Subdistrict	Desa/Rural	Jumlah ADD	Jumlah TPAD dan BPD
(1)	(2)	(3)	(4)
	5. Lambopini	589 749 700	292 500 000
	6. Lasiroku	605 068 700	271 500 000
	7. Lawolia	572 074 000	229 500 000
	8. Watu Melewe	581 903 500	250 500 000
	9. Landoulo	577 652 800	229 500 000
	10. Wonualaku	580 263 300	229 500 000
Jumlah Sub XII		5 893 878 400	2 610 000 000
Jumlah Kab Kolaka		60 552 512 300	26 163 000 000

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat & Pemerintahan Desa Kabupaten Kolaka

Source : Village Community Empowerment Board of Kolaka Regency

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

This Page is Initially Blank

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

BAB 3

POPULATION AND EMPLOYMENT



251.520

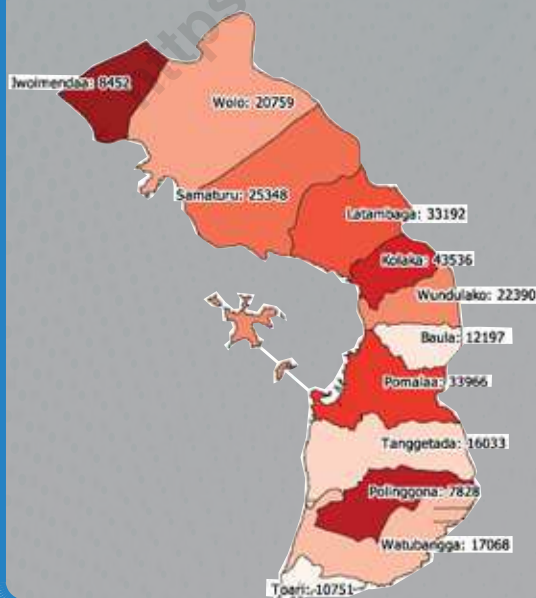
Jumlah Penduduk

Kabupaten Kolaka, 2017 (Jiwa)

*Populations of Kolaka Regency,
2017 (People)*

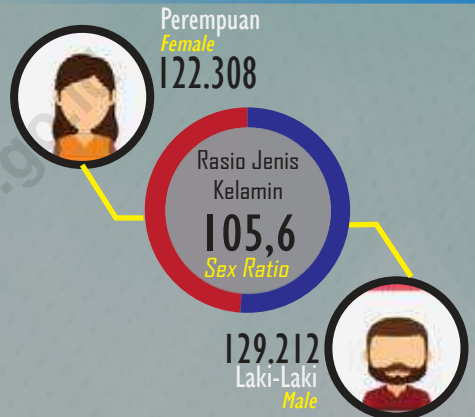
DISTRIBUSI JUMLAH PENDUDUK (JIWA) MENURUT KECAMATAN, 2017

Population distribution (people) by Subdistrict, 2017



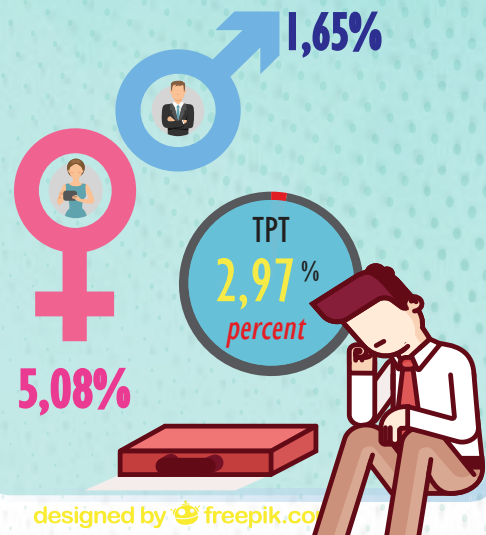
PENDUDUK KOLAKA BERDASAR JENIS KELAMIN, 2017

Population of Kolaka Regency by Sex, 2017



TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA KABUPATEN KOLAKA, 2017

Unemployment rate of Kolaka Regency, 2017



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Selain Sensus Penduduk, untuk menjembatani ketersediaan data kependudukan diantara dua periode sensus, BPS melakukan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). SUPAS telah dilakukan sebanyak lima kali, tahun 1976, 1985, 1995, 2005 dan terakhir 2015. Data kependudukan selain SP dan SUPAS adalah proyeksi penduduk. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal.

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. In addition to the Cencus, BPS also conducted Intercensal Population Survey, called SUPAS which is designed to proceed demographic data between two census. SUPAS has been conducted five times: 1976, 1985, 1995, 2005 and 2015. Besides Population Census and SUPAS, this resport also uses population projection. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-*

Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang

permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who

berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.

3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.

5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.

6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.

7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin

7. **Population compotition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex

8. **Penduduk usia kerja** adalah

8. **Working age population** is persons

penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

of 15 years and over.

9. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

9. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

10. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

10. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

11. **Sumber utama data ketenagakerjaan** adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti survei sosial ekonomi nasional (SUSENAS), sensus penduduk (SP), dan survei penduduk antar sensus (SUPAS). Selain itu ada juga data

11. **The main source of employment data** is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on employment statistics. Previously, the collection of such data was integrated with other surveys, such as national socio-economic survey (Susenas), population census (SP), and intercensal population survey (SUPAS). The other source of employment data is from *Service of*

dari Dinas Transmigrasi dan Ketenagakerjaan.

Labor and Transmigration.

12. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

12. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

13. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

13. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

14. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

14. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

15. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

15. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

16. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
 17. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
 18. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
 19. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang
16. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
 17. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
 18. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.
 19. **Casual employee** is a person who does not work permanently for

lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

20. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

20. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Penduduk Kabupaten Kolaka berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 251.520 jiwa yang terdiri atas 129.212 jiwa penduduk laki-laki dan 122.308 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Kolaka mengalami pertumbuhan sebesar 1,86 persen dengan masing-masing persentase pertumbuhan penduduk laki-laki sebesar 0,85 persen dan penduduk perempuan sebesar 2,95 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 106.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Kolaka tahun 2017 mencapai 77 jiwa/Km². Kepadatan Penduduk di 12 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Kolaka dengan kepadatan sebesar 305 jiwa/Km² dan terendah di Kecamatan Polinggona sebesar 29 jiwa/Km².

Ketenagakerjaan

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kabupaten Kolaka Pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Kolaka pada Tahun 2017 sebesar 4.508 orang.

Population

Kolaka population based population projections for 2017 were 251,520 people consisting of 129,212 inhabitants of the male and 122,308 female population people. This compares with a total Kolaka Population in 2016, the Population growth of Kolaka are 1.86 percent with each percentage of the male population growth of 0.85 percent and 2.95 percent for female population. While the magnitude of the sex ratio in 2017 the male population towards the female population are 106.

Population density of Regency in 2017 reached 77 people/Km². Population density in 12 Subdistricts are quite diverse with the highest population density of Subdistrict is located in the Subdistrict Kolaka with the number of density are 305 people/Km² and the lowest in Subdistrict Polinggona with 29 people/Km².

Employment

Number of Job Seekers Registered in Kolaka In Employment and Transmigration Office of Kolaka Subdistrict in 2017 were 4,508 employee.

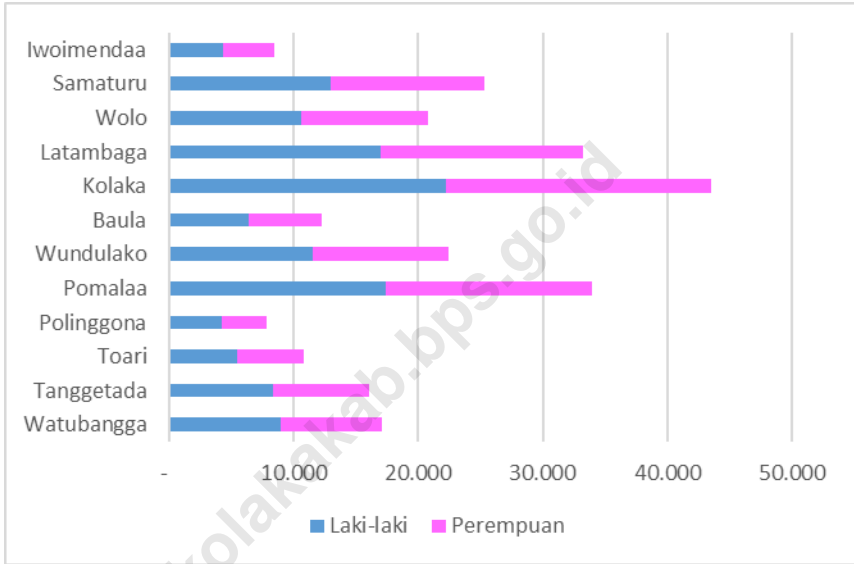
Perbandingan pencari kerja laki-laki lebih sedikit dibandingkan perempuan, terdaftar 2.072 laki-laki dan 2.436 perempuan pencari kerja terdaftar pada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja.

Proporsi terbesar pencari kerja yang mendaftar pada dinas Sosial dan Tenaga Kerja berpendidikan terakhir SMA yaitu sebesar 36,73 persen (1.656 pekerja) dan yang ditempatkan sebanyak 1.060 pekerja di tahun 2017.

Comparison of the number of job seeker men fewer than women, which registered 2,072 men and 2,436 women job seekers registered with Social, Employment and Transmigration Office of Kolaka Subdistrict.

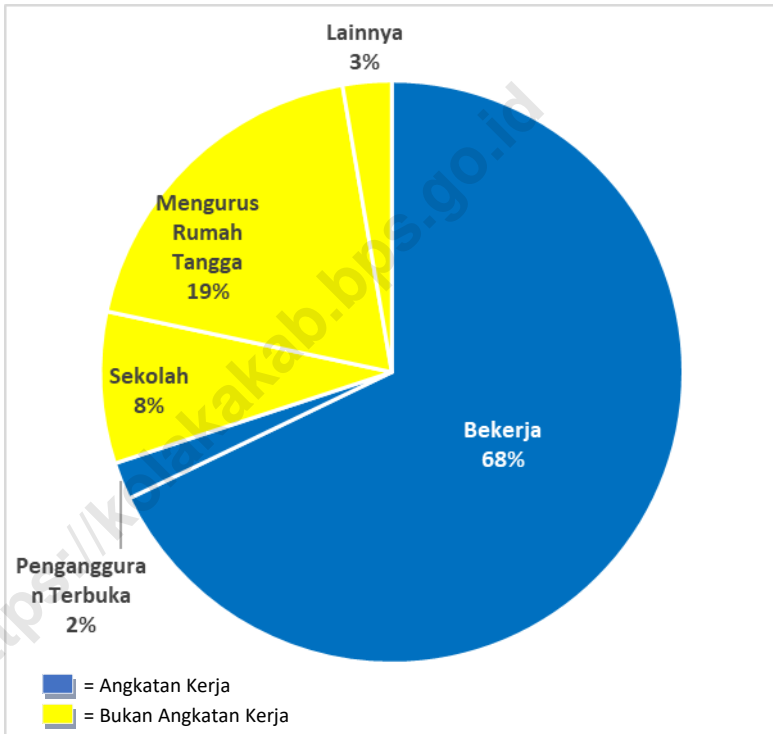
The largest proportion of job seekers who register with the Social, Employment and Transmigration Office of Kolaka Subdistrict have Last educated scholar as senior high school by 36,73 percent (1,656 workers) and are placed as many as 1,060 workers in 2017.

Gambar 5 Penduduk Kabupaten Kolaka menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan, 2017
Populations of Kolaka Regency by Sex and Subdistrict, 2017



Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Gambar 6 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Di Kabupaten Kolaka, 2017
Picture Populations 15 Years of Age and Over by Type of Activity, 2017



3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 **Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di**
Table **Kabupaten Kolaka, 2017**
Population Density of Kolaka by Subdistricts, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas/Area (Km ²)	Penduduk Populations	Kepadatan Penduduk Population Density (Orang/Km ²) (People/ Km ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
Watubangga	358,36	17 068	48
Tanggetada	275,71	16 033	58
Toari	119,37	10 751	90
Polinggona	140,02	7 828	56
Pomalaa	264,51	33 966	128
Wundulako	185,24	22 390	121
Baula	120,73	12 197	101
Kolaka	142,54	43 536	305
Latambaga	252,36	33 192	132
Wolo	393,12	20 759	53
Samaturu	743,60	25 348	34
Iwoimendaa	288,03	8 452	29
Kolaka	3 283,59	251 520	77

Sumber: BPS dan Kemendagri Kab. Kolaka

Source: BPS and Ministry of Internal Affairs Kolaka Regency

Tabel 3.1.2 Persebaran Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017
Table Populations Distribution of Kolaka Regency by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	2016	Persebaran Distributions (%)	2017	Persebaran Distributions (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Watubangga	16 758	6,8	17 068	6,79
Tanggetada	15 743	6,4	16 033	6,37
Toari	10 552	4,3	10 751	4,27
Polinggona	7 687	3,1	7 828	3,11
Pomalaa	33 344	13,5	33 966	13,50
Wundulako	21 981	8,9	22 390	8,90
Baula	11 975	4,8	12 197	4,85
Kolaka	42 737	17,3	43 536	17,31
Latambaga	32 583	13,2	33 192	13,20
Wolo	20 377	8,3	20 759	8,25
Samaturu	24 882	10,1	25 348	10,08
Iwoimendaa	8 299	3,4	8 452	3,36
Kolaka	246 918	100,0	251 520	100,00

Sumber: Proyeksi Sensus Penduduk 2010-2035

Source: Housing and Population Census 2010-2035 Forecasting

Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kolaka, 2017
Table Number of Populations by Subdistricts and Sex, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Penduduk <i>Number of Populations</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Watubangga	8 926	8 142	17 068	110
Tanggetada	8 356	7 677	16 033	109
Toari	5 476	5 275	10 751	104
Polinggona	4 195	3 633	7 828	115
Pomalaa	17 422	16 544	33 966	105
Wundulako	11 565	10 825	22 390	107
Baula	6 327	5 870	12 197	108
Kolaka	22 191	21 345	43 536	104
Latambaga	16 930	16 262	33 192	104
Wolo	10 598	10 161	20 759	104
Samaturu	12 910	12 438	25 348	104
Iwoimendaa	4 316	4 136	8 452	104
Kolaka	129 212	122 308	251 520	106

Sumber: Proyeksi Sensus Penduduk 2010-2035

Source: Housing and Population Census 2010-2035 Forecasting

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kolaka, 2017
Number of Populations by Age Group and Sex, 2017

Kelompok Umur Age Group	Jumlah Penduduk Number of Populations		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	14 312	13 587	27 899
5-9	14 008	13 497	27 505
10-14	12 752	12 020	24 772
15 - 19	11 739	10 742	22 481
20 - 24	10 713	10 338	21 051
25 - 29	10 855	10 325	21 180
30 - 34	10 600	10 425	21 025
35 - 39	9 407	9 264	18 671
40 - 44	8 929	8 493	17 422
45 - 49	7 582	6 773	14 355
50 - 54	5 655	5 222	10 877
55 - 59	4 562	4 204	8 766
60 - 64	3 283	2 812	6 095
65 - 69	2 247	1 966	4 213
70 - 74	1 298	1 271	2 569
75 +	1 270	1 369	2 639
Kolaka	129 212	122 308	251 520

Sumber: Proyeksi Sensus Penduduk 2010-2035

Source: Housing and Population Census 2010-2035 Forecasting

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kolaka, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Kolaka Regency, 2017

Kegiatan Utama/ Main Activity	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah/ Total
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/Economically Active	57 148	35 672	92 820
Bekerja/ Working	56 207	33 860	90 067
Pengangguran Terbuka/ Unemployment	941	1 812	2 753
Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive	11 057	28 854	39 911
Sekolah/ School	5 955	5 218	11 173
Mengurus Rumah Tangga/ Taking Care of Household	2 643	22 495	25 138
Lainnya/ Others	2 459	1 141	3 600
Jumlah/Total	68 205	64 526	132 731
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Economically Active Participation Rate	83,79	55,28	69,93
Tingkat Pengangguran Terbuka/ Unemployment Rate	1,65	5,08	2,97

Sumber: Sakernas 2017

Source: National Labor Force Survey 2017

Catatan: Referensi Agustus

Tabel 3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun Yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kolaka, Population Age 15 Years Over who Working by Age Group And Sex, 2017

Kelompok Umur/ Age Group	Jenis Kegiatan/Activity			Jumlah/ Total
	Bekerja/ Working	Pengangguran/ Unemployment	Bukan Angkatan Kerja/ Economically Inactive	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15-19	7 276	714	11 459	19 449
20-24	8 825	483	4 868	14 176
25-29	12 001	372	2 947	15 320
30-34	10 236	261	3 026	13 523
35-39	14 199	561	3 912	18 672
40-44	10 643	197	2 858	13 698
45-49	9 214	62	1 852	11 128
50-54	6 100	103	1 261	7 464
55-59	4 946	0	2 125	7 071
60-64	3 448	0	1 503	4 951
65-69	1 591	0	1 924	3 515
70-74	843	0	1 039	1 882
75-79	568	0	526	1 094
80+	177	0	611	788
Jumlah/Total	90 067	2 753	39 911	132 731

Sumber: Sakernas 2017

Source: National Labor Force Survey 2017

Catatan: Referensi Agustus

Tabel 3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kolaka, 2017
Population Age 15 Years Over who Working by Main Industry And Sex, 2017

Lapangan Usaha/ Main Industry	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah/ Total
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan & Perikanan	27 281	10 539	37 820
2 Pertambangan dan Penggalian	2 481	620	3 101
3 Industri	3 284	2 837	6 121
4 Listrik, Gas dan Air Minum	95	117	212
5 Konstruksi	4 975	94	5 069
6 Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi	7 543	9 497	17 040
7 Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	2 739	221	2 960
8 Lembaga Keuangan, Real Estate, Ush Persewaan & Js Perusahaan	1 415	194	1 609
9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan	6 394	9 741	16 135
Jumlah/Total	56 207	33 860	90 067

Sumber: Sakernas 2017

Source: National Labor Force Survey 2017

Catatan: Referensi Agustus

Tabel 3.2.4 Penduduk Berumur 15 Tahun Yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kolaka, 2017
Population Age 15 Years Over who Working by Main Job Status And Sex, 2017

Status Pekerjaan Utama/ Main Job Status		Jenis Kelamin/Sex		Jumlah/ Total
		Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Berusaha sendiri	8 194	3 833	12 027
2	Berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/tidak	16 990	6 668	23 658
3	Berusaha dibantu buruh tetap/dibayar	2 171	744	2 915
4	Buruh/karyawan/pegawai	16 128	10 997	27 125
5	Pekerja bebas di pertanian	271	129	400
6	Pekerja bebas di nonpertanian	3 219	188	3 407
7	Pekerja keluarga/tidak dibayar	9 234	11 301	20 535
Jumlah/Total		56 207	33 860	90 067

Sumber: Sakernas 2017

Source: National Labor Force Survey 2017

Catatan: Referensi Agustus

Tabel 3.2.5 Jumlah Angkatan Kerja menurut Pendidikan di Kabupaten Kolaka, 2017
Table *Number of Economically Active by Education in Kolaka Regency, 2017*

Pendidikan/ Education	Jenis Kelamin/Sex		Jenis Kelamin/Sex
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
<= SD	22 144	14 325	36 469
Bekerja	21 963	13 865	35 828
Pengangguran	181	460	641
SMP	11 914	4 737	16 651
Bekerja	11 478	4 233	15 711
Pengangguran	436	504	940
SMA Umum	12 612	6 287	18 899
Bekerja	12 412	6 034	18 446
Pengangguran	200	253	453
SMA Kejuruan	5 206	1 288	6 494
Bekerja	5 206	1 029	6 235
Pengangguran	0	259	259
Diploma I/II/III	1 268	2 311	3 579
Bekerja	1 144	1 975	3 119
Pengangguran	124	336	460
Universitas	4 004	6 724	10 728
Bekerja	4 004	6 724	10 728
Pengangguran	0	0	0
Total	57 148	35 672	92 820
Bekerja	56 207	33 860	90 067
Pengangguran	941	1 812	2 753

Sumber: Sakernas 2017

Source: National Labor Force Survey 2017

Catatan: Referensi Agustus

Tabel 3.2.6 Penduduk Berumur 15 Tahun Yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kolaka, 2017
Population Age 15 Years Over who Working by Total Time Working And Sex, 2017

Jumlah Jam Kerja/ Total Time	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah/ Total
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 *)	1 220	119	1 339
1 - 7	1 223	2 181	3 404
8 - 14	4 759	4 892	9 651
15 - 24	5 803	7 641	13 444
25 - 34	9 077	5 742	14 819
35 – 40	7 228	4 144	11 372
41 +	26 897	9 141	36 038
Jumlah/Total	56 207	33 860	90 067

Sumber: Sakernas 2017

Source: National Labor Force Survey 2017

Catatan: Referensi Agustus

Tabel 3.2.7 Pencari Kerja yang Terdaftar, Lowongan yang Terdaftar, Penempatan dan Penghapusan Pencari Kerja, 2013-2017
Job Seekers who Registered, Vacancies who Registered, Placement and Removal Job Seekers, 2013-2017

Uraian/List	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pencari Kerja yang Terdaftar <i>1. Registered Job Seekers</i>	1 553	2 354	5 950	4 369	4 508
2. Lowongan yang Terdaftar <i>2. Registered Vacancies</i>	676	1 256	1 278	1 644	1 060
3. Penempatan Pencari Kerja <i>3. Placement</i>	676	1 256	1 278	1 644	1 060
4. Penghapusan Pencari Kerja <i>4. Removal Job Seekers</i>	2 558	760	2 910	1 039	543

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab.Kolaka
 Source : Office of Labor and Transmigration of Kolaka Regency

Tabel 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar di Depnaker Kabupaten Kolaka menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2017
Number of Job Seekers who Registered at Employment Offices of Kolaka Regency by Education and Sex, 2017

	Pendidikan/ <i>Education</i>	Laki-Laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	S D/ <i>Elementary School</i>	6	-	6
2.	S L T P/ <i>Junior High School</i>	4	3	7
3.	S L T A/ <i>Senior High School</i>	841	815	1 656
4.	D I/ D II <i>First Diploma</i>	194	206	400
5.	Sarjana Muda / DIII <i>Bachelor</i>	311	505	816
6.	Sarjana / S1 <i>Graduate</i>	697	905	1 602
7.	S 2 <i>Post Graduate</i>	19	2	21
	Kolaka	2 072	2 436	4 508

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab.Kolaka

Source : Office of Labor and Transmigration of Kolaka Regency

3.3 TRANSMIGRASI/TRANSMIGRATION

Tabel 3.3.1 **Penerimaan Transmigrasi menurut Jenis Transmigrasi di Kabupaten Kolaka, 2017**
Transmigration Acceptance in Kolaka Regency by Type of Transmigration, 2017

Tahun/ Year	Umum/ General		Swakarsa Mandiri/ Self Finance		Jumlah/ Total	
	KK	Jiwa	KK	Jiwa	KK	Jiwa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2011	0	0	0	0	0	0
2012	0	0	0	0	0	0
2013	0	0	0	0	0	0
2014	25	85	0	0	25	85
2015	100	369	0	0	100	396
2016	50	186	0	0	50	186
2017	0	0	0	0	0	0

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Kolaka
 Source : Office of Labor and Transmigration of Kolaka Regency

Tabel 3.3.2 **Penerimaan Transmigrasi Umum menurut Daerah Penempatan, 2017**
Transmigration General Acceptance by Regional Placement, 2017

Kecamatan/ Subdistrict		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanggetada	KK	0	0	0	0	0
	Jiwa	0	0	0	0	0
2. Pomalaa	KK	0	0	0	0	0
	Jiwa	0	0	0	0	0
3. Toari	KK	0	25	100	50	0
	Jiwa	0	85	396	186	0
Jumlah/Total	KK	0	25	100	50	0
	Jiwa	0	85	396	186	0

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab.Kolaka

Source : Office of Labor and Transmigration of Kolaka Regency

Tabel 3.3.3 Penerimaan Transmigrasi Umum menurut Daerah Asal,
Table *Transmigration General Acceptance by Regions of Origin, 2017*

Tahun/ Year	Jabar/ West Java	Jatim/ East Java	Jateng/ Central Java	Lampung/ Lampung	DIY/ Jogja	TPS/ Local Trans- migra- tion	Jmlh/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2011 KK	0	0	0	0	0	0	0
Jiwa	0	0	0	0	0	0	0
2012 KK	0	0	0	0	0	0	0
Jiwa	0	0	0	0	0	0	0
2013 KK	0	0	0	0	0	0	0
Jiwa	0	0	0	0	0	0	0
2014 KK	0	10	0	5	0	10	25
Jiwa	0	34	0	18	0	33	85
2015 KK	10	10	5	15	6	54	100
Jiwa	39	35	25	54	21	222	396
2016 KK	-	15	-	10	-	25	50
Jiwa	-	38	-	39	-	109	186
2017 KK	0	0	0	0	0	0	0
Jiwa	0	0	0	0	0	0	0

Catatan: TPS = Transmigrasi Penduduk Setempat

Note : TLR = Transmigration Local Residents

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab.Kolaka

Source : Office of Labor and Transmigration of Kolaka Regency

SOSIAL

SOCIAL

BAB 4

JUMLAH PERNIKAHAN DAN PERCERAIAN DI KABUPATEN KOLAKA, 2017

*Number of marriage and divorce
in Kolaka Regency, 2017*



1.500
Pernikahan
Marriage

659
Perceraian
Divorce



Angka Partisipasi Sekolah di Kabupaten Kolaka, 2017

School Participation in Kolaka Regency, 2017

APS 5-6 : 43,15

APS 7-12 : 99,83

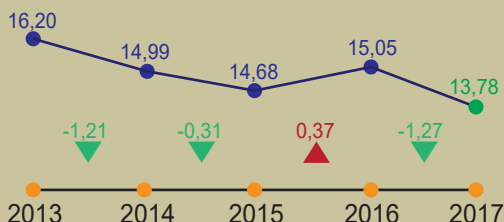
APS 13-15 : 94,49

APS 16-18 : 62,22



PERSENTASE PENDUDUK MISKIN KABUPATEN KOLAKA, 2017

Percentage of poor people in Kolaka Regency, 2017



Jumlah tindak kejahatan
yang dilaporkan di Polres
Kolaka ada 574 kasus

*The number of crimes reported in
Kolaka Police Station is 574 cases*

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir

TECHNICAL NOTES

1. ***Not/never attending school*** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. ***Attending school*** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. ***Not attending school anymore*** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. ***Completed particular level of education*** is someone who has completed particular level of education in private or public

suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

5. ***Able to read and write*** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

6. ***The Education System in Indonesia*** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta

7. ***The Formal Education Level*** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or*

Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan,

other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth,

rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan

hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one Subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

Masyarakat).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

15. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG

13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

15. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG

diberikan kepada anak sebanyak 1.

16. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan inumisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan)

17. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).

18. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

19. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa

injections given to children 1 times.

16. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month)

17. **The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that succesfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes (“cured” and “treatment completed” respectively).

18. **Cummulative AIDS case** is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.

yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

20. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

21. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban

19. *Reported crime incidence* includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

20. *Crime total* refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

21. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
3. The case was cleared by police based on the principle of *plichtmatigheid* (obligation on the basis of law outhority);
4. The case was not the responsibility of police office;
5. The suspect died;

- berdasarkan kewenangan hukum);
 4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
-
22. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan.
 23. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
 24. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang
6. *The case was out of date.*
 22. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
 23. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
 24. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The*

disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

25. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (Poverty Gap Index- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (Poverty Severity Index- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang

Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

25. Poverty Measures

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line.

digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita

sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,...,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*-P1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*-P2).

Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,...,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

26. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. in diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam

26. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human

laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

<https://kolakakab.bps.go.id>

ULASAN

Angka Partisipasi Sekolah adalah proporsi dari seluruh penduduk dari berbagai kelompok umur tertentu (7-12, 13-15, 16-18, dan 19-24) yang masih duduk di bangku sekolah. Salah satu cermin pemerataan akses pendidikan dasar, dapat dilihat dari Angka Partisipasi Sekolah (APS). Dengan melihat APS usia SD pada tahun 2017 yang mencapai 99,83 dapat dikatakan bahwa hampir seluruh anak usia 7-12 tahun telah menikmati pendidikan dasar. Hal tersebut meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Berbeda dengan APS, Angka Partisipasi Murni (APM) benar-benar melihat persentase penduduk yang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan formal pada kelompok umur tertentu. Dengan kata lain, diperuntukan guna melihat penduduk yang sekolah tepat waktu sesuai usianya. APM SMP adalah 94,49 sedangkan APM SMA adalah 62,22 pada tahun 2017.

Rasio murid terhadap guru adalah angka yang merupakan hasil pembagian antara jumlah murid dengan guru. Rasio ini, disamping menggambarkan tingkat ketersediaan guru, juga memperlihatkan beban seorang guru dalam menangani anak didiknya. Pada tahun ajaran 2017/2018, pada tingkat Sekolah

DESCRIPTION

School Participation Rate is the proportion of the population of certain age groups (7-12, 13-15, 16-18, and 19-24) are still sitting in school. One reflection of equitable access to basic education, can be seen from the School Participation Rate (APS). By looking at APS, elementary school age in 2017 reached 99.83, it can be said that almost all children aged 7-12 years have enjoyed basic education. It is higher compared to the previous year.

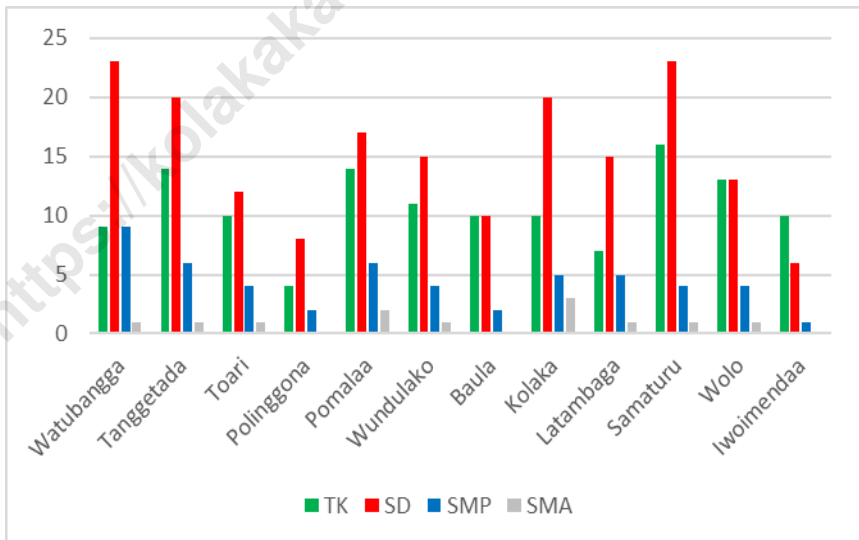
Unlike APS, the Pure Participation Rate (APM) actually sees the percentage of people who attend school at a formal education level in a certain age group. In other words, it is intended to see people who are in school on time as they are. APM for Junior High School age is 94.49 and APM for Senior High School is 62.22 in 2017.

The ratio of students to teachers is the number that is the result of the division between the number of students and teachers. This ratio, in addition to describing the level of teacher availability, also shows a teacher's burden in handling his or her students. In the academic year 2017/2018, at the

Menengah Atas terlihat bahwa beban guru lebih berat dibandingkan dengan jenjang sekolah lainnya. Rasio murid SMA terhadap guru sebesar 17 sedangkan rasio murid SD terhadap guru sebesar 13, rasio murid SMP terhadap guru sebesar 10, dan rasio murid SMK terhadap guru sebesar 10.

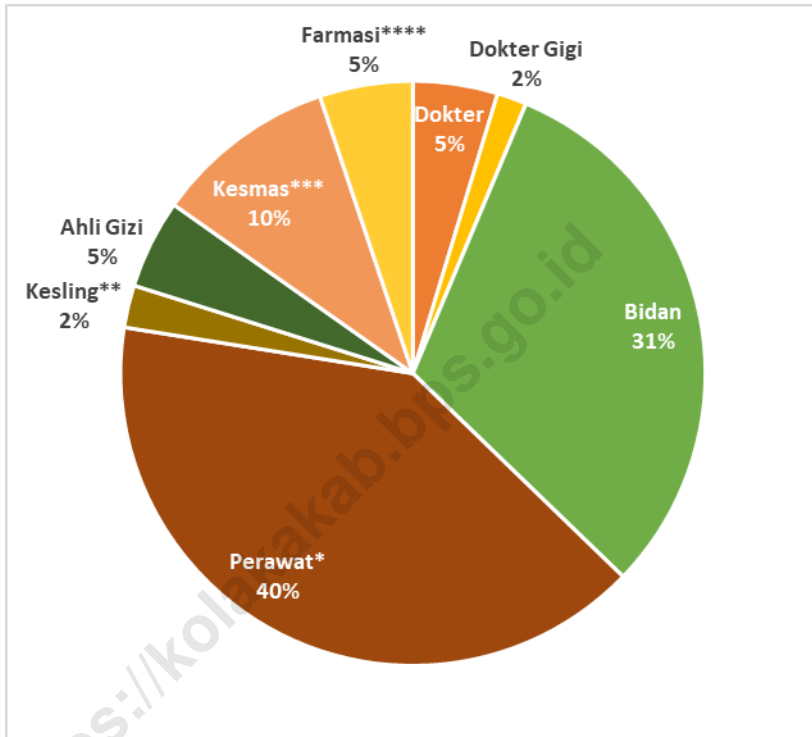
senior high school level it is seen that the burden of teachers is more severe than other school level. The ratio of high school students to teachers is 17 while the ratio of elementary students to teachers is 13, the ratio of junior high students to teachers is 10, and the ratio of vocational students to teachers is 10.

Gambar 7 Jumlah Sekolah menurut Jenjang Pendidikan dan Kecamatan, 2017/2018
Picture Number of School by Education Level and Subdistrict, 2017/2018



Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kolaka

Gambar 8 Jumlah Tenaga Medis di Kabupaten Kolaka, 2017
Picture Number of Medical Personnel in Kolaka Regency, 2017



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka

Catatan :

- * termasuk perawat anastesi, perawat spesialis, dan perawat gigi
- ** termasuk tenaga sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, mikrobiolog kesehatan
- *** termasuk tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga biostatistik dan kependudukan, tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, epidemiolog kesehatan
- **** Tenaga Farmasi meliputi analis farmasi, asisten apoteker, sarjana farmasi

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Berumur 5-18 Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kolaka, 2017
Table *School Participation Age 5-18 by Sex in Kolaka Regency, 2017*

Kelompok Umur Sekolah/ Sex and School Age Group	Jenis Kelamin/ Sex		
	Laki-Laki/ Male	Perempuan/ Female	Laki-laki+ Perempuan/ Male+Female
(1)	(2)	(3)	(4)
APS 5-6	42,91	43,38	43,15
APS 7-12	99,89	99,76	99,83
APS 13-15	96,82	91,89	94,49
APS 16-18	62,99	61,34	62,22
APS 5-6+	42,91	43,38	43,15
APS 7-12+	99,89	99,76	99,83
APS 13-15+	96,82	91,89	94,49
APS 16-18+	62,99	61,34	62,22

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source: National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) Tingkat SD/MI menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, Tahun ajaran 2016/2017 dan 2017/2018
Gross Enrollment Rate (GER) and Nett Enrollment Rate (NER) of Primary School Level by Subdistrict in Kolaka Regency, School year 2016/2017 and 2017/2018

Kecamatan/ Subdistrict	Angka Partisipasi Kasar/ Gross Enrollment Rate		Angka Partisipasi Murni/ Nett Enrollment Rate	
	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Watubangga	99,95	109,43	87,45	95,46
02. Tanggetada	99,91	102,01	87,03	95,88
03. Toari	99,69	106,02	89,51	93,24
04. Polinggona	99,71	95,49	85,09	89,63
05. Pomalaa	99,95	115,76	86,50	97,50
06. Wundulako	99,92	103,46	80,55	86,21
07. Baula	99,80	103,80	83,09	90,90
08. Kolaka	99,91	117,00	86,81	99,44
09. Latambaga	100,00	72,93	83,33	60,24
10. Samaturu	99,91	108,81	87,94	90,68
11. Wolo	99,96	80,26	86,80	69,21
12. Iwoimendaa	99,89	75,08	85,40	70,11
Kolaka	99,88	99,17	85,79	86,54

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Kolaka
 Source: Service of Education of Kabupaten Kolaka

Tabel 4.1.3 Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) Tingkat SMP/MTs menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, Tahun ajaran 2016/2017 dan 2017/2018

Gross Enrollment Rate (GER) and Nett Enrollment Rate (NER) of Junior High School Level by Subdistrict in Kolaka Regency, School year 2016/2017 and 2017/2018

Kecamatan/ Subdistrict	Angka Partisipasi Kasar/ Gross Enrollment Rate		Angka Partisipasi Murni/ Nett Enrollment Rate	
	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Watubangga	94,50	115,13	73,14	92,26
02. Tanggetada	95,70	102,82	77,81	93,45
03. Toari	96,92	95,40	68,35	77,22
04. Polinggona	95,67	112,54	75,96	93,12
05. Pomalaa	97,00	92,39	73,70	94,37
06. Wundulako	98,66	97,65	89,60	68,46
07. Baula	96,17	96,07	67,60	84,19
08. Kolaka	98,56	108,24	68,17	98,13
09. Latambaga	99,27	55,11	82,62	70,17
10. Samaturu	98,04	94,30	65,89	98,74
11. Wolo	96,06	91,81	81,40	78,19
12. Iwoimendaa	97,53	101,00	97,53	96,83
Kolaka	97,01	97,71	76,81	87,09

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Kolaka

Source: Service of Education of Kabupaten Kolaka

Tabel 4.1.4 Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) Tingkat SMA/MA di Kabupaten Kolaka. Tahun ajaran 2016 - 2017
Gross Enrollment Rate (GER) and Nett Enrollment Rate (NER) of Senior High School Level in Kolaka Regency. School year 2015 - 2017

Tahun/ Year	Angka Partisipasi Kasar/ Gross Enrollment Rate	Angka Partisipasi Murni/ Nett Enrollment Rate
(1)	(2)	(3)
2015	95,72	73,97
2016	88,47	54,43
2017	78,37	58,00

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Kolaka
 Source: Service of Education of Kabupaten Kolaka

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-kanak (TK) Negeri menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka Tahun Ajaran 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils of Public Kindergarten by Subdistrict in Kolaka Regency Year School 2017/2018

Kecamatan/ Subdistrict	Sekolah/ School	Murid/ Pupil	Guru/ Teacher	Rasio Murid-Guru/ Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Watubangga	1	58	5	12
02. Tanggetada	1	52	4	13
03. Toari	1	40	5	8
04. Polinggona	0	0	0	-
05. Pomalaa	1	83	12	7
06. Wundulako	1	138	14	10
07. Baula	1	75	5	15
08. Kolaka	2	325	26	13
09. Latambaga	0	0	0	-
10. Samaturu	1	50	5	10
11. Wolo	0	0	0	-
12. Iwoimendaa	0	0	0	-
Jumlah/ Total	9	821	76	11

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kolaka

Source: : Service of Education and Culture Kolaka

Catatan : Data diambil pada tahun ajaran genap; tidak termasuk KB dan satuan PAUD sejenis

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-kanak (TK) Swasta menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka Tahun Ajaran 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils of Private Kidergarten by Subdistrict in Kolaka Regency Year School 2017/2018

Kecamatan/ Subdistrict	Sekolah/ School	Murid/ Pupil	Guru/ Teacher	Rasio Murid-Guru/ Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Watubangga	8	304	24	13
02. Tanggetada	13	493	43	11
03. Toari	9	386	30	13
04. Polinggona	4	127	13	10
05. Pomalaa	13	545	52	10
06. Wundulako	10	599	46	13
07. Baula	9	302	30	10
08. Kolaka	8	479	39	12
09. Latambaga	7	309	28	11
10. Samaturu	15	631	55	11
11. Wolo	13	454	45	10
12. Iwoimendaa	10	350	35	10
Jumlah/ Total	119	4 979	440	11

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kolaka

Source: : Service of Education and Culture Kolaka

Catatan : Data diambil pada tahun ajaran genap; tidak termasuk KB dan satuan PAUD sejenis

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudhatul Athfal (RA) menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka Tahun Ajaran 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils of Islamic Kindergarten by Subdistrict in Kolaka Regency Year School 2017/2018

Kecamatan/ Subdistrict	Sekolah/ School	Murid/ Pupil	Guru/ Teacher	Rasio Murid-Guru/ Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Watubangga	2	57	6	10
02. Tanggetada	0	0	0	-
03. Toari	1	23	6	4
04. Polinggona	1	37	4	9
05. Pomalaa	0	0	0	-
06. Wundulako	0	0	0	-
07. Baula	0	0	0	-
08. Kolaka	4	178	22	8
09. Latambaga	5	184	22	8
10. Samaturu	1	22	2	11
11. Wolo	2	104	8	13
12. Iwoimendaa	1	50	6	8
Jumlah/ Total	17	655	76	9

Sumber : Kementrian Agama Kabupaten Kolaka

Source : Ministry of Religious Affairs of Kolaka Regency

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) Negeri menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka Tahun Ajaran 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils of Public Primary School by Subdistrict in Kolaka Regency Year School 2017/2018

Kecamatan/ Subdistrict	Sekolah/ School	Guru/ Teacher	Murid/ Pupil	Rasio Murid-Guru/ Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Watubangga	23	219	1 800	8
02. Tanggetada	20	196	2 028	10
03. Toari	12	101	1 168	12
04. Polinggona	7	59	515	9
05. Pomalaa	14	241	3 133	13
06. Wundulako	15	287	2 604	9
07. Baula	10	139	1 366	10
08. Kolaka	18	433	4 709	11
09. Latambaga	15	253	3 084	12
10. Samaturu	23	263	3 213	12
11. Wolo	13	170	2 308	14
12. Iwoimendaa	6	62	854	14
Jumlah/ Total	176	2 423	26 782	11

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kolaka

Source : : Service of Education and Culture Kolaka

Catatan : Data diambil pada tahun ajaran genap

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) Swasta menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka Tahun Ajaran 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils of Private Primary School by Subdistrict in Kolaka Regency Year School 2017/2018

Kecamatan/ Subdistrict	Sekolah/ School	Guru/ Teacher	Murid/ Pupil	Rasio Murid-Guru/ Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Watubangga	0	0	0	-
02. Tanggetada	0	0	0	-
03. Toari	0	0	0	-
04. Polinggona	1	8	157	20
05. Pomalaa	3	53	642	12
06. Wundulako	0	0	0	-
07. Baula	0	0	0	-
08. Kolaka	2	23	286	12
09. Latambaga	0	0	0	-
10. Samaturu	0	0	0	-
11. Wolo	0	0	0	-
12. Iwoimendaa	0	0	0	-
Jumlah/ Total	6	84	1 085	13

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kolaka

Source: : *Service of Education and Culture Kolaka*

Catatan : Data diambil pada tahun ajaran genap

Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka Tahun Ajaran 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils of Islamic Primary School by Subdistrict in Kolaka Regency Year School 2017/2018

Kecamatan/ Subdistrict	Sekolah/ School	Murid/ Pupil	Guru/ Teacher	Rasio Murid-Guru/ Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Watubangga	3	206	25	8
02. Tanggetada	0	0	0	-
03. Toari	1	48	8	6
04. Polinggona	1	89	9	10
05. Pomalaa	2	558	41	14
06. Wundulako	0	0	0	-
07. Baula	0	0	0	-
08. Kolaka	2	975	55	18
09. Latambaga	0	0	0	-
10. Samaturu	2	179	23	8
11. Wolo	2	180	21	9
12. Iwoimendaa	2	182	21	9
Jumlah/ Total	15	2 417	203	12

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Kolaka

Source : Ministry of Religious Affairs of Kolaka Regency

Tabel 4.1.11 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka Tahun Ajaran 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils of Public Junior High School by Subdistrict in Kolaka Regency Year School 2017/2018

Kecamatan/ Subdistrict	Sekolah/ School	Guru/ Teacher	Murid/ Pupil	Rasio Murid-Guru/ Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Watubangga	8	93	935	10
02. Tanggetada	6	85	690	8
03. Toari	4	47	402	9
04. Polinggona	2	20	176	9
05. Pomalaa	3	71	744	10
06. Wundulako	4	119	1 120	9
07. Baula	2	52	366	7
08. Kolaka	3	144	1 519	11
09. Latambaga	5	110	939	9
10. Samaturu	4	97	1 006	10
11. Wolo	3	61	669	11
12. Iwoimendaa	1	17	137	8
Jumlah/ Total	45	916	8 703	10

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kolaka

Source: : Service of Education and Culture Kolaka

Catatan : Data diambil pada tahun ajaran genap

Tabel 4.1.12 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka Tahun Ajaran 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils of Private Junior High School by Subdistrict in Kolaka Regency Year School 2017/2018

Kecamatan/ Subdistrict	Sekolah/ School	Guru/ Teacher	Murid/ Pupil	Rasio Murid-Guru/ Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Watubangga	1	11	43	4
02. Tanggetada	0	0	0	-
03. Toari	0	0	0	-
04. Polinggona	0	0	0	-
05. Pomalaa	3	62	628	10
06. Wundulako	0	0	0	-
07. Baula	0	0	0	-
08. Kolaka	2	26	99	4
09. Latambaga	0	0	0	-
10. Samaturu	0	0	0	-
11. Wolo	1	13	72	6
12. Iwoimendaa	0	0	0	-
Jumlah/ Total	7	112	842	8

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kolaka

Source: : Service of Education and Culture Kolaka

Catatan : Data diambil pada tahun ajaran genap

Tabel 4.1.13 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka Tahun Ajaran 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils of Islamic Junior High School by Subdistrict in Kolaka Regency Year School 2017/2018

Kecamatan/ Subdistrict	Sekolah/ School	Murid/ Pupil	Guru/ Teacher	Rasio Murid-Guru/ Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Watubangga	0	0	0	-
02. Tanggetada	2	256	33	8
03. Toari	2	120	20	6
04. Polinggona	1	178	21	8
05. Pomalaa	2	501	43	12
06. Wundulako	1	186	18	10
07. Baula	0	0	0	-
08. Kolaka	3	1 495	104	14
09. Latambaga	2	188	29	6
10. Samaturu	3	477	37	13
11. Wolo	3	426	46	9
12. Iwoimendaa	1	259	18	14
Jumlah/ Total	20	4 086	369	11

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Kolaka

Source : Ministry of Religious Affairs of Kolaka Regency

Tabel 4.1.14 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka Tahun Ajaran 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils of Public Senior High School by Subdistrict in Kolaka Regency Year School 2017/2018

Kecamatan/ Subdistrict	Sekolah/ School	Guru/ Teacher	Murid/ Pupil	Rasio Murid-Guru/ Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Watubangga	1	19	624	33
02. Tanggetada	1	20	391	20
03. Toari	1	15	205	14
04. Polinggona	0	0	0	-
05. Pomalaa	1	40	642	16
06. Wundulako	1	45	752	17
07. Baula	0	0	0	-
08. Kolaka	2	94	1 339	14
09. Latambaga	1	38	560	15
10. Samaturu	1	37	513	14
11. Wolo	1	23	300	13
12. Iwoimendaa	0	0	0	-
Jumlah/ Total	10	331	5 326	16

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kolaka

Source : : Service of Education and Culture Kolaka

Catatan : Data diambil pada tahun ajaran genap

Tabel 4.1.15 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka Tahun Ajaran 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils of Private Senior High School by Subdistrict in Kolaka Regency Year School 2017/2018

Kecamatan/ Subdistrict	Sekolah/ School	Guru/ Teacher	Murid/ Pupil	Rasio Murid-Guru/ Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Watubangga	0	0	0	-
02. Tanggetada	0	0	0	-
03. Toari	0	0	0	-
04. Polinggona	0	0	0	-
05. Pomalaa	1	4	109	27
06. Wundulako	0	0	0	-
07. Baula	0	0	0	-
08. Kolaka	1	4	24	-
09. Latambaga	0	0	0	-
10. Samaturu	0	0	0	-
11. Wolo	0	0	0	-
12. Iwoimendaa	0	0	0	-
Jumlah/ Total	2	8	133	17

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kolaka

Source: : Service of Education and Culture Kolaka

Catatan : Data diambil pada tahun ajaran genap

Tabel 4.1.16 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka Tahun Ajaran 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils of Public Vocational High School by Subdistrict in Kolaka Regency Year School 2017/2018

Kecamatan/ Subdistrict	Sekolah/ School	Guru/ Teacher	Murid/ Pupil	Rasio Murid-Guru/ Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Watubangga	1	19	143	8
02. Tanggetada	1	13	120	9
03. Toari	0	0	0	-
04. Polinggona	1	15	151	10
05. Pomalaa	2	51	540	11
06. Wundulako	1	23	185	8
07. Baula	1	72	674	9
08. Kolaka	2	103	1 128	11
09. Latambaga	0	0	0	-
10. Samaturu	1	31	426	14
11. Wolo	1	15	116	8
12. Iwoimendaa	0	0	0	-
Jumlah/ Total	11	342	3 483	10

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kolaka

Source: : Service of Education and Culture Kolaka

Catatan : Data diambil pada tahun ajaran genap

Tabel 4.1.17 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka Tahun Ajaran 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils of Private Vocational High School by Subdistrict in Kolaka Regency Year School 2017/2018

Kecamatan/ Subdistrict	Sekolah/ School	Guru/ Teacher	Murid/ Pupil	Rasio Murid-Guru/ Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Watubangga	0	0	0	-
02. Tanggetada	2	19	157	8
03. Toari	0	0	0	-
04. Polinggona	0	0	0	-
05. Pomalaa	0	0	0	-
06. Wundulako	0	0	0	-
07. Baula	0	0	0	-
08. Kolaka	0	0	0	-
09. Latambaga	0	0	0	-
10. Samaturu	0	0	0	-
11. Wolo	0	0	0	-
12. Iwoimendaa	0	0	0	-
Jumlah/ Total	2	19	157	8

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kolaka

Source: : *Service of Education and Culture Kolaka*

Catatan : Data diambil pada tahun ajaran genap

Tabel 4.1.18 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka Tahun Ajaran 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils of Islamic Senior School by Subdistrict in Kolaka Regency Year School 2017/2018

Kecamatan/ Subdistrict	Sekolah/ School	Murid/ Pupil	Guru/ Teacher	Rasio Murid-Guru/ Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Watubangga	1	10	10	1
02. Tanggetada	0	0	0	-
03. Toari	1	40	11	4
04. Polinggona	1	188	23	8
05. Pomalaa	1	122	16	8
06. Wundulako	0	0	0	-
07. Baula	0	0	0	-
08. Kolaka	3	753	87	9
09. Latambaga	0	0	0	-
10. Samaturu	2	97	20	5
11. Wolo	2	565	61	9
12. Iwoimendaa	0	0	0	-
Jumlah/ Total	11	1 775	228	8

Sumber : Kementrian Agama Kabupaten Kolaka

Source : Ministry of Religious Affairs of Kolaka Regency

Tabel 4.1.19 Jumlah Murid yang Mengikuti dan yang Lulus Ujian Nasional Tingkat Sekolah Dasar menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Kolaka di Tahun Ajaran 2017/2018

Number of Students Took and Passed the National Test at Primary School by Gender and Subdistrict in Year School 2017/2018

Kecamatan/ Subdistrict	Ikut Ujian Nasional/ Public		Lulus Ujian Nasional/ Private	
	LK/Male	PR/Female	LK/Male	PR/Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Watubangga	158	141	158	141
02. Tanggetada	184	164	184	164
03. Toari	84	90	84	90
04. Polinggona	53	46	53	46
05. Pomalaa	324	340	324	340
06. Wundulako	217	185	217	185
07. Baula	108	141	108	141
08. Kolaka	360	409	360	409
09. Latambaga	249	228	249	228
10. Samaturu	265	281	265	281
11. Wolo	194	200	194	200
12. Iwoimendaa	81	64	81	64
Jumlah/ Total	2 277	2 289	2 277	2 289

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kolaka

Source : : Service of Education and Culture Kolaka

Tabel 4.1.20 Jumlah Murid yang Mengikuti dan yang Lulus Ujian Nasional Tingkat Sekolah Menengah Pertama menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Kolaka di Tahun Ajaran 2017/2018
Number of Students Took and Passed the National Test at Junior High School by Gender and Subdistrict in Year School 2017/2018

Kecamatan/ Subdistrict	Ikut Ujian Nasional/ Public		Lulus Ujian Nasional/ Private	
	LK/Male	PR/Female	LK/Male	PR/Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Watubangga	484	566	484	566
02. Tanggetada	193	185	193	185
03. Toari	71	62	71	62
04. Polinggona	163	166	163	166
05. Pomalaa	236	240	236	240
06. Wundulako	173	172	173	172
07. Baula	80	93	80	93
08. Kolaka	268	305	268	305
09. Latambaga	155	148	155	148
10. Samaturu	150	170	150	170
11. Wolo	58	64	58	64
12. Iwoimendaa	72	92	72	92
Jumlah/ Total	2 103	2 263	2 103	2 263

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kolaka

Source : : Service of Education and Culture Kolaka

Tabel 4.1.21 Jumlah Penduduk Buta Aksara menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017
Illiterate Population by Subdistrict in Kolaka Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Buta Aksara usia 15-44 Tahun/ <i>Illiterate Aged 15-44 Years Old</i>			Buta Aksara usia >44 Tahun/ <i>Illiterate Aged >44 Years Old</i>		
	LK/ Male	PR/ Female	Total	LK/ Male	PR/ Female	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Watubangga	32	22	54	96	107	203
02. Tanggetada	4	5	9	23	18	41
03. Toari	76	97	173	115	173	288
04. Polinggona	41	23	64	102	53	155
05. Pomalaa	25	72	97	13	59	72
06. Wundulako	15	21	36	39	53	92
07. Baula	4	2	6	11	15	26
08. Kolaka	66	49	115	37	30	67
09. Latambaga	2	20	22	7	34	41
10. Samaturu	139	96	235	62	53	115
11. Wolo	48	19	67	16	6	22
12. Iwoimendaa	20	18	38	20	7	27
Jumlah/ Total	472	444	916	541	608	1 149

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kolaka

Source: : Service of Education and Culture Kolaka

Tabel 4.1.22 Jumlah Mahasiswa menurut Fakultas dan Jenis Kelamin di Universitas Sebelas November Tahun Ajaran 2017/2018
Number of Pupils by Faculty and Gender at the Sebelas November University School Year 2017/2018

Fakultas/ <i>Faculty</i>	Jenis Kelamin/ <i>Gender</i>		Jumlah/ <i>Total</i>
	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	-	-	925
2. Fakultas Pertanian, Perikanan, dan Peternakan	-	-	592
3. Fakultas Sains dan Teknologi	-	-	414
4. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	-	-	987
5. Fakultas Hukum	-	-	140
6. Fakultas Teknologi Informasi	-	-	110
Jumlah/Total	-	-	3 168

Sumber: Universitas Sebelas November

Source: Sebelas November University

Tabel 4.1.23 Jumlah Dosen/Tenaga Pengajar menurut Fakultas dan Jenis Kelamin di Universitas Sebelas November Tahun Ajaran 2017/2018
Number of Lecturer by Faculty and Gender at the Sebelas November University School Year 2017/2018

Fakultas/ Faculty	Jenis Kelamin/ Gender		Jumlah/ Total
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	31	15	46
02. Fakultas Pertanian, Perikanan, dan Peternakan	14	15	29
03. Fakultas Sains dan Teknologi	24	10	34
04. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	21	4	25
05. Fakultas Hukum	8	5	13
06. Fakultas Teknologi Informasi	10	4	14
Jumlah/Total	108	53	161

Sumber: Universitas Sebelas November

Source: Sebelas November University

Tabel 4.1.24 Jumlah Dosen/Tenaga Pengajar menurut Fakultas, Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Universitas Sebelas November Tahun Ajaran 2017/2018
Number of Lecturer by Faculty. Gender. and Attained Education at the Sebelas November University School Year 2017/2018

Fakultas/ Faculty		Jenis Kelamin/ Gender						Jumlah/ Total
		Laki-laki/ Male			Perempuan/ Female			
		S1	S2	S3	S1	S2	S3	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
7.	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan		29	2		15		46
8.	Fakultas Pertanian, Perikanan, dan Peternakan	2	12			15		29
9.	Fakultas Sains dan Teknologi	2	22			10		34
10.	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	1	20			4		25
11.	Fakultas Hukum					5		5
12.	Fakultas Teknologi Informasi		10			4		14
Jumlah/Total		5	93	2	0	53	0	153

Sumber: Universitas Sebelas November

Source: Sebelas November University

Tabel 4.1.25 Pondok Pesantren Yang Terdaftar di Kantor Kemenag Kabupaten Kolaka Tahun 2017
Number of Islamic Boarding Schools Registered in the Office of the Ministry of Religious of Kolaka Regency, 2017

Kecamatan/ District	Pondok Pesantren/ Islamic Boarding School	Santri/ Pupils		Guru/ Teachers	
		L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Watubangga	Al-Muhajirin	70	23	6	6
	Nurul Mujtahidin	7	4	1	1
Iwoimendaa	Hidayatullah Ulukalo	55	77	6	7
Polinggona	Baitul Arqam Polinggona	246	250	20	18
Kolaka	Imam Syafi'i	22	33	5	8
	At-Tarbiyah Islamiyah	40	88	7	5
	Al-Mawaddah Warrahmah	205	250	25	30
Wolo	Fastabiqul Khaerat Langgomali	17	19	3	4
	Darul Arqam Ponre Waru	25	28	4	3
Samaturu	Hararatul Iman Malaha	19	19	4	2
	Nurul Istiqomah Amamotu	56	45	7	4
Toari	Nurul Hidayah Al-Mincis	71	81	8	4
Latambaga	Al-Ikhlas	-	-	-	-
Iwoimendaa	Hidayatullah Watalara	35	35	5	5

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Kolaka

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kabupaten/kota di Kabupaten Kolaka, 2017
Number of Health Facilities by Regency/City in Kolaka Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	RS Umum/ General Hospital	Puskes mas/ Health Centers	Pustu/ Sub- Health Centers	Posy andu/ Pos yandu	BP/ Clinic	Rumah Bersalin/ Maternity Clinics	Posbindu/ Integrated Clinic	Poskes des/ Rural Health Post
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Watubangga	0	1	-	1	-	-	0	9
02. Toari	0	1	-	1	-	-	0	3
03. Tanggetada	0	1	-	0	-	-	0	9
04. Polinggona	0	1	-	1	-	-	0	2
05. Pomalaa	1	1	-	1	-	-	6	5
06. Wundulako	0	1	-	1	-	-	3	8
07. Baula	0	1	-	9	-	-	5	7
08. Kolaka	1	1	-	10	-	-	9	1
09. Latambaga	0	1	-	0	-	-	5	3
10. Samaturu	0	1	-	0	-	-	0	8
11. Wolo	0	1	-	1	-	-	0	10
12. Iwoimendaa	0	1	-	0	-	-	0	4
Jumlah/ Total	2	12	37	25	-	1	28	69

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka

Source: Service of Health of Kolaka Regency

Tabel 4.2.2 Jumlah Desa/Kelurahan Siaga Menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017
Table Number Village Alert by Subdistrict in Kolaka Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Pratama/ Pratama	Madya/ Madya	Purnama/ Purnama	Mandiri/ Mandiri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Watubangga	5	8	1	0
02. Toari	4	6	0	0
03. Tanggetada	4	9	1	0
04. Polinggona	3	4	0	0
05. Pomalaa	5	5	2	0
06. Wundulako	3	7	1	0
07. Baula	2	8	0	0
08. Kolaka	3	4	0	0
09. Latambaga	2	5	0	0
10. Samaturu	11	8	0	0
11. Wolo	6	8	0	0
12. Iwoimendaa	5	4	1	0
Jumlah/Total	53	76	6	0

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka

Source: Service of Health of Kolaka Regency

Tabel 4.2.3 Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017
Number of Health Workers by Subdistrict in Kolaka Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Tenaga Medis/ Medical Personnel			
	Dokter/ Doctors	Dokter Gigi/ Dentists	Bidan/ Midwives	Perawat ^a / Nurses
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Watubangga	2	0	11	25
02. Toari	2	1	5	4
03. Tanggetada	1	1	15	10
04. Polinggona	1	0	8	2
05. Pomalaa	2	1	12	22
06. Wundulako	2	1	14	24
07. Baula	1	1	12	20
08. Kolaka	3	1	13	25
09. Latambaga	3	0	10	17
10. Samaturu	1	1	14	15
11. Wolo	1	0	11	5
12. Iwoimendaa	1	0	7	3
Jumlah/Total	20	7	132	172

Lanjutan Tabel 4.2.3
Continued Table 4.2.3

Kecamatan/ Subdistrict	Tenaga Non-medis/Non-medical Personnel			
	Kesling ^b / Environment Health	Ahli Gizi/ Nutricionist	Kesmas ^c / Public Health	Farmasi ^d / Pharmacy
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. Watubangga	-	-	2	0
02. Toari	1	3	2	0
03. Tanggetada	1	1	3	0
04. Polinggona	1	2	9	6
05. Pomalaa	1	3	4	2
06. Wundulako	1	3	4	6
07. Baula	-	2	6	3
08. Kolaka	2	3	4	2
09. Latambaga	2	1	5	0
10. Samaturu	-	-	2	1
11. Wolo	-	-	1	1
12. Iwoimendaa	1	3	1	1
Jumlah/Total	10	21	43	22

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka

Source: Service of Health of Kolaka Regency

Catatan :

^a termasuk perawat anastesi, perawat spesialis, dan perawat gigi

^b termasuk tenaga sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, mikrobiolog kesehatan

^c termasuk tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga biostatistik dan kependudukan, tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, epidemiolog kesehatan

^d Tenaga Farmasi meliputi analis farmasi, asisten apoteker, sarjana farmasi

Tabel 4.2.4 Jumlah Kelahiran Bayi (Lahir Hidup dan Lahir Mati) menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017
Table *Number of Baby Birth (Live Birth and Stillbirth) by Subdistrict in Kolaka Regency, 2017*

Kecamatan/ Subdistrict	Lahir Hidup/ Live Birth	Lahir Mati/ Stillbirth
(1)	(2)	(3)
01. Watubangga	304	11
02. Toari	176	3
03. Tanggetada	255	3
04. Polinggona	115	0
05. Pomalaa	623	8
06. Wundulako	335	2
07. Baula	240	7
08. Kolaka	787	5
09. Latambaga	641	7
10. Samaturu	422	3
11. Wolo	334	4
12. Iwoimendaa	161	3
Jumlah/Total	4 393	56

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka

Source: Service of Health of Kolaka Regency

Keterangan :

Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

Tabel 4.2.5 Jumlah Kematian Bayi dan Anak Balita menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017
Table *Number of Infant and Toddler Mortality by Subdistrict in Kolaka Regency, 2017*

Keamatan/ Subdistrict	Bayi ^a / Infant	Anak Balita/ Toddler	Balita (Jumlah)/ Children under five/(Total)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Watubangga	2	-	2
02. Toari	5	1	6
03. Tanggetada	2	-	2
04. Polinggona	15	1	16
05. Pomalaa	1	-	1
06. Wundulako	4	-	4
07. Baula	3	-	3
08. Kolaka	12	1	13
09. Latambaga	2	1	3
10. Samaturu	2	-	2
11. Wolo	3	1	4
12. Iwoimendaa	4	-	4
Jumlah/Total	55	5	60
Angka Kematian (Dilaporkan)	12	1	14

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka

Source: Service of Health of Kolaka Regency

Catatan :

- ^a kematian bayi termasuk kematian pada neonatal
- Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

Tabel 4.2.6 Jumlah Bayi (0-11 bulan) dan Balita (12-59 bulan) per Desember 2017 menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka
Number of Infants (0-11 months) and Toddler (12-59 months) per December 2017 by Subdistrict in Kolaka Regency

Kecamatan/ Subdistrict	Jumlah Bayi (0-11 bulan)/ Infants (0-11 months)			Jumlah Anak Balita (12-59 bulan)/ Toddler (12-59 months)		
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Watubangga	55	61	116	357	318	675
02. Toari	175	194	369	1 146	1 032	2 178
03. Tanggetada	222	236	458	1 369	1 292	2 661
04. Polinggona	258	304	562	1 855	1 571	3 426
05. Pomalaa	374	402	776	2 423	2 254	4 677
06. Wundulako	182	198	380	1 053	965	2 018
07. Baula	103	113	216	503	458	961
08. Kolaka	316	336	652	1 307	1 231	2 538
09. Latambaga	139	147	286	869	817	1 686
10. Samaturu	65	69	134	228	214	442
11. Wolo	136	145	281	682	640	1 322
12. Iwoimendaa	87	93	180	497	469	966
Jumlah/Total	2 112	2 298	4 410	12 288	11 262	23 550

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka

Source: Service of Health of Kolaka Regency

Tabel 4.2.7 Jumlah Ibu Hamil dan Ibu Menyusui (ASI Eksklusif) menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017
Table *Number of Pregnant and Breastfeeding Women (Exclusive Breastfeeding) by Subdistrict in Kolaka Regency, 2017*

Kecamatan/ Subdistrict	Ibu Hamil/ Pregnant Women	Ibu Menyusui (ASI Eksklusif)/ Breastfeeding Women (Exclusive Breastfeeding)
(1)	(2)	(3)
01. Watubangga	169	76
02. Toari	415	169
03. Tanggetada	507	100
04. Polinggona	664	41
05. Pomalaa	871	80
06. Wundulako	448	309
07. Baula	244	102
08. Kolaka	679	339
09. Latambaga	321	52
10. Samaturu	157	45
11. Wolo	342	148
12. Iwoimendaa	215	28
Jumlah/Total	5 032	1 489

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka

Source: Service of Health of Kolaka Regency

Catatan : Data ibu menyusui diambil dari jumlah bayi yang diberi ASI eksklusif usia 0-6 bulan

Tabel 4.2.8 Jumlah Sasaran dan Realisasi Vaksinasi pada Bayi 0-11 Bulan menurut Jenis Vaksinasi dalam Kabupaten Kolaka,
Table *Number of Target and Realization of Vaccination of 0-11 Months Infants by Type of Vaccination in Kolaka Regency, 2017*

Kecamatan/ Subdistrict	Sasaran Bayi/ Target of Infants	Jenis Vaksinasi/Type of Vaccination				
		HB (<7 hari)	BCG	DPT 1	DPT 2	DPT 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Watubangga	161	108	159	261	243	220
02. Toari	334	351	325	164	175	173
03. Tanggetada	422	408	459	251	243	241
04. Polinggona	641	632	595	144	133	134
05. Pomalaa	787	568	759	776	751	750
06. Wundulako	335	364	389	389	382	394
07. Baula	240	236	208	198	191	205
08. Kolaka	623	619	729	823	779	838
09. Latambaga	255	266	275	613	586	562
10. Samaturu	115	77	120	423	416	405
11. Wolo	304	298	268	327	347	350
12. Iwoimendaa	177	168	157	160	162	155
13. RS Benyamin Guluh	-	-	-	-	-	-
14. RS Pomalaa	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	4 394	4 095	4 443	4 529	4 408	4 427

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka

Source: Service of Health of Kolaka Regency

Lanjutan tabel 4.2.8
Continued Table 4.2.8

Kecamatan/ Subdistrict	Jenis Vaksinasi/Type of Vaccination				
	Polio 1	Polio 2	Polio 3	Polio 4	Campak
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
01. Watubangga	268	261	243	155	147
02. Toari	157	164	175	350	371
03. Tanggetada	275	251	243	405	395
04. Polinggona	120	144	133	562	541
05. Pomalaa	729	776	751	838	801
06. Wundulako	389	389	382	394	386
07. Baula	208	198	191	205	200
08. Kolaka	759	823	779	750	683
09. Latambaga	595	613	586	241	263
10. Samaturu	459	423	416	134	143
11. Wolo	325	327	347	220	274
12. Iwoimendaa	159	160	162	173	185
13. RS Benyamin Guluh	-	-	-	-	-
14. RS Pomalaa	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	4 443	4 529	4 408	4 427	4 389

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka

Source: Service of Health of Kolaka Regency

Tabel 4.2.9 Jumlah Sasaran dan Realisasi Vaksinasi TT pada Ibu Hamil menurut Jenis Vaksinasi dalam Kabupaten Kolaka, 2017
Number of Target and Realization of Vaccination of Pregnant Women by Type of Vaccination in Kolaka Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Sasaran Bumil/ Target of Pregnant Women	Jenis Vaksinasi/Type of Vaccination				
		TT-1	TT-2	TT-3	TT-4	TT-5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Watubangga	169	113	102	5	2	-
02. Toari	415	230	173	22	2	-
03. Tanggetada	507	251	225	44	17	30
04. Polinggona	664	226	201	105	81	67
05. Pomalaa	871	204	178	138	98	54
06. Wundulako	448	356	292	151	90	54
07. Baula	244	97	96	22	7	9
08. Kolaka	679	217	245	41	7	12
09. Latambaga	321	39	84	124	88	6
10. Samaturu	157	71	53	18	1	1
11. Wolo	342	139	142	51	16	6
12. Iwoimendaa	215	122	95	8	9	4
13. RS Benyamin Guluh	-	-	-	-	-	-
14. RS Pomalaa	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	5 032	2 065	1 886	729	418	263

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka

Source: Service of Health of Kolaka Regency

Tabel 4.2.10 Jumlah Balita (0-59 bulan) Bawah Garis Merah (BGM). Gizi Buruk/Sangat Kurus. Kurus. dan Gizi Buruk dengan Tanda-tanda Klinis (Marasmus/Kwashiorkor) di Kabupaten Kolaka, 2017
Number of Bottom Line Red (BGM). Malnutrition / Very Thin. Thin. and Malnutrition with Clinical Signs (Marasmus / Kwashiorkor) Toddlers in Kolaka Regency, 2017

Puskesmas/ Public Health Center	Jumlah Balita (12-59 bulan)/ Number of Toddler	BGM/ BLR	Gizi Buruk/ Sangat Kurus/ Malnutrition/ Very Thin	Balita Kurus/ Thin	Marasmus/ Kwashiorkor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Watubangga	675	26	-	9	0
02. Toari	2 178	37	-	3	0
03. Tanggetada	2 661	59	-	14	0
04. Polinggona	3 426	27	1	18	0
05. Pomalaa	4 677	64	-	14	0
06. Wundulako	2 018	58	-	22	0
07. Baula	961	22	-	7	0
08. Kolaka	2 538	17	1	13	0
09. Latambaga	1 686	5	1	19	0
10. Samaturu	442	26	-	24	0
11. Wolo	1 322	24	1	14	0
12. Iwoimendaa	966	27	-	5	0
Jumlah/Total	23 550	392	4	175	0

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka

Source: Service of Health of Kolaka Regency

Tabel 4.2.11 Jumlah Posyandu menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017
Number of Posyandu by Classification and Subdistrict in Kolaka Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Jenis Posyandu/Public Health Center Classification				Jumlah/ Total
	Pratama	Madya	Purnama	Mandiri	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Watubangga	-	11	-	-	11
02. Toari	2	14	1	-	17
03. Tanggetada	15	8	-	-	23
04. Polinggona	11	11	-	-	22
05. Pomalaa	-	10	10	-	20
06. Wundulako	7	10	1	-	18
07. Baula	1	2	8	1	12
08. Kolaka	-	19	1	-	20
09. Latambaga	5	9	-	-	14
10. Samaturu	2	5	1	-	8
11. Wolo	2	11	1	-	14
12. Iwoimendaa	2	7	1	-	10
Jumlah/Total	47	117	24	1	189

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka

Source: Service of Health of Kolaka Regency

Tabel 4.2.12 Jumlah Penderita Penyakit Tertentu menurut Jenis Penyakit di Kabupaten Kolaka, 2017
Number of People with Specific Diseases by Type of Disease in Kolaka Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Jenis Penyakit/Type of Disease					
	Pneumonia*/ Pneumonia	Diare/ Diarrhea	TBC/BTA+/ TB/AFB+	Kusta**/ Leprosy	DBD/ DBF	Malaria/ Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Watubangga	32	152	12	8	-	-
02. Tanggetada	61	177	15	6	3	1
03. Toari	23	572	35	7	6	73
04. Polinggona	1	440	58	18	33	-
05. Pomalaa	7	398	63	6	64	2
06. Wundulako	382	531	42	3	22	10
07. Baula	36	410	19	2	8	27
08. Kolaka	582	753	31	5	12	1
09. Latambaga	2	197	34	4	17	79
10. Samaturu	13	263	7	1	1	10
11. Wolo	64	342	24	8	74	29
12. Iwoimendaa	1	212	20	-	3	1
13. BLUD RSUD						98
Jumlah/ Total	1 204	4 447	360	68	243	331

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka

Source: Service of Health of Kolaka Regency

Catatan : *) Pneumonia pada kasus balita yang ditemukan dan ditangani

**) kasus kusta merupakan kasus baru yang dicatat, termasuk kusta basah dan kusta kering

Tabel 4.2.13 Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan di Puskesmas-Puskesmas Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017
Number of Outpatient Visits in Subdistrict Public Health Centers in Kolaka Regency, 2017

Puskesmas/ Rumah Sakit/ Public Health Center	Jumlah Kunjungan/ Total of Visits	
	Rawat Jalan/ Outpatient Visits	Rawat Inap/ Inpatient
(1)	(2)	(3)
01. Watubangga	1,571	-
02. Toari	2,134	164
03. Tanggetada	11,902	209
04. Polinggona	5,826	-
05. Pomalaa	15,007	-
06. Wundulako	14,328	-
07. Baula	10,867	-
08. Kolaka	15,849	-
09. Latambaga	4,113	365
10. Samaturu	6,983	-
11. Wolo	7,720	236
12. Iwoimendaa	6,070	-
13. RS BLUD Benyamin Guluh	51,639	55,354
14. RS Antam Pomalaa	20,929	1,458
Jumlah/ Total	174,938	57,786

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka

Source: Service of Health of Kolaka Regency

Tabel 4.2.14 Jumlah Tenaga Paramedis Dokter di RS Benyamin Guluh dan RS Antam Pomalaa, Number of Paramedical Doctors at the Benyamin Guluh Hospital and Antam Pomalaa Hospital, 2017

Dokter/ Doctors	Jumlah Dokter/ Number of Doctors	
	RS Benyamin Guluh	RS Antam Pomalaa
(1)	(2)	(3)
01. Dokter Umum	12	4
02. Dokter Gigi	3	1
03. Spesialis Radiologi	1	1
04. Spesialis Obgyen	1	0
05. Spesialis Anak	1	0
06. Spesialis Saraf	1	1
07. Spesialis Interna	1	1
08. Spesialis THT	2	1
09. Spesialis Bedah	1	1
10. Spesialis Gizi	1	0
11. Spesialis Gigi	2	1
12. Spesialis Paru	1	1
13. Spesialis Mata	2	1
14. Spesialis Kulit Dan Kelamin	0	0
15. Spesialis Patologi Klinik	1	0
16. Spesialis Jantung	1	0
17. Spesialis Anetesi	0	0
Jumlah/Total	31	13

Sumber: RS Benyamin Guluh dan RS Antam Pomalaa

Source: Benyamin Guluh Hospital and Antam Pomalaa Hospital

Tabel 4.2.15 Data Kegiatan Pelayanan Rawat Inap di RS Benyamin Guluh menurut Jenis Pelayanan, 2017
Data of Inpatient Service Activities in Benyamin Guluh Hospital by Type of Service, 2017

Ruang Rawat/ Room	Pasien Awal Tahun/ Initial Patient	Pasien Masuk/ Entering Patient	Pasien Keluar Hidup/ Patient Out Life	Pasien Keluar Mati/ Patient Out Died			Jumlah Lama Dirawat/ Length of Treated	Pasien Akhir Tahun/ Remaining Patient
				<48 jam <48 hours	≥48 jam/ ≥48 hours	Jumlah/ Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Anak	14	827	808	4	0	4	3 934	5
2. Delima (Obgyn)	6	911	853	3	1	4	3 234	8
3. ICU	3	337	91	133	25	158	566	4
4. Perinatologi	3	533	459	35	9	44	1 879	9
5. Umum	39	5 394	5 379	57	45	102	20 822	29
Jumlah/Total	65	8 002	7 590	232	80	312	30 435	55

Sumber: RS Benyamin Guluh

Source: Benyamin Guluh Hospital

Tabel 4.2.16 Data Kegiatan Pelayanan Rawat Inap di RS Antam Pomalaa menurut Jenis Pelayanan, 2017
Data of Inpatient Service Activities in Antam Pomalaa Hospital by Type of Service, 2017

Jenis Layanan/ Type of Services	Pasien Awal Tahun/ Initial Patient	Pasien Masuk/ Entering Patient	Pasien Keluar Hidup/ Patient Out Life	Pasien Keluar Mati/ Patient Out Died			Jumlah Lama Dirawat/ Length of Treated	Pasien Akhir Tahun/ Remaining Patient
				<48 jam <48 hours	≥48 jam/ ≥48 hours	Jumlah/ Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Penyakit Dalam/ Internal Disease	4 645	788	705		1	1	5 398	-
02. Bedah/ Surgical	41	24	22				65	-
03. Kesehatan Anak / Child Health	1 874	381	335				2 244	-
Jumlah/Total	6 560	1 193	1 062		1	1	7 707	

Sumber: RS Antam Pomalaa

Source: Antam Pomalaa Hospital

Tabel 4.2.17 Data Kegiatan Pelayanan Rawat Inap di RS Benyamin Guluh menurut Bulan, 2017
Data of Inpatient Services Activity in Benyamin Guluh Hospital by Month, 2017

Bulan/ Month	Hari Rawat Tersedia/ Available Day Care	Jumlah Tmpt Tidur/ Amount of Beds	Pasien Awal/ Initial Patient	Pasien Masuk/ Entering Patient	Pasien Keluar Hidup/ Patient Out Living	Pasien Keluar		Jumlah Hari Rawat/ Amount of Day Care	Lama di rawat/ Length of Treated	Sisa Rawat/ Remain- ing Patients
						Mati/ Patient Out Died				
						<48 jam/ <48 hours	≥48 jam/ ≥48 hours			
						(7)	(8)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. Januari/ January	31	159	65	695	626	27	4	3 235	2 578	107
02. Februari/ February	28	159	107	600	601	13	5	3 228	2 609	77
03. Maret/ March	31	159	77	636	609	15	3	2 958	2 373	86
04. April/ April	30	163	86	659	622	28	6	3 156	2 500	83
05. Mei/ May	31	163	83	645	596	19	11	3 208	2 594	78
06. Juni/ June	30	163	78	535	510	18	10	2 381	1 879	65
07. Juli/ July	31	163	65	795	710	20	11	3 683	6 968	104
08. Agustus/ August	31	167	104	681	687	17	13	3 406	2 747	66
09. Septembe / September	30	167	66	685	613	19	8	3 078	2 497	78
10. Oktober/ October	31	167	78	717	687	19	4	3 285	2 630	74
11. November November	30	167	74	701	660	24	2	3 096	2 455	77
12. Desember December	31	167	76	653	669	13	3	3 253	2 605	55
Jumlah/ Total	365	1 964	959	8 002	7 590	232	80	37 967	34 435	950

Lanjutan tabel 4.2.17

Continued Table 4.2.17

Bulan/ Month	Indikator/Indicators					
	BOR (%)	LOS (hari/days)	TOI (hari/days)	BTO (kali/times)	GDR (%)	NDR (%)
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
01. Januari/ January	65,63	3,92	2,58	4,13	47,18	6,09
02. Februari/ February	72,50	4,21	1,98	3,89	29,08	8,08
03. Maret/ March	60,01	3,78	3,14	3,94	28,71	4,78
04. April/ April	64,54	3,81	2,64	4,02	51,83	9,15
05. Mei/ May	63,72	4,41	2,93	3,84	47,92	17,57
06. Juni/ June	49,42	3,49	4,60	3,30	52,04	18,59
07. Juli/ July	73,40	4,01	1,81	4,55	41,84	14,84
08. Agustus/ August	68,55	3,83	2,22	4,40	41,84	18,13
09. September/ September	62,61	3,90	2,93	3,83	42,19	12,50
10. Oktober/ October	64,51	3,70	2,59	4,25	32,39	5,63
11. November/ November	62,69	3,58	2,72	4,11	37,90	2,92
12. Desember/ December	63,55	3,80	2,72	4,10	23,60	4,38
Rata-Rata	64,23	3,85	2,70	48,48	39,48	10,20

Sumber: RS Benyamin Guluh Kabupaten Kolaka

Source: Benyamin Guluh Hospital of Kolaka Regency

Tabel 4.2.18 Data Kegiatan Pelayanan Rawat Inap di RS Antam Pomalaa menurut Bulan, 2017
Data of Inpatient Services Activity in Antam Pomalaa Hospital by Month, 2017

Bulan/ Month	Hari Rawat Tersedia/ Available Day Care	Jumlah Tmpt Tidur/ Amount of Beds	Pasien Awal/ Initial Patient	Pasien Masuk/ Entering Patient	Pasien Keluar Hidup/ Patient Out Living	Pasien Keluar		Jumlah Hari Rawat/ Amount of Day Care	Lama di rawat/ Length of Treated	Sisa Rawat/ Remain- ing Patients
						Mati/ Patient Out Died				
						<48 jam/ <48 hours	≥48 jam/ ≥48 hours			
						(7)	(8)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. Januari/ January	323	60	539	104	95				643	-
02. Februari/ February	308	60	518	100	83				618	-
03. Maret/ March	293	60	536	86	79				627	-
04. April/ April	290	60	507	66	59				568	-
05. Mei/ May	250	60	496	69	65				567	-
06. Juni/ June	243	60	492	82	75				574	-
07. Juli/ July	282	60	622	87	84				679	-
08. Agustus/ August	271	60	503	110	102				606	-
09. Septembe / September	275	60	276	103	95				179	-
10. Oktober/ October	311	60	379	73	67				441	-
11. November November	402	60	853	129	125		1		994	-
12. Desember December	261	60	839	172	153				1 011	-
Jumlah/ Total	3 509	720	6 560	1 181	1 082	0	1	0	7 507	0

Lanjutan tabel 4.2.18

Continued Table 4.2.18

Bulan/ Month	Indikator/Indicators					
	BOR (%)	LOS (hari/days)	TOI (hari/days)	BTO (kali/times)	GDR (%)	NDR (%)
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
01. Januari/ January	18.00	7.00	16.00	2.00	-	-
02. Februari/ February	17.00	7.00	18.00	1.00	-	-
03. Maret/ March	16.00	8.00	19.00	1.00	-	-
04. April/ April	16.00	10.00	26.00	1.00	-	-
05. Mei/ May	14.00	9.00	24.00	1.00	-	-
06. Juni/ June	14.00	7.00	21.00	1.00	-	-
07. Juli/ July	16.00	8.00	18.00	1.00	-	-
08. Agustus/ August	15.00	6.00	15.00	2.00	-	-
09. September/ September	15.00	2.00	16.00	2.00	-	-
10. Oktober/ October	17.00	6.00	22.00	1.00	-	-
11. November/ November	22.00	8.00	11.00	2.00	0.80	0.80
12. Desember/ December	26.00	7.00	9.00	3.00	-	-
Rata-Rata	17.17	7.08	17.92	1.50	0.07	0.07

Sumber: RS Antam Pomalaa Kabupaten Kolaka

Source: Antam Pomalaa Hospital of Kolaka Regency

Tabel 4.2.19 Data Kegiatan Pelayanan Rawat Inap di RS Benyamin Guluh menurut Ruangan Rawat Inap, 2017
Data of Inpatient Services Activity in RS Benyamin Guluh Hospital by Inpatient Room, 2017

Nama Ruangan/ Room	Hari Rawat Tersedia/ Available Day Care	Jumlah Tempat Tidur/ Amount of Beds	Pasien Awal/ Initial Patient	Pasien Masuk/ Entering Patient	Pasien Keluar Hidup/ Patient Out Living	Pasien Keluar		Jumlah Hari Rawat/ Amount of Day Care	Lama dirawat/ Length of Treatment	Sisa Rawat/ Remaini ng Patients
						Mati/ Patient Out Died				
						<48 jam/ <48 hours	≥48 jam/ ≥48 hours			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. Mawar	365	58	21	2 058	1 964	49	37	11148	9 098	18
02. Anggrek	365	9	6	550	595	0	3	2711	2 113	5
03. Seruni	365	15	5	1 143	1 091	2	3	4325	3 229	1
04. Nilam	365	17	4	1 092	1 100	5	2	5402	4 295	1
05. Edelweis	365	9	3	551	629	1	0	2717	2087	4
06. Melati	365	23	14	827	808	4	0	4746	3 934	5
07. Delima	365	18	6	911	853	3	1	4091	3 234	8
08. ICU	365	8	3	337	91	133	25	815	566	4
Sub-jumlah/ Sub-total		157	62	7 469	7 131	197	71	35955	28 556	46
Perinatologi	365	11	3	533	459	35	9	2340	1 879	9
Jumlah/Total		168	65	8 002	7 590	232	80	38295	30 435	55

Lanjutan tabel 4.2.19

Continued Table 4.2.19

Nama Ruangan/ Room	Indikator/Indicators					
	BOR (%)	LOS (hari/days)	TOI (hari/days)	BTO (kali/times)	GDR (^o /oo)	NDR (^o /oo)
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
01. Melati	52,70	4,14	4,55	37,95	39,13	16,83
02. Anggrek	82,53	3,48	0,95	67,44	4,94	4,94
03. Mawar	79,00	2,73	0,97	78,73	4,23	2,54
04. Seruni	87,06	3,83	0,72	66,00	6,24	1,78
05. Delima	80,50	3,14	0,99	71,89	1,50	0,00
06. Nilam	56,50	4,43	4,12	38,57	4,51	0,00
07. Edelweis	59,74	3,60	2,94	49,94	4,45	1,11
08. ICU	56,27	6,88	5,13	31,13	634,54	100,40
Sub-jumlah/ Sub-total						
Perinatologi	58,28	3,57	3,18	47,82	83,65	17,11
Jumlah/Total						

Sumber: RS Benyamin Guluh Kabupaten Kolaka

Source: Benyamin Guluh Hospital of Kolaka Regency

Tabel 4.2.20 Jumlah Hari Perawatan menurut Kelas Ruangan dan Jenis Pelayanan di RS Benyamin Guluh, 2017
Number of Day Care by Type of Room and Type of Services in Benyamin Guluh Hospital, 2017

Ruang Rawat/ Room Care	Jumlah Hari Perawatan/ Amount of Day Care	Rincian Hari Perawatan per Kelas/ Day Care Detailed per Class					
		VVIP	VIP	Kelas I	Kelas II	Kelas III	Non- Kelas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Anak	365	0	313	523	962	2 939	9
2. Delima (Obgyn)	365	0	0	403	779	2 909	0
3. ICU	365	0	0	0	0	0	815
4. Perinatologi	365	0	0	363	217	1 197	563
5. Umum	365	930	5 341	4 521	2 538	12 973	0
Total		930	5 654	5 810	4 496	20 018	1 387

Sumber: RS Benyamin Guluh Kabupaten Kolaka

Source: Benyamin Guluh Hospital of Kolaka Regency

Tabel 4.2.21 Data Kegiatan Pelayanan Rawat Jalan di RS Benyamin Guluh menurut Bulan, 2017
Data of Outpatient Service Activity in Benyamin Guluh Hospital by Month, 2017

Bulan/ Month	Kunjungan Baru/ New Visits	Kunjungan Lama/ Old Visits	Jumlah/ Total	Rata-rata Kunjungan per Hari/ Daily Average Visits	Hari Buka/ Open Day	One Day care
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Januari/January	1 068	2 912	3 980	166	24	-
02. Februari/February	808	2 979	3 787	165	23	-
03. Maret/March	1 246	3 309	4 555	175	26	-
04. April/April	1 168	3 011	4 179	182	23	-
05. Mei/May	1 033	3 278	4 311	180	24	-
06. Juni/June	576	2 245	2 821	141	20	-
07. Juli/July	1 190	3 341	4 531	174	26	-
08. Agustus/August	985	3 683	4 668	180	26	-
09. September/September	879	3 302	4 181	174	24	-
10. Oktober/October	1 023	4 143	5 166	199	26	-
11. November/November	955	3 991	4 946	190	26	-
12. Desember/December	823	3 691	4 514	196	23	-
Jumlah/ Total	11 754	39 885	51 639	177	291	0

Sumber: RS Benyamin Guluh Kabupaten Kolaka

Source: Benyamin Guluh Hospital of Kolaka Regency

Tabel 4.2.22 Data Kegiatan Pelayanan Rawat Jalan di RS Antam Pomalaa menurut Bulan, 2017
Table *Data of Outpatient Service Activity in Antam Pomalaa Hospital by Month, 2017*

Bulan/ Month	Kunjungan Baru/ New Visits	Kunjungan Lama/ Old Visits	Jumlah/ Total	Rata-rata Kunjungan per Hari/ Daily Average Visits	Hari Buka/ Open Day	One Day care
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Januari/January	-	-	1 776	81	22	-
02. Februari/February	-	-	1 466	67	22	-
03. Maret/March	-	-	1 829	83	22	-
04. April/April	-	-	1 832	83	22	-
05. Mei/May	-	-	1 913	87	22	-
06. Juni/June	-	-	1 509	69	22	-
07. Juli/July	-	-	2 000	91	22	-
08. Agustus/August	-	-	2 119	96	22	-
09. September/September	-	-	1 753	80	22	-
10. Oktober/October	-	-	1 603	73	22	-
11. November/November	-	-	1 575	72	22	-
12. Desember/December	-	-	1 554	71	22	-
Jumlah/ Total	-	-	20 929	80	264	-

Sumber: RS Antam Pomalaa Kabupaten Kolaka

Source: Antam Pomalaa Hospital of Kolaka Regency

Tabel 4.2.23 Tarif Rawat Inap berdasarkan Kelas Ruangan di Rumah Sakit Benyamin Guluh, 2017
Inpatient and Ambulance Service Tariff of Benyamin Guluh Hospital, 2017

Kelas/ Room Class	Akomodasi/ Acomodation	Gizi/ Nutrient	Total per Kamar/ Total per Room
(1)	(2)	(3)	(4)
I	120 000	60 000	180 000
II	75 000	50 000	125 000
III	50 000	38 000	88 000
VIP	250 000	75 000	325 000
VVIP	300 000	150 000	450 000
ICU	130 000	60 000	190 000
Isolasi	70 000	*	*

Sumber: RS Benyamin Guluh Kabupaten Kolaka

Source: Benyamin Guluh Hospital of Kolaka Regency

*) tarif menyesuaikan dengan tarif ruang rawat

Tabel 4.2.24 Selisih Tarif Akomodasi Naik Kelas BPJS di Rumah Sakit Benyamin Guluh, 2017
Table *Differences in Accommodation Tariff Increase Class BPJS at Benyamin Guluh Hospital, 2017*

Selisish Kelas/ <i>Different between Class</i>	Akomodasi/ <i>Acomodation</i>		Total Selisih / <i>Total Price</i>
	Akomodasi/ <i>Acomodation</i>	Gizi / <i>Nutrient</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
II - I	45 000	10 000	55 000
III - I	70 000	22 000	92 000
III - II	25 000	12 000	37 000
I - VIP	130 000	15 000	145 000
II - VIP	175 000	25 000	200 000
III - VIP	200 000	37 000	237 000
I - VVIP	180 000	90 000	270 000
II - VVIP	225 000	100 000	325 000
III - VVIP	250 000	112 000	362 000

Sumber: RS Benyamin Guluh Kabupaten Kolaka

Source: Benyamin Guluh Hospital of Kolaka Regency

Tabel 4.2.25 Tarif Pelayanan Rujukan/Ambulan dan Mobil Jenazah di Kabupaten Kolaka, 2017
Tariff of Referral Service / Ambulance and Car in Kolaka Regency, 2017

Pelayanan Rujukan/Ambulan dan Mobil Jenazah	Satuan	Sarana	BBM	Jasa Pelayanan		Total Tarif
				Supir	Perawat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Dalam Daerah						
Rayon I (Kolaka, Wundulako, Latambaga)	per-pasien	100,000	75,000	80,000	100,000	355,000
Rayon II						
a. Mowewe	per-pasien	100,000	150,000	100,000	150,000	500,000
b. Lalolae	per-pasien	100,000	150,000	100,000	150,000	500,000
c. Pomalaa	per-pasien	100,000	150,000	100,000	150,000	500,000
d. Samaturu	per-pasien	100,000	150,000	100,000	150,000	500,000
Rayon III						
a. Tanggetada	per-pasien	250,000	200,000	150,000	200,000	800,000
b. Polinggona	per-pasien	250,000	200,000	150,000	200,000	800,000
c. Rate-Rate	per-pasien	250,000	200,000	150,000	200,000	800,000
d. Tinondo	per-pasien	250,000	200,000	150,000	200,000	800,000
Rayon IV						
a. Ladongi	per-pasien	300,000	200,000	250,000	350,000	1,100,000
b. Ladongi Welala	per-pasien	300,000	200,000	250,000	350,000	1,100,000
c. Wolo	per-pasien	300,000	200,000	250,000	350,000	1,100,000
d. Watubangga	per-pasien	300,000	200,000	250,000	350,000	1,100,000
Rayon V						
a. Sanggona	per-pasien	300,000	250,000	250,000	350,000	1,150,000
b. Toari	per-pasien	300,000	250,000	250,000	350,000	1,150,000
c. Lambandia	per-pasien	300,000	250,000	250,000	350,000	1,150,000

Rayon VI

a. Kolaka Utara	per-pasien	400,000	300,000	250,000	350,000	1,300,000
b. Bombana	per-pasien	400,000	300,000	250,000	350,000	1,300,000
c. Unaha	per-pasien	400,000	300,000	250,000	350,000	1,300,000
d. Kendari	per-pasien	400,000	300,000	250,000	350,000	1,300,000

b. Luar Daerah

Makassar (belum termasuk sewa kapal)	per-pasien	450,000	350,000	750,000	600,000	2,150,000
--------------------------------------	------------	---------	---------	---------	---------	-----------

Sumber: Peraturan Daerah Kabupaten Kolaka 2016

Source: Peraturan Daerah Kolaka Regency 2016

Tabel 4.2.26 Penduduk dengan Sarana Air Minum Terlindung, Pengelolaan Air Limbah yang Sehat, dan Jamban Keluarga yang Sehat menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, Number of Protected Drinking Water Facilities, Healthy Waste Water Disposal, and Healthy Family Latrines Facilities by Subdistrict in Kolaka Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Sumur Pompa/ Artesian Well	Sumur Terlindung/ Protected Well	Mata Air Terlindung/ Springs Preserve	Penampung an Air Hujan/ Rain Water	Perpipaan (PDAM,BPS PAM)/ Pipe
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Watubangga	148	12 710	-	-	1 117
02. Toari	-	2 114	325	-	6 611
03. Tanggetada	7 020	4 574	-	-	-
04. Polinggona	2 469	3 443	-	-	50
05. Pomalaa	25 816	-	-	-	783
06. Wundulako	3 159	1 613	-	-	15 876
07. Baula	7 835	1 120	42	-	2 348
08. Kolaka	20 521	-	-	-	20 593
09. Latambaga	1 349	898	2 140	-	27 183
10. Samaturu	1 600	10	155	20	23 558
11. Wolo	-	4 218	-	-	14 698
12. Iwoimendaa	-	-	-	-	3 986
Jumlah/ Total	69 917	30 700	2 662	20	116 803

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka

Source: Service of Health of Kolaka Regency

Tabel 4.2.27 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017
Number of Family Planning Clinics and Post of Village Family Planning Services by Subdistrict in Kolaka Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Klinik Keluarga Berencana/ Family Planning Clinics	Pos Pelayanan Keluarga/ Post of Village Family Planning Services
(1)	(2)	(3)
01. Watubangga	3	1
02. Toari	2	1
03. Tanggetada	2	1
04. Polinggona	2	1
05. Pomalaa	4	1
06. Wundulako	3	1
07. Baula	3	1
08. Kolaka	6	1
09. Latambaga	2	1
10. Samaturu	2	1
11. Wolo	2	1
12. Iwoimendaa	1	1
Jumlah/ Total	32	12

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kolaka

Source: Department of Population and Family Planning of Kolaka Regency

Tabel 4.2.28 Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS). Target. dan Realisasi Akseptor KB Baru menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017
Number of Reproductive Age Couples. Target. and Realization of KB New Acceptor by Subdistrict in Kolaka Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Pasangan Usia Subur/ Reproductive Age Couples	Akseptor Baru KB/ KB New Acceptor		
		Target/ Target	Realisasi/ Realization	Persentase/ Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Watubangga	3 469	343	338	98.54
02. Toari	1 979	207	387	186.96
03. Tanggetada	2 609	299	275	91.97
04. Polinggona	1 130	130	137	105.38
05. Pomalaa	4 932	609	538	88.34
06. Wundulako	3 483	403	354	87.84
07. Baula	1 893	249	462	185.54
08. Kolaka	7 262	908	834	91.85
09. Latambaga	4 369	437	671	153.55
10. Samaturu	4 014	312	445	142.63
11. Wolo	5 028	832	375	45.07
12. Iwoimendaa	1 303	155	140	90.32
Jumlah/ Total	41 471	4 884	4 956	101.47

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kolaka
 Source: Department of Population and Family Planning of Kolaka Regency

Tabel 4.2.29 Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta KB Aktif menurut Jenis Kontrasepsi dan Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017
Number of Reproductive Age Couples and Active Family Planning Participants by Contraception Type and Subdistrict in Kolaka Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Pasangan Usia Subur/ Reproductive Age Couples	Peserta KB Aktif/ Active Family Planning Participants							
		IUD	MOW	MOP	Kon dom	Implan	Suntikan	Pil	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Watubangga	3 469	32	11	0	240	549	975	957	2 764
02. Toari	1 979	28	2	1	6	297	634	346	1 314
03. Tanggetada	2 609	13	5	1	30	564	747	409	1 769
04. Polinggona	1 130	6	1	1	5	290	293	180	776
05. Pomalaa	4 932	192	63	1	40	622	1 609	790	3 317
06. Wundulako	3 483	234	12	6	0	376	950	993	2 571
07. Baula	1 893	99	44	2	34	376	478	161	1 194
08. Kolaka	7 262	115	204	6	79	789	2 001	2 376	5 570
09. Latambaga	4 369	102	12	0	72	591	1 384	945	3 106
10. Samaturu	4 014	32	18	2	47	240	2 070	940	3 349
11. Wolo	5 028	8	31	0	254	492	1 168	1 013	2 966
12. Iwoimendaa	1 303	6	5	0	19	124	487	275	916
Jumlah/ Total	41 471	867	408	20	826	5 310	12796	9 385	29 612

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kolaka

Source: Department of Population and Family Planning of Kolaka Regency

Tabel 4.2.30 Jumlah Pencapaian Peserta KB Baru Jalur Pemerintah dan Swasta menurut Jenis Kontrasepsi dan Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017
Achieved Number of Family Planning New Participants of Public and Private Path by Type of Contraception and Subdistrict in Kolaka Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	PPM PB	Mix Kontrasepsi/Mix Contraception							Total PB
		IUD	MOW	MOP	Kondom	Implan	Suntikan	Pil	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(11)
01. Watubangga	343	0	0	0	0	30	192	116	338
02. Toari	207	2	0	0	1	34	284	66	387
03. Tanggetada	299	0	0	0	4	61	133	77	275
04. Polinggona	130	1	0	0	2	29	74	31	137
05. Pomalaa	605	10	13	0	6	150	262	97	538
06. Wundulako	403	21	1	0	8	69	156	99	354
07. Baula	249	6	16	0	2	76	249	113	462
08. Kolaka	908	17	8	0	0	84	399	326	834
09. Latambaga	437	13	2	0	2	130	397	127	671
10. Samaturu	312	0	0	0	0	61	353	31	445
11. Wolo	832	0	1	0	2	79	193	100	375
12. Iwoimendaa	155	3	1	0	1	45	60	30	140
Jumlah/ Total	4 880	73	42	0	28	848	2 752	1 213	4 956

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kolaka

Source: Department of Population and Family Planning of Kolaka Regency

Tabel 4.2.31 Alasan Pasangan Usia Subur Bukan Peserta KB per Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017
Excuses of Reproductive Age Couple for Not Being Family Planning Participant by Subdistrict in Kolaka Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Hamil/ Pregnant	Ingin Anak Segera/ Want Child Soon	Ingin Anak Tunda/ Want Child Later	Tidak Ingin Anak Lagi/ Don't Want More Child
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Watubangga	59	86	259	301
02. Toari	171	202	139	153
03. Tanggetada	77	270	230	263
04. Polinggona	40	65	95	154
05. Pomalaa	40	285	730	560
06. Wundulako	12	207	347	346
07. Baula	51	153	246	250
08. Kolaka	21	534	650	484
09. Latambaga	109	163	397	594
10. Samaturu	44	88	214	321
11. Wolo	323	706	458	575
12. Iwoimendaa	49	229	62	47
Jumlah/ Total	996	2 988	3 827	4 048

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kolaka

Source: Department of Population and Family Planning of Kolaka Regency

Tabel 4.2.32 Rekapitulasi Laporan F/I/KEC/DAL Kabupaten Kolaka,
Table Recapitulation of F/I/KEC/DAL Report of Kolaka Regency,
2017

Kecamatan/ Subdistrict	Desa/Kel	PPKBD	Sub PPKBD	KEL KEG BKB	KEL KEG BKR	KEL KEG BKL	KEL KEG UPPKS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Watubangga	14	14	61	12	9	14	0
02. Toari	10	10	41	10	1	1	2
03. Tanggetada	14	14	42	12	1	0	4
04. Polinggona	7	7	26	7	1	1	1
05. Pomalaa	12	12	32	12	2	4	0
06. Wundulako	11	11	46	11	8	5	5
07. Baula	10	10	31	10	1	2	0
08. Kolaka	7	7	31	7	1	1	5
09. Latambaga	7	7	32	7	1	1	6
10. Samaturu	19	19	38	19	1	1	0
11. Wolo	14	14	70	14	1	1	0
12. Iwoimendaa	10	10	28	10	1	1	0
Jumlah/ Total	135	135	478	131	28	32	23

Lanjutan tabel 4.2.33

Continued Table 4.2.33

Kecamatan/ Subdistrict	Jumlah Keluarga yang Menjadi Anggota KEL KEG/ Number of Family Becoming KEL KEG Member			Jumlah Pertemuan/Penyuluhan/ Number of Meeting/Counseling		
	BKB	BKR	BKL	BKB	BKR	BKL
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
01. Watubangga	180	45	70	14	1	2
02. Toari	126	146	50	7	2	2
03. Tanggetada	560	80	0	14	1	0
04. Polinggona	210	30	20	7	1	1
05. Pomalaa	999	52	147	12	0	0
06. Wundulako	623	514	280	5	5	5
07. Baula	350	20	70	10	1	2
08. Kolaka	246	15	5	7	1	0
09. Latambaga	292	102	25	11	1	1
10. Samaturu	390	30	5	0	0	0
11. Wolo	120	16	14	2	2	2
12. Iwoimendaa	260	27	21	10	1	1
Jumlah/ Total	4 356	1 077	707	99	16	16

Lanjutan tabel 4.2.33
Continued Table 4.2.33

Kecamatan/ Subdistrict	Jumlah Anggota yang Hadir Pertemuan/Penyuluhan/ Amount of Family Attending the Meeting/Counseling			Rakor Kecamatan/ Subdistrict Coordination Meeting	TKBK dari Kecamatan ke Desa/ Kelurahan/ TKBK from Subdistrict to Villages	Anggota UPPKS/ UPPKS Member	Anggota UPPKS Pra S/KS I/ UPPKS Pra S/KS/I Member
	BKB	BKR	BKL				
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
01. Watubangga	130	29	30	12	168	0	0
02. Toari	93	112	37	12	49	21	20
03. Tanggetada	100	50	0	12	34	36	20
04. Polinggona	170	20	21	12	42	20	4
05. Pomalaa	516	36	126	7	0	0	0
06. Wundulako	531	310	110	12	132	35	35
07. Baula	321	17	70	12	76	0	0
08. Kolaka	246	15	5	12	0	60	35
09. Latambaga	292	98	24	12	0	55	22
10. Samaturu	290	30	0	12	0	0	0
11. Wolo	98	16	6	12	0	0	0
12. Iwoimendaa	222	19	15	12	130	0	0
Jumlah/ Total	3 009	752	444	139	631	227	136

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kolaka
Source: Department of Population and Family Planning of Kolaka Regency

Tabel 4.2.33 Realisasi Kasus Kunjungan Pelayanan Kesehatan Peserta Sosial BPJS Kesehatan di Kabupaten Kolaka, 2017
Realization of Health Care Visit Cases on Sosial Member of BPJS Indonesia in Kolaka Regency, 2017

	Kasus Kunjungan/ Visit Cases	Kasus/ Cases	
		2016	2017
	(1)	(2)	
01. Rawat Jalan Tingkat Pertama di Puskesmas <i>First Level Outpatient in Puskesmas</i>		-	136902
02. Jalan Tingkat Lanjutan di RSUD Kolaka <i>First Level Outpatient in Kolaka Public Hospital</i>		30 623	46240
03. a. Rawat Inap Tingkat Pertama (di puskesmas dengan tempat tidur) <i>First Level Hospitalization (in Puskesmas with beds)</i>		558	321
b. Rawat Inap Tingkat Lanjutan di RSUD Kolaka <i>First Level Hospitalization in Kolaka Public Hospital</i>		4 835	5749
04. Persalinan Bidan/Dukun <i>Maternity by Midwife/Shaman</i>		-	5327
05. Kacamata <i>Eyeglasses</i>		468	453
06. Prothesa Gigi <i>Dental Prostheses</i>		-	-
07. Obat Rawat Jalan Tingkat Lanjutan* <i>Drugs for Advanced Level Outpatients</i>		-	-
08. Obat Rawat Inap Tingkat Lanjutan** <i>Drugs for Advanced Level Hospitalization</i>		-	-
09. Ambulance			231
Jumlah/ Total		36 484	195 223

Sumber: BPJS Kesehatan Cabang Kolaka

Source: BPJS Indonesia. Ltd Branch Kolaka

* Obat RS Kolaka sudah masuk dalam paket INACBG'S

** RS Kolaka belum kerja sama untuk obat kronis 7-23, sehingga masih masuk dalam paket INACBG'S

Tabel 4.2.34 Peserta BPJS Kesehatan menurut Status di Kabupaten Kolaka, 2017
Member of BPJS Indonesia by Status in Kolaka Regency, 2017

Status/ Status	Jumlah/ Total
(1)	(2)
1. PBI APBN	93 035
2. PBI APBD	17 430
3. Pekerja Penerima Upah Badan Usaha	16 188
4. Pekerja Penerima Upah Penyelenggara Negara	21 621
5. Bukan Pekerja	3 965
6. PBPU/Mandiri	5 634
Jumlah/ Total	161 873

Sumber: BPJS Kesehatan Cabang Kolaka

Source: BPJS Indonesia. Ltd Branch Kolaka

Tabel 4.2.35 Peserta Sosial BPJS Kesehatan menurut Jenis Kepesertaan di Kabupaten Kolaka, 2017
Number of Social Members of BPJS Indonesia by Membership Classification in Kolaka Regency, 2017

Status/ Status	Jenis Kelamin/ Sex		Jumlah/ Total
	Laki-Laki/ Men	Perempuan/ Women	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Peserta/ Members	38 159	12 840	50 999
2. Suami/ Husband of Member	1 791	-	1 791
3. Istri/ Wife of Member	14	29 183	29 197
4. Anak/ Children of Member	37 645	32 404	70 049
5. Tambahan / Additional	4 910	4 927	9 837
Jumlah/ Total	82 519	79 354	161 873

Sumber: BPJS Kesehatan Cabang Kolaka

Source: BPJS Indonesia. Ltd Branch Kolaka

4.3 KEAMANAN/SECURITY

Tabel 4.3.1 Analisis dan Evaluasi Gangguan Kamtibmas menurut Polres/Polsek di Kabupaten Kolaka dan Kolaka Timur, Analysis and Evaluation of Security and Order Registered in Resort Police/Sector Police by Month in Kolaka and Kolaka Timur Regency, 2017

Polres/Polsek/ Resort Police/Sector Police	Jumlah Tindak Pidana/ Number of Criminal Act	Penyelesaian Tindak Pidana/ Completion of Criminal Act
(1)	(2)	(3)
Mapolres Kolaka	290	197
Sektor Kolaka	44	30
Sektor Wolo	16	7
Sektor Samaturu	18	6
Sektor Wundulako	32	18
Sektor Pomalaa	67	28
Sektor Watubangga	35	25
Sektor KPK	3	3
Jumlah/ Total	505	314

Sumber: Kepolisian Resor Kolaka

Source: Resort Police of Kolaka

Tabel 4.3.2 Jumlah Tindak Pidana dan Penyelesaian Tindak Pidana yang Tercatat di Polres/Polsek menurut Bulan di Kabupaten Kolaka, 2017
Number of Criminal Act and Completion of Criminal Act Registered in Resort Police/Sector Police by Month in Kolaka Regency, 2017

Bulan/Month	Jumlah Tindak Pidana/ Number of Criminal Act	Penyelesaian Tindak Pidana/ Completion of Criminal Act
(1)	(2)	(3)
01. Januari/January	79	48
02. Februari/February	52	32
03. Maret/March	53	33
04. April/April	53	32
05. Mei/May	56	34
06. Juni/June	40	24
07. Juli/July	44	27
08. Agustus/August	39	24
09. September/September	36	22
10. Oktober/October	30	18
11. November/November	58	31
12. Desember/December	34	27
Jumlah/ Total	574	352

Sumber: Kepolisian Resor Kolaka

Source: Resort Police of Kolaka

Tabel 4.3.3 Penyidikan Kasus Kecelakaan Lalu Lintas menurut Bulan di Kabupaten Kolaka, 2017
Table *Traffic Accident Cases Investigation by Month in Kolaka Regency, 2017*

Bulan/Month	Jumlah Kecelakaan / Number of Accident	Mening gal/ Died	Luka Berat/ Serious Wounds	Luka Ringan/ Minor Wounds	Kerugian Material/ Material Losses (Rp)	Kasus Selesai/ Finished Cases
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Januari/ January	17	5	13	13	84 050 000	18
02. Februari/February	18	4	14	4	24 400 000	17
03. Maret/March	17	1	12	19	15 100 000	16
04. April/April	15	7	6	11	52 100 000	15
05. Mei/May	23	6	20	14	22 830 000	32
06. Juni/June	18	4	18	15	25 900 000	15
07. Juli/July	10	0	10	6	93 600 000	13
08. Agustus/August	14	4	13	10	34 000 000	15
09. September/September	12	2	7	8	34 950 000	16
10. Oktober/October	16	4	8	29	79 400 000	15
11. November/November	11	3	7	13	32 000 000	6
12. Desember/December	23	6	8	24	52 350 000	8
Jumlah/ Total	194	46	136	166	550 680 000	186

Sumber: Kepolisian Resor Kolaka

Source: Resort Police of Kolaka

Tabel 4.3.4 Data Pelanggaran Lalu Lintas menurut Bulan di Kabupaten Kolaka, 2017
Table *Traffic Violation Data by Month in Kolaka Regency, 2017*

Bulan/Month	Jumlah Pelanggaran/ Number of Violation	Tilang/ Traffic Violation Evidence	Non Tilang/ Non-Traffic Violation Evidence	Denda (Rp)/ Fine (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Januari/January	82	82	-	1 782 000
02. Februari/February	219	219	-	12 740 000
03. Maret/March	323	66	257	3 450 000
04. April/April	148	148	-	10 430 000
05. Mei/May	408	408	-	8 516 000
06. Juni/June	91	91	-	950 000
07. Juli/July	209	209	-	3 291 000
08. Agustus/August	360	360	-	7 869 000
09. September/September	341	341	-	8 241 000
10. Oktober/October	247	248	-	6 550 000
11. November/November	954	954	-	17 040 000
12. Desember/December	225	225	-	6 000 000
Jumlah/ Total	3 607	3 351	257	86 859 000

Sumber: Kepolisian Resor Kolaka

Source: Resort Police of Kolaka

Tabel 4.3.5
Table

Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan dan Pelanggaran Lalu Lintas menurut Bulan di Wilayah Hukum Polres Kabupaten Kolaka, 2017
Number of Crime Reported and Traffic Violation by Month in Jurisdiction of POLRES of Kolaka Regency, 2017

Bulan/Month	Jumlah Tindak Kejahatan/ Number of Crime		Jumlah Pelanggaran/ Number of Violation		Denda (Rp)/ Fine (Rp)
	Dilaporkan/ Reported	Selesai/ Settled	Dilaporkan/ Reported	Selesai/ Settled	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Januari/ January	79	48	17	18	84 050 000
02. Februari/ February	52	32	18	17	24 400 000
03. Maret/ March	53	33	17	16	15 100 000
04. April/ April	53	32	15	15	52 100 000
05. Mei/ May	56	34	23	32	22 830 000
06. Juni/ June	40	24	18	15	25 900 000
07. Juli/ July	44	27	10	13	93 600 000
08. Agustus/ August	39	24	14	15	24 000 000
09. September/ September	36	22	12	16	34 950 000
10. Oktober/ October	30	18	16	15	79 400 000
11. November/ November	58	31	11	6	32 000 000
12. Desember/ December	34	27	23	8	52 350 000
Jumlah/ Total	574	352	194	186	540 680 000

Sumber: Kepolisian Resor Kolaka

Source: Resort Police of Kolaka

Tabel 4.3.6 Jumlah Kejahatan menurut Jenis dan Bulan di Wilayah Hukum Polres Kabupaten Kolaka, 2017
Table Number of Crime by Type and Month in Jurisdiction of POLRES of Kolaka Regency, 2017

Bulan/Month	Jenis Kejahatan/Type of Crime				
	Penganiayaan	Pencurian	Perkosaan	Kecelakaan	Pembunuhan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Januari/ January	14	22	1	17	0
02. Februari/ February	10	24	1	18	0
03. Maret/ March	4	24	1	17	0
04. April/ April	9	20	0	15	0
05. Mei/ May	4	27	0	23	0
06. Juni/ June	8	18	0	18	0
07. Juli/ July	7	18	1	10	0
08. Agustus/ August	3	7	1	14	0
09. September/ September	9	6	0	12	0
10. Oktober/ October	5	7	0	16	0
11. November/ November	12	13	0	11	0
12. Desember/ December	5	10	1	23	0
Jumlah/ Total	90	196	6	194	0

Lanjutan Tabel 4.3.6
Continued Tabel 4.3.6

Bulan/Month	Jenis Kejahatan/Type of Crime			
	Curanmor	Penipuan	Pengrusakan	Pembakaran
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Januari/ January	6	6	1	1
02. Februari/ February	6	1	1	1
03. Maret/ March	12	4	0	0
04. April/ April	7	3	1	0
05. Mei/ May	12	1	0	0
06. Juni/ June	4	3	1	0
07. Juli/ July	3	4	1	0
08. Agustus/ August	3	3	2	0
09. September/ September	1	3	1	0
10. Oktober/ October	3	2	1	0
11. November/ November	3	3	1	0
12. Desember/ December	3	1	0	0
Jumlah/ Total	63	34	10	2

Sumber: Kepolisian Resor Kolaka

Source: Resort Police of Kolaka

Tabel 4.3.7 Jumlah Korban Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak-anak menurut Jenis Kekerasan di Kabupaten Kolaka, 2017
Table *Number of Victims of Violence Againsts Women and Children by Type of Violence in Kolaka Regency, 2017*

Jenis Kekerasan/ Type of Violence	Jumlah Korban/ Number of Victims		
	Perempuan/ Women	Anak Laki-laki/ Boys	Anak Perempuan/ Girls
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kekerasan dalam Rumah Tangga	12	4	5
02. Pemerkosaan	6	0	0
03. Pelecehan Seksual	0	1	14
04. Trafficking	0	0	0
05. Kekerasan dalam Pacaran	0	0	0
06. Kekerasan Lainnya	0	0	0
Jumlah/ Total	18	5	19

Sumber: Kepolisian Resor Kolaka

Source: Resort Police of Kolaka

Tabel 4.3.8 Jumlah Kasus. Tersangka. dan barang Bukti Narkoba di Daerah Hukum POLRES Kolaka, 2017
Table *Number of Cases. Suspects. and Evidences of Drugs in Kolaka Regency, 2017*

Tahun/ Year	Jumlah Kasus/ Number of Cases	Tersangka/ Suspects	Barang Bukti/ Evidence
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	13	16	Shabu, Uang, Bong, dll
2014	5	8	Shabu, Uang, Bong, dll
2015	18	25	Shabu, Uang, Bong, dll
2016	28	33	Shabu, Uang, Bong, dll
2017	82	107	Shabu, Uang, Bong, dll

Sumber: Kepolisian Resor Kolaka

Source: Resort Police of Kolaka

Tabel 4.3.9 Jumlah Tahanan Dewasa di POLRES Kolaka menurut Bulan dan Jenis Kelamin, 2017
Table *Number of Adult Prisoners in POLRES Kolaka Regency by Month and Gender, 2017*

Bulan/ Month	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Januari/January	32	2	34
02. Februari/February	51	2	53
03. Maret/March	47	4	51
04. April/April	28	4	32
05. Mei/May	34	2	36
06. Juni/June	25	0	25
07. Juli/July	27	0	27
08. Agustus/August	30	1	31
09. September/September	38	2	40
10. Oktober/October	37	1	38
11. November/November	36	1	37
12. Desember/December	34	1	35

Sumber: Kepolisian Resor Kolaka

Source: Resort Police of Kolaka

Tabel 4.3.10 Jumlah Demonstrasi yang Terjadi menurut Lokasi di Kabupaten Kolaka, 2017
Table *Number of Demonstration Occurred by Location in Kolaka Regency, 2017*

Kecamatan/ Subdistrict	Jumlah Demonstrasi/ Number of Demonstration	Jumlah Demonstrasi Anarkis/ Number of Anarchist Demonstration
(1)	(2)	(3)
01. Januari/January	1	-
02. Februari/February	1	-
03. Maret/March	3	-
04. April/April	2	-
05. Mei/May	5	-
06. Juni/June	2	-
07. Juli/July	3	-
08. Agustus/August	4	-
09. September/September	1	-
10. Oktober/October	1	-
11. November/November	2	-
12. Desember/December	5	-

Sumber: Kepolisian Resor Kolaka

Source: Resort Police of Kolaka

Tabel 4.3.11 Jumlah Linmas dan Pos Siskamling menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017
Number of Community Protective and Siskamling Post by District in Kolaka Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Jumlah Linmas (orang)/ Community Protective	Jumlah Pos Siskamling (unit)/ Siskamling Post
(1)	(2)	(3)
01. Watubangga	80	14
02. Toari	44	10
03. Tanggetada	73	14
04. Polinggona	33	7
05. Pomalaa	123	12
06. Baula	85	11
07. Wundulako	54	10
08. Kolaka	169	7
09. Latambaga	133	7
10. Samaturu	115	19
11. Wolo	79	8
12. Iwoimendaa	44	10
Jumlah	1 032	129

Sumber: Kepolisian Resor Kolaka

Source: Resort Police of Kolaka

4.4 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.4.1 Jumlah Penduduk menurut Agama yang Dianut dan Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017
Table *Number of Population by Religion and Subdistrict in Kolaka Regency, 2017*

Kecamatan/ Subdistrict	Islam	Katholik	Protestan	Hindu	Budha	Khong Hu Chu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Watubangga	14 460	179	54	2 370	5	-
02. Toari	10 421	217	-	109	4	-
03. Tanggetada	15 255	279	70	424	5	-
04. Polinggona	6 599	609	100	520	-	-
05. Pomalaa	28 417	4 841	603	98	-	7
06. Baula	20 307	1 904	162	17	-	-
07. Wundulako	9 393	2 409	391	4	-	-
08. Kolaka	41 323	1 735	211	249	17	1
09. Latambaga	32 661	383	68	23	57	-
10. Wolo	20 028	725	4	2	-	-
11. Samaturu	25 333	13	-	2	-	-
12. Iwoimendaa	8 072	370	8	2	-	-
Jumlah/ Total	232 269	13 664	1 671	3 82	88	8

Sumber: BPS Kabupaten Kolaka

Source: BPS-Statistics of Kolaka

Tabel 4.4.2 Jumlah Tempat Peribadatan menurut Agama dan Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017
Table Number of Place of Religious Worship by Religion and Subdistrict in Kolaka Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Islam			Gereja Katholik	Gereja Protestan	Pura Hindu	Vihara Budha
	Masjid	Musholah	Langgar				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Watubangga	39	30	2	1	3	12	0
02. Polinggona							
03. Toari	16	15	1	0	1	2	0
04. Tanggetada	28	14	0	0	4	1	0
05. Pomalaa	30	7	0	3	12	1	0
06. Baula	14	7	0	3	14	0	0
07. Wundulako	22	3	1	1	4	0	0
08. Kolaka	33	10	0	1	4	0	1
09. Latambaga	24	4	0	0	2	0	0
10. Samaturu	41	7	0	0	0	0	0
11. Wolo	48	3	0	0	3	0	0
12. Iwoimendaa							
Jumlah/ Total	295	100	4	9	47	16	1

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kolaka

Source: Office of Religious Ministry of Kabupaten Kolaka

Tabel 4.4.3 Jumlah Jamaah Haji yang Berangkat ke Tanah Suci Mekah menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017
Table *Number of the Hajj Jamaah Departing to the Holy Land of Mecca by Subdistrict in Kolaka Regency, 2017*

Kecamatan/ Subdistrict	2016		2017	
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Watubangga	6	11	10	14
02. Toari			3	5
03. Tanggetada	2	3	1	2
04. Polinggona				
05. Pomalaa	25	39	17	47
06. Wundulako	3	13	1	7
07. Baula	2	3	2	2
08. Kolaka	13	30	31	51
09. Latambaga	7	18	13	27
10. Samaturu	1	10	1	10
11. Wolo				
	1	6	8	13
12. Iwoimendaa				
Jumlah/ Total	60	133	88	182

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kolaka

Source: Office of Religious Ministry of Kabupaten Kolaka

Tabel 4.4.4 Jumlah Pernikahan menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017
Table Number of Marriages by Subdistrict in Kolaka Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Jumlah Pernikahan/ Number of Marriages
(1)	(2)
01. Watubangga	
02. Polinggona	213
02. Toari	99
04. Tanggetada	18
05. Pomalaa	163
06. Wundulako	164
07. Baula	80
08. Kolaka	99
09. Latambaga	230
10. Samaturu	142
11. Wolo	
12. Iwoimendaa	159
Jumlah/ Total	1 500

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kolaka

Source: Office of Religious Ministry of Kabupaten Kolaka

4.5 SOSIAL LAINNYA/OTHERS

Tabel 4.5.1 Jumlah Karang Taruna dan Anggotanya menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017
Number of Karang Taruna and the Members by Subdistrict in Kolaka Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Jumlah Karang Taruna/ Number of Karang Taruna	Anggota/Members		Jumlah Anggota/ Amount of Members
		Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Watubangga	14	87	39	126
02. Tanggetada	14	80	41	121
03. Toari	10	64	33	97
04. Polinggona	6	59	9	68
05. Pomalaa	14	117	25	142
06. Wundulako	16	126	21	147
07. Baula	10	82	11	93
08. Kolaka	7	78	15	93
09. Latambaga	7	53	16	69
10. Samaturu	19	129	45	174
11. Wolo	14	83	25	108
12. Iwoimendaa	10	62	35	97
Jumlah/ Total	141	1020	315	1335

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Kolaka

Source: Service of Social of Kolaka Regency

Tabel 4.5.2 Jumlah Pekerja Sosial dan Penyandang Disabilitas menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017
Table Number of Social Workers and People with Disability by Subdistrict in Kolaka Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Jenis Penyandang Disabilitas/Type of Disability				
	Sensori/ Sensoric	Tuna Mental/ Mental Disability	Tuna Netra/ Blind	Tuna Rungu/ Deaf	Tuna Daksa/ Disabled
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Watubangga	0	0	0	0	0
02. Tanggetada	0	0	0	0	0
03. Toari	0	11	10	0	38
04. Polinggona	2	0	0	0	0
05. Pomalaa	10	6	7	5	6
06. Wundulako	0	1	3	0	1
07. Baula	3	3	1	0	6
08. Kolaka	0	2	1	0	4
09. Latambaga	0	0	0	0	1
10. Samaturu	0	0	0	0	1
11. Wolo	0	0	0	0	4
12. Iwoimendaa	0	0	0	0	0
Jumlah/ Total	15	23	22	5	61

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Kolaka

Source: Service of Social of Kolaka Regency

Tabel 4.5.3 Jumlah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM). Ormas. dan OKP Aktif menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, *Number of Non-Governmental Organizations (NGOs). Community Organizations. and Active OKP by Subdistrict in Kolaka Regency, 2017*

Kecamatan/ Subdistrict	LSM Aktif/ Active NGO's	Ormas/ Community Org.	OKP
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Watubangga	1	--	--
02. Toari	--	--	--
03. Tanggetada	--	1	--
04. Polinggona	--	1	-
05. Pomalaa	2	2	--
06. Wundulako	2	1	--
07. Baula	1	-	-
08. Kolaka	22	15	4
09. Latambaga	--	1	1
10. Samaturu	--	--	--
11. Wolo	--	--	--
12. Iwoimendaa	--	--	--
Jumlah/ Total	28	21	5

Sumber: Badan Kesatuan Bangsa, Politik, dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Kolaka

Source: National Unity, Politics, and Public Protection Board of Kolaka Regency

Tabel 4.5.4 Jumlah Perkara Perceraian, Putusan Perkara, dan Sisa Perkara yang Terjadi di Kabupaten Kolaka menurut Kecamatan, 2017
Number of Divorce Cases, Case Decision, and Remaining Cases Occurred in Kolaka Regency by Subdistrict, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Jumlah Perkara/ Number of Cases	Perkara yang Diputus/ Decided Cases	Sisa Perkara/ Remaining Cases
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Watubangga	20	20	0
02. Tanggetada	17	17	0
03. Toari	20	20	0
04. Polinggona	10	10	0
05. Pomalaa	100	100	0
06. Wundulako	60	60	0
07. Baula	0	0	0
08. Kolaka	300	266	34
09. Latambaga	61	61	0
10. Samaturu	31	31	0
11. Wolo	30	30	0
12. Iwoimendaa	10	10	0
Jumlah/ Total	659	625	34

Sumber: Pengadilan Agama Wilayah Kabupaten Kolaka

Source: Religious Courts of Kolaka Regency Region

Tabel 4.5.5 Jumlah Perceraian yang Terjadi menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017
Table *Number of Divorce Occurred by Subdistrict in Kolaka Regency, 2017*

Kecamatan/ Subdistrict	2016		2017	
	Cerai Gugat	Cerai Talak	Cerai Gugat	Cerai Talak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Watubangga	5	1	30	2
02. Tanggetada	17	2	25	4
03. Toari	3	0	4	2
04. Polinggona	13	0	0	0
05. Pomalaa	41	15	35	13
06. Wundulako	9	2	44	19
07. Baula	24	11	0	0
08. Kolaka	120	36	218	91
09. Latambaga	56	11	53	16
10. Samaturu	30	10	20	3
11. Wolo	14	1	20	21
12. Iwoimendaa	4	1	18	21
Jumlah/ Total	336	90	467	192

Sumber: Pengadilan Agama Wilayah Kabupaten Kolaka

Source: Religious Courts of Kolaka Regency Region

4.6 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA/POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT

Tabel 4.6.1 Jumlah Penyaluran Move Regional dan Persediaan Beras di Perum BULOG Kansilog Kolaka untuk Kabupaten Kolaka,
Amount of Move Regional Release and Rice Stock in Perum BULOG Kolaka for Kolaka Regency, 2017

Bulan/ Month	Move Regional/ Move Regional	Persediaan/ Stock	Persediaan Akhir/ Final Stock
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Januari/ <i>January</i>		2 197 592,90	2 197 012,90
02. Februari/ <i>February</i>		2 197 012,90	2 196 402,90
03. Maret/ <i>March</i>		2 196 402,90	2 770 592,90
04. April/ <i>April</i>		2 770 592,90	2 325 627,90
05. Mei/ <i>May</i>		2 325 627,90	971 392,90
06. Juni/ <i>June</i>	501 000,0	971 392,90	827 112,90
07. Juli/ <i>July</i>		827 112,90	2 189 622,90
08. Agustus/ <i>August</i>	724 000,0	2 189 622,90	1 926 592,90
09. September/ <i>September</i>	276 000,0	1 926 592,90	1 314 042,90
10. Oktober/ <i>October</i>		1 314 042,90	605 242,90
11. November/ <i>November</i>		605 242,90	720 692,90
12. Desember/ <i>December</i>	500 000,0	720 692,90	1 427 627,90
Jumlah/ Total	2 001 000	20 241 929,80	19 471 964,80

Sumber: Perum BULOG Kansilog Kolaka
Source: Perum BULOG Kansilog Kolaka

Tabel 4.6.2 Jumlah Penyaluran/Distribusi Raskin (Kg) oleh Perum BULOG Kansilog Kolaka di Kabupaten Kolaka, 2017
Table *Number of Distribution of Raskin (Kg) by Perum Bulog Kansilog Kolaka in Kolaka Regency, 2017*

Kecamatan/ Subdistricts	Rencana Penyaluran Raskin	
	Jumlah Raskin (Kg)	Jumlah RTS (KK)
(1)	(2)	(3)
01. Januari/ <i>January</i>	168 675	11 245
02. Februari/ <i>February</i>	168 675	11 245
03. Maret/ <i>March</i>	168 675	11 245
04. April/ <i>April</i>	168 675	11 245
05. Mei/ <i>May</i>	168 675	11 245
06. Juni/ <i>June</i>	168 675	11 245
07. Juli/ <i>July</i>	168 675	11 245
08. Agustus/ <i>August</i>	168 675	11 245
09. September/ <i>September</i>	168 675	11 245
10. Oktober/ <i>October</i>	168 675	11 245
11. November/ <i>November</i>	168 675	11 245
12. Desember/ <i>December</i>	168 675	11 245
Jumlah /Total	2 024 100	134 940

Sumber: Perum BULOG Kansilog Kolaka
 Source: Perum BULOG Kansilog Kolaka

Tabel 4.6.3 Jumlah Penyaluran/Distribusi Raskin (Kg) oleh Perum BULOG Kansilog Kolaka di Kabupaten Kolaka, 2017
Number of Distribution of Raskin (Kg) by Perum BULOG Kansilog Kolaka in Kolaka Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistricts	Rencana Penyaluran Raskin		Realisasi Penyaluran Raskin	
	Jumlah Raskin (Kg)	Jumlah RTS (KK)	Jumlah Raskin (Kg)	Jumlah RTS (KK)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Watubangga	267 660	17 844	267 660	17 844
02. Toari	190 980	12 732	190 980	12 732
03. Tanggetada	172 260	11 484	172 260	11 484
04. Polinggona	99 360	6 624	99 360	6 624
05. Pomalaa	175 500	11 700	175 500	11 700
06. Wundulako	206 820	13 788	206 820	13 788
07. Baula	104 940	6 996	104 940	6 996
08. Kolaka	167 580	11 172	167 580	11 172
09. Latambaga	246 780	16 452	246 780	16 452
10. Samaturu	328 680	21 912	328 680	21 912
11. Wolo	337 860	22 524	337 860	22 524
12. Iwoimendaa	122 760	8 184	122 760	8 184
Jumlah /Total	2 421 180	161 412	2 421 180	161 412

Sumber: Perum BULOG Kansilog Kolaka
Source: Perum BULOG Kansilog Kolaka

Tabel 4.6.4 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Kolaka, 2013-2017
Table *Poverty Line, Number and Percentage of Poor People in Kolaka Regency, 2013-2017*

Tahun/ Year	Garis Kemiskinan (Rp)/ Poverty Line (Rp)	Jumlah Penduduk Miskin / Number of Poor People	Persentase (%) / Percentage (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	275 682	56 348	16,20
2014	277 220	53 640	14,99
2015	292 370	27 210	14,68
2016	320 897	28 560	15,05
2017	327 329	26 641	13,78

Sumber: Badan Pusat Statistik
 Source: Badan Pusat Statistik

Tabel 4.6.5 Indeks Kedalaman Kemiskinan (P_1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P_2) di Kabupaten Kolaka, 2013-2017
Table *Poverty Gap Index (P_1) and Poverty Severity Index (P_2) in Kolaka Regency, 2013-2017*

Tahun/ Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P_1)/ Poverty Gap Index (P_1)	Indeks Keparahan Kemiskinan (P_2)/ Poverty Severity Index (P_2)
(1)	(2)	(3)
2013	3,80	1,16
2014	4,32	1,39
2015	2,55	0,74
2016	2,67	0,81
2017	2,47	0,75

Sumber: Badan Pusat Statistik
 Source: Badan Pusat Statistik

Tabel 4.6.6 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Kolaka, Human Development Index (HDI) of Kolaka Regency, 2017

Tahun/ Year	Angka Harapan Hidup (Tahun)	Harapan Lama Sekolah (Tahun)	Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	Pengeluaran Perkapita yang d disesuaikan (Ribuan Rp/Bulan)	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2010	69,52	11,31	7,47	10 804	67,76
2011	69,61	11,47	7,58	10 971	68,27
2012	69,69	11,64	7,74	11 160	68,86
2013	69,76	11,64	7,90	11 693	69,55
2014	69,80	11,89	8,17	11 699	70,20
2015	69,90	11,91	8,18	11 942	70,47
2016	69,97	12,37	8,18	12 072	71,12
2017	70,05	12,98	8,31	12 243	71,46

Sumber: Badan Pusat Statistik
Source: Badan Pusat Statistik

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

This Page is Initially Blank

PERTANIAN

AGRICULTURE

BAB 5

PRODUKSI PERTANIAN DI KABUPATEN KOLAKA, 2017

Agriculture Production in Kolaka Regency, 2017



56,181,03 Ton
Budidaya
Aquaculture



359,71 Ton
Ayam
Chicken

17,08 Ton
Itik/Entok
Duck/Wild Duck



20,167,94 Ton
Tangkap
Capture

179,08 Ton
Babi
Pig



313,54 Ton
Kambing
Goat



5,940 Kg
Kerbau
Buffalo

551,60 Ton
Sapi
Beef Cattle



85,877,14 Ton
Padi Sawah
Paddy



1,000 Kw
Bayam
Spinach



9,454,24 Ton
Kakao
Cocoa



7,773,60 Ton
Ketela Pohon
Cassava



14,007 Kw
Pisang
Banana



3,595,84 Ton
Kelapa
Coconut

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, lahan Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub Subdistrict area approach in all sub Subdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. ***Annual fruit and vegetable plants***

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

10. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit,

which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

10. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber,

jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

11. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

11. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

12. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

12. Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.

13. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

13. Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

14. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga

14. The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.

(buffer stock).

15. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
16. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
17. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu
15. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
16. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
17. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn*

gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

timber produced directly from logs must be certified by a legal document.

18. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

18. Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

19. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan.

19. Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs.

20. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya.

20. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries

Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

21. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

21. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN**DESCRIPTION****Tanaman Pangan**

Tanaman pangan yang diusahakan di Kabupaten Kolaka pada tahun 2017 hanya tujuh jenis tanaman yang utama yaitu : padi sawah, ketela pohon, ketela rambat, jagug, kacang tanah, kacang hijau, dan kacang kedelai.

Produksi padi sawah di Kabupaten Kolaka yaitu sebesar 85.877,14 ton. Untuk tanaman ketela pohon, produksi di Kabupaten Kolaka sebesar 7.773,60 ton.

Hortikultura

Produksi tanaman hortikultura di kabupaten Kolaka cukup bervariasi. Untuk tanaman sayuran terdapat daun bawang, kacang panjang, petsai/sawi, dan lainnya. Produksi dominan dihasilkan oleh kacang panjang yaitu 2.000 Kw.

Untuk tanaman buah-buahan di Kabupaten Kolaka terdapat beberapa macam diantaranya jeruk siam, mangga, pisang, duku dan buah-buahan lainnya. Pisang merupakan komoditi yang paling besar produksinya yaitu sebesar 14.007 kuintal.

Perkebunan

Komoditi perkebunan terbesar di Kabupaten Kolaka adalah nilam. Pada tahun 2017 produksi kakao di

Food Crops

Food crops cultivated in Kolaka Regency in 2017 only seven main types of crops i.e. paddy rice, cassava, sweet potatoes, corn, peanuts, green beans, and soybeans.

Wet rice production in Kolaka Regency is 85,877.14 tons. For cassava plants, the production in Kolaka Regency is 7,773.60 tons.

Horticulture

Production of horticultural crops in Kolaka Regency varies considerably. For vegetable crops there are leek, long bean, petsai, and others. The dominant production produced by long beans is 2,000 Kw.

For fruit plants in Kolaka Regency there are several types, like orange, mango, banana, duku and other fruits. Banana is the largest commodity of production that is equal to 14,007 quintal.

Plantation

The largest plantation commodity in Kolaka Regency is patchouli. In 2017, cocoa production in Kolaka Regency is

Kabupaten Kolaka mencapai 15.782,14 ton. Kemudian disusul oleh komoditi kakao dengan produksi sebesar 9.454,24 ton di tahun 2017.

Kehutanan

Kabupaten Kolaka (masih tergabung dengan Kabupaten Kolaka Timur) memiliki luas kawasan hutan lindung terbesar di Provinsi Sulawesi Tenggara bila dibandingkan dengan kabupaten lainnya, yaitu sebesar 26,98%. Selain itu, Luas kawasan hutan dan perairan di Kabupaten Kolaka memiliki luas sebesar 501.838 hektar.

Peternakan

Produksi daging hewan ternak di Kabupten Kolaka tahun 2017 menunjukkan peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu dari 1.051.060 Kg pada tahun 2016 menjadi 855.923 Kg pada tahun 2017.

Perikanan

Produksi ikan tangkap terbesar berada pada Kecamatan Wolo dengan total produksi sebesar 4.750,49 Ha serta nilai produksi sebesar 112.845,42 juta rupiah. Total produksi ini memiliki peran sebesar 23,55 %. Kemudian disusul oleh Kecamatan Latambaga dengan produksi sebesar 4.163,44 Ha atau sebesar 20,64%.

15,782.14 tons. Then followed by a cocoa commodity with a production of 9,454.24 tons in 2017.

Forestry

Kolaka regency (still affiliated with Kolaka Timur Regency) has the largest protected forest area in Sulawesi Tenggara province when compared with other region, which is 26.98%. In addition, the area of forest and water in Kolaka Regency has an area of 501,838 hectares.

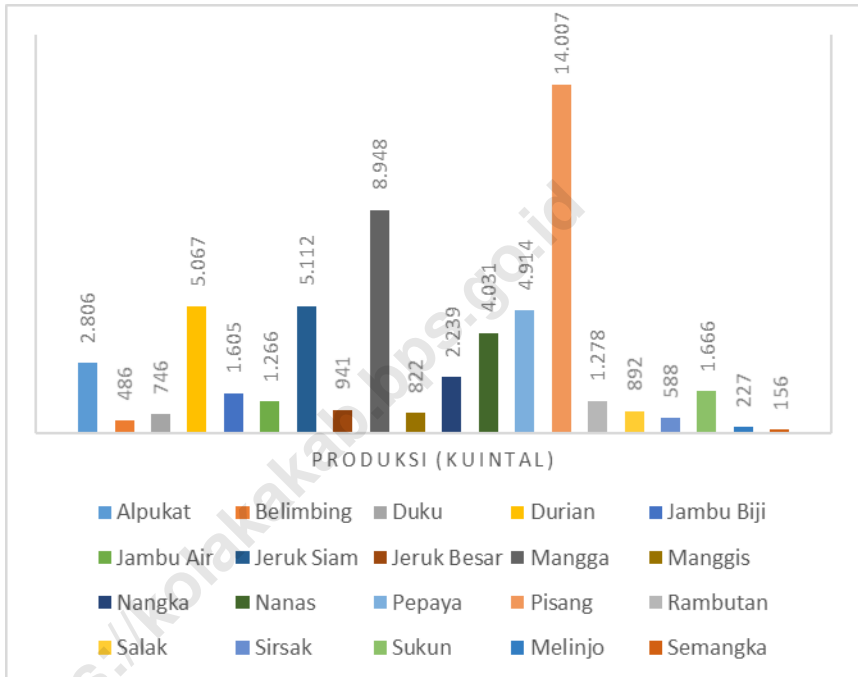
Livestock

The production of livestock meat in Kolaka Regency in 2017 shows an increase from the previous year from 1,051,060 Kg in 2016 to 855,923 Kg in 2017.

Fishery

The biggest fish production is in Wolo Subdistrict with total production of 4,750.49 Ha and production value of 112,845.42 million rupiah. This total production has a role of 23.55%. Then followed by Wolo Subdistrict with production of 4,163.44 Ha or 20.64%.

Gambar 9 Produksi Tanaman Buah-Buahan di Kabupaten Kolaka, 2017 (Kw)
Picture Production of Fruits in Kolaka Regency, 2017



Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kolaka

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah menurut Penggunaan dan Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017
Wetland Area by Utilization and Subdistrict in Kolaka Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistricts	Irigasi (Ditanami dalam 1 Tahun)/ With Irrigation(Planted in 1 Year)					Jumlah
	1 kali	2 kali	≥3 kali	Ditanami tanaman lainnya	Tidak ditanami apapun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Watubangga	866	452	-	-	-	1 318
02. Tanggetada	-	1 344	-	228	100	1 672
03. Toari	-	-	-	-	-	-
04. Polinggona	-	230	-	-	-	230
05. Pomalaa	-	1 079	-	-	-	1 079
06. Wundulako	-	1 784	-	-	-	1 784
07. Baula	-	1 297	-	-	-	1 297
08. Kolaka	-	454	-	-	-	454
09. Latambaga	-	200	-	-	-	200
10. Samaturu	-	1 723	-	-	-	1 723
11. Wolo	-	1 160	-	-	-	1 160
12. Iwoimendaa	-	200	-	-	-	200
Jumlah/ Total	866	9 923,35	-	228	100	11 117,35
2016	1 328,0	9 543,1	55,0	178,0	166,0	11 270,1

Lanjutan Tabel 5.1.1
Continued Table 5.1.1

Kecamatan/ Subdistricts	Tadah Hujan (Ditanami dalam 1 Tahun)/ Rainfed (Planted in 1 Year)					Jumlah
	1 kali	2 kali	≥3 kali	Ditanami tanaman lainnya	Tidak ditanam i apapun	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Watubangga	226	-	-	-	-	226
02. Tanggetada	-	-	-	-	-	-
03. Toari	100	-	-	-	-	100
04. Polinggona	354	273	-	-	-	627
05. Pomalaa	-	-	-	-	-	-
06. Wundulako	-	-	-	-	-	-
07. Baula	15	-	-	-	-	15
08. Kolaka	-	-	-	-	-	-
09. Latambaga	-	-	-	-	-	-
10. Samaturu	-	-	-	-	-	-
11. Wolo	-	-	-	-	-	-
12. Iwoimendaa	96	-	-	-	-	96
Jumlah/ Total	791	273	-	-	-	1 064
2016	978,0	0,0	0,0	0,0	0,0	978,0

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel 5.1.1
Continued Table 5.1.1

Kecamatan/ Subdistricts	Rawa Lebak (Ditanami dalam 1 Tahun)/ Lowland Swamp (Planted in 1 Year)					
	1 kali	2 kali	≥3 kali	Ditanami tanaman lainnya	Tidak ditanami apapun	Jumlah
(1)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
01. Watubangga	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
02. Tanggetada	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
03. Toari	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
04. Polinggona	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
05. Pomalaa	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
06. Wundulako	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
07. Baula	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
08. Kolaka	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
09. Latambaga	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
10. Samaturu	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
11. Wolo	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
12. Iwoimendaa	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Jumlah/ Total	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
2016	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kolaka

STD: Sedang Tidak Ditanami

Source: Service of Food Crops Agriculture and Horticulture of Kolaka Regency

Tabel 5.1.2 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Padi Sawah menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017
Planted Area, Harvested Area, and Production of Wetland Paddy by Subdistrict in Kolaka Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistricts	Luas Tanam(Ha)/ Planted Area(Ha)	Luas Panen (Ha)/ Harvested Area(Ha)	Produksi(Ton)/ Production (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)/ Productivity (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Watubangga	1 422,5	1 500,0	-	-
02. Tanggetada	2 248,6	2 349,0	-	-
03. Toari	1,9	1,9	-	-
04. Polinggona	990,8	993,6	-	-
05. Pomalaa	1 895,8	1 740,4	-	-
06. Wundulako	3 308,9	2 234,8	-	-
07. Baula	1 534,0	1 843,8	-	-
08. Kolaka	1 056,1	856,8	-	-
09. Latambaga	348,4	354,1	-	-
10. Samaturu	2 224,7	1 530,8	-	-
11. Wolo	3 240,8	3 174,7	-	-
12. Iwoimendaa	567,8	481,8	-	-
Jumlah/ Total	18 840,3	17 061,7	85 877,14	5,02
2016	21 873,2	18 424,8	97 835,69	12 215,33

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kolaka

Source: Service of Food Crops Agriculture and Horticulture of Kolaka Regency

Tabel 5.1.3 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Ketela Pohon menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017
Table Planted Area, Harvested Area, and Production of Cassava by Subdistrict in Kolaka Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistricts	Luas Tanam (Ha)/ Planted Area (Ha)	Luas Panen (Ha)/ Harvested Area (Ha)	Produksi (Ton)/ Production (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)/ Productivity (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Watubangga	45	86	-	-
02. Tanggetada	35	58	-	-
03. Toari	8	7	-	-
04. Polinggona	9	8	-	-
05. Pomalaa	10	18	-	-
06. Wundulako	14	8	-	-
07. Baula	2	4	-	-
08. Kolaka	10	8	-	-
09. Latambaga	-		-	-
10. Samaturu	0	0	-	-
11. Wolo	12	4	-	-
12. Iwoimendaa	4	4	-	-
Jumlah/ Total	149	205,2	7 773,60	37,92
2016	234	162	4 207,14	25,97

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kolaka
 Source: Service of Food Crops Agriculture and Horticulture of Kolaka Regency

Tabel 5.1.4 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Ketela Rambat menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017
Table Planted Area, Harvested Area, and Production of Sweet Potato by Subdistrict in Kolaka Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistricts	Luas Tanam (Ha)/ Planted Area (Ha)	Luas Panen (Ha)/ Harvested Area (Ha)	Produksi (Ton)/ Production (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)/ Productivity (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Watubangga	5,0	2,0	-	-
02. Tanggetada	12,0	8,0	-	-
03. Toari	0,0	0,0	-	-
04. Polinggona	2,0	0,0	-	-
05. Pomalaa	5,0	6,0	-	-
06. Wundulako	0,0	0,0	-	-
07. Baula	2,0	1,0	-	-
08. Kolaka	9,0	5,0	-	-
09. Latambaga	0,0	0,0	-	-
10. Samaturu	0,0	0,0	-	-
11. Wolo	12,0	9,0	-	-
12. Iwoimendaa	3,0	1,0	-	-
Jumlah/ Total	50,0	32,0	-	-
2016	58	54	584,28	10,82

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kolaka

Source: Service of Food Crops Agriculture and Horticulture of Kolaka Regency

Tabel 5.1.5 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Jagung menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017
Planted Area, Harvested Area, and Production of Corn by Subdistrict in Kolaka Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistricts	Luas Tanam (Ha)/ Planted Area (Ha)	Luas Panen (Ha)/ Harvested Area (Ha)	Produksi (Ton)/ Production (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)/ Productivity (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Watubangga	489,0	1 181,0	-	-
02. Tanggetada	109,0	113,0	-	-
03. Toari	133,0	329,0	-	-
04. Polinggona	179,4	223,4	-	-
05. Pomalaa	3,5	3,0	-	-
06. Wundulako	306,0	782,0	-	-
07. Baula	126,0	190,0	-	-
08. Kolaka	70,0	84,0	-	-
09. Latambaga	165,0	65,0	-	-
10. Samaturu	0,5	17,3	-	-
11. Wolo	28,0	13,0	-	-
12. Iwoimendaa	4,0	115,0	-	-
Jumlah/ Total	1 613,4	3 115,7	-	-
2016	2 488,8	2 242,9	11 693,07	5,19

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kolaka
 Source: Service of Food Crops Agriculture and Horticulture of Kolaka Regency

Tabel 5.1.6 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Kacang Tanah menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017
Table Planted Area, Harvested Area, and Production of Peanut by Subdistrict in Kolaka Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistricts	Luas Tanam (Ha)/ Planted Area (Ha)	Luas Panen (Ha)/ Harvested Area (Ha)	Produksi (Ton)/ Production (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)/ Productivity (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Watubangga	6,0	6,0	-	-
02. Tanggetada	7,0	6,0	-	-
03. Toari	0,0	2,0	-	-
04. Polinggona	0,0	0,0	-	-
05. Pomalaa	2,0	1,5	-	-
06. Wundulako	0,0	0,0	-	-
07. Baula	1,0	0,0	-	-
08. Kolaka	10,0	5,0	-	-
09. Latambaga	0,0	0,0	-	-
10. Samaturu	0,0	0,0	-	-
11. Wolo	3,0	2,0	-	-
12. Iwoimendaa	0,0	0,0	-	-
Jumlah/ Total	29,0	22,5	-	-
2016	30,0	24,0	23,4	0,9

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kolaka

Source: Service of Food Crops Agriculture and Horticulture of Kolaka Regency

Tabel 5.1.7 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Kacang Hijau menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017
Table Planted Area, Harvested Area, and Production of Mung Bean by Subdistrict in Kolaka Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistricts	Luas Tanam (Ha)/ Planted Area (Ha)	Luas Panen (Ha)/ Harvested Area (Ha)	Produksi (Ton)/ Production (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)/ Productivity (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Watubangga	10,0	5,0	-	-
02. Tanggetada	0,0	0,0	-	-
03. Toari	0,0	10,0	-	-
04. Polinggona	0,0	0,0	-	-
05. Pomalaa	0,0	0,0	-	-
06. Wundulako	0,0	0,0	-	-
07. Baula	0,0	0,0	-	-
08. Kolaka	0,0	0,0	-	-
09. Latambaga	0,0	0,0	-	-
10. Samaturu	0,0	0,0	-	-
11. Wolo	0,0	0,0	-	-
12. Iwoimendaa	0,0	2,0	-	-
Jumlah/ Total	10,0	17,0	-	-
2016	37,0	64,0	61,5	0,75

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kolaka
 Source: Service of Food Crops Agriculture and Horticulture of Kolaka Regency

Tabel 5.1.8 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Kacang Kedelai menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017
Planted Area, Harvested Area, and Production of Soy Bean by Subdistrict in Kolaka Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistricts	Luas Tanam (Ha)/ <i>Planted Area</i> (Ha)	Luas Panen (Ha)/ <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi (Ton)/ <i>Production</i> (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)/ <i>Productivity</i> (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Watubangga	289,0	466,0	-	-
02. Tanggetada	91,0	86,0	-	-
03. Toari	246,0	43,0	-	-
04. Polinggona	105,0	80,0	-	-
05. Pomalaa	0,0	0,0	-	-
06. Wundulako	0,0	313,0	-	-
07. Baula	43,0	43,0	-	-
08. Kolaka	0,0	0,0	-	-
09. Latambaga	6,0	31,0	-	-
10. Samaturu	0,0	0,0	-	-
11. Wolo	0,0	0,0	-	-
12. Iwoimendaa	49,0	49,0	-	-
Jumlah/ Total	829,0	1 111,0	-	-
2016	2 365,1	2 056,5	4 432	2,00

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kolaka

Source: Service of Food Crops Agriculture and Horticulture of Kolaka Regency

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim di Kabupaten Kolaka, 2017
Planted Area, Harvested Area, and Production of Seasonal Vegetable Crops and Fruits by Subdistrict in Kolaka Regency, 2017

Komoditas/ <i>Commodity</i>	Luas Tanam/ <i>Planted Area (Ha)</i>	Luas Panen (Ha)/ <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi (Kw)/ <i>Production (Kw)</i>	Produktivitas (Kw/Ha)/ <i>Productivity (Kw/Ha)</i>	Potensi Pengembang an/ <i>Potensial</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bawang Merah	0	0	0	-	240
02. Bawang Daun	275	59	100	1.7	137,505
03. Kubis	0	0	0	0	0
04. Petsai	169	106	750	7.1	100
05. Kacang Panjang	488	276	2 000	7.2	244,11
06. Cabe Besar	217	131	850	6.5	300
07. Tomat	308	161	1 000	6.2	400
08. Terung	342	187	850	4.5	170,98
09. Buncis	32	24	35	1.5	15,965
10. Labu Siam	41	23	70	3.1	20,6
11. Kangkung	342	203	1 700	8.4	170,98
12. Bayam	236	166	1 000	6	117,935
13. Petai	170	73	450	6.2	100
Jumlah/ Total	2 620	1 409	8 805	6.3	1 778

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kolaka
 Source: Service of Food Crops Agriculture and Horticulture of Kolaka Regency

Tabel 5.2.2 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan di Kabupaten Kolaka, 2017
Table Planted Area, Harvested Area, and Production of Annual Fruits and Vegetable Crops in Kolaka Regency, 2017

Komoditas/ Commodity	Luas Tanam (Ha)/ Planted Area (Ha)	Tanaman yang Menghasilkan (Ha)/ Yield Crops (Ha)	Produksi (Kuintal)/ Production (Quintal)	Produktivitas (Kuintal/Ha)/ Productivity (Quintal/Ha)	Potensi Pengembang an/ Potensial
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Alpukat	36,61	30,15	2 806	93	50
02. Belimbing	3,83	3,62	486	134	10
03. Duku	245,23	11,61	746	0	300
04. Durian	587,06	69,84	5 067	73	600
05. Jambu Biji	35,40	11,17	1 605	144	50
06. Jambu Air	31,40	21,82	1 266	58	50
07. Jeruk Siam	67,99	23,95	5 112	213	145
08. Jeruk Besar	48,48	4,49	941	210	70
09. Mangga	458,25	154,55	8 948	58	500
10. Manggis	48,36	8,59	822	96	70
11. Nangka	127,47	80,27	2 239	28	150
12. Nanas	0,56	0,46	4 031	8 731	50
13. Pepaya	11,41	5,65	4 914	870	30
14. Pisang	184,32	126,31	14 007	111	100
15. Rambutan	338,44	42,68	1 278	30	150
16. Salak	2,46	1,67	892	534	0
17. Sirsak	13,77	6,57	588	89	20
18. Sukun	101,34	36,56	1 666	46	50
19. Melinjo	5,26	0,76	227	301	25
20. Semangka	89,09	22,61	156	7	150
Jumlah/ Total	2436,73	663,33	57 797	87,13	2 570

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kolaka

Source: Service of Food Crops Agriculture and Horticulture of Kolaka Regency

5.3 PERKEBUNAN/*PLANTATION*

Tabel 5.3.1 Luas Areal, Produksi, dan Jumlah Petani Pekebun (KK) yang Mengusahakan Tanaman Cengkeh Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017
Planted Area and Production of Smallholder Clove Plantation by Subdistrict in Kolaka Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistricts	Luas Areal (Ha)/ Plantation Area (Ha)				Jumlah Petani Pekebun (KK)	Produksi (Kg)/ Production (Kg)
	TBM	TM	TTM/TTR	Jumlah/ Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Watubangga	94,50	320,00	-	414,50	212	231 520
02. Tanggetada	696,50	821,50	-	1 518,00	1468	101 222
03. Toari	325,00	-	-	325,00	135	-
04. Polinggona	175,50	1,50	-	177,00	182	267
05. Pomalaa	102,90	3,50	-	106,40	140	1 399
06. Wundulako	461,40	523,00	9,05	993,45	703	18 275
07. Baula	226,75	504,75	4,50	736,00	346	164 750
08. Kolaka	425,00	922,50	-	1 347,50	1197	223 372
09. Latambaga	881,17	2 210,83	-	3 092,00	1738	1 826 600
10. Samaturu	463,62	1 474,98	18,82	1 957,42	1364	1 250 000
11. Wolo	208,35	1 240,00	-	1 448,35	820	1 068 000
12. Iwoimendaa	216,00	1 269,00	-	1 485,00	758	1 062 000
Jumlah/ Total	4 276,69	9 291,56	32,37	13 600,62	9 063	5 947 404
2016	3 596,84	9 258,11	32,37	12 887,32	8 619	6 843 012
2015	3 087,26	9 075,14	32,37	12 194,77	8 047	7 203 062

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kolaka

Source: Service of Plantation and Animal Husbandy of Kolaka Regency

5.3.2 Luas Areal, Produksi, dan Jumlah Petani Pekebun (KK) yang Mengusahakan Tanaman Karet Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017

Planted Area and Production of Smallholder Rubber Plantation by Subdistrict in Kolaka Regency, 2017

Tabel
Table

Kecamatan/ Subdistricts	Luas Areal (Ha)/ Plantation Area (Ha)				Jumlah Petani Pekebun (KK)	Produksi (Kg)/ Production (Kg)
	TBM	TM	TTM/TTR	Jumlah/ Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Watubangga	-	-	-	-	-	-
02. Tanggetada	266,00	4,00	-	270,00	275	1 625,00
03. Toari	-	-	-	-	-	-
04. Polinggona	-	-	-	-	-	-
05. Pomalaa	-	-	-	-	-	-
06. Wundulako	-	-	-	-	-	-
07. Baula	-	-	-	-	-	-
08. Kolaka	-	-	-	-	-	-
09. Latambaga	-	-	-	-	-	-
10. Samaturu	-	-	-	-	-	-
11. Wolo	-	-	-	-	-	-
12. Iwoimendaa	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	266,00	4,00	-	270,00	275	1 625,00
2016	269,5	0	0	269,5	274	0
2015	265,5	-	-	265,5	274	-

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kolaka

Source: Service of Plantation and Animal Husbandy of Kolaka Regency

Tabel 5.3.3 Luas Areal, Produksi, dan Jumlah Petani Pekebun (KK) yang Mengusahakan Tanaman Kelapa Sawit Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017
Planted Area and Production of Smallholder Oil-Palm Plantation by Subdistrict in Kolaka Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistricts	Luas Areal (Ha)/ Plantation Area (Ha)				Jumlah Petani Pekebun (KK)	Produksi (Kg)/ Production (Kg)
	TBM	TM	TTM/TTR	Jumlah/ Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Watubangga	2 430,75	24,00	-	2 454,75	2 400	85 440,00
02. Tanggetada	714,00	176,00	-	890,00	518	572 045,00
03. Toari	421,55	454,15	-	875,70	122	10 245,62
04. Polinggona	17,00	475,00	-	492,00	292	783 750,00
05. Pomalaa	16,50	15,00	-	31,50	13	360 000,00
06. Wundulako	-	-	-	-	-	-
07. Baula	-	-	-	-	-	-
08. Kolaka	-	-	-	-	-	-
09. Latambaga	-	-	-	-	-	-
10. Samaturu	154,47	37,60	2,20	194,27	76	-
11. Wolo	-	-	-	-	-	-
12. Iwoimendaa	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	3 754,27	1 181,75	2,20	4 938,22	3 421	1 811 481,00
2016	4 272,07	651,95	0	4 924,02	3 426	572 412,00
2015	4 418,12	500,15	0	4 918,27	3 422	9 500,00

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kolaka

Source: Service of Plantation and Animal Husbandy of Kolaka Regency

Tabel 5.3.4 Luas Areal, Produksi, dan Jumlah Kepala Rumah Tangga yang Mengusahakan Tanaman Nilam menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017
Planted Area and Production of Patchouli Plantation by Subdistrict in Kolaka Regency, 2017

No	Desa	Luas Areal (Ha)		Produksi (Kg)			Jumlah Petani Pekebun (KK)	
		Tanam	Panen	Jumlah (Kg)	Rata-rata (Kg/Ha)	Wujud produksi	Pemilik	BMU
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5/4)	(7)	(8)	(9)
Triwulan I								
1	Toari	332	291	3 198 500	10 991,409	Daun Kering	287	-
2	Tanggetada	156	125	3 706 100	29 648,800	Daun Basah	193	-
3	Polinggona	249,5	249,5	921 527	3 693,495	Daun Kering	290	-
4	Watubangga	525	525	1 819 500	3 465,7143	Daun Kering	629	-
Jumlah		1262,5	1190,5	9 645 627	8 102,1646	Daun kering/basah	1 399	
Triwulan II								
1	Toari	246	332	1 829 200	5 509,6386	Daun Kering	287	-
2	Tanggetada	117	51	1 513 660	2 9679,608	Daun Basah	137	-
3	Polinggona	268	267,5	974 153	3 641,6935	Daun Kering	304	-
4	Watubangga	525	525	1 819 500	3 465,7143	Daun Kering	629	-
Jumlah		1156	1175,5	6 136 513	5 220,3428	Daun kering/basah	1 357	

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kolaka

Source: Service of Plantation and Animal Husbandy of Kolaka Regency

Catatan : Data yang tersedia Triwulan I dan Triwulan II

Tabel 5.3.5 Luas Areal, Produksi, dan Jumlah Petani Pekebun (KK) yang Mengusahakan Tanaman Kopi Robusta menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017
Planted Area and Production of Robust Coffee Plantation by Subdistrict in Kolaka Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistricts	Luas Areal (Ha)/ Plantation Area (Ha)				Jumlah Petani Pekebun (KK)	Produksi (Kg)/ Production (Kg)
	TBM	TM	TTM/TTR	Jumlah/ Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Watubangga	1,50	22,21	-	23,71	25	8 900,00
02. Tanggetada	-	20,00	-	20,00	69	8 510,00
03. Toari	2,40	12,80	2,20	17,40	33	2 060,00
04. Polinggona	4,00	24,50	-	28,50	78	30 022,25
05. Pomalaa	-	1,50	-	1,50	14	410,00
06. Wundulako	1,25	20,75	5,25	27,25	21	9 000,00
07. Baula	-	35,66	0,45	36,11	56	12 160,00
08. Kolaka	-	18,50	-	18,50	33	19 866,50
09. Latambaga	-	54,50	-	54,50	62	28 000,00
10. Samaturu	20,63	118,95	-	139,58	180	63 177,00
11. Wolo	-	117,00	-	117,00	90	21 400,00
12. Iwoimendaa	-	31,00	-	31,00	62	3 300,00
Jumlah/ Total	29,78	477,37	7,90	515,05	723	206 805,75
2016	30,53	483,37	10,65	524,55	744	202 263,00
2015	30,53	495,37	12,15	538,05	771	250 177,00

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kolaka

Source: Service of Plantation and Animal Husbandy of Kolaka Regency

Tabel 5.3.6 Luas Areal, Produksi, dan Jumlah Petani Pekebun (KK) yang Mengusahakan Tanaman Kelapa Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017
Planted Area and Production of Smallholder Coconut Plantation by Subdistrict in Kolaka Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistricts	Luas Areal (Ha)/ Plantation Area (Ha)				Jumlah Petani Pekebun (KK)	Produksi (Kg)/ Production (Kg)
	TBM	TM	TTM/TTR	Jumlah/ Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Watubangga	554,50	199,50	58,00	812,00	804	203 540,00
02. Tanggetada	164,00	220,50	-	384,50	913	315 688,00
03. Toari	238,90	582,57	-	821,47	870	675 300,00
04. Polinggona	20,50	71,50	-	92,00	165	88 838,75
05. Pomalaa	2,10	23,75	-	25,85	188	25 260,00
06. Wundulako	112,00	76,17	2,80	190,97	335	97 497,60
07. Baula	4,45	55,58	1,95	61,98	224	34 897,82
08. Kolaka	31,50	19,00	-	50,50	379	11 353,00
09. Latambaga	25,00	31,50	-	56,50	151	56 236,00
10. Samaturu	131,97	564,13	3,45	699,55	920	702 730,00
11. Wolo	-	544,25	-	544,25	481	1 062 500,00
12. Iwoimendaa	-	257,00	-	257,00	335	322000,00
Jumlah/ Total	1 284,92	2 645,45	66,20	3 996,57	5 765	3 595 841,17
2016	1085,47	2661,65	46,80	3793,92	5 469	3 561 860,10
2015	1 071,47	2 683,30	38,55	3 793,32	5 466	3 871 313,48

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kolaka

Source: Service of Plantation and Animal Husbandy of Kolaka Regency

Tabel 5.3.7 Luas Areal, Produksi, dan Jumlah Petani Pekebun (KK) yang Mengusahakan Tanaman Lada Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017
Planted Area and Production of Smallholder Pepper Plantation by Subdistrict in Kolaka Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistricts	Luas Areal (Ha)/ Plantation Area (Ha)				Jumlah Petani Pekebun (KK)	Produksi (Kg)/ Production (Kg)
	TBM	TM	TTM/TTR	Jumlah/ Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Watubangga	24,50	10,85	-	35,35	119	5 649,00
02. Tanggetada	252,50	754,50	-	1 007,00	856	658 669,00
03. Toari	65,15	7,25	2,00	74,40	110	5 025,00
04. Polinggona	4,50	18,50	-	23,00	54	11 007,00
05. Pomalaa	7,00	6,50	-	13,50	41	3 092,70
06. Wundulako	43,05	31,00	2,45	76,50	157	9 375,00
07. Baula	3,25	86,85	10,05	100,15	212	20 873,67
08. Kolaka	47,00	6,00	-	53,00	140	2 314,00
09. Latambaga	84,00	63,25	-	147,25	103	169 160,00
10. Samaturu	178,48	156,00	57,69	392,17	559	282 000,00
11. Wolo	31,35	127,50	-	158,85	286	33 000,00
12. Iwoimendaa	-	87,75	-	87,75	180	23 750,00
Jumlah/ Total	740,78	1 355,95	72,19	2 168,92	2 817	1 223 915,37
2016	634,97	1 329,26	83,24	2 047,47	2 623	1 190 302,86
2015	576,07	1 287,26	83,24	1 946,57	2 474	1 032 998,00

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kolaka

Source: Service of Plantation and Animal Husbandy of Kolaka Regency

Tabel 5.3.8 Luas Areal, Produksi, dan Jumlah Petani Pekebun (KK) yang Mengusahakan Tanaman Jambu Mete Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017
Planted Area and Production of Smallholder Cashew Plantation by Subdistrict in Kolaka Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistricts	Luas Areal (Ha)/ Plantation Area (Ha)				Jumlah Petani Pekebun (KK)	Produksi (Kg)/ Production (Kg)
	TBM	TM	TTM/TTR	Jumlah/ Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Watubangga	170,50	24,75	-	195,25	290	3 050,00
02. Tanggetada	-	242,00	-	242,00	475	114 000,00
03. Toari	71,00	192,50	33,50	297,00	264	42 743,00
04. Polinggona	2,50	227,50	208,50	438,50	415	25 483,00
05. Pomalaa	-	144,10	0,60	144,70	148	18 455,86
06. Wundulako	-	17,25	2,00	19,25	35	2 673,75
07. Baula	25,00	62,35	7,40	94,75	161	10 287,75
08. Kolaka	-	13,00	-	13,00	26	2 295,00
09. Latambaga	-	100,00	-	100,00	115	21 000,00
10. Samaturu	18,22	54,18	13,78	86,18	165	9 500,00
11. Wolo	-	28,55	4,45	33,00	47	23 350,00
12. Iwoimendaa	-	3,50	-	3,50	6	2 500,00
Jumlah/ Total	287,22	1 109,68	270,23	1 667,13	2 147	275 338,36
2016	320,22	1 166,13	235,58	1 721,93	2 210	283 790,19
2015	336,22	1 174,53	248,68	1 759,43	2 270	281 202,00

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kolaka

Source: Service of Plantation and Animal Husbandy of Kolaka Regency

Tabel 5.3.9 Luas Areal, Produksi, dan Jumlah Petani Pekebun (KK) yang Mengusahakan Tanaman Vanili Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017
Planted Area and Production of Smallholder Vanilla Plantation by Subdistrict in Kolaka Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistricts	Luas Areal (Ha)/ Plantation Area (Ha)				Jumlah Petani Pekebun (KK)	Produksi (Kg)/ Production (Kg)
	TBM	TM	TTM/TTR	Jumlah/ Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Watubangga	-	18,50	13,75	32,25	67	160,00
02. Tanggetada	-	-	-	-	-	-
03. Toari	0,25	0,50	-	0,75	4	-
04. Polinggona	-	1,50	-	1,50	5	370,00
05. Pomalaa	-	-	-	-	-	-
06. Wundulako	-	-	-	-	-	-
07. Baula	-	-	-	-	-	-
08. Kolaka	-	-	-	-	-	-
09. Latambaga	-	-	-	-	-	-
10. Samaturu	-	-	-	-	-	-
11. Wolo	-	-	-	-	-	-
12. Iwoimendaa	-	12,00	-	12,00	21	-
Jumlah/ Total	0,25	32,50	13,75	46,50	97	530,00
2016	0,25	63,85	13,75	77,85	150	3 030,00
2015	0,25	63,85	13,75	77,85	150	3 030,00

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kolaka

Source: Service of Plantation and Animal Husbandy of Kolaka Regency

Tabel 5.3.10 Luas Areal, Produksi, dan Jumlah Petani Pekebun (KK) yang Mengusahakan Tanaman Kapuk Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017
Planted Area and Production of Smallholder Kapok Plantation by Subdistrict in Kolaka Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistricts	Luas Areal (Ha)/ Plantation Area (Ha)				Jumlah Petani Pekebun (KK)	Produksi (Kg)/ Production (Kg)
	TBM	TM	TTM/TTR	Jumlah/ Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Watubangga	-	1,30	-	1,30	24	279,50
02. Tanggetada	-	-	-	-	-	-
03. Toari	-	2,50	-	2,50	32	91,00
04. Polinggona	-	-	-	-	-	-
05. Pomalaa	-	-	-	-	-	-
06. Wundulako	-	1,00	-	1,00	11	285,00
07. Baula	-	5,25	-	5,25	23	1 280,50
08. Kolaka	-	-	-	-	-	-
09. Latambaga	-	-	-	-	-	-
10. Samaturu	-	-	-	-	-	-
11. Wolo	-	-	-	-	-	-
12. Iwoimendaa	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	-	10,05	-	10,05	90	1 936,00
2016	0	13,55	0	13,55	112	2 790,50
2015	0	16,30	0	16,30	112	2 486,00

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kolaka

Source: Service of Plantation and Animal Husbandy of Kolaka Regency

Tabel 5.3.11 Luas Areal, Produksi, dan Jumlah Petani Pekebun (KK) yang Mengusahakan Tanaman Enau Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017
Planted Area and Production of Smallholder Enau Plantation by Subdistrict in Kolaka Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistricts	Luas Areal (Ha)/ Plantation Area (Ha)				Jumlah Petani Pekebun (KK)	Produksi (Kg)/ Production (Kg)
	TBM	TM	TTM/TTR	Jumlah/ Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
13. Watubangga	-	-	-	-	-	-
14. Tanggetada	-	-	-	-	-	-
15. Toari	-	-	-	-	-	-
16. Polinggona	-	-	-	-	-	-
17. Pomalaa	-	-	-	-	-	-
18. Wundulako	5,00	50,37	3,65	59,02	67	20 880,00
19. Baula	0,50	3,35	0,60	4,45	50	2 796,31
20. Kolaka	-	-	-	-	-	-
21. Latambaga	-	9,00	-	9,00	27	8 300,00
22. Samaturu	-	-	-	-	-	-
23. Wolo	-	103,00	-	103,00	200	26 400,00
24. Iwoimendaa	-	5,50	-	5,50	21	2 010,00
Jumlah/ Total	5,50	171,22	4,25	180,97	365	60 386,31
2016	5,00	171,22	4,25	180,47	363	60 400,00
2015	5,00	171,22	4,25	180,47	363	60 379,16

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kolaka

Source: Service of Plantation and Animal Husbandry of Kolaka Regency

Tabel 5.3.12 Luas Areal, Produksi, dan Jumlah Petani Pekebun (KK) yang Mengusahakan Tanaman Sagu Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017
Planted Area and Production of Smallholder Sago Plantation by Subdistrict in Kolaka Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistricts	Luas Areal (Ha)/ Plantation Area (Ha)			Jumlah/ Total	Jumlah Petani Pekebun (KK)	Produksi (Kg)/ Production (Kg)
	TBM	TM	TTM/TTR			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
25. Watubangga	-	-	-	-	-	-
26. Tanggetada	-	-	-	-	-	-
27. Toari	-	-	-	-	-	-
28. Polinggona	-	-	-	-	-	-
29. Pomalaa	1,50	7,50	-	9,00	24	5 566,20
30. Wundulako	-	7,35	-	7,35	28	10 195,25
31. Baula	-	16,45	-	16,45	24	6 560,10
32. Kolaka	-	-	-	-	-	-
33. Latambaga	6,50	6,50	-	13,00	23	13 500,00
34. Samaturu	13,29	6,10	-	19,39	9	-
35. Wolo	-	14,00	-	14,00	32	20 400,00
36. Iwoimendaa	-	32,00	-	32,00	51	38 000,00
Jumlah/ Total	21,29	89,90	-	111,19	191	94 221,55
2016	21,29	93,50	0	114,79	191	82 755,25
2015	24,29	96,50	0	120,79	199	87 103,51

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kolaka

Source: Service of Plantation and Animal Husbandy of Kolaka Regency

Tabel 5.3.13 Luas Areal, Produksi, dan Jumlah Petani Pekebun (KK) yang Mengusahakan Tanaman Pala Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017
Planted Area and Production of Smallholder Nutmeg Plantation by Subdistrict in Kolaka Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistricts	Luas Areal (Ha)/ Plantation Area (Ha)				Jumlah Petani Pekebun (KK)	Produksi (Kg)/ Production (Kg)
	TBM	TM	TTM/TTR	Jumlah/ Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
37. Watubangga	-	-	-	-	-	-
38. Tanggetada	33,50	2,00	-	35,50	94	542,00
39. Toari	-	-	-	-	-	-
40. Polinggona	-	-	-	-	-	-
41. Pomalaa	-	-	-	-	-	-
42. Wundulako	-	-	-	-	-	-
43. Baula	-	-	-	-	-	-
44. Kolaka	-	-	-	-	-	-
45. Latambaga	-	-	-	-	-	-
46. Samaturu	216,06	-	-	216,06	189	-
47. Wolo	20,35	-	-	20,35	41	-
48. Iwoimendaa	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	269,91	2,00	-	271,91	324	542,00
2016	248,71	0,50	0	249,21	279	135,00
2015	72,71	0	0	72,71	174	-

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kolaka

Source: Service of Plantation and Animal Husbandy of Kolaka Regency

Tabel 5.3.14 Luas Areal, Produksi, dan Jumlah Petani Pekebun (KK) yang Mengusahakan Tanaman Pinang Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017
Planted Area and Production of Smallholder Areca-Palm Plantation by Subdistrict in Kolaka Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistricts	Luas Areal (Ha)/ Plantation Area (Ha)				Jumlah Petani Pekebun (KK)	Produksi (Kg)/ Production (Kg)
	TBM	TM	TTM/TTR	Jumlah/ Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Watubangga	-	-	7,00	7,00	27	-
02. Tanggetada	-	-	-	-	-	-
03. Toari	-	-	-	-	-	-
04. Polinggona	-	-	-	-	-	-
05. Pomalaa	-	-	-	-	-	-
06. Wundulako	-	5,15	1,05	6,20	84	1 081,50
07. Baula	-	0,65	-	0,65	27	84,38
08. Kolaka	-	-	-	-	-	-
09. Latambaga	-	-	-	-	-	-
10. Samaturu	-	-	-	-	-	-
11. Wolo	-	-	-	-	-	-
12. Iwoimendaa	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	-	5,80	8,05	13,85	138	1 165,88
2016	0	5,80	8,05	13,85	138	1 171,46
2015	0	12,80	1,05	13,85	138	1 000,00

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kolaka

Source: Service of Plantation and Animal Husbandy of Kolaka Regency

Tabel 5.3.15 Luas Areal, Produksi, dan Jumlah Petani Pekebun (KK) yang Mengusahakan Tanaman Kakao Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017
Planted Area and Production of Smallholder Cocoa Plantation by Subdistrict in Kolaka Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistricts	Luas Areal (Ha)/ Plantation Area (Ha)				Jumlah Petani Pekebun (KK)	Produksi (Kg)/ Production (Kg)
	TBM	TM	TTM/TTR	Jumlah/ Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Watubangga	980,20	1 340,65	840,85	3 161,70	1 150	440 000,00
02. Tanggetada	80,00	491,00	-	571,00	717	453 397,00
03. Toari	719,00	690,80	49,50	1 459,30	1 312	290 200,00
04. Polinggona	24,50	522,50	526,00	1 073,00	500	219 595,00
05. Pomalaa	-	-	-	-	-	-
06. Wundulako	494,95	274,30	240,05	1 009,30	1 006	163 730,00
07. Baula	29,50	350,25	72,25	452,00	643	289 012,50
08. Kolaka	231,50	545,50	-	777,00	816	794 065,00
09. Latambaga	143,00	2 259,00	1 188,00	3 590,00	1 918	397 050,00
10. Samaturu	2 465,08	4 561,17	2 173,24	9 199,49	6 162	2 309 000,00
11. Wolo	127,00	3 358,50	1 622,00	5 107,50	3 668	1 828 186,00
12. Iwoimendaa	67,00	2 382,15	741,85	3 191,00	3 203	2 270 000,00
Jumlah/ Total	5 361,73	16 775,82	7 453,74	29 591,29	21 095	9 454 235,50
2016	4 955,69	16 824,90	7 789,85	29 570,44	21 074	10 039 542,75
2015	5 219,36	16 411,05	7 854,15	29 484,56	21 068	9 661 244,58

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kolaka

Source: Service of Plantation and Animal Husbandy of Kolaka Regency

Tabel 5.3.16 Luas Areal, Produksi, dan Jumlah Petani Pekebun (KK) yang Mengusahakan Tanaman Kemiri Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017
Planted Area and Production of Smallholder Candlenut Plantation by Subdistrict in Kolaka Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistricts	Luas Areal (Ha)/ Plantation Area (Ha)				Jumlah Petani Pekebun (KK)	Produksi (Kg)/ Production (Kg)
	TBM	TM	TTM/TTR	Jumlah/ Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Watubangga	-	-	-	-	-	-
02. Tanggetada	-	-	-	-	-	-
03. Toari	-	-	-	-	-	-
04. Polinggona	-	-	-	-	-	-
05. Pomalaa	-	2,00	-	2,00	5	810,00
06. Wundulako	-	-	-	-	-	-
07. Baula	0,40	0,95	-	1,35	5	758,32
08. Kolaka	-	-	-	-	-	-
09. Latambaga	-	-	-	-	-	-
10. Samaturu	-	-	-	-	-	-
11. Wolo	-	-	-	-	-	-
12. Iwoimendaa	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	0,40	2,95	-	3,35	10	1 568,32
2016	1,00	2,35	0	3,35	10	1 100,00
2015	-	2,35	-	2,35	10	1 100,00

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kolaka

Source: Service of Plantation and Animal Husbandry of Kolaka Regency

5.4 KEHUTANAN/FORESTRY

Tabel 5.4.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (Hektar), 2017
Table Forest and Inland Water Area by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (Hectare), 2017

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Hutan Lindung/ Protection Forest	Suaka Alam dan Pelestarian Alam/ Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area	Hutan Produksi/Production Forest			Jumlah Luas Hutan dan Perairan Total Forest and Water Area
			Terbatas Limited	Tetap Permanent	Dapat Dikonversi Convertible	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Buton	28 918	28 138	29 737	44 558	305	131 656
2. Muna	31 829	7 401	1 136	42 947	8 940	92 253
3. Konawe	236 190	17 115	107 463	52 041	24 913	437 722
4. Kolaka	291 745	21 965	133 646	42 890	11 137	501 838
5. Konawe Selatan	44 251	77 588	3 707	65 017	-	190 563
6. Bombana	48 579	44 160	24 473	81 823	8 285	207 320
7. Wakatobi	10 022	-	-	-	-	10 022
8. Kolaka Utara	159 133	-	71 733	-	-	230 866
9. Buton Utara	15 634	83 668	9 464	6 417	10 363	125 546
10. Konawe Utara	209 661	-	80 490	65 999	33 052	389 202
11. Kolaka Timur	-	-	-	-	-	-
12. Konawe Kepulauan	-	-	-	-	-	-
13. Muna Barat	-	-	-	-	-	-
14. Buton Tengah	-	-	-	-	-	-
15. Buton Selatan	-	-	-	-	-	-
16. Kendari	973	2 419	-	1 300	-	4 692
17. Baubau	4 554	470	5 005	1 901	-	11 930
Sulawesi Tenggara	1 081 489	282 924	466 854	404 893	96 995	2 333 155

Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Tenggara

Source: Service of Forestry of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 5.4.2 Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Provinsi Sulawesi Tenggara (m³), 2013–2017
Table *Timber Production by Type of Product in Sulawesi Tenggara Province (m³), 2013–2017*

Tahun Year	Kayu Bulat Logs	Kayu Gergajian Sawn Timber	Kayu Lapis Plywood
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	39 398,44	13 384,04	-
2014	6 577,79	3 756,40	-
2015	13 833,63	1 487,86	-
2016	20 561,22	18 989,81	-
2017	46 462,07	44 826,79	-

Sumber: Dinas Provinsi Sulawesi Tenggara

Source: Service of Forestry of Sulawesi Tenggara Province

5.5 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.5.1 Populasi Sapi Potong, Sapi Perah, dan Kerbau menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017
Population of Beef Cattle, Dairy Cattle, and Buffaloes by Subdistrict in Kolaka Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistricts	Sapi Potong/ Beef Cattle		Sapi Perah/ Dairy Cattle		Kerbau/ Buffaloes	
	Populasi Population	Persentase Percentage	Populasi Population	Persentase Percentage	Populasi Population	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Watubangga	8 492	30,23	0	-	41	10,88
02. Tanggetada	2 308	8,22	0	-	120	31,83
03. Toari	3 080	10,97	0	-	3	0,80
04. Polinggona	3 425	12,19	0	-	24	6,37
05. Pomalaa	1 138	4,05	0	-	37	9,81
06. Wundulako	1 292	4,60	0	-	15	3,98
07. Baula	1 067	3,80	0	-	31	8,22
08. Kolaka	1 061	3,78	0	-	12	3,18
09. Latambaga	877	3,12	0	-	33	8,75
10. Samaturu	2 648	9,43	0	-	10	2,65
11. Wolo	1 620	5,77	0	-	31	8,22
12. Iwoimendaa	1 080	3,85	0	-	20	5,31
Jumlah/ Total	28 088	100,00	0	-	377	100,00
2016	26 075	100,00	0	-	375	100,00

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kolaka

Source: Service of Plantation and Animal Husbandry of Kolaka Regency

Tabel 5.5.2 Populasi Ternak Kecil menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017
Table *Population of Small Livestock by Type of Livestock and Subdistrict in Kolaka Regency, 2017*

Kecamatan/ Subdistrict	Populasi (ekor)/Population		
	Kambing/ Goat	Domba/ Sheep	Babi/ Pig
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Watubangga	5 515	0	1 575
02. Tanggetada	1 836	0	623
03. Toari	5 200	0	35
04. Polinggona	1 592	0	894
05. Pomalaa	1 668	0	708
06. Wundulako	1 249	0	363
07. Baula	1 043	0	768
08. Kolaka	947	0	377
09. Latambaga	1 258	0	55
10. Samaturu	1 269	0	51
11. Wolo	1 222	0	732
12. Iwoimendaa	1 204	0	21
Jumlah/ Total	24 003	0	6 202
2016	22 737	0	6 001

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kolaka

Source: Service of Plantation and Animal Husbandry of Kolaka Regency

Tabel 5.5.3 **Populasi Ternak Unggas menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017**
Population of Poultry by Type of Livestock and Subdistrict in Kolaka Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Populasi (ekor)/Population			
	Ayam Ras Pedaging/ Broiler	Ayam Ras Petelur/ Laying Chicken	Ayam Buras/ Domestic Chicken	Itik/Entok/ Duck/Wild Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Watubangga	-	1 106	114 104	2 122
02. Tanggetada	8 854	1 109	106 889	3 002
03. Toari	8 626	996	137 704	1 580
04. Polinggona	8 862	829	111 091	1 819
05. Pomalaa	27 619	1 936	156 759	2 734
06. Wundulako	16 862	2 027	147 511	1 963
07. Baula	34 862	5 241	152 691	3 899
08. Kolaka	17 862	349	134 611	1 007
09. Latambaga	22 862	687	104 869	1 743
10. Samaturu	-	1 579	103 747	2 440
11. Wolo	12 862	1 462	113 811	2 199
12. Iwoimendaa	8 862	1 191	106 563	1 938
Jumlah/ Total	168 133	18 512	1 490 350	26 446
2016	160 133	17 300	1 441 342	22 517

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kolaka
 Source: Service of Plantation and Animal Husbandy of Kolaka Regency

Tabel 5.5.4 Jumlah Pemotongan Ternak Besar menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017
Number of Big Livestock Slaughtering by Type of Livestock and Subdistrict in Kolaka Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Jumlah Pemotongan (ekor)/Amount of Slaughtering			
	Sapi Perah/ Dairy Cattle	Sapi/ Beef Cattle	Kerbau/ Buffalo	Kuda/ Horse
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Watubangga	0	81	3	1
02. Tanggetada	0	73	10	2
03. Toari	0	72	-	-
04. Polinggona	0	73	2	-
05. Pomalaa	0	99	3	1
06. Wundulako	0	74	1	-
07. Baula	0	74	2	-
08. Kolaka	0	2 376	1	-
09. Latambaga	0	74	2	1
10. Samaturu	0	77	1	1
11. Wolo	0	76	2	1
12. Iwoimendaa	0	72	1	2
Jumlah/ Total	0	3 221	28	9
2016	0	2 415	30	5

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kolaka

Source: Service of Plantation and Animal Husbandry of Kolaka Regency

Tabel 5.5.5 Jumlah Pemotongan Ternak Kecil menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017
Number of Small Livestock Slaughtering by Type of Livestock and Subdistrict in Kolaka Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Jumlah Pemotongan (ekor)/Amount of Slaughtering		
	Kambing/ Goat	Domba/ Sheep	Babi/ Pig
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Watubangga	2 620	0	591
02. Tanggetada	872	0	234
03. Toari	2 470	0	13
04. Polinggona	756	0	335
05. Pomalaa	792	0	266
06. Wundulako	593	0	136
07. Baula	495	0	288
08. Kolaka	450	0	141
09. Latambaga	598	0	21
10. Samaturu	603	0	19
11. Wolo	580	0	275
12. Iwoimendaa	572	0	8
Jumlah/ Total	11 401	-	2 327
2016	10 800	0	1 800

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kolaka
 Source: Service of Plantation and Animal Husbandy of Kolaka Regency

Tabel 5.5.6 Jumlah Pemotongan Ternak Unggas menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017
Table Number of Poltry Slaughtering by Type of Livestock and Subdistrict in Kolaka Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Jumlah Pemotongan (ekor)/Amount of Slaughtering			
	Ayam Ras Pedaging/ Broiler	Ayam Ras Petelur/ Laying Chicken	Ayam Buras/ DomesticChicken	Itik/Entok/ Duck/Wild Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Watubangga	-	167	23 106	1 273
02. Tanggetada	4 427	168	21 645	953
03. Toari	4 313	151	27 885	948
04. Polinggona	4 431	125	22 496	1 091
05. Pomalaa	13 810	293	31 744	1 241
06. Wundulako	8 431	306	29 871	1 073
07. Baula	17 431	792	30 920	1 940
08. Kolaka	8 931	53	27 259	604
09. Latambaga	11 431	104	21 236	1 046
10. Samaturu	-	239	21 009	1 464
11. Wolo	6 431	221	23 047	1 319
12. Iwoimendaa	4 431	180	21 579	1 163
Jumlah/ Total	84 067	2 799	301 797	14 115
2016	80 067	2 614	216 201	13 510

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kolaka

Source: Service of Plantation and Animal Husbandy of Kolaka Regency

Tabel 5.5.7 **Produksi Daging Ternak Besar menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017**
Meat Production of Big Livestock by Type of Livestock and Subdistrict in Kolaka Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Produksi Daging (Kg)/Meat Production			
	Sapi Perah/ Dairy Cattle	Sapi/ Beef Cattle	Kerbau/ Buffalo	Kuda/ Horse
<i>Prakiraan Karkas (Kg)</i>	290-300	160-175	180-200	125
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Watubangga	0	13 871	660	0
02. Tanggetada	0	12 501	1 980	0
03. Toari	0	12 330	0	300
04. Polinggona	0	12 501	440	300
05. Pomalaa	0	16 954	660	0
06. Wundulako	0	12 673	220	0
07. Baula	0	12 673	440	300
08. Kolaka	0	406 890	220	0
09. Latambaga	0	12 673	440	0
10. Samaturu	0	13 186	220	0
11. Wolo	0	13 015	440	0
12. Iwoimendaa	0	12 330	220	0
Jumlah/ Total	0	551 597	5 940	900
2016	0	413 483	5 940	900

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kolaka
 Source: Service of Plantation and Animal Husbandy of Kolaka Regency

Tabel 5.5.8 **Produksi Daging Ternak Kecil menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017**
Meat Production of Small Livestock by Type of Livestock and Subdistrict in Kolaka Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Produksi Daging (Kg)/Meat Production		
	Kambing/Goat	Domba/Sheep	Babi/Pig
<i>Prakiraan Karkas (Kg)</i>	12,5	12,5	44
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Watubangga	72 040	0	45 478
02. Tanggetada	23 983	0	17 989
03. Toari	67 925	0	1 011
04. Polinggona	20 796	0	25 814
05. Pomalaa	21 788	0	20 444
06. Wundulako	16 315	0	10 482
07. Baula	13 624	0	22 176
08. Kolaka	12 370	0	10 886
09. Latambaga	16 433	0	1 588
10. Samaturu	16 576	0	1 473
11. Wolo	15 962	0	21 137
12. Iwoimendaa	15 727	0	606
Jumlah/ Total	313 539	0	179 084
2016	297 000	0	138 600

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kolaka

Source: Service of Plantation and Animal Husbandy of Kolaka Regency

Tabel 5.5.9 **Produksi Daging Ternak Unggas menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017**
Meat Production of Poultry by Type of Livestock and Subdistrict in Kolaka Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Produksi Daging (Kg)/Meat Production			
	Ayam Ras Pedaging/ Broiler	Ayam Ras Petelur/ Laying Chicken	Ayam Buras/ Domestic Chicken	Itik/Entok/ Duck/Wild Duck
<i>Prakiraan Karkas (Kg)</i>	0,9	1,2	0,8	0,8
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Watubangga	-	142	19 571	1 541
02. Tanggetada	5 357	142	18 333	1 153
03. Toari	5 219	127	23 619	1 147
04. Polinggona	5 362	106	19 054	1 321
05. Pomalaa	16 709	248	26 887	1 501
06. Wundulako	10 202	259	25 301	1 298
07. Baula	21 092	671	26 189	2 347
08. Kolaka	10 807	45	23 088	731
09. Latambaga	13 832	88	17 987	1 265
10. Samaturu	-	202	17 794	1 771
11. Wolo	7 782	187	19 521	1 596
12. Iwoimendaa	5 362	152	18 277	1 407
Jumlah/ Total	101 724	2 369	255 621	17 078
2016	96 881	2 214	183 122	16 347

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kolaka
 Source: Service of Plantation and Animal Husbandy of Kolaka Regency

Tabel 5.5.10 Produksi dan Konsumsi Daging menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017
Production and Consumption of Meat by Subdistrict in Kolaka Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Produksi Daging (Kg)/ Meat Production		Konsumsi Daging (Kg)/ Meat Consumption	
	Daging Ternak/ Cattle Meat	Daging Unggas/ Poultry Meat	Daging Ternak/ Cattle Meat	Daging Unggas/ Poultry Meat
	(1)	(2)	(3)	(4)
01. Watubangga	132 049	21 254	-	-
02. Tanggetada	56 453	24 985	-	-
03. Toari	81 566	30 112	-	-
04. Polinggona	59 851	25 843	-	-
05. Pomalaa	59 846	45 345	-	-
06. Wundulako	39 990	37 060	-	-
07. Baula	48 913	50 299	-	-
08. Kolaka	430 366	34 671	-	-
09. Latambaga	31 134	33 172	-	-
10. Samaturu	31 455	19 767	-	-
11. Wolo	50 554	29 086	-	-
12. Iwoimendaa	28 883	25 198	-	-
Jumlah/ Total	1 051 060	376 792	-	-
2016	855 923	298 564	-	-

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kolaka

Source: Service of Plantation and Animal Husbandy of Kolaka Regency

Tabel 5.5.11 **Produksi dan Konsumsi Telur menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2016**
Production and Consumption of Eggs by Subdistrict in Kolaka Regency, 2016

Kecamatan/ Subdistrict	Produksi Telur (Kg)/ Egg Production			Konsumsi Telur (Kg)/ Egg Consumption		
	Ayam Ras Petelur/ Laying Chicken	Ayam Buras/ Domestic Chicken	Itik/ Entok/ Duck	Ayam Ras Petelur/ Laying Chicken	Ayam Buras/ Domestic Chicken	Itik/ Entok/ Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2016	9 083	481 481	10 615	-	-	-
2015	8 630	446 564	9 931	-	-	-
2014	-	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kolaka

Source: Service of Plantation and Animal Husbandry of Kolaka Regency

Tabel 5.5.12 Pelaksanaan Inseminasi Buatan (IB) menurut Bulan di Kabupaten Kolaka, 2017
Implementation of Artificial Insemination (AI) Monthly in Kolaka Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Inseminasi Buatan/ Artificial Insemination			Akseptor/ Acceptor			Kelahiran (Ekor) / Births
	Target (Dosis)	Realisasi (Dosis)	%	Target (Dosis)	Realisasi (Dosis)	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Januari	225	682	303,1	6	-	-	
2. Februari	225	138	61,3	11	57	518,2	
3. Maret	225	170	75,5	128	117	91,4	
4. April	450	95	21,1	128	-	-	
5. Mei	450	150	33,3	128	43	33,6	
6. Juni	450	99	22,0	257	1	0,3	
7. Juli	675	37	5,48	300	-	-	
8. Agustus	675	237	35,1	300	113	56,5	
9. September	450	169	37,5	400	-	-	
10. Oktober	225	86	38,2	400	-	-	
11. November	225	146	64,8	300	1 475	419,7	
12. Desember	225	5	2,2	150	529	352,7	19
Jumlah/ Total	4 500	1 332	29,6	2 508	2 335	93,10	19

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kolaka

Source: Service of Food Crops Agriculture and Horticulture of Kolaka Regency

5.6 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.6.1 Luas Areal Perikanan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017 (Ha)
Area and Production of Fishery by Subdistrict in Kolaka Regency, 2017 (Ha)

Kecamatan/ Subdistrict	Kolam Air Tenang/Water Pond		Karamba/ Cages		Tali Panjang/ Net Cages	
	Prod. (Ton)	Nilai/Value (Rp. 000)	Prod. (Ton)	Nilai/Value (Rp. 000)	Prod. (Ton)	Nilai/Value (Rp. 000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Watubangga	1 327,75	7 113,75	-	-	-	-
02. Tanggetada	199,00	634,82	7,75	4,52	19,00	-
03. Toari	128,50	277,86	-	-	-	-
04. Polinggona	0,75	1,65	-	-	-	-
05. Pomalaa	436,12	2 616,62	71,35	27,48	40,00	-
06. Wundulako	811,42	8 532,85	0,02	-	71,00	2 913,84
07. Baula	99,38	219,53	-	-	-	-
08. Kolaka	1,65	3,44	-	-	24,00	-
09. Latambaga	391,75	1 332,63	-	-	88,00	1 331,25
10. Samaturu	1 123,07	8 135,75	1,00	-	170,00	5 193,66
11. Wolo	439,28	4 421,50	4,00	-	503,00	13 210,22
12. Iwoimendaa	57,33	209,67	-	-	52,00	-
Jumlah/Total	5 016,00	33 500,07	84,12	32,00	967,00	22 648,97

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kolaka
Source: Service of Marine and Fishery of Kolaka Regency

Tabel 5.6.2 Jumlah Pemasaran Ikan hasil Perikanan Budidaya dan Perikanan Tangkap menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017
Number of Marketing of Fishery by Subdistrict in Kolaka Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Pemasaran (Ton)/ Marketing		Jumlah/ Total
	Dalam Daerah/ In The Region	Luar Daerah/ Out The Region	
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Watubangga	1 393,23	6 910,82	8 304,05
02. Tanggetada	1 140,15	1 707,75	2 847,90
03. Toari	185,93	812,10	998,03
04. Polinggona	-	1,61	1,61
05. Pomalaa	1 899,65	3 548,50	5 448,15
06. Wundulako	848,96	10 060,21	10 909,17
07. Baula	-	231,16	231,16
08. Kolaka	350,39	3,24	353,63
09. Latambaga	2 428,78	4 512,54	6 941,32
10. Samaturu	2 310,52	14 113,25	16 423,77
11. Wolo	6 410,03	16 139,18	22 549,21
12. Iwoimendaa	624,35	716,62	1 340,97
Jumlah/Total	17 591,99	58 756,98	76 348,97

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kolaka
 Source: Service of Marine and Fishery of Kolaka Regency

Tabel 5.6.3 Jumlah Produksi Benih Ikan menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017
Number of Fish Seed Production by Type and Subdistrict in Kolaka Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Mas (000 ekor)	Nila (000 ekor)	Lele Dumbo (000 ekor)	Gura mi (000 ekor)	Udang Windu (000 ekor)	Udang Vaname (000 ekor)	Jumlah (000 ekor)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Watubangga	-	-	-	-	7 500,00	8 000,00	15 500,00
02. Tanggetada	-	-	-	-	-	-	-
03. Toari	-	-	-	-	-	-	-
04. Polinggona	-	-	-	-	-	-	-
05. Pomalaa	-	-	-	-	-	-	-
06. Wundulako	234,80	126,00	375,00	-	-	-	735,80
07. Baula	-	-	-	-	-	-	-
08. Kolaka	-	-	-	-	-	-	-
09. Latambaga	525,20	116,75	45,00	186,00	-	-	872,95
10. Samaturu	-	-	-	-	-	-	-
11. Wolo	-	-	-	-	-	-	-
12. Iwoimendaa	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	760,00	242,75	420,00	186,00	7 500,00	8 000,00	17 108,75

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kolaka
 Source: Service of Marine and Fishery of Kolaka Regency

Tabel 5.6.4 **Produksi Ikan dan Nilainya menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017**
Fish Production and the Value by Subdistrict in Kolaka Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Budidaya/Aquaculture		Tangkap/Capture		Jumlah/Total	
	Prod. (Ha)	Nilai/Value (Rp. 000)	Prod. (Ha)	Nilai/Value (Rp. 000)	Prod. (Ha)	Nilai/Value (Rp. 000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
13. Watubangga	7 280,75	238 548 100	1 023,30	24 308 049	8 304,05	262 856 149
14. Tanggetada	769,24	25 832 650	2 078,66	49 377 571	2 847,90	75 210 221
15. Toari	317,86	14 269 650	680,17	16 156 977	998,03	30 426 627
16. Polinggona	1,61	51 600	-	-	1,61	51 600
17. Pomalaa	2 748,10	96 562 550	2 700,05	64 138 304	5 448,15	160 700 854
18. Wundulako	10 589,69	287 035 600	319,48	7 588 883	10 909,17	294 624 483
19. Baula	231,16	8 641 600	-	-	231,16	8 641 600
20. Kolaka	3,24	104 600	350,39	8 323 291	353,63	8 427 891
21. Latambaga	2 777,88	239 674 750	4 163,44	98 900 286	6 941,32	338 575 036
22. Samaturu	13 445,11	361 979 600	2 978,66	70 756 593	16 423,77	432 736 193
23. Wolo	17 798,72	341 217 450	4 750,49	112 845 423	22 549,21	454 062 873
24. Iwoimendaa	217,67	9 795 600	1 123,30	26 683 493	1 340,97	36 479 093
Jumlah/Total	56 181,03	1 623 713 750	20 167,94	479 078 870	76 348,97	2 102 792 620

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kolaka
 Source: Service of Marine and Fishery of Kolaka Regency

Tabel 5.6.5 Sarana Penangkapan Ikan menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017
Facility of Fishing by Type and Subdistrict in Kolaka Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Perahu Jukung (Unit)	Perahu Papan Kecil (Unit)	Perahu Papan Sedang (Unit)	Perahu Papan Besar (Unit)	Motor Tempel (Unit)	Kapal Motor (Unit)	Jumlah (Unit)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Watubangga	50	0	3	0	83	10	146
02. Tanggetada	22	5	5	0	146	18	196
03. Toari	7	1	2	0	50	6	66
04. Polinggona	0	0	0	0	0	0	0
05. Pomalaa	29	0	7	0	200	25	261
06. Wundulako	6	0	2	0	24	3	35
07. Baula	0	0	0	0	0	0	0
08. Kolaka	4	0	1	0	26	3	34
09. Latambaga	22	0	2	0	146	18	188
10. Samaturu	55	4	22	0	306	37	424
11. Wolo	8	0	6	0	394	48	456
12. Iwoimendaa	12	0	3	0	83	10	108
Jumlah/Total	215	10	53	0	1,458	178	1,914

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kolaka
 Source: Service of Marine and Fishery of Kolaka Regency

Tabel 5.6.6 Jumlah Nelayan menurut Status dan Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017
Table Number of Fisherman by Status and Subdistrict in Kolaka Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Status Nelayan/Fisherman Status			
	Penuh/ Full time	Sambilan/ Part time	Musiman/ Seasonal	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Watubangga	122	138	13	273
02. Tanggetada	291	330	26	647
03. Toari	74	84	7	165
04. Polinggona	0	0	0	0
05. Pomalaa	295	334	26	655
06. Wundulako	34	40	3	77
07. Baula	0	0	0	0
08. Kolaka	38	43	3	84
09. Latambaga	216	245	19	480
10. Samaturu	455	515	40	1010
11. Wolo	553	626	49	1228
12. Iwoimendaa	123	139	11	273
Jumlah/Total	2,201	2,494	197	4,892

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kolaka
 Source: Service of Marine and Fishery of Kolaka Regency

Tabel 5.6.7 Jumlah Pembudidaya Ikan menurut Status dan Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017
Number of Aquaculture Fish Farmer by Status and Subdistrict in Kolaka Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Status Petani Ikan/Aquaculture Fisherman Status			
	Penuh/ Full time	Sambilan/ Part time	Musiman/ Seasonal	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Watubangga	1 967	0	0	1 967
02. Tanggetada	329	0	0	329
03. Toari	178	0	0	178
04. Polinggona	1	0	0	1
05. Pomalaa	747	0	0	747
06. Wundulako	1 259	0	0	1 259
07. Baula	154	0	0	154
08. Kolaka	18	0	0	18
09. Latambaga	622	0	0	622
10. Samaturu	1 752	0	0	1 752
11. Wolo	769	0	0	769
12. Iwoimendaa	105	0	0	105
Jumlah/Total	7 901	0	0	7 901

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kolaka
 Source: Service of Marine and Fishery of Kolaka Regency

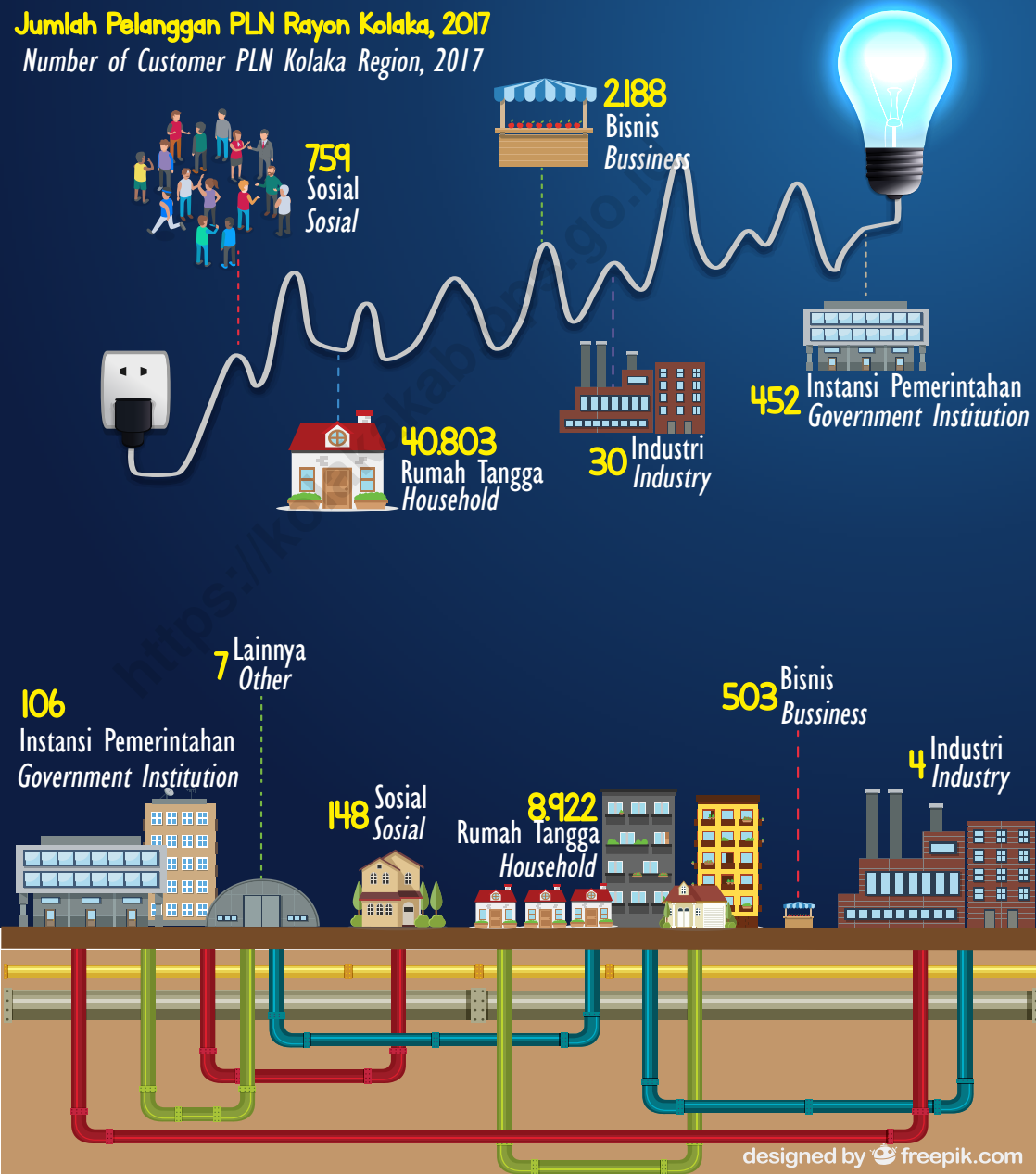
INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI

BAB 6

INDUSTRY, MINING, AND ENERGY

Jumlah Pelanggan PLN Rayon Kolaka, 2017

Number of Customer PLN Kolaka Region, 2017



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for

pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

manufacturing and assembling.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

4. **Services for manufacturing** is defined as a manufac-turing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.

5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.

6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

7. **Jenis barang yang dihasilkan** adalah jenis barang yang dihasilkan dalam proses produksi
 8. **Pertambangan** adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi dan di bawah permukaan laut
 9. Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah perusahaan umum milik negara yang mempunyai aktivitas kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik.
 10. Perusahaan Daerah Air Minum adalah perusahaan yang mempunyai aktifitas dalam penampungan, penjernihan, dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air melalui saluran air, pipa atau mobil, tangki (dalam satu pengelolaan administrasi dengan kegiatan ekonomi) kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya
 11. Biaya input adalah pengeluaran yang digunakan untuk pembelian bahan bakar dan pelumas tenaga listrik yang dibeli, alat-alat tulis, onderdil, ongkos pemeliharaan dan
7. **Type of outcome products** is type of goods related in the production process
 8. **Mining** is an activity of taking economically valued material from within the earth skin, under earth surface and under the water level
 9. **State Electricity Company (PLN)** is a state owned company that has activities for electricity production, transmission and electricity distribution
 10. **The Water Supply Company (PDAM)** is a company with several activities such as the collection and purification of water to households, industries, and other commercial users.
 11. **Input values** include expenditures for fuel and lubricant, electricity consumed maintenance, stationaries, spareparts, maintenanc costs of machineries

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

perbaikan kecil alat produksi, sewa gedung dan mesin serta jasa lainnya

and vehicles, building and machineries rental costs, and costs of other services.

12. Nilai output adalah nilai tenaga listrik/air bersih yang dijual atau didistribusikan kepada para pelanggan dan ditambah dengan pendapatan atau penerimaan dari kegiatan jasa perusahaan

12. Output cover electricity/cleaned water sold and distributed to consumers added by income from other services

13. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

13. Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.

14. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

14. Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.

ULASAN

DESCRIPTION

Dari hasil survei industri, menunjukkan bahwa pada tahun 2017 perusahaan PT. Antam memproduksi biji nikel sebanyak 789.163,64 Ton. Nilai ini meningkat sebesar 75,83 persen dibandingkan dengan produksi tahun 2016.

From the industry survey results, show that in 2017 the Antam (Ltd) produce nickel ore 789,163.64 Tons. This total is increased by 75.83 percent compared to total production in 2016.

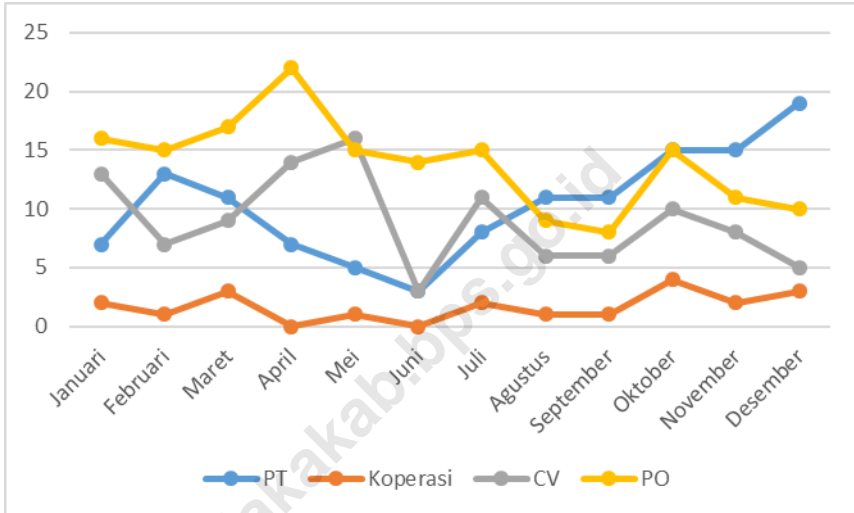
Jumlah pelanggan listrik PLN di Kabupaten Kolaka tahun 2017 tercatat sebanyak 44.268 pelanggan. Sedangkan jumlah daya tersambung 105.640,5 KVA. Jenis pelanggan listrik didominasi oleh rumah tangga yang mencapai 40.083 pelanggan dengan kontribusi sebesar 92,17 persen.

Number of electricity customers in Kolaka in 2017 were 44,268 customers. Meanwhile the number of electricity power transmitted 105,640.5 KVA. Type of electricity customers are dominated by households reached 40,083 customers or contributed 92.17 percent.

Pada tahun 2017, Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Kolaka memproduksi air sebanyak 34.738.656 M³. Sedangkan total air yang terjual sebanyak 12.986.148 M³.

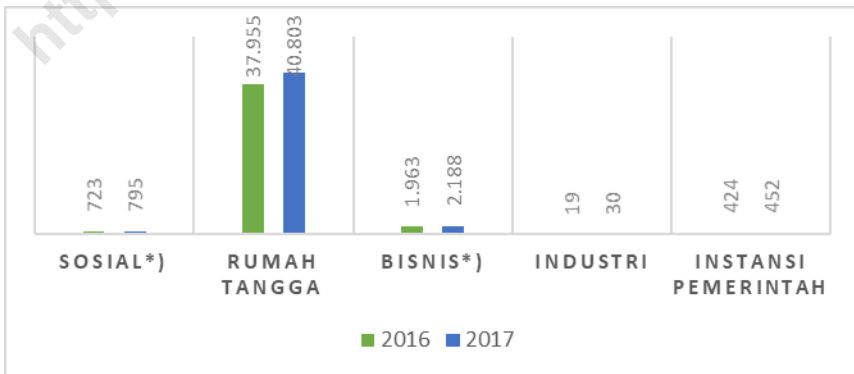
By 2017, the Regional Water Supply Company (PDAM) of Kolaka produces water of 34,738,656 M³.

Gambar 10 Jumlah Tanda Daftar Perusahaan (TDP) yang Diterbitkan di Kabupaten Kolaka, 2017
Picture **Number of Company Registration Issued in Kolaka Regency, 2017**



Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Pasar Kabupaten Kolaka

Gambar 11 Jumlah Pelanggan PLN di Kabupaten Kolaka, 2017
Picture **Number of PLN Customers in Kolaka Regency, 2017**



Sumber: PLN Kabupaten Kolaka

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan Industri menurut Jumlah Tenaga Kerja dan Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2016
Table *Number of Industrial Companies by Amount of Labor and Subdistrict in Kolaka Regency, 2016*

Kecamatan/ Subdistrict	Jumlah Perusahaan/Number of Companies			
	Tenaga Kerja 1-4 orang	Tenaga Kerja 5-19 orang	Tenaga Kerja 20-99 orang	Tenaga Kerja ≥100 orang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Watubangga		5	0	0
02. Toari		10	0	0
03. Tanggetada		13	0	0
04. Polinggona		5	0	0
05. Pomalaa		0	0	0
06. Wundulako		21	0	0
07. Baula		0	0	130
08. Kolaka		0	83	0
09. Latambaga		0	34	0
10. Samaturu		0	0	0
11. Wolo		0	0	138
12. Iwoimendaa		0	0	118
Jumlah/Total		54	117	386

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Pasar Kabupaten Kolaka

Source: Service of Industry, Trade, and Market of Kolaka Regency

Tabel 6.1.2 Jumlah Perusahaan Industri Kerajinan Binaan di Kabupaten Kolaka, 2017
Number of Assisted Craft Industry in Kolaka Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Jenis Kerajinan/ Type of Craft	Tenaga Kerja/ Labor
(1)	(2)	(3)
01. Watubangga	Kerajinan Lidi	5
02. Toari	Batok Kelapa	210
03. Tanggetada	Batok Kelapa	15
04. Polinggona	Kerajinan Lidi	5
05. Pomalaa	-	-
06. Wundulako	Lidi, Meubel	6
07. Baula	Tikar	2
08. Kolaka	Rajutan Benang Polyester	1
09. Latambaga	Kerajinan Daur Ulang	10
10. Samaturu	Pembuatan Perahu Motor Nelayan	7
11. Wolo	Lidi, Serat Alam	20
12. Iwoimendaa	Rumput Laut	2
Jumlah/Total		283

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Pasar Kabupaten Kolaka

Source: Service of Industry, Trade, and Market of Kolaka Regency

Tabel 6.1.3 Jumlah Perusahaan Industri menurut Skala Usaha di Kabupaten Kolaka, 2016
Table *Number of Industry Company and Workers by Business Scale in Kolaka Regency, 2016*

Skala Usaha/ Business Scale	Usaha/Business	
	Terdaftar/ Registered	Aktif/ Active
(1)	(2)	(3)
01. Besar/ <i>Large</i>	0	2
02. Sedang/ <i>Medium</i>	0	10
03. Kecil/ <i>Small</i>	0	5
04. Mikro/ <i>Micro</i>	2	2
Jumlah/Total	2	19

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Pasar Kabupaten Kolaka

Source: Service of Industry, Trade, and Market of Kolaka Regency

Tabel 6.1.4 Jumlah Unit Usaha, Tenaga Kerja, dan Investasi menurut Kelompok Industri di Kabupaten Kolaka, 2016
Table Number of Business Units, Employment, and Investment by Industry Group in Kolaka Regency, 2016

Kelompok Industri/ Industry Group	Unit Usaha/ Business Unit	Tenaga Kerja/ Labor	Investasi (000 Rp)/ Investment
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Industri Dasar/ Basic Industry	3	3	51 000 000
02. Industri Aneka Various Industry	0	0	0
Jumlah/Total	3	3	51 000 000

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Pasar Kabupaten Kolaka

Source: Service of Industry, Trade, and Market of Kolaka Regency

Tabel 6.1.5 Jumlah Tanda Daftar yang Dikeluarkan menurut Jenisnya di Kabupaten Kolaka, 2017
Number of Registration Issued by Type in Kolaka Regency, 2017

Uraian/ Item	Jumlah/Total	
	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Perseroan Terbatas (PT)/ Incorporated Company	104	125
2. Koperasi/ Cooperatives	12	20
3. Perusahaan Komanditer (CV) Commanditaire Company	159	108
4. Firma (Fa)/ Firm	-	-
5. Perusahaan Otobis (PO)/ Autobus Company	-	-
6. Badan Usaha Lain (BUL)/ Other Business Entities	-	1
7. Perusahaan Perorangan (PO)/ Individual Company	227	167
Jumlah/Total	502	421

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Perizinan Kabupaten Kolaka

Source: Service of Investment and Integrated Service of Licensing of Kolaka Regency

Tabel 6.1.6 Jumlah Tanda Daftar Perusahaan (TDP) yang Diterbitkan menurut Jenis Usaha dan Bulan di Kabupaten Kolaka, 2017
Table Number of Company Registration Issued by Type of Enterprises and Month in Kolaka Regency, 2017

Bulan/ Month	Jenis Usaha/Type of Enterprises						Jumlah/ Total
	PT	Koperasi	CV	Firma	PO	BUL	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Januari/ January	7	2	13	-	16	-	38
02. Februari/ February	13	1	7	-	15	-	36
03. Maret/ March	11	3	9	-	17	-	40
04. April/ April	7	0	14	-	22	-	43
05. Mei/ May	5	1	16	-	15	-	37
06. Juni/ June	3	0	3	-	14	-	20
07. Juli/ July	8	2	11	-	15	-	36
08. Agustus/ August	11	1	6	-	9	-	27
09. September/ September	11	1	6	-	8	-	26
10. Oktober/ October	15	4	10	-	15	-	44
11. November/ November	15	2	8	-	11	1	37
12. Desember/ December	19	3	5	-	10	-	37
Jumlah/Total	125	20	108	0	167	1	421

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Perizinan Kabupaten Kolaka
 Source: Service of Investment and Integrated Service of Licensing of Kolaka Regency

Tabel 6.1.7 Rekapitulasi Industri Kecil, Menengah, dan Besar Cabang Industri Pangan di Kabupaten Kolaka, 2016
Table Recapitulation of Small, Medium, and Large Food Industry in Kolaka Regency, 2016

Jenis Industri/ Type of Industry	Jumlah Unit Usaha/ Business Unit	Jumlah Tenaga Kerja/ Labor	Nilai Investasi (Rp. 000)/ Investment Value	Jenis Produk Utama/ Main Product
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Ind. Penghasil Ikan/ Fish Processing Industry	0	0	0	-
02. Ind. Pemanis Buah-buahan/ Pozyzy Industry	0	0	0	-
03. Ind. Minyak Sawit Mentah/ Crude Oil Industry	1	0	0	-
04. Ind. Pelumatan Buah-buahan/ Fruits Grinding industry	0	0	0	-
05. Ind. Penggilingan Padi/ Rice Milling Industry	0	0	0	-
06. Ind. Pengupasan dan Pembibitan Kopi/ Dried Cocoa Industry	2	7	150 000 000	Kopi bubuk
07. Ind. Sirop/ Syrup industry	0	0	0	-
08. Ind. Roti dan Sejenisnya/ Bread Industry, etc	3	17	107 899 700	Roti manis/tawar
09. Ind. Gula Merah/ Brown Sugar Industry	20	125	30 000 000	Gula merah/semut
10. Ind. Es/ Ice Industry	1	9	255 000 000	Es batu
11. Ind. Tempe / Soybean Industry	9	41	125 000 000	Tempe/tahu
12. Ind. Mie/ Noodles industry	0	0	0	-
13. Ind. Kerupuk dsj./ Chips Industry	4	17	19 000 000	Kripik pisang/ singkong
14. Ind. Jamu/ Herbs Industry	0	0	0	-

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Pasar Kabupaten Kolaka

Source: Service of Industry, Trade, and Market of Kolaka Regency

Tabel 6.1.8 Rekapitulasi Industri Kecil, Menengah, dan Besar Cabang Industri Sandang dan Kulit serta Cabang Industri Kimia dan Bahan Bangunan di Kabupaten Kolaka sampai dengan Tahun 2016
Recapitulation of Small, Medium, and Large Clothing and Leather Industry and Chemicals and Building Materials Industry in Kolaka Regency up to Year 2016

Jenis Industri/ Type of Industry	Jumlah Unit Usaha/ Business Unit	Jumlah Tenaga Kerja/ Labor	Nilai Investasi (Rp. 000)/ Investment Value	Jenis Produk Utama/ Main Product	Nilai Produksi/Thn (Rp. 000)/ Production Value
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Ind. Bordir/Sulaman/ Embroidery/Tapestry Industry	-	-	-	-	-
02. Ind. Moulding/ Moulding Industry	-	-	-	-	-
03. Ind. Karet Remah/ Crumb Rubber Industry	-	-	-	-	-
04. Ind. Batu Bata dari Tanah Liat/ Clay Bricks Industry	42	168	1 050 000 000	Batu merah	2 520 000
05. Ind. Genteng dari Tanah/ Clay Tile Industry	-	-	-	-	-
06. Ind. Pertenunan/ Weaving Industry	1	20	350 000 000	Kain baju/ sarung adat	1500 lembar
07. Ind. Komponen Bahan Bangunan/ Building Components Industry	47	157	1 175 000 000	Bahan bangunan	-
08. Ind. Percetakan/ Printing Industry	18	54	1 205 000 000	Spanduk/kertas dll	-
09. Ind. Barang dari Semen/ Goods of Cement Industry	11	38	175 000 000	Batako, paping blok	-

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Pasar Kabupaten Kolaka

Source: Service of Industry, Trade, and Market of Kolaka Regency

Tabel 6.1.9 Rekapitulasi Industri Kecil, Menengah, dan Besar Cabang Industri Kerajinan dan Umum serta Cabang Industri Logam di Kabupaten Kolaka sampai dengan Tahun 2016
Recapitulation of Small, Medium, and Large Craft and General Industry and Metal Industry in Kolaka Regency up to Year 2016

Jenis Industri/ Type of Industry	Jumlah Unit Usaha/ Business Unit	Jumlah Tenaga Kerja/ Labor	Nilai Investasi (Rp. 000)/ Investment Value	Jenis Produk Utama/ Main Product	Nilai Produksi/Thn (Rp. 000)/ Production Value
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Ind. Anyaman Bambu/ Woven Bamboo Industry	-	-	-	-	-
02. Ind. Barang Kerajinan dari Tanah Liat/ Clay Handicraft Industry	-	-	-	-	-
03. Ind. Furnitur dari Kayu/ Wooden Furniture	47	157	848 753	Lemari, meja, perabot rumah tangga	-
04. Ind. Furnitur Lainnya/ Other Furniture	-	-	-	-	-
05. Ind. Barang Perhiasan dari Logam Mulia/ Noble Metal Jewelry Industry	-	-	-	-	-
06. Ind. Kerajinan Lainnya/ Other Craft Industry	-	-	-	-	-
07. Ind. Pengolahan Lainnya/ Other Processing Industry	-	-	-	-	-
08. Ind. Barang Logam Siap Pasang/ Install-ready Metal Item Industry	-	-	-	-	-
09. Ind. Alat Pertanian dari Logam/ Metal Agricultural Tools Industry	1	2	15 000 000	Parang, dll	-

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Pasar Kabupaten Kolaka

Source: Service of Industry, Trade, and Market of Kolaka Regency

Tabel 6.1.10 Jumlah Perusahaan dan Total Investasi Perusahaan Berskala Nasional di Kabupaten Kolaka, 2015 - 2017
Number of Company and Total of Investment of National-scale Company in Kolaka Regency, 2015 - 2017

Uraian/ Items	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Jumlah Perusahaan			
a. Penanaman Modal Asing (PMA)	2	-	-
b. Penanaman Modal Dalam Negeri	12	7	5
02. Jumlah Proyek Investasi			
a. Proyek Investasi PMA			
b. Proyek Investasi PMDN			
03. Nilai Total Investasi			
a. Total Investasi PMA	51 000 000 000 (Rp)	-	
b. Total Investasi PMDN	768 325 520 000 (Rp)	768 328 500 (Rp)	7 236 200 000 (Rp)

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Perizinan Kabupaten Kolaka

Source: Service of Investment and Integrated Service of Licensing of Kolaka Regency

Tabel 6.1.11 Perusahaan PMDN Berskala Nasional yang Berinvestasi di Kabupaten Kolaka hingga Tahun 2017
National-Scale Domestic Investment Companies Investing in Kolaka regency 2017

Nama Perusahaan/ <i>Company</i>	Sektor/ <i>Sector</i>
(1)	(2)
01. PT. Makassar Raya Motor	Perdagangan Besar
02. PT. Bosowa Amal Taxi	Taxi (Perhubungan)
03. PT. Anugerah Communication	Internet (Komunikasi)
04. PT. Bayu Mitra Telekarsa	Internet (Komunikasi)
05. PT. Bayu Putra Tel.	Internet (Komunikasi)

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Perizinan Kabupaten Kolaka

6.2 PERTAMBANGAN/MINING

Tabel 6.2.1 Produksi dan Nilai Produksi Hasil Pertambangan Nikel di Kabupaten Kolaka, 2008 - 2017
Production and Value of Production Nickel Mining Results in Kolaka Regency, 2008 - 2017

Tahun/ Year	Produksi Biji Nikel/ Nickel Ore Production (Ton)	Biaya Produksi/ Production Cost (Jutaan/ Millions Rupiah)
(1)	(2)	(3)
2008	1 782 356	303 753
2009	1 026 975	140 673
2010	1 367 074	176 904
2011	1 943 383	213 413
2012	2 843 679	373 844
2013	1 447 277	759 193
2014	607 614	-
2015	501 199	136 825
2016	448 819	119 982
2017	789 164	130 493

Sumber: PT Aneka Tambang (Persero)

Source : Aneka Tambang (Ltd)

Unit Bisnis Pertambangan Nikel Pomalaa

Nickel Mining Business Unit Pomalaa

6.3 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.3.1 Jumlah Pelanggan PLN yang Masuk Wilayah PT. PLN (Persero) Rayon Kolaka di Kabupaten Kolaka, 2015-2017
Number of PLN Customers Included in PT. PLN (Limited) Kolaka Region in Kolaka Regency, 2015-2017

Tahun/ Year	Sosial*)/ Social	Rumah Tangga/ Household	Bisnis*)/ Business	Industri/ Industry	Instansi Pemerintah/ Government Institution	Curah*)/ Retail	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2015	683	36 398	1 851	21	376	0	39 329
2016	723	37 955	1 963	19	424	0	41 084
2017	795	40 803	2 188	30	452	0	44 268

Sumber: PT. PLN (Persero) Rayon Kolaka

Source: PT. PLN (Limited) Kolaka Region

Tabel 6.3.2 Daya Listrik Tersambung (satuan Kva) dan Pemakaian Energi Listrik menurut Kelompok Tarif pada Pelanggan PLN yang Masuk Wilayah PT. PLN (Persero) Rayon Kolaka di Kabupaten Kolaka, 2017
Electricity Power Transmitted (Kva unit) to PLN Customers Included in PT. PLN (Limited) Branch Wundulako Region in Kolaka Regency by Tariff Classification, 2017

Penggunaan	Kelompok Tarif/Tariff Classification					
	Sosial/ Social	Rumah Tangga/ Household	Bisnis/ Business	Industri/ Industry	Instansi Pemerintah/ Government Institution	Lain-lain/ Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Daya Listrik Tersambung (VA)	1.796.300	37.233.150	8.282.550	2.555.000	2.939.500	52.834.000
Pemakaian Energi Listrik (KWH)	194.770.531	5.812.455.199	1.518.659.308	425.605.364	623.559.036	8.582.688.876

Sumber: PT. PLN (Persero) Rayon Kolaka

Source: PT. PLN (Limited) Kolaka Region

Tabel 6.3.3 Jumlah dan Nilai Produksi Listrik di PT. PLN (persero) Rayon Kolaka yang Disalurkan ke Wilayah Kabupaten Kolaka, 2017
Quantity and Value of Electricity Production of PT. PLN(Persero) Kolaka Distributed to the Region of Kolaka Regency, 2017

Uraian/ Item	Satuan/ Unit	Ke Kabupaten Kolaka
(1)	(2)	(3)
1. Produksi		
1.1. Produksi Sendiri	Kwh	5 248 008
1.2. Dibeli dari Pihak Lain	Kwh	3 509 280
1.3. Listrik yang Disalurkan	Kwh	8 756 813
2. Nilai Poduksi		
2.1. Kwh Terjual	Kwh	7 883 618
2.2. Nilai Kwh Terjual	Rp	8 807 204 330
2.3. Pendapatan/Penerimaan Lainnya	Rp	100 986 772
3. Jumlah Listrik yang Hilang	Kwh	816 892
4. Kerugian Akibat Listrik yang Hilang	Rp	1 099 536 632

Sumber: PT. PLN (Persero) Rayon Kolaka

Source: PT. PLN (Limited) Kolaka Region

Tabel 6.3.4 Data Penyediaan Air Minum oleh PDAM Kabupaten Kolaka, 2017
Table Data of Water Supply by PDAM of Kolaka Regency, 2017

Bulan/ Month	Kapasitas Produksi (liter/detik)/ Production Capacity (liter/second)	Pelanggan/ Customers	Air yang Diproduksi (M ³)/ Produced Water	Air yang Terjual (M ³)/ Sold Water	Nilai/ Value
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Januari/ January	138,23	9 526	2 894 888	1 082 179	-
02. Februari/ February	138,23	9 526	2 894 888	1 082 179	-
03. Maret/ March	138,23	9 526	2 894 888	1 082 179	-
04. April/ April	138,23	9 526	2 894 888	1 082 179	-
05. Mei/ May	138,23	9 526	2 894 888	1 082 179	-
06. Juni/ June	138,23	9 526	2 894 888	1 082 179	-
07. Juli/ July	138,23	9 526	2 894 888	1 082 179	-
08. Agustus/ August	138,23	9 526	2 894 888	1 082 179	-
09. September/ September	138,23	9 526	2 894 888	1 082 179	-
10. Oktober/ October	138,23	9 526	2 894 888	1 082 179	-
11. November/ November	138,23	9 526	2 894 888	1 082 179	-
12. Desember/ December	138,23	9 526	2 894 888	1 082 179	-

Sumber: Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Kolaka

Source: Public Service Agency of Water Supply System of Kolaka Regency

Tabel 6.3.5 **Produksi Air Bersih yang Dihasilkan oleh PDAM Kabupaten Kolaka, 2017**
Table ***Productions of Clean Water Provided by PDAM in Kolaka Regency, 2017***

Kategori/ <i>Category</i>	Air yang Disalurkan (m ³)/ <i>Water Provided</i>
(1)	(2)
1. Produksi/ <i>Production</i>	
a. Produksi Air Minum (m ³)/ <i>Clean Water Provided (m³)</i>	246 408,00
b. Air yang Didistribusikan/ <i>Clean Water Distributed</i>	234 087,60
c. Air yang Terjual/ <i>Clean Water Consumed</i>	119 728,00
2. Harga Jual per Satuan/ <i>Selling Price per Unit</i>	-
3. Nilai Produksi/ <i>Value of Production</i>	-
4. Nilai Penjualan/ <i>Value of Sales</i>	-
5. Pendapatan /Penerimaan Lainnya/ <i>Others Revenue</i>	-

Sumber: Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Kolaka Kolaka

Source: Public Service Agency of Water Supply System Kolaka Regency

Tabel 6.3.6 Jumlah Pelanggan dan Volume Air Bersih yang Disalurkan oleh PDAM Kolaka menurut Kategori Pelanggan di Kabupaten Kolaka, 2017
Number of Subscribers and Clean Water Volume Provided by PDAM Kolaka in Kolaka Regency, 2017

Kategori/ Category	Jumlah Pelanggan/ Number of Subscribers	Air yang Disalurkan (m ³)/ Water Provided
(1)	(2)	(3)
1. Sosial/ <i>Social</i>		
a. Umum/ <i>General</i>	22	1 353
b. Khusus/ <i>Specific</i>	126	30 661
2. Rumah Tangga/ <i>Household</i>	8 922	891 024
3. Instansi Pemerintah/ <i>Government Institution</i>	106	22 763
4. Niaga/ <i>Commerce</i>		
a. Kecil/ <i>Small</i>	348	74 727
b. Besar/ <i>Large</i>	155	54 843
5. Industri/ <i>Industry</i>		
a. Kecil/ <i>Small</i>	-	-
b. Besar/ <i>Large</i>	4	972
6. Lainnya/ <i>Others</i>	7	2 184

Sumber: Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Kolaka

Source: Public Service Agency of Water Supply System

Tabel 6.3.7 Jumlah Desa/Kelurahan yang Dijangkau Layanan Penyediaan Air Minum PDAM di Kabupaten Kolaka, 2017
Table *Number of Rural/Urban Village Reached by the Service of Clean Water Supply by PDAM in Kolaka Regency, 2017*

Kecamatan/ Subdistrict	Jumlah Desa/Kelurahan Terlayani PDAM Amount of Rural/Urban Village Serviced by PDAM
(1)	(2)
01. Watubangga	-
02. Toari	-
03. Tanggetada	-
04. Polinggona	-
05. Pomalaa	5
06. Wundulako	8
07. Baula	5
08. Kolaka	7
09. Latambaga	5
10. Samaturu	5
11. Wolo	4
12. Iwoimendaa	1

Sumber: Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Kolaka

Source: Public Service Agency of Water Supply System

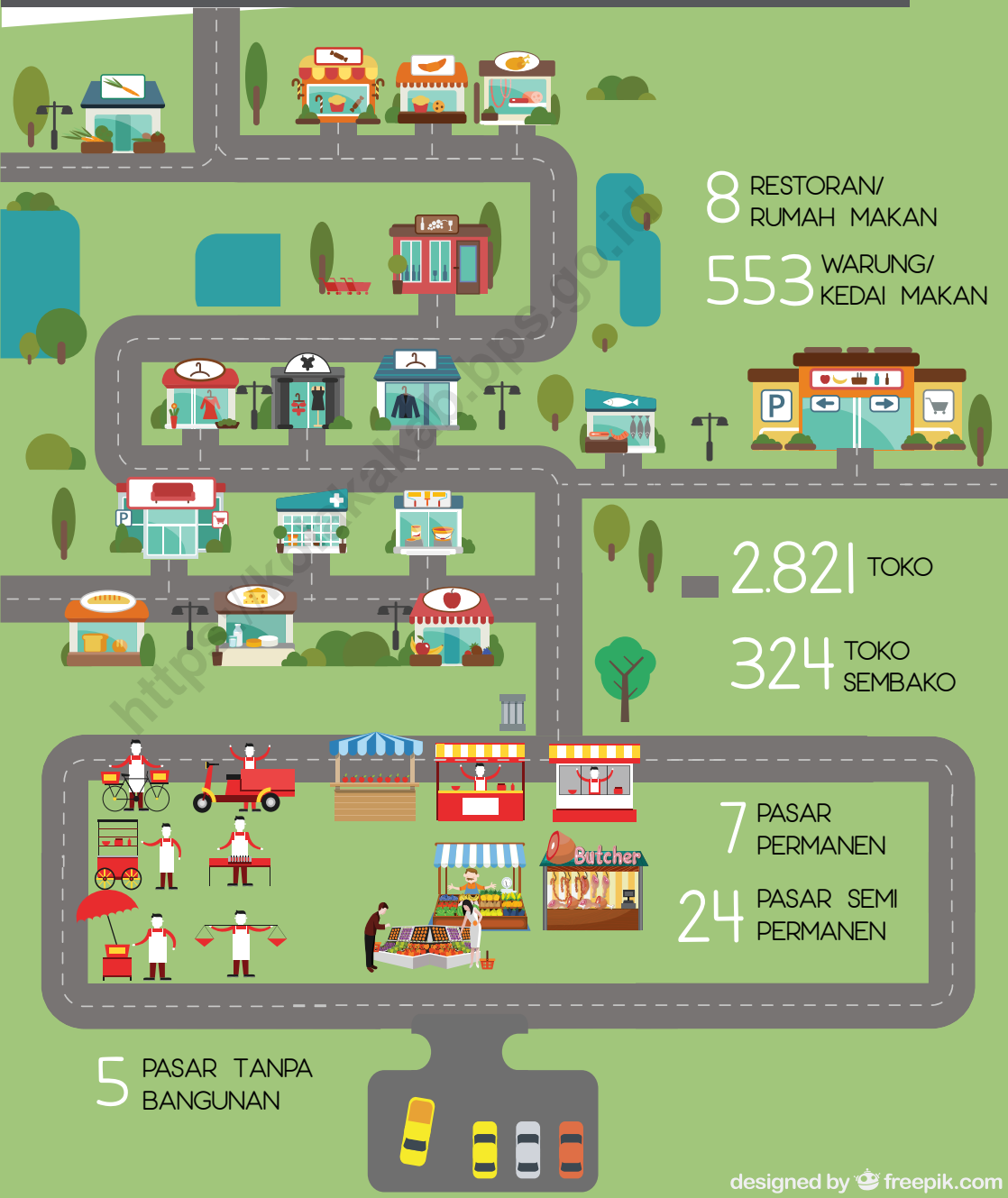
Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

This Page is Initially Blank

PERDAGANGAN

TRADE

BAB 7



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.
 2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
 3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
 5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat
1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
 2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
 3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
 4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
 5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*

sebagai impor.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
 8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen menunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
 8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received*

dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor

9. ***Port of loading*** is port where the goods are transported out of the country or exported.

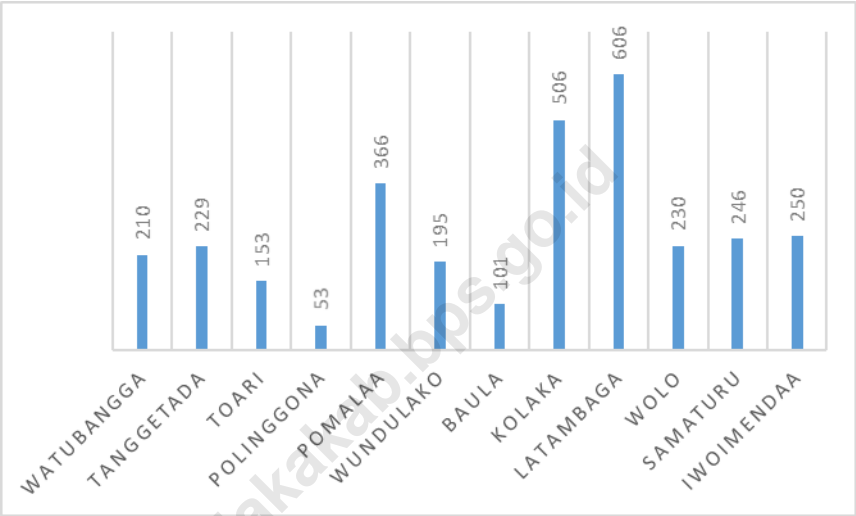
10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

10. ***Country of destination*** is country that is known to export goods sent abroad.

11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)

11. ***Type commodity*** is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.

Gambar 12 Jumlah Sarana Perdagangan menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017
Picture *Number of Trade Facilities by Subdistricts in Kolaka Regency, 2017*



Sumber: Kecamatan di Kabupaten Kolaka
Source: Subdistrict in Kolaka Regency

7.1 PERDAGANGAN/TRADE

Tabel 7.1.1 Rekapitulasi Data Pasar di Kabupaten Kolaka sampai dengan Tahun 2017
Table *Recapitulation of Data of Markets in Kolaka Regency until 2017*

Kecamatan/ Subdistrict	Desa/Kelurahan / Village/Ward	Lama Berdiri/ Long Established	Aktivitas/ Activity	Jumlah Pedagang/ Number of seller
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Watubangga	Kelurahan Watubangga	1995	Senin dan Jum'at	48
	Kelurahan Tandebura	1995	Selasa	48
	Kelurahan Welulu	1997	Mingguan	36
	Desa Peoho	2007	Rabu	83
	Desa Kukutio	2002	Mingguan	23
02. Tanggetada	Kelurahan Anaiwoi	1998	Rabu dan Minggu	60
	Desa Pewisoajaya	1990	Mingguan	30
03. Toari	Desa Wonua Raya	1982	Mingguan	45
	Desa Wowoli	1998	Mingguan	25
	Desa Anawua	2000	Mingguan	20
04. Polinggona	Desa Polinggona	1997	Mingguan	45
	Desa Tanggeau	2002	Mingguan	34
05. Pomalaa	Kelurahan Dawi-Dawi	1979	Harian	400
	Desa Sopura	2001	Mingguan	30
06. Wundulako	Kelurahan Lamekongga	1976	Harian	250
07. Baula	Desa Puubunga	2010	Mingguan	20
08. Kolaka	Kelurahan Lamokato	1997	Harian	738
09. Latambaga	Kelurahan Mangolo	2008	Mingguan	30

Lanjutan Tabel 7.1.1
Continued Table 7.1.1

Kecamatan/ Subdistrict	Desa/Kelurahan / Village/Ward	Lama Berdiri/ Long Established	Aktivitas/ Activity	Jumlah Pedagang/ Number of seller
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10. Samaturu	Kelurahan Konawehea	2004	Mingguan	50
	Desa Malaha	1999	Mingguan	50
	Desa Tamboli	1995	Mingguan	40
	Desa Donggala	2007	Mingguan	30
11. Wolo	Kelurahan Wolo	1995	Selasa dan Jum'at	100
	Desa Ponre	2006	Mingguan	40
12. Iwoimendaa	Desa Lasiroku	1970	Mingguan	30
	Desa Iwoinedaa	2005	Mingguan	30
	Desa Tamborasi	2005	Selasa dan Jum'at	100
Jumlah				2 435

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Pasar Kabupaten Kolaka
Source: Service of Industry, Trade, and Market of Kolaka Regency

Tabel 7.1.2 Harga Pembelian Beras melalui KUD dan non-KUD di Kabupaten Kolaka, 2017
Purchase Price of Rice via KUD and non-KUD in Kolaka Regency, 2017

Tahun/ Year	Harga Beras/ Rice Price	
	KUD (Rp/Kg)	Non-KUD (Rp/Kg)
(1)	(2)	(3)
2010	5,060	5,060
2011	5,060	5,060
2012	5,060 & 6,600	5,060 & 6,600
2013	6,600	6,600
2014	6,600	6,600
2015	7,300	7,300
2016	7,300	7,300
2017	7,300 & 8,030	7,300 & 8,030

Sumber: Perum BULOG, Kantor Seksi Logistik Kabupaten Kolaka

Source: Perum BULOG, Logistic Subdivre Kabupaten Kolaka

Tabel 7.1.3 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Kolaka , 2017
Number of Cooperatives by Type and Subdistricts in Kolaka Regency, 2017

Kecamatan	KUD	KPRI (KPN)	KOPKAR	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Watubangga	2	1	1	16	20
02. Toari	1	0	0	3	4
03. Tanggetada	3	0	0	18	21
04. Polinggona	1	0	0	4	5
05. Pomalaa	5	1	1	52	59
06. Wundulako	2	4	0	18	24
07. Baula	1	1	1	10	13
08. Kolaka	1	32	1	107	141
09. Latambaga	3	1	4	59	67
10. Samaturu	3	0	0	25	28
11. Wolo	0	1	0	34	35
12. Iwoimendaa	1	0	0	6	7
Jumlah	23	41	8	352	424

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah

Source : Service of Cooperatives, Small and Medium Enterprises

Tabel 7.1.4 Jumlah Sarana Perdagangan menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017
Table *Number of Trade Facilities by Subdistricts in Kolaka Regency, 2017*

Kecamatan	Toko	Toko Sembako	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Watubangga	129	81	210
02. Toari	212	17	229
03. Tanggetada	119	34	153
04. Polinggona	34	19	53
05. Pomalaa	326	40	366
06. Wundulako	189	6	195
07. Baula	99	2	101
08. Kolaka	486	20	506
09. Latambaga	539	67	606
10. Samaturu	203	27	230
11. Wolo	235	11	246
12. Iwoimendaa	250	0	250
Jumlah	2 821	324	3 145

Sumber: Kecamatan di Kabupaten Kolaka

Source: Subdistrict in Kolaka Regency

Tabel 7.1.5 Jumlah Sarana Tempat Makan menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017
Number of Food Stalls by Subdistricts in Kolaka Regency, 2017

Kecamatan	Restoran/Rumah Makan	Warung/Kedai Makan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Watubangga	0	17	17
02. Toari	0	33	33
03. Tanggetada	0	4	4
04. Polinggona	0	2	2
05. Pomalaa	0	61	61
06. Wundulako	0	43	43
07. Baula	0	4	4
08. Kolaka	3	97	100
09. Latambaga	5	71	76
10. Samaturu	0	25	25
11. Wolo	0	54	54
12. Iwoimendaa	0	142	142
Jumlah	8	553	561

Sumber: Kecamatan di Kabupaten Kolaka

Source: Subdistrict in Kolaka Regency

Tabel 7.1.6 Jumlah Pasar Dirinci menurut Jenisnya dan Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017
Table *Number of Markets Specified by Type and Subdistricts in Kolaka Regency, 2017*

Kecamatan	Pasar Permanen	Pasar Semi Permanen	Pasar Tanpa Bangunan
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Watubangga	0	7	0
02. Toari	0	2	0
03. Tanggetada	0	5	2
04. Polinggona	1	1	1
05. Pomalaa	1	0	0
06. Wundulako	1	0	0
07. Baula	1	0	0
08. Kolaka	1	1	0
09. Latambaga	1	1	0
10. Samaturu	1	2	0
11. Wolo	0	2	2
12. Iwoimendaa	0	3	0
Jumlah	7	24	5

Sumber: Kecamatan di Kabupaten Kolaka

Source: Subdistrict in Kolaka Regency

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

This Page is Initially Blank

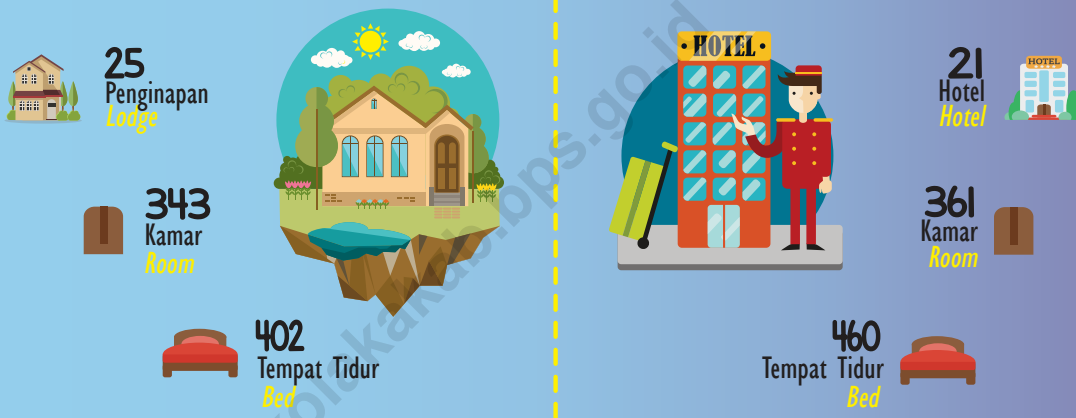
HOTEL DAN PARIWISATA

HOTEL AND TOURISM

BAB 8

Jumlah Hotel dan Penginapan di Kabupaten Kolaka, 2017

Number of Hotel and Lodge in Kolaka Regency, 2017



Beberapa Tempat Wisata di Kabupaten Kolaka, 2017

Tourist Attraction in Kolaka Regency, 2017



PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
2. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini
5. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets*

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

Perkembangan fasilitas akomodasi hotel dalam satu wilayah, secara tidak langsung akan ikut menggairahkan dan menunjang aktivitas ekonomi secara luas. Ketersediaan fasilitas akomodasi hotel yang semakin memadai, akan mendorong aktivitas sektor perdagangan, sektor angkutan, kepariwisataan serta berbagai sektor ekonomi lain. Akomodasi merupakan suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran.

Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia dikalikan 100 persen. Tingkat hunian kamar hotel pada tahun 2017 tertinggi pada bulan Februari (103,57 persen) dan terendah pada bulan Januari (34,32 persen).

Rata-rata lamanya tamu menginap adalah hasil bagi antara banyaknya malam tempat tidur yang terpakai dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel dan akomodasi lainnya. Rata-rata lama tamu menginap pada tahun 2017 di Kabupaten Kolaka adalah 1-2 malam.

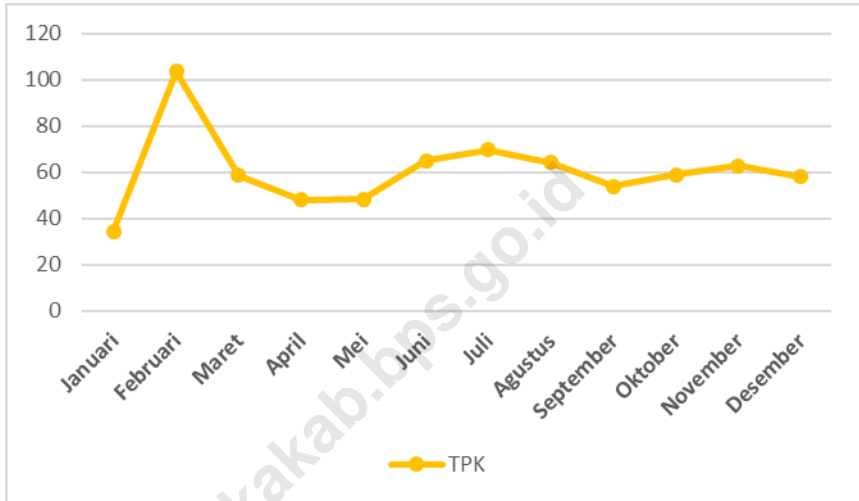
DESCRIPTION

The development of hotel accommodation facilities in a region, will indirectly participate stimulating and supporting economic activity broadly. The availability of hotel accommodation facilities are increasingly inadequate, will encourage the activity of the trade sector. Accomodation is an establishment using a buiding or a part of a building, prepared commercially for any person to stay, eat and obtain service as well as other facilities.

Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent. Hotel room occupancy in 2017, the highest in February (103.57 percent) and the lowest in January (34.32 percent).

Average length of stay is the number of bed-nights used divided by the number of guests staying at the accomodation. The average length of stay in 2017 in Kolaka Regency is 1-2 nights.

Gambar 13 Tingkat Penghunian Kamar menurut Bulan di Kabupaten Kolaka, 2017
Picture Room Occupancy Rate by Month in Kolaka Regency, 2017



Sumber: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

8.1 HOTEL/*HOTEL*

Tabel 8.1.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017
Table Number of Hotel Accomodations by Regency/City in Kolaka Regency, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Hotel Hotels	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Watubangga	0	-	-
02. Toari	0	-	-
03. Tanggetada	0	-	-
04. Polinggona	0	-	-
05. Pomalaa	4	35	47
06. Wundulako	0	-	-
07. Baula	0	-	-
08. Kolaka	10	205	264
09. Latambaga	7	121	149
10. Samaturu	0	-	-
11. Wolo	0	-	-
12. Iwoimendaa	0	-	-
Jumlah / Total	21	361	460

Sumber: Olahan VHTL, BPS Kabupaten Kolaka

Source: BPS-Statistic of Kolaka Regency

Tabel 8.1.2 Jumlah Fasilitas Penunjang Pariwisata menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017
Number of Tourism-Supporting Facilities by Subdistrict in Kolaka Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistricts	Hotel/ Hotel	Penginapan/ Lodge	Restoran/ Restaurant	Toko Souvenir,dsb/ Souvenir shop, etc
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Watubangga	0	1	1	-
02. Toari	0	0	-	-
03. Tanggetada	0	1	-	-
04. Polinggona	0	0	-	-
05. Pomalaa	4	3	1	1
06. Wundulako	0	0	-	-
07. Baula	0	0	-	-
08. Kolaka	10	12	15	3
09. Latambaga	7	7	-	-
10. Samaturu	0	0	-	-
11. Wolo	0	0	-	-
12. Iwoimendaa	0	1	2	-
Jumlah/ Total	21	25	19	4

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kolaka
 Source: Service of Culture and Tourism of Kolaka Regency

Tabel 8.1.3 Nama Hotel atau Penginapan di Kabupaten Kolaka, 2017
Table Name of Hotel or Lodge in Kolaka Regency, 2017

Nama Hotel/Penginapan/ Name of Hotel/Lodge	Alamat/ Address	Jumlah Kamar/ Rooms	Jumlah T. Tidur/ Beds
(1)	(2)	(3)	(4)
Adli Penginapan	Jl. Trans Sulawesi	3	6
Mulia Inn	Jl. Mekongga Indah	14	18
Bele Bunga Hotel	Jl. Pahlawan No. 5	14	17
Citra Wisma	Jl. Pramuka No. 46	6	9
Duta Wisata Hotel	Jl. Dr. Samratulangi No. 1	15	12
Mentari Wisma	Jl. Jend. Sudirman No. 26	8	8
Merpati Wisma	Jl. Jend. Sudirman No. 23	16	28
Morini Wisma	Jl. Ahmad Yani No. 21	9	9
Castle Hotel	Jl. Castle, Dawi-Dawi	13	19
Tama Mas Vila	Jl. W. Monginsidi No. 9a	17	17
Mulia Hotel	Jl. Pemuda No.197	9	11
Mekongga Indah Penginapan	Jl. Usman Rencong Lorong Biru No. 29	30	30
Kolaka Indah Wisma	Jl. Usman Rencong No. 33	35	38
Wisata Mekongga Hotel	Jl. Masjid Agung	10	11
Sutan Raja Hotel	Jl. Chairil Anwar	93	143
X Press Hotel	Jl. Pemuda Km 4 No. 240	4	4
Nabila Syariah Hotel	Jl. Ahmad Mustin No. 99	16	13
Bendungan Hotel	Jl. Bendungan NO. 108	6	6
Wisma Rezki 757	Jl. Dg Pasau No. 37	4	4
Agung Wisma	Jl. Taman Laut No. 25	8	8
Penginapan Fajar	Jl. Millenium No. 7 Dawi-Dawi		9
Diamon Wisma	Jl Tamalaki No 2 Kel Laloeha	10	10
My Hotel	Jl Mekongga Indah	12	14
Transit Wisma	Jl. Pemuda	10	10

HOTEL DAN PARIWISATA

88 Wisma	Jl. Al Muhajirin	65	65
Holy Inn	Jl. Khairil Anwar No 17	14	21
Rumah Inap Cinta Maju	Jl. Sunu	9	9
Wisma Harapan	Jl. Pelabuhan Pomalaa	4	4
Family Hotel	Jl. Cakalang No. 6	12	10
Gelora Hotel	Jl. Cakalang No. 19	33	33
Jasa Karya Penginapan	Jl. Merdeka No. 23	6	12
Merpati 2 Wisma	Jl. Usman Rencong No. 3	12	20
Mustika Hotel	Jl. Jend. Sudirman No. 2	7	11
Pelita Penginapan	Jl. Repelita No. 39	4	8
Pratama Hotel	Jl. Repelita No. 1	25	32
Zam-Zam Mekongga Hotel	Jl. Taman Laut No.27	25	35
Dinda Inn Hotel	Jl. Merdeka No 26		10
Al-Kaosar Penginapan	Jl. Jend Sudirman No 45	6	6
Asrina Penginapan	Jl. Urip Sumoharjo No.1	7	12
Cemara Hijau Hotel	Jl. Merdeka No. 34 Dawi-Dawi	4	4
Dewi Jaya Hotel	Jl. Protokol No. 23	13	21
Tri Putra Jaya Hotel	Jl. Nusantara No. 82	10	14
Baruga Mas Hotel	Jl. Poros Pomalaa Kolaka	8	10
Family Guest House	Jl. Sabar Kel Dawi-Dawi Kolaka	15	15
Alang-Alang Penginapan	Jl. Poros Pomalaa Bepinang Depan Bandara Sangia Ni	3	3
Triple M Hotel	Jl. Protokol Lingkungan 1	4	4

Sumber: Olahan VHTL, BPS Kabupaten Kolaka

Source: BPS-Statistic of Kolaka Regency

Tabel 8.1.4 Tingkat Penghunian Kamar, Tingkat Pemakaian Tempat Tidur, dan Rata-Rata Lama Tamu Menginap Di Hotel Menurut Bulan Di Kabupaten Kolaka, 2017
Room Occupancy Rate, Bed Occupancy Rate, And Average Length Of Stay In Hotel By Month In Kolaka Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistricts	TPK/ TPK	TPTT/ TPTT	Rata-Rata Lama Tamu Menginap/ Average Length Of Stay
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	34,32	21,44	1,80
Februari/February	103,57	72,19	1,40
Maret/March	58,73	39,63	1,95
April/April	48,11	31,86	1,82
Mei/May	48,37	32,61	1,67
Juni/June	65,01	43,06	1,51
Juli/July	69,63	46,39	1,41
Agustus/August	64,19	43,09	1,62
September/September	53,83	32,51	1,54
Oktober/October	58,87	36,27	1,41
November/November	62,88	37,69	1,40
Desember/December	57,98	34,14	1,18
Jumlah/ Total	59,79	38,34	1,54

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi
 Source: Accomodation Services Establishment Survey

8.2 PARIWISATA/*TOURISM*

Tabel 8.2.1 Jumlah Rumah Makan dan Kapasitas Tempat Duduk menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017
Table *Number of Restaurant and Seats Capacity by Subdistrict in Kolaka Regency, 2017*

Kecamatan/ Subdistricts	Jumlah Rumah Makan/ Number of Restaurant	Jumlah Meja/ Number of Tables	Jumlah Kursi/ Number of Seats
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Watubangga	9	-	-
02. Toari	-	-	-
03. Tanggetada	8	-	-
04. Polinggona	-	-	-
05. Pomalaa	19	-	-
06. Wundulako	15	-	-
07. Baula	-	-	-
08. Kolaka	79	-	-
09. Latambaga	31	-	-
10. Samaturu	3	-	-
11. Wolo	5	-	-
12. Iwoimendaa	7	-	-
Jumlah/ Total	174	-	-

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kolaka
 Source: Service of Culture and Tourism of Kolaka Regency

Tabel 8.2.2 Objek Wisata, Jenis Objek Wisata, Jarak dari Ibukota Kabupaten, dan Luas Kawasan Wisata di Kabupaten Kolaka, Name, Type, Distance from Capital of Subdistrict, and Wide Area of Tourism Spots in Kolaka Regency, 2016

Nama Objek Wisata/ <i>Tourism Spots</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Jenis Objek Wisata/ <i>Type of Tourism Spots</i>	Jarak / <i>Distance</i>	Sarana Jalan <i>Road Cond.</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bukit Kolumba	Kec.Kolaka	Cagar Budaya	5 KM	Beraspal
2. Makam Sapati Malaka	Kec.Kolaka	Cagar Budaya	2 KM	Belum ada
3. Makam Sapati Amba	Kec.Kolaka	Cagar Budaya	2 KM	Jalan Setapak
4. Makam Kapita Lawangano	Kec.Kolaka	Cagar Budaya	15 KM	Belum Beraspal
5. Makam Kapita Lapabali	kKec.Kolaka,Balandete	Cagar Budaya	2 KM	Jalan Setapak
6. Makam Kapita Wamosa	Kec.Kolaka,Balandete	Cagar Budaya	2 KM	Belum ada
7. Makam Kapita Lapaga	Kec.Latambaga,Induha	Cagar Budaya	15 KM	Beraspal
8. Makam Tamalaki Thoraro	Kec.Kolaka,Sabilambo	Cagar Budaya	5 KM	Beraspal
9. Makam Kapita Tumbe	Kec.Kolaka,Tahoa	Cagar Budaya	3 KM	Beraspal
10. Makam Bokeo Lasipole	Kec.Wundulako	Cagar Budaya	15 KM	Beraspal
11. Makam Bokeo Talaga	Kec.Wundulako	Cagar Budaya	15 KM	Beraspal
12. Makam Bokeo Lakisiri	Kec.Wundulako	Cagar Budaya	15 KM	Beraspal
13. Makam Sangia Nibendera	Kec.Wundulako	Cagar Budaya	15 KM	Beraspal
14. Makam Wenibutu	Kec.Baula	Cagar Budaya	20 KM	Beraspal
15. Makam Sangia Ngginoburu	Kec.Wundulako,Puuehu	Cagar Budaya	15 KM	Belum ada
16. Makam Pabitara Lenggehina	Kec.Wundulako,Puuehu	Cagar Budaya	15 KM	Belum ada
17. Makam Pabitara Labaheo	Kec.Wundulako,Puuehu	Cagar Budaya	15 KM	Belum ada
18. Makam Bokeo Mburi	Kec.Wundulako	Cagar Budaya	15 KM	Jalan

Nama Objek Wisata/ <i>Tourism Spots</i>		Lokasi/ <i>Location</i>	Jenis Objek Wisata/ <i>Type of Tourism Spots</i>	Jarak / <i>Distance</i>	Sarana Jalan <i>Road Cond.</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
					Setapak
19.	Makam Bokeo Bula	Kec.Wundulako	Cagar Budaya	15 KM	Jalan
20.	Makam Bokeo Latambaga	Kec.Wundulako	Cagar Budaya	3 KM	Setapak Beraspal
21.	Makam Bokeo Guro	Kec.Wundulako	Cagar Budaya	15 KM	Beraspal
22.	Makam Binauri Wetapuo	Kec.Wundulako	Permaisuri Bokeo Latambaga	15 KM	Belum ada
23.	Makam Syekh Abdullah	Kec.wundulako,Towua	Cagar Budaya	19 KM	Belum Beraspal
24.	Makam Mokole Latumaa	Kec.wundulako	Cagar Budaya	15 KM	Beraspal
25.	Mata Air Pokae	Kec.Wundulako	Cagar Budaya	16 KM	Belum Beraspal
26.	Bende Wuta	Kec.Wundulako	Eks Benteng	19 KM	Beraspal
27.	Mata Bale	Kec.Wundulako	Tempat Pelantikan Raja Mekongga	16 KM	Jalan Setapak
28.	Tugu 19 November	Kec.Wundulako	Monument Perjuangan	3 KM	Beraspal
29.	Gua Watuwulaa	Kec.Wundulako	Cagar Budaya	16 KM	Jalan Setapak
30.	Gua Atowatu	Kec.Wundulako	Cagar Budaya	16 KM	Belum ada
31.	Makam Mokole Mangile	Kec.Baula	Cucu Bokeo Robe	20 KM	Belum ada
32.	Makam Ponggeria	Kec.Baula	Cagar Budaya	20 KM	Belum ada
33.	Makam Mokole Mambulo	Kec.Baula	Putra Bokeo Robe	20 KM	Beraspal
34.	Pabrik Tua Pomalaa/cerebong pabrik	Kec.Pomalaa	Cagar Budaya	26 KM	Jalan Produksi
35.	Bandara Eks Jepang	Kec.Tanggetada	Sekarang Bandara Sangia Nibendera	59 KM	Beraspal

Nama Objek Wisata/ <i>Tourism Spots</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Jenis Objek Wisata/ <i>Type of Tourism Spots</i>	Jarak / <i>Distance</i>	Sarana Jalan <i>Road Cond.</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
36. Makam Mokle Sou	Kec.Watubangga	Cagar Budaya	50 KM	Belum ada
37. Makam Syekh Abdul Gani	Kec.Watubangga	Cagar Budaya	50 KM	Beraspal
38. Rumah Adat Mekongga	Kec.Latambaga	Cagar Budaya	1 KM	Beraspal
39. Tugu Sakuli	Kec.Latambaga	Monument Perjuangan	500 M	Beraspal
40. Masjid Tua Lapao pao	Kec.Samaturu	Cagar Budaya	22 KM	Beraspal
41. Gua Latambaga/Watu Moto	Kec.Samaturu	Cagar Budaya	25 KM	Beraspal
42. Gua Liku	Kec.Samaturu	Cagar Budaya	25 KM	Jalan Setapak
43. Makam Bokeo Lapobandu	Kec.Wundulako	Cagar Budaya	15 KM	Beraspal
44. Makam Kapita Watu	Kec.Kolaka,Balandete	Cagar Budaya	-	-
45. Guci Sangia Nilulo	Kec.Wundulako	Cagar Budaya	-	-
46. Nisan Kapita Lapanasuri	Kec. Wundulako	Museum Mekongga	--	-
47. Nisa Kapita Langgi	Kec.Wundulako	Museum Mekongga	-	-
48. Keris Lipan Raja Sangia Nibendera	Kec.Wundulako	Museum Mekongga	-	-
49. Keris raja Latambaga	Kec. Wundulako	Museum Mekongga	-	-
50. Tongkat Raja Latambaga	Kec.Wundulako	Museum Mekongga	-	-
51. Perang Taawu Latumaa	Kec.Wundulako	Museum Mekongga	-	-
52. Tombak Puutobu	Kec.Wundulako	Museum Mekongga	-	-
53. Tombak Berburu	Kec.Wundulako	Museum Mekongga	-	-
54. Tombak Pandolalo	Kec.Wundulako	Museum Mekongga	-	-
55. Tombak Padanga	Kec.Wundulako	Museum	-	-

Nama Objek Wisata/ <i>Tourism Spots</i>		Lokasi/ <i>Location</i>	Jenis Objek Wisata/ <i>Type of Tourism Spots</i>	Jarak / <i>Distance</i>	Sarana Jalan <i>Road Cond.</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
			Mekongga		
56.	Bendera Sangia Nibendera	Kec.Wundulako	Museum	-	-
			Mekongga		
57.	Piring Makan Raja Latambaga	Kec.Wundulako	Museum	-	-
			Mekongga		
58.	Piring Makan Permaisuri Wetapuo	Kec.Wundulako	Museum	-	-
			Mekongga		
59.	Mangkuk Bokeo Talaga	Kec.Wundulako	Museum	-	-
			Mekongga		
60.	Mangkuk Sangia Nibendera	Kec.Wundulako	Museum	-	-
			Mekongga		
61.	Mangkuk Sangia Nilulo	Kec.Wundulako	Museum	-	-
			Mekongga		
62.	Pin Raja Mekongga	Kec.Wundulako	Museum	-	-
			Mekongga		
63.	Mustika Wekoila	Kec.Wundulako	Museum	-	-
			Mekongga		
64.	Sarung raja Latambaga	Kec.Wundulako	Museum	-	-
			Mekongga		
65.	Kinawo(Kain kulit kayu)	Kec.Wundulako	Museum	-	-
			Mekongga		
66.	Destar Kayu Kulit(Pasapu)	Kec.Wundulako	Museum	-	-
			Mekongga		
67.	Gong Puutubo/toono motou	Kec.Wundulako	Museum	-	-
			Mekongga		
68.	Padamara	Kec.Wundulako	Museum	-	-
			Mekongga		
69.	Silsilah Anakia Mekongga(kukua)	Kec.Wundulako	Museum	-	-
			Mekongga		
70.	Keris emas sangialarumbalangi	Kec.Wundulako	Tunggo Labaheo	-	-
71.	Sarung Sangia Larumbalangi	Kec.Wundulako	Tunggo Labaheo	-	-
72.	Rambut Wekoila(kambuka sioropo)	Kec.Wundulako	Tunggo Labaheo	-	-

Nama Objek Wisata/ <i>Tourism Spots</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Jenis Objek Wisata/ <i>Type of Tourism Spots</i>	Jarak / <i>Distance</i>	Sarana Jalan <i>Road Cond.</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
73. Mustika Pusat Tanah	Kec.Wundulako	Tunggo Labaheo	-	-
74. Meriam Pabitara/pokewea	Kec.Wundulako	Tunggo Labaheo	-	-
75. Perang taawu Pelantikan Raja	Kec.Wundulako	Drs.Abu Seko	-	-
76. Sarung Sangia Nilulo	Kec.Wundulako	Damila Hakanii	-	-
77. Meriam Sapati	Kec.Wundulako	Edi Tumenggol	-	-
78. Meriam Bokeo Robe	Kec.Wundulako	Siti Haspa	-	-
79. Suling Mbeombu	Kec.Wundulako	Saa Bariu	-	-
80. Tugu Tani	Kec.Kolaka,Balandete	Cagar Budaya	-	-
81. Kawasan Perkantoran Rujab Bupati Pertama	Kec.Latambaga	Cagar Budaya	-	-
82. Kawasan Peecinan	Kab.Kolaka	Cagar Budaya	-	-
83. Bulu Burung Manurasa Wulaa	Kec.Wundulako	Saa Bariu	-	-
84. Bunker Peninggalan Bangsa Jepang	Kompleks PT.Antam	2 Bunker	15 km	Beraspal

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kolaka

Source: *Service of Culture and Tourism of Kolaka Regency*

Tabel 8.2.3 Nama Sanggar Seni di Kabupaten Kolaka, 2017
Table Name of Studio Art in Kolaka Regency, 2017

Nama Sanggar Seni/ Name of Studio Art	Alamat/ Address	Jenis Kegiatan/ Type of Activity	Penanggung Jawab/ Manager	Aset yang dimiliki/ Owned Asset
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sanggoleo	Lalombaa	Kesenian	Sulwan	Alat seni tari
2. Nibandera	Wundulako	Tarian	Isma	Alat kesenian
3. Nilulo	Wundulako	Tarian	Makmur	Alat kesenian
4. Ikesma	Wundulako	Kesenian	Reza	Alat kesenian
5. Anakia	Pomalaa	Tarian	Ismail	Alat kesenian
6. Mekongga Art	Watuliandu	Tarian	Dina M	Alat kesenian
7. Theater Kit	Watuliandu	Theater	Sony	...
8. Silarumba	MAN 1 Kolaka	Kesenian	Sekolah	...
9. Mekongga Raya	Puu Lawulo	Musik Bambu	Satrianto	Musik bambu
10. Sanggar SMA 1 Kolaka	Kolaka	Kesenian	Indrawati	Alat seni/ drumband
11. Sanggar Kalosara	SDN 3 Lamokato	Kesenian	Hj. Imamong	Alat kesenian
12. Sanggar Mepokoaso	SDN 1 Lamokato	Kesenian	Juharni	Alat kesenian
13. Sanggar SMP 1 Kolaka	Kolaka	Kesenian	Purwanto	Alat kesenian
14. Sanggar SD 1 Kowioha	Wundulako	Musik Bambu	Hj St Arjuna	Musik bambu
15. Sanggar SMA 1 Wundulako	Wundulako	Kesenian	Sulbin	Alat kesenian
16. Sanggar SD 1 Sabilambo	Kolaka	Drumband	Suhardiman	Alat drumband
17. Sanggar SD 1 Pudongi	Watubangga	Kesenian
18. Sanggar SD 1 Tandebura	Watubangga	Kesenian Tari
19. Sanggar Aso Toru	Wundulako	Kesenian Tari	Upi	Alat kesenian
20. Wuta Monea	Pomalaa	Kesenian	...	Alat kesenian

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kolaka

Source: Service of Culture and Tourism of Kolaka Regency

Tabel 8.2.4 Nama Cerita Rakyat/Legenda di Kabupaten Kolaka, 2017
Table Name of Folklore/Legend in Kolaka Regency, 2017

Judul Cerita Rakyat / Title of Folklore	Asal Daerah/ Origin
(1)	(2)
01. Burung Kongga	Mekongga
02. Sanggoleo Mbae	Mekongga
03. Kolohimba	Mekongga
04. Wasitau Wasabenggali	Mekongga
05. Lapau dan Anawai	Mekongga
06. Sangia Nilulo	Mekongga
07. Sangia Lombo-Lombo	Mekongga
08. Sangia Nibandera	Mekongga

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kolaka
 Source: Service of Culture and Tourism of Kolaka Regency

Tabel 8.2.5 Nama Lagu-lagu Daerah di Kabupaten Kolaka, 2017
Table Name of Traditional Songs in Kolaka Regency, 2017

Judul Lagu Daerah/ <i>Title of Traditional Song</i>	Pencipta Lagu/ <i>Songwriter</i>	Tahun Diciptakan/ <i>Year Created</i>
(1)	(2)	(3)
01. Riringgu	Drs. Sanuba	1970an
02. Indonesia Wonoanggu	Drs. Sanuba	1970an
03. Wonua I Osu	Drs. Sanuba	1970an
04. Hulo-Hulo Kowuna	Drs. Sanuba	1970an
05. Mombesara	N.N	-
06. Motasu	N.N	-
07. Mosowi	N.N	-
08. I Wawo Lahuene	Drs. Sanuba	-
09. Wutano Mekongga	-	-
10. Oliwi	Drs. Sanuba	1990
11. Wonua Mekongga	Drs. Munaserarifin	2016
12. Moanggo	Drs. Sanuba	1980an

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kolaka

Source: Service of Culture and Tourism of Kolaka Regency

Tabel 8.2.6 Nama Tarian Daerah di Kabupaten Kolaka, 2017
Table Name of Traditional Dance in Kolaka Regency, 2017

Judul Tarian Daerah/ Title of Traditional Dance	Asal Daerah/ Origin
(1)	(2)
01. Tari Dinggu	Mekongga
02. Tari Sumaku	Mekongga
03. Tari Mondotambe	Mekongga
04. Tari Mombesara	Mekongga
05. Tari Mesabea	Mekongga
06. Senam Lulo Membanggona	Mekongga
07. Tari Lulo Sangia	Mekongga
08. Tari Molulu	Mekongga
09. Tari Umoara	Mekongga
10. Tari Larianoi	Mekongga
11. Tari Motasu	Mekongga
12. Tari Mosalei	Mekongga
13. Tari Mosaira	Mekongga
14. Tari Petik Coklat	Mekongga
15. Tari Ore-Ore Nggae	Mekongga
16. Tari Alu	Mekongga
17. Tari Mombotudu	Mekongga
18. Tari Mosoloi	Mekongga

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kolaka
 Source: Service of Culture and Tourism of Kolaka Regency

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

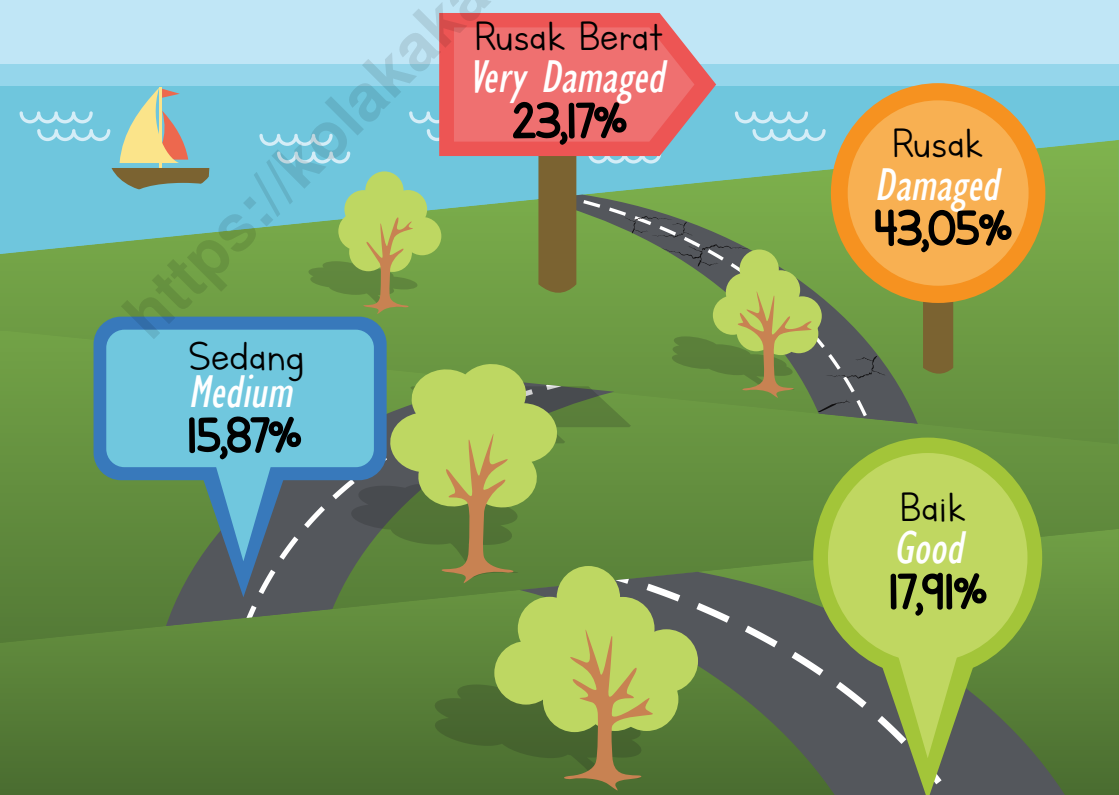
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

PERSENTASE PANJANG JALAN

Menurut Kondisi Jalan

di Kabupaten Kolaka, 2017

Percentage of Road Length by Road Condition in Kolaka Regency,
2017



PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and

penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

motorcycles.

5. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.

5. ***Ship call*** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.

6. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.

6. ***Gross Ton (GT)*** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.

7. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

7. ***Post Office*** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

8. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

8. ***Telecommunication*** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

9. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

9. ***Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*

10. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

10. *Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*

11. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan

11. ***Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages*

seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

ULASAN**DESCRIPTION**

Jalan merupakan prasarana yang dilalui angkutan darat dimana sangat memegang peranan penting dalam memperlancar hubungan kegiatan perekonomian baik antara satu daerah ke daerah lainnya.

Kondisi jalan yang baik akan mempermudah mobilitas penduduk dan memperlancar transportasi memin-dahkan barang dalam hubungan kegiatan ekonomi dan sosial lainnya. Sebaliknya bilamana kondisi jalan kurang baik maka penduduk akan mendapat kesulitan dalam hubungan kegiatan ekonomi maupun aktifitas lainnya. Pada tahun 2017, untuk panjang jalan Kabupaten Kolaka, terdapat 17,91 persen kondisi baik, 15,87 persen kondisi sedang, 43,06 persen kondisi rusak, dan 23,17 persen lainnya dalam kondisi rusak berat.

Pembangunan sektor Pos diarahkan untuk memperlancar pelayanan arus informasi ke seluruh penjuru tanah air. Kantor pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel,

Roads are impassable road transport infrastructure in which the very important role in economic activity to increase relationship between one region to another region.

A good road conditions would facilitate the mobility of people and facilitate the tranpostation of goods moving in relation to other social and economic activities. Conversely when road conditions are less good, then people will have difficulties in the relationship of economic activity and other activities. In 2017, on the Kolaka's road, there were 17.91 percent in good condition, 15.87 percent in not bad condition, 43.06 percent in damage condition, and 23.17 percent in heavily damaged condition.

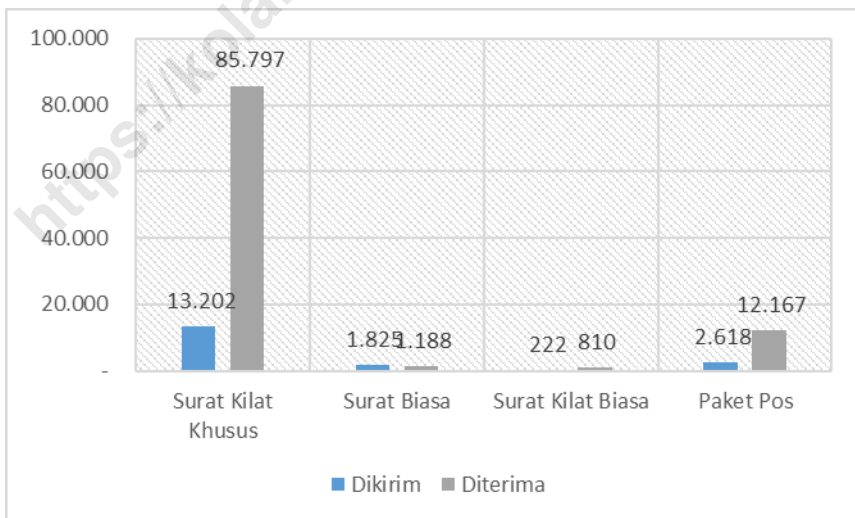
Post office is an establishment dealing with the delivery of goods, letters, money, etc. from one place to another place. Post office is a place of service giver of writing communication, electronic mail, package service, logistic service, finance transaction service, and operating agency for public. Users usually put postage stamps on the envelope and postcard or are charged with amount of money in obtaining services such as money order, aerogramme, package post.

warkat pos, paket dan sebagainya.

Pada tahun 2017, terjadi peningkatan pada jumlah benda-benda pos yang dikirim sebesar 3,88 persen dibandingkan tahun sebelumnya dan jumlah benda-benda pos yang diterima mengalami peningkatan pula sebesar 26,57 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

In 2017, there was an increasing of the number of postal items sent as 3.88 percent over the previous year and the number of postal items that received increasing of 26.57 percent over previous year.

Gambar 14 Banyaknya Benda-Benda Pos Yang Dikirim Dan Diterima Menurut Jenis Pengiriman Di Kabupaten Kolaka, 2017
Picture **Number Of Postal Material Sent And Received By Kind Of Dispatch In Kolaka Regency, 2017**



Sumber : Kantor Pos Kolaka

9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan menurut Status Jalan dan Keadaan di Kabupaten Kolaka (Km), 2016 – 2017
Table
Length of Road by Road Status and Condition in Kolaka Regency (Km), 2016 – 2017

KEADAAN	STATUS JALAN					
	JALAN NEGARA		JALAN PROVINSI		JALAN KABUPATEN	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I. JENIS PERMUKAAN						
a. Diaspal					207,683	208,653
b. Kerikil					458,212	457,242
c. Tanah					196,862	196,862
d. Tidak dirinci					14,060	14,060
JUMLAH	164,40	164,40	68,60	68,60	876,817	876,817
II. KONDISI JALAN						
a. Baik					156,091	157,061
b. Sedang					139,153	139,153
c. Rusak					378,401	377,431
d. Rusak Berat					203,172	203,172
JUMLAH	164,40	164,40	68,60	68,60	876,817	876,817
III. KELAS JALAN						
a. Kelas I					0	0
b. Kelas II					0	0
c. Kelas III					413,522	413,522
d. Kelas III A					222,237	222,237
e. Kelas III B					120,672	120,672
f. Kelas III C					120,386	120,386
g. Kelas tidak dirinci					0	0
JUMLAH	164,40	164,40	68,60	68,60	876,817	876,817

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten Kolaka

Source: Service of Public Work Bina Marga of Kolaka Regency

Catatan : Jumlah I = Jumlah II = Jumlah III

Tabel 9.1.2 Jumlah Kendaraan Bermotor Tercatat di UPTB Samsat Kolaka menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017
Number of Motor Vehicles Registered at UPTB Samsat Kolaka by Subdistrict in Kolaka Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistricts	Kendaraan Bermotor/Motor Vehicles						
	Sedan	Jeep	Mini Bus	Micro-bus/ Bus	Pick Up	Truck	Sepeda Motor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Watubangga	1	-	90	-	84	46	1 458
02. Tanggetada	-	-	104	-	46	54	1 060
03. Toari	-	-	6	-	51	24	628
04. Polinggona	-	-	-	-	1	-	346
05. Pomalaa	23	85	469	9	222	100	4 276
06. Wundulako	4	12	175	-	99	9	2 421
07. Baula	11	2	86	-	8	2	1 293
08. Kolaka	62	106	1 478	19	386	163	7 617
09. Latambaga	1	14	279	2	97	34	2 121
10. Samaturu	2	9	99	-	71	28	1 422
11. Wolo	4	2	79	-	15	5	1 084
12. Iwoimendaa	-	-	3	-	-	-	196
Jumlah/ Total	108	230	2 868	30	1 080	465	23 922

Sumber: Samsat Kolaka

Source: Samsat of Kolaka

Tabel 9.1.3 Jumlah Kendaraan Bermotor yang Telah Uji menurut Jenis Kendaraan pada Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika Kabupaten Kolaka, 2017
Number of Tested Motor Vehicles by Vehicle Type in the Service of Transportation, Communication, and Information of Kolaka Regency, 2017

Jenis Kendaraan/ Type of Vehicles	Jumlah Kendaraan/ Number of Vehicles
(1)	(2)
01. Mobil Penumpang Umum/ General Passenger Cars	11
02. Mobil Bus Umum/ General Bus	102
03. Mobil Bus Tak Umum Non-General Bus	2
04. Mobil Barang Umum/ General Goods Cars	-
05. Mobil Barang Tak Umum/ Non-General Goods Cars	76
06. Kendaraan Khusus Umum/ General Specific Vehicles	-
07. Kendaraan Khusus Tak Umum/ Non-General Specific Vehicles	113
08. Kereta Tempel/Gandeng Umum/ General Trailer	-
09. Kereta Tempel/Gandeng Tak Umum/ Non-General Trailer	-
Jumlah/ Total	989

Sumber: Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika Kabupaten Kolaka

Source: Service of Transportation, Communications, and Information of Kolaka Regency

Tabel 9.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Wajib Uji menurut Jenis Kendaraan pada Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika Kabupaten Kolaka, 2017
Number of Test-Requiring Motor Vehicles by Vehicle Type in the Service of Transportation, Communication, and Information of Kolaka Regency, 2017

Jenis Kendaraan/ Type of Vehicles	Jumlah Kendaraan/ Number of Vehicles	
	2016	2017
(1)	(2)	(3)
01. Mobil Penumpang Umum/ General Passenger Cars	20	12
02. Mobil Bus Umum/ General Bus	22	34
03. Mobil Bus Tak Umum Non-General Bus	6	4
04. Mobil Barang Umum/ General Goods Cars	-	-
05. Mobil Barang Tak Umum/ Non-General Goods Cars	271	411
06. Kendaraan Khusus Umum/ General Specific Vehicles	11	-
07. Kendaraan Khusus Tak Umum/ Non-General Specific Vehicles	56	-
08. Kereta Tempel/Gandeng Umum/ General Trailer	-	-
09. Kereta Tempel/Gandeng Tak Umum/ Non-General Trailer	-	-
Jumlah/ Total	416	461

Sumber: Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika Kabupaten Kolaka

Source: Service of Transportation, Communications, and Information of Kolaka Regency

Tabel 9.1.5 Jumlah Kendaraan Angkutan Umum (yang Terdaftar) menurut Trayek di Kabupaten Kolaka, 2017
Number of Public Service Vehicles(Registered) by Routein Kolaka Regency, 2017

Trayek/ Route	Jumlah Kendaraan (Unit)/ Number of Vehicles (Unit)	
	Data	Realisasi
(1)	(2)	(3)
Angkutan Perdesaan/ Rural Transport		
- Angkutan Kota	105	88
- Terminal Larumbanlangi-Terminal Pomalaa	48	27
- Terminal Pomalaa-Terminal Tambea	14	11
- Terminal Pomalaa-Terminal Watubangga	27	16
- Terminal Latambaga-Terminal Wolo	56	44

Sumber: Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika Kabupaten Kolaka UPTD Terminal

Source: Service of Transportation, Communications, and Information of Kolaka Regency

Keterangan : Selisih Data dan Realisasi Kendaraan diakibatkan karena :

1. Kendaraan tidak layak jalan (rusak/masuk bengkel)
2. Kendaraan di sewa (charter) / disewa untuk keperluan khusus
3. Kondisi alam (longsor / jembatan putus)
4. Pengerjaan badan jalan / jembatan penghubung
5. Terjadi kerusakan / demonstrasi

Tabel 9.1.6 Banyaknya Pengeluaran Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) di Kabupaten Kolaka , 2017
Number of Motor Vehicle Ownership Evidence Issued in Kolaka Regency, 2017

Bulan/ Month	2016		2017	
	Kendaraan Roda 2/ 2-wheels Vehicles	Kendaraan Roda 4/ 4-wheels Vehicles	Kendaraan Roda 2/ 2-wheels Vehicles	Kendaraan Roda 4/ 4-wheels Vehicles
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Januari/January	504	65	480	24
02. Februari/February	483	32	232	21
03. Maret/March	407	13	558	52
04. April/April	456	67	131	50
05. Mei/May	376	34	527	37
06. Juni/June	483	54	380	20
07. Juli/July	395	39	479	45
08. Agustus/August	636	48	571	37
09. September/September	525	38	368	41
10. Oktober/October	451	49	485	38
11. November/November	485	37	352	44
12. Desember/December	534	85	597	52
Jumlah/Total	5735	561	5160	461

Sumber: Samsat Kolaka
Source: Samsat of Kolaka

Tabel 9.1.7 Jumlah Penerbangan Udara dan Banyaknya Penumpang yang Diangkut per Bulan di Bandara Sangia Nibandera, 2017
Number of Air Flights and Passengers Transported per Month at the Sangia Nibandera Airport, 2017

Bulan/ Month	Penerbangan/ Flight		Penumpang/ Passengers	
	Datang/ Arriving	Berangkat/ Departing	Datang/ Arriving	Berangkat/ Departing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Januari/January	86	86	16 589	30 883
02. Februari/February	70	70	3 505	3 621
03. Maret/March	66	66	3 803	4 170
04. April/April	60	60	3 830	3 829
05. Mei/May	62	62	3 872	3 957
06. Juni/June	86	86	4 362	4 290
07. Juli/July	62	62	4 304	4 236
08. Agustus/August	62	62	3 829	4 190
09. September/September	62	62	3 880	4 013
10. Oktober/October	62	62	4 130	4 178
11. November/November	60	60	3 961	4 072
12. Desember/December	53	53	3 564	3 522
Jumlah/ Total	791	791	59 629	74 961

Sumber: Survei Transportasi Udara 2017

Source: Air Transport Survey 2017

Tabel 9.1.8 Keterangan Penumpang pada Angkutan Laut di Kabupaten Kolaka, 2017
Passenger Transport on Sea Transportation in Kolaka Regency, 2017

Keterangan Penumpang/ <i>Passenger Transports</i>	Rincian/ <i>Details</i>		Keterangan/ <i>Notes</i>
	Per 31 Desember 2016	Per 31 Desember 2017	
(1)	(2)	(3)	(4)
Penumpang Turun-Naik			
a. Jumlah Penumpang Turun-Naik di Pelabuhan Kolaka	198 110 Orang Turun 225 048 Org Naik 423 158 Total	175 587 Orang Turun 171 301 Org Naik 346 888 Total	Penumpang Kapal Cepat Fery (KFC), Kapal Layar Motor (KLM), Kapal Motor (KM), Kapal Motor Penyeberangan (KMP)

Sumber: Survei Transportasi Laut 2016

Source: Sea Transport Survey 2016

Tabel 9.1.9 Keterangan Barang pada Angkutan Laut di Kabupaten Kolaka, 2017
Goods Transport on Sea Transportation in Kolaka Regency, 2017

Keterangan Barang/ <i>Goods Transports</i>	Rincian/ <i>Details</i>		Keterangan/ <i>Notes</i>
	Per 31 Desember 2016	Per 31 Desember 2017	
(1)	(2)	(3)	(4)
a. Jumlah Barang Turun-Naik di Pelabuhan Pomalaa	1 108 754,0 Ton	1 329 389,6 Ton	Jumlah barang dibongkar/impor
	295 866,8 Ton	2 064 277,4 Ton	Jumlah barang dimuat/ekspor
	1 404 620,8 Ton	3 393 667,0 Ton	Jumlah barang per tahun
b. Jumlah Barang Turun-Naik di Pelabuhan Kolaka	471 079,3 Ton	240 225,0 Ton	Jumlah barang dibongkar/impor
	232 507,4 Ton	216 306,0 Ton	Jumlah barang dimuat/ekspor
	703 586,7 Ton	456 531,0 Ton	Jumlah barang per tahun
c. Jumlah Barang Turun-Naik di Pelabuhan Tanggetada	0 Ton	0 Ton	Jumlah barang dibongkar/impor
	72 Ton	329 Ton	Jumlah barang dimuat/ekspor
	72 Ton	329 Ton	Jumlah barang per tahun
d. Jumlah Barang Turun-Naik di Pelabuhan Dawi-Dawi	30 Ton	2 953 Ton	Jumlah barang dibongkar/impor
	1168 Ton	1 259 Ton	Jumlah barang dimuat/ekspor
	1198 Ton	4 212 Ton	Jumlah barang per tahun

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Keterangan Barang/ Goods Transports	Rincian/ Details		Keterangan/ Notes
	Per 31 Desember 2016	Per 31 Desember 2017	
(1)	(2)	(3)	(4)
e. Jumlah Barang	0 Ton	0 Ton	Jumlah barang
Turun-Naik di			dibongkar/impor
Pelabuhan	84 Ton	0 Ton	Jumlah barang
Toari			dimuat/ekspor
	84 Ton	0 Ton	Jumlah barang per
			tahun

Sumber: Survei Transportasi Laut 2016

Source: Sea Transport Survey 2016

Tabel 9.1.10 Pergerakan Moda Angkutan Air di Kabupaten Kolaka, 2017
Table Movement of Water Transportation in Kolaka Regency, 2017

Pergerakan Kapal/ Ship Movement	Rincian/ Details		Keterangan/ Notes
	Per 31 Desember 2016	Per 31 Desember 2017	
(1)	(2)	(3)	(4)
a. Jumlah Kapal Turun-Naik di Pelabuhan Pomalaa	304 unit kapal tiba 304 unit kapal berangkat Total 304 kapal	426 unit kapal tiba 426 unit kapal berangkat Total 426 kapal	KM, KLM, LCT, KMP, TB, TK, MV, MT
b. Jumlah Kapal Turun-Naik di Pelabuhan Kolaka	1 176 unit kapal tiba 1 176 unit kapal berangkat Total 1 176 kapal	262 unit kapal tiba 262 unit kapal berangkat Total 262 kapal	KM, LCT, MT, KMP
c. Jumlah Kapal Turun-Naik di Pelabuhan Tanggetada	26 unit kapal tiba 26 unit kapal berangkat Total 26 kapal	24 unit kapal tiba 24 unit kapal berangkat Total 24 kapal	KMN
d. Jumlah Kapal Turun-Naik di Pelabuhan Dawi-Dawi	51 unit kapal tiba 51 unit kapal berangkat Total 51 kapal	41 unit kapal tiba 41 unit kapal berangkat Total 41 kapal	KLM
e. Jumlah Kapal Turun-Naik di Pelabuhan Toari	2 unit kapal tiba 2 unit kapal berangkat Total 2 kapal	0 unit kapal tiba 0 unit kapal berangkat Total 0 kapal	KLM

Sumber: Survei Transportasi Laut 2016

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Source: Sea Transport Survey 2016

Keterangan :

- Pelabuhan Kolaka meliputi Pelabuhan Nusantara Kolaka, Pelabuhan Khusus PT. Pertamina, Pelabuhan Penyeberangan Angkutan Sungai Danau Dan Penyeberangan (PT.ASDP Indonesia Ferry)
- Untuk singkatan tipe kapal
 - KM = Kapal Motor
 - KMP = Kapal Motor Penyeberangan
 - KLM = Kapal Layar Motor
 - KMN = Kapal Motor Nelayan
 - LCT = Landing Craft-Tank
 - MT = Motor Tank
 - MV = Motor Vessel
 - TB = Tug Boat
 - TK = Tongkang

Tabel 9.1.11 Sarana dan Prasarana Perhubungan Kabupaten Kolaka, 2017
Table
Transportation Infrastructure of Kolaka Regency, 2017

Infrastruktur Perhubungan/ <i>Transportation Infrastructure</i>	Pelabuhan Laut/ <i>Sea Port</i>	Bandar Udara/ <i>Airport</i>	Terminal/ <i>Terminal</i>	Stasiun KA/ <i>Train Station</i>	Pelabuhan Sungai/ <i>River Port</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jumlah (Unit) <i>Amount (Unit)</i>	5	1	2	-	-
Kondisi Fisik (Baik/Sedang)/ <i>Physical Condition (Good/Moderate)</i>	Baik	Baik	Baik	-	-
Kapasitas (Daya Tampung)/ <i>Capacity</i>	2	1	-	-	-
Jumlah Rata-rata Kapal, Pesawat, Bis, atau Angkutan lainnya Setiap Hari/ <i>Daily Average Number of Vessels, Aircraft, Bus, or Other Transportation</i>	4	2	-	-	-

Sumber: Survei Transportasi 2017

Source: Transport Survey 2017

9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Jumlah Kantor Pos Cabang dan Pos Desa menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017
Number of Post Offices and Postal Assistantat Village by Subdistrict in Kolaka Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistricts	Kantor Pos Cabang/ Post Office	Pos Desa/ Village Post	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Watubangga			
02. Tanggetada	Kantor Pos		
03. Toari	Anaiwoi 93563	-	1
04. Polinggona			
05. Pomalaa	Kantor Pos		
	Pomalaa 93562	-	1
06. Wundulako	Kantor Pos		
07. Baula	Lamekongga 93561	-	1
08. Kolaka	Kantor Pos		
09. Latambaga	Kolaka 93500	-	1
10. Samaturu	Kantor Pos		
	Wolo 93552	-	1
11. Wolo	Kantor Pos		
12. Iwoimendaa	Lapalisu 93557	-	1
Jumlah /Total		-	6

Sumber: Kantor Pos Kolaka
 Source: Kolaka Post Office

Tabel 9.2.2 Jumlah Tenaga Kerja dan Kurir menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017
Number of Labour and Courier by Subdistrict in Kolaka Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistricts	Tenaga Kerja/ Labour	Kurir/ Courier	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Watubangga			
02. Tanggetada			
03. Toari	1	1	2
04. Polinggona			
05. Pomalaa	1	1	2
06. Wundulako	1	1	2
07. Baula			
08. Kolaka	5	2	7
09. Latambaga			
10. Samaturu	1	1	2
11. Wolo	1	1	2
12. Iwoimendaa			
Jumlah/ Total	10	7	17

Sumber: Kantor Pos Kolaka

Source: Kolaka Post Office

Tabel 9.2.3 Jumlah Surat Kilat Khusus yang Dikirim dan Diterima melalui Kantor Pos menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017
Number of Special Express Mail Sent and Received via Post Office by Subdistrict in Kolaka Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistricts	Kirim/Sent			Terima/Received		
	Dalam Negeri/ Domestic	Luar Negeri/ Abroad	Jumlah/ Total	Dalam Negeri/ Domestic	Luar Negeri/ Abroad	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Watubangga						
02. Tanggetada	486	0	486	2 939	0	2 939
03. Toari						
04. Polinggona						
05. Pomalaa	3 558	2	3 560	3 0125	72	30 197
06. Wundulako	894	0	894	6 732	1	6 733
07. Baula						
08. Kolaka	7 763	4	7 767	40 340	255	40 595
09. Latambaga						
10. Samaturu	266	0	266	3 052	0	3 052
11. Wolo	228	1	229	2 281	0	2 281
12. Iwoimendaa						
Jumlah/ Total	13 195	7	13 202	85 469	328	85 797

Sumber: Kantor Pos Kolaka
Source: Kolaka Post Office

Tabel 9.2.4 Jumlah Surat Biasa yang Dikirim dan Diterima melalui Kantor Pos menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017
Number of Regular Mail Sent and Received via Post Office by Subdistrict in Kolaka Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistricts	Kirim/Sent			Terima/Received		
	Dalam Negeri/ Domestic	Luar Negeri/ Abroad	Jumlah/ Total	Dalam Negeri/ Domestic	Luar Negeri/ Abroad	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Watubangga						
02. Tanggetada	35	-	35	130	-	130
03. Toari						
04. Polinggona						
05. Pomalaa	62	-	62	27	-	27
06. Wundulako	53	-	53	12	-	12
07. Baula						
08. Kolaka	1607	-	1607	825	-	825
09. Latambaga						
10. Samaturu	33	-	33	87	-	87
11. Wolo	35	-	35	107	-	107
12. Iwoimendaa						
Jumlah/ Total	1825	0	1825	1188	0	1188

Sumber: Kantor Pos Kolaka
 Source: Kolaka Post Office

Tabel 9.2.5 Jumlah Surat Kilat Biasa yang Dikirim dan Diterima melalui Kantor Pos menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017
Table Number of Regular Express Mail Sent and Received via Post Office by Subdistrict in Kolaka Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistricts	Kirim/Sent			Terima/Received		
	Dalam Negeri/ Domestic	Luar Negeri/ Abroad	Jumlah/ Total	Dalam Negeri/ Domestic	Luar Negeri/ Abroad	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Watubangga						
02. Tanggetada	17	-	17	104	-	104
03. Toari						
04. Polinggona						
05. Pomalaa	30	-	30	100	-	100
06. Wundulako	25	-	25	286	-	286
07. Baula						
08. Kolaka	105	-	105	225	15	240
09. Latambaga						
10. Samaturu	20	-	20	30	-	30
11. Wolo	25	-	25	50	-	50
12. Iwoimendaa						
Jumlah/ Total	222	0	222	795	15	810

Sumber: Kantor Pos Kolaka
 Source: Kolaka Post Office

Tabel 9.2.6 Jumlah Paket POS yang Dikirim dan Diterima melalui Kantor Pos menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2017
Number of Postage Package Mail Sent and Received via Post Office by Subdistrict in Kolaka Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistricts	Kirim/Sent			Terima/Received		
	Dalam Negeri/ Domestic	Luar Negeri/ Abroad	Jumlah/ Total	Dalam Negeri/ Domestic	Luar Negeri/ Abroad	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Watubangga						
02. Tanggetada	75	-	75	867	-	867
03. Toari						
04. Polinggona						
05. Pomalaa	439	-	439	3 137	-	3 137
06. Wundulako	216	-	216	1 910	-	1 910
07. Baula						
08. Kolaka	1 742	-	1 742	4 375	-	4 375
09. Latambaga						
10. Samaturu	81	-	81	1 020	-	1 020
11. Wolo	65	-	65	858	-	858
12. Iwoimendaa						
Jumlah/ Total	2 618	0	2 618	12 167	0	12 167

Sumber: Kantor Pos Kolaka
 Source: Kolaka Post Office

Tabel 9.2.7 Kapasitas Sentral dan Jumlah Sambungan Telepon di Kabupaten Kolaka, 2017
Central Capacity and Number of Telephone Subscriber in Kolaka Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistricts	Kapasitas Sentral/ Central Capacity	Pelanggan/ Subscribers		
		Bisnis/ Business	Residensia/ Residence	Sosial/ Social
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Watubangga	0			
02. Toari	0			
03. Tanggetada	0			
04. Polinggona	0			
05. Pomalaa	1 492			
06. Wundulako	42			
07. Baula	40			
08. Kolaka	3 547			
09. Latambaga	1 287			
10. Samaturu	0			
11. Wolo	0			
12. Iwoimendaa	0			
Jumlah/ Total	6 408			

Sumber: PT. Telekomunikasi Indonesia Cabang Kolaka

Source: PT. Telekomunikasi Indonesia Branch Kolaka

Tabel 9.2.8 Jumlah Jaringan Telepon Seluler/ Stasioner menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2016
Number of Mobile Phone Networks/Stationary by Subdistrict in Kolaka Regency, 2016

Kecamatan/ Subdistricts	Jumlah Stasioner/ Amount of Stationer	Keterangan/ Notes
(1)	(2)	(3)
1. Watubangga	3	Sinyal Kuat
2. Toari	3	Sinyal Kuat
3. Tanggetada	4	Sinyal Kuat
4. Polinggona	0	Sinyal Kuat
5. Pomalaa	7	Sinyal Kuat
6. Wundulako	6	Sinyal Kuat
7. Baula	3	Sinyal Kuat
8. Kolaka	9	Sinyal Kuat
9. Latambaga	6	Sinyal Kuat
10. Samaturu	5	Sinyal Kuat
11. Wolo	7	Sinyal Kuat
12. Iwoimendaa	4	Sinyal Kuat
Jumlah/ Total	57	

Sumber: Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika Kabupaten Kolaka

Source: Service of Transportation, Communications, and Information of Kolaka Regency

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

This Page is Initially Blank

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

LOCAL FINANCE AND PRICE

BAB 10

RATA-RATA HARGA ECERAN BAHAN POKOK KABUPATEN KOLAKA

Average Retail Price of Primary Commodities in Kolaka Regency

2017



BERAS
Rice

Rp **8.200**/Kg



MINYAK GORENG
Cooking Oil

Rp **12.000**/Kg



GULA PASIR
Sugar

Rp **15.200**/Kg



TELUR AYAM RAS
Eggs

Rp **22.300**/Kg



IKAN BANDENG
Milkfish

Rp **16.500**/Kg



DAGING SAPI
Beef

Rp **110.000**/Kg

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. ***Actual revenue and expenditure of Provincial Government*** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. ***Original Local Government Revenue*** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. ***Balanced Budget*** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. ***Other Legal Revenue*** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN

Kegiatan pemerintahan dan pemabngunan akan berjalan lancar apabila didukung oleh tersedianya biaya yang memadai. Sehubungan dengan hal tersebut, pemerintah Kabupaten Kolaka menyediakan biaya dari tiga sumber : pertama bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD, seperti penerimaan pajak pajak daerah, retribusi daerah, bagian laba dari perusahaan daerah, lain lain pendapatan daerah, retribusi daerah, bagian laba dari perusahaan daerah, lain lain pendapatan asli daerah). Kedua, bersumber dari dana perimbangan yang dialokasikan oleh Pemerintah Pusat atau pemerintah daerah Tingkat I. Ketiga dari lain-lain pendapatan yang sah.

Sumber keuangan pemerintah daerah Kabupaten Kolaka tahun ini pada prinsipnya sama saja dengan yang dilakukan pada tahun sebelumnya, walaupun pada setiap tahunnya selalu dilakukan konsentrasi pada sumber-sumber pendapatan tertentu yang masih memungkinkan untuk ditingkatkan guna mengantisipasi tantangan kebutuhan yang terus meningkat sebagai dinamika pembangunan itu sendiri.

Pada tahun 2017, realisasi pendapatan daerah di Kabupaten Kolaka

DESCRIPTION

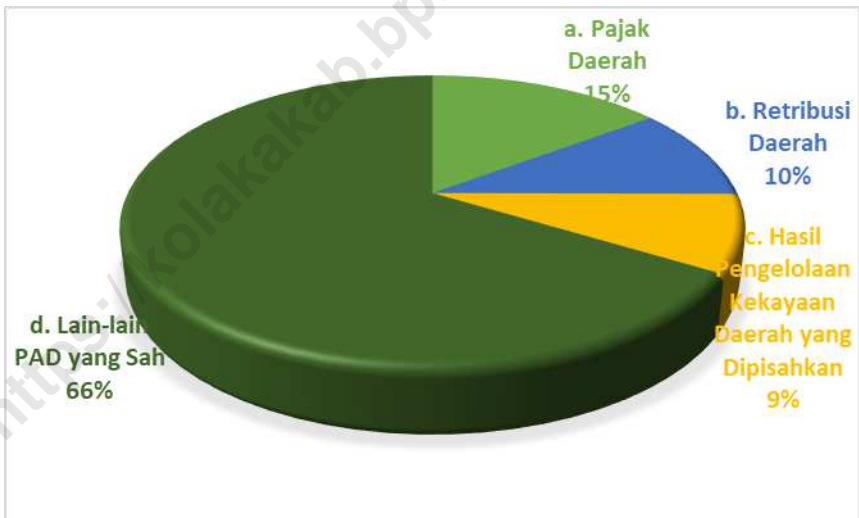
Governance and development activities will run smoothly when supported by the availability of an adequate fee. In this regard, the government of Kolaka Regency provide funds from three sources : first comes from local revenue (PAD, such as tax revenue, local taxes, levies. The profits of local firms, revenue, etc.). Second, sourced from the balance funds allocated by the central government or local government level I. Three from other legitimate income.

Financial resources of local governement of Kolaka Regency in this year, in principle, the same as that conducted in previous years, although in each year always carried a concentration on specific revenue sources that are still allowed to be increased in order to anticipate the challenges of the growing need as the dynamics of the construction own.

In 2017, the realization of income in Kolaka Regency decreased by 5.1 percent compared to previous year. Meanwhile, local tax revenues increased by 75.4% compared with the previous year.

menurun sebesar 5,1% dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan penerimaan pajak daerah meningkat sebesar 75,4% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Gambar 15 Persentase Realisasi Penerimaan Pendapatan Daerah di Kabupaten Kolaka, 2017
Picture *Percentage of Realization of Regional Income Revenue in Kolaka Regency, 2017*



Sumber: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kolaka

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Anggaran dan Realisasi Penerimaan Pendapatan Daerah di Kabupaten Kolaka menurut Jenis Penerimaan, 2017
Table Budget and Realization of Regional Income Revenue in Kolaka Regency by Type of Revenue, 2017

Penerimaan/ Revenue	Anggaran/Budget	Realisasi/Realization
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah	124 794 614 609,00	123 214 687 456,63
a. Pajak Daerah	18 453 240 100,00	21 709 254 556,00
b. Retribusi Daerah	12 860 154 200,00	11 025 407 725,00
c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	10 697 823 072,00	10 697 823 072,00
d. Lain-lain PAD yang Sah	82 783 397 237,00	79 782 202 103,63
2. Dana Perimbangan	834 311 698 000,00	812 455 981 080,00
a. Bagi Hasil Pajak	52 797 646 000,00	38 901 754 505,00
b. Bagi Hasil Bukan Pajak		
c. Dana Alokasi Umum (DAU)	582 704 093 000,00	582 704 093 000,00
d. Dana Alokasi Khusus (DAK)	198 809 959 000,00	190 850 133 575,00
3. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	195 897 859 895,00	148 458 097 286,00
a. Pendapatan Hibah	-	-
b. Dana Bagi Hasil Pajak Dari Pemprov dan Pemda lain	18 090 834 710,00	33 702 497 286,00
c. Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	78 405 600 000,00	78 405 600 000,00
d. Bantuan Keuangan dari Provinsi	10 000 000 000,00	10 000 000 000,00
e. Pendapatan lainnya : Pendapatan Kontribusi Pembangunan Daerah dari Pihak Ketiga	89 401 425 185,00	26 350 000 000,00
Jumlah/Total	1 155 004 172 504,00	1 084 128 765 822,63

Sumber: Dinas Pendapatan Kabupaten Kolaka

Source : Service of Regional Revenue of Kolaka Regency

Tabel 10.1.2 Anggaran dan Realisasi Pengeluaran Daerah menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Kolaka, 2017
Budget and Realization of Regional Expenditure by Type of Expenditure in Kolaka Regency, 2017

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	Anggaran (Rp)/ <i>Budget</i>	Realisasi/ <i>Realization</i>
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung	596 829 397	558 537 392
1.1. Belanja Pegawai	417 812 147	392 679 800
1.2. Belanja Bunga	-	-
1.3. Belanja Hibah	10 275 000	12 705 400
1.4. Belanja Bantuan Sosial	1 494 000	1 344 000
1.5. Belanja Bantuan Keuangan kpd Prov/Kab/Kota dan Pemerintah Desa	165 748 250	151 288 452
1.6. Belanja Tidak Terduga	1 500 000	519 740
2. Belanja Langsung	552 941 948	264 585 353
2.1. Belanja Pegawai	54 775 622	46 317 258
2.2. Belanja Barang dan Jasa	200 777 371	206 510 756
2.3. Belanja Modal	297 388 955	11 757 339
Jumlah/Total	1 149 771 345	823 122 745

Sumber: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kolaka

Source : *Regional Finance and Asset Management Board of Kolaka Regency*

Tabel 10.1.3 Realisasi Pembiayaan Kabupaten Kolaka , 2017
Table Realization of Financing in Kolaka Regency , 2017

Uraian/ Description	Anggaran (Rp)/ Budget	Realisasi (Rp)/ Realization
(1)	(2)	(3)
1. Penerimaan Pembiayaan Daerah/ Regional Revenue Financing	11 650 000	16 090 069
1.1. Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA)/ Leftover Budget Calculation	11 650 000	16 090 069
1.2. Penerimaan Pinjaman Daerah/ Regional Receivables Reception	-	-
2. Pengeluaran Pembiayaan Daerah/ Regional Expenditure Financing	1 000 000	4 500 000
1.1. Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah/	1 000 000	4 500 000
1.2. Pembayaran Pokok Utang/	-	-
Pembiayaan Netto	10 650 000	11 590 069
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)/ Leftover Budget Calculation	-	205 930 033

Sumber: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kolaka

Source : Regional Finance and Asset Management Board of Kolaka Regency

Tabel 10.1.4 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Daerah menurut Jenis Pajak di Kabupaten Kolaka , 2017
Target and Realization of Tax Revenue by Type of Tax in Kolaka Regency , 2017

Jenis Pajak/ Type of Tax	Target (Rp)/ Target	Realisasi (Rp)/ Realization
(1)	(2)	(4)
01. Pajak Hotel	850 607 600,00	660 813 656,00
02. Pajak Restoran	945 565 000,00	864 417 010,00
03. Pajak Hiburan	198 400 000,00	200 423 392,00
04. Pajak Reklame	271 150 000,00	269 442 716,00
05. Pajak Penerangan Jalan	10 200 000 000,00	14 820 860 466,00
06. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	877 517 500,00	855 050 550,00
07. Pajak Pengambilan Bahan Galian Gol. C	-	-
08. Pajak Parkir		
09. Pajak Air Tanah	510 000 000,00	240 382 177,00
10. Pajak Sarang Burung Walet		
11. Biaya Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan	1 000 000 000,00	1 073 294 342,00
12. PBB Perdesaan dan Perkotaan	3 600 000 000,00	2 724 570 247,00
Jumlah/Total	18 453 240 100,00	21 709 254 556,00

Sumber: Dinas Pendapatan Kabupaten Kolaka

Source : Service of Regional Revenue of Kolaka Regency

Tabel 10.1.5 Target dan Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah menurut Jenis Retribusi di Kabupaten Kolaka , 2017
Target and Realization of Retribution Revenue by Type of Retribution in Kolaka Regency , 2017

Jenis Retribusi/ Type of Retribution	Target (Rp)/ Target	Realisasi (Rp)/ Realization
(1)	(2)	(3)
<u>Retribusi Jasa Umum</u>	4,428,504,000.00	2,309,232,800.00
01. Retr. Pelayanan Kesehatan	3,021,504,000.00	1,597,656,300.00
02. Retr. Pelayanan Persampahan/Kebersihan	500,000,000.00	239,576,500.00
03. Retr. Jasa Laboratorium	40,000,000.00	41,275,000.00
04. Retr. Pelayanan Pasar	775,000,000.00	317,430,000.00
05. Retr. Pengujian Kendaraan Bermotor	100,000,000.00	103,886,000.00
06. Retr. Penggantian Biaya Cetak Peta	5,000,000.00	1,540,000.00
07. Retr. Pengendalian Menara Telekomunikasi	-	-
08. Retr. Pelayanan Tera/Tera Ulang	27,000,000.00	49,144,000.00
<u>Retribusi Jasa Usaha</u>	2,871,900,200.00	2,494,457,557.00
01. Retr. Pemakaian Kekayaan Daerah	943,000,000.00	738,055,000.00
02. Retr. Tempat pelelangan	35,000,000.00	37,625,000.00
03. Retr. Terminal	338,400,000.00	314,850,000.00
04. Retr. Tempat Khusus Parkir	364,000,200.00	283,140,000.00
05. Retr. Rumah Potong Hewan	253,500,000.00	156,312,500.00
06. Retr. Pelayanan Kepelabuhan	534,000,000.00	691,217,557.00

Lanjutan Tabel 10.1.5
Continued Tabel 10.1.5

Jenis Retribusi/ Type of Retribution	Target (Rp)/ Target	Realisasi (Rp)/ Realization
(1)	(2)	(3)
07. Retr. Tempat rekreasi dan Olahraga	200,000,000.00	41,500,000.00
08. Retr. Izin Trayek	204,000,000.00	222,045,000.00
09. Retr. Pemeriksaan Kualitas Air Di Laboratorium	-	9,712,500.00
Retribusi Perizinan Tertentu	5,559,750,000.00	6,221,717,367.00
01. Retr. Izin Mendirikan Bangunan	908,750,000.00	1,118,150,367.00
02. Retr. Izin Gangguan/ Keramaian (Pribadi Dan HO)	4,618,000,000.00	4,905,827,500.00
03. Retr. Izin Usaha Perikanan	33,000,000.00	1,050,000.00
04. Retr. Sewa Hunian	-	147,700,000.00
05. Retr. Izin Gangguan Tempat Usaha/Izin Gangguan Kegiatan Badan	3,970,000,000.00	4,645,409,500.00
Jumlah/Total	12,860,154,200.00	11,025,407,724.00

Sumber: Dinas Pendapatan Kabupaten Kolaka

Source : Service of Regional Revenue of Kolaka Regency

Tabel 10.1.6 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan menurut Sektor di Kabupaten Kolaka , 2017
Assessment and Actual Land and Building Taxes by Sector in Kolaka Regency, 2017

Sektor/ Sector	Ketetapan/ Assessment	Realisasi/ Actual
(1)	(2)	(3)
01. Perdesaan/ Rural	1,000,000,000.00	1,242,699,906.00
02. Perkotaan/ Urban	2,600,000,000.00	1,481,870,341.00
03. Perkebunan/ Plantation	881,808,000.00	544,348,750.00
04. Kehutanan/ Forestry	83,270,000.00	147,484,535.00
05. Pertambangan Migas/ Oil and Gas Mining		
06. Pertambangan Non-Migas/ Non-Oil and Gas Mining	7,778,793,000.00	4,341,731,050.00
07. Panas Bumi/ Geothermal		
Jumlah/Total	12,343,871,000.00	7,758,134,582.00

Sumber: Dinas Pendapatan Kabupaten Kolaka

Source : Service of Regional Revenue of Kolaka Regency

Tabel 10.1.7 Ketetapan dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan menurut Jenis Pajak di Kabupaten Kolaka, 2017
Assessment and Actual Land and Buldings Taxes Revenue by Tax Type in Kolaka Regency, 2017

Kecamatan/ District	Target (Rp)/ Target	Realisasi (Rp)/ Realization	Jumlah Penerimaan (Rp)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Watubangga	98,230,321	98,305,470	98,305,470	100.08
02. Tanggetada	199,707,571	199,601,599	200,110,119	99.95
03. Toari	145,637,292	143,078,579	143,160,179	98.24
04. Polinggona	216,332,657	209,474,559	211,606,666	96.83
05. Pomalaa	273,844,952	260,828,875	264,217,282	95.25
06. Wundulako	123,325,270	116,983,306	118,818,346	94.86
07. Baula	216,201,666	201,791,425	204,288,244	93.33
08. Kolaka	143,045,107	126,076,871	128,149,836	88.14
09. Latambaga	218,554,368	178,189,929	182,356,838	81.53
10. Samaturu	228,663,085	184,920,980	187,931,918	80.87
11. Wolo	336,591,832	228,503,210	235,964,100	67.89
12. Iwoimendaa	763,523,463	446,696,687	489,453,113	58.50
Penilaian Individu	266,789,236	260,208,136	260,208,136	97.53
Jumlah/Total	3,230,446,820	2,654,659,626	2,724,570,247	84.34

Sumber: Dinas Pendapatan Kabupaten Kolaka

Source : Service of Regional Revenue of Kolaka Regency

10.2 PERBANKAN/*BANKING*

Tabel 10.2.1 Jumlah Bank Pemerintah di Kabupaten Kolaka, 2015-2017
Table Number of Government Banks in Kolaka Regency, 2015-2017

Bank Pemerintah/ Government Bank	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. BRI	7	7	7
2. BNI	2	2	2
3. Mandiri	2	2	2
4. BTN	1	1	1
5. BPD	5	5	5
Jumlah/Total	16	16	16

Sumber : Kantor Bank Indonesia cabang Kendari

Source: Bank Indonesia Office of Kendari

Tabel 10.2.2 Jumlah Bank Swasta di Kabupaten Kolaka, 2015-2017
Table Number of Private Banks in Kolaka Regency, 2015-2017

Bank Swasta/ Private Bank	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. BII	1	-	-
2. BDI	2	2	2
3. BCA	-	-	-
4. Artha Graha	-	-	-
5. BMI	1	1	1
6. PANIN	-	1	1
7. MEGA	-	-	-
8. BPR	4	3	3
9. OCBC NSIP	-	-	-
10. BTPN	1	1	1
11. Sinar Mas	1	-	-
12. BSM	-	1	1
13. Maya Pada	-	-	-
14. Pundi	1	1	-
15. CIMB Niaga	-	-	-
16. BNI Syariah	1	1	1
17. BRI Syariah	-	-	-
18. Mega Syariah	1	1	1
19. Bank National NOBU	-	-	-
20. Bank Permata	-	-	-
21. BTPN Syariah	-	-	-
Jumlah/Total	13	12	11

Sumber : Kantor Bank Indonesia cabang Kendari

Source: Bank Indonesia Office of Kendari

Tabel 10.2.3 Posisi Simpanan Masyarakat (Rupiah dan Valas) menurut Jenis Simpanan dan Periode di Kabupaten Kolaka, 2012-2016 (Juta Rupiah)
Position of Public Deposits (in Rupiah and Foreign Currency) by Type of Deposits and Period in Kolaka Regency, 2012-2016 (in million Rupiahs)

Akhir Periode/ End of Period		Giro	Deposito	Tabungan	Jumlah
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
2013	TW 1/Q1				
	TW 2/Q2				
	TW 3/Q3	297 971	317 790	1040 217	1 655 978
	TW 4/Q4				
2014	TW 1/Q1				
	TW 2/Q2	156 928	397 220	986 772	1 540 920
	TW 3/Q3				
	TW 4/Q4				
2015	TW 1/Q1	459 558	470 627	863 048	1 793 233
	TW 2/Q2	697 981	470 055	879 402	2 047 438
	TW 3/Q3	774 610	474 618	977 562	2 226 789
	TW 4/Q4	348 650	454 653	1 162 896	1 966 199
2016	TW 1/Q1	508 133	489 749	1 007 445	2 005 327
	TW 2/Q2	526 159	450 918	1 066 768	2 043 845
	TW 3/Q3	545 576	450 050	1 055 407	2 051 032
	TW 4/Q4	336 321	444 473	1 178 812	1 959 606
2017	TW 1/Q1	512 522	446 538	1 052 645	1 994 686
	TW 2/Q2	526 494	461 683	1 154 502	2 142 680
	TW 3/Q3	526 424	457 515	1 079 822	2 063 761
	TW 4/Q4	252 288	532 507	1 312 701	2 097 496

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Tenggara

Source : Bank Indonesia Office of Southeast Sulawesi Province

Tabel 10.2.4 Posisi Pinjaman yang Diberikan (Rupiah dan Valas) Bank Umum dan BPR menurut Sektor Ekonomi berdasarkan Lokasi Proyek di Kabupaten Kolaka, 2016-2017 (Juta Rupiah), posisi akhir tahun
Position of Loans Given (in Rupiah and Foreign Currency) by Commercial Banks and Rural Banks by Economic Sectors based on Project Location in Kolaka Regency, 2016-2017 (in million Rupiahs), position at the end of year

Sektor Ekonomi/ Economic Sectors	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Pinjaman Berdasarkan Lapangan Usaha	3 229 773	2 809 168
▪ Pertanian, Kehutanan, & Perikanan	64 963	89 104
▪ Pertambangan dan Penggalian	2 165 897	1 708 091
▪ Industri Pengolahan	27 752	36 473
▪ Pengadaan Listrik dan Gas	11 198	10 989
▪ Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah	322	266
▪ Konstruksi	71 537	47 980
▪ Pengangkutan dan Komunikasi	754 992	716 678
▪ Transportasi dan Pergudangan	20 916	12 868
▪ Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	18 774	20 884
▪ Informasi dan Komunikasi	436	658
▪ Jasa Keuangan dan Asuransi	436	658
▪ Real Estate	1 086	715
▪ Jasa Perusahaan	27 847	16 863
▪ Administrasi Pemerintahan, Pertahanan	76	-
▪ Jasa Pendidikan	294	160
▪ Jasa Kesehatan dan Kegiatan Lainnya	713	744
▪ Jasa Lainnya	62 711	146 691

Sektor Ekonomi/ Economic Sectors	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Pinjaman kepada Bukan Lapangan Usaha	1 428 278	1 596 723
▪ Rumah Tinggal	65 427	85 214
▪ Flat dan Apartemen	30 041	27 462
▪ Rumah Toko (Ruko) dan Rumah Kantor (Rukan)	15 800	13 604
▪ Kendaraan Bermotor	117 844	124 209
▪ Lainnya	1 199 167	1 346 235
Jumlah/Total	4 658 051	4 405 891

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Tenggara

Source : Bank Indonesia Office of Southeast Sulawesi Province

Tabel 10.2.5 Posisi Kredit Mikro, Kecil, dan Menengah yang Diberikan Bank Umum menurut Lapangan Usaha berdasarkan Lokasi Proyek di Kabupaten Kolaka, 2017 (Juta Rupiah)
Position of Micro, Small, and Medium Business Loans Given by Commercial Banks by Industrial Origin based on Project Location in Kolaka Regency, 2017 (in million Rupiahs)

Sektor Ekonomi/ <i>Economic Sectors</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
▪ Pertanian, Kehutanan, & Perikanan	61 192	83 569
▪ Pertambangan dan Penggalan	2 865	2 586
▪ Industri Pengolahan	26 705	34 827
▪ Pengadaan Listrik dan Gas	24	54
▪ Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah	192	266
▪ Konstruksi	51 966	28 205
▪ Pengangkutan dan Komunikasi	685 682	641 617
▪ Transportasi dan Pergudangan	16 135	9 338
▪ Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	18 117	20 328
▪ Informasi dan Komunikasi	400	658
▪ Jasa Keuangan dan Asuransi	400	658
▪ Real Estate	959	599
▪ Jasa Perusahaan	19 129	16 707
▪ Administrasi Pemerintahan, Pertahanan	76	-
▪ Jasa Pendidikan	294	139
▪ Jasa Kesehatan dan Kegiatan Lainnya	553	508
▪ Jasa Lainnya	56 218	81 230
Jumlah/Total	943 606	922 239

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Tenggara
 Source : Bank Indonesia Office of Southeast Sulawesi Province

Tabel 10.2.6 Posisi Kredit Mikro, Kecil, dan Menengah yang Diberikan Bank Umum menurut Jenis Penggunaan berdasarkan Lokasi Proyek di Kabupaten Kolaka, 2017 (Juta Rupiah)
Position of Micro, Small, and Medium Business Loans Given by Commercial Banks by Type of Usage based on Project Location in Kolaka Regency, 2017 (in million Rupiahs)

Sektor Ekonomi/ <i>Economic Sectors</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Modal Kerja	880 191	879 962
2. Investasi	2 349 582	1 929 206
3. Konsumsi	1 428 278	1 596 723
Jumlah/Total	4 658 051	4 405 891

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Tenggara

Source : Bank Indonesia Office of Southeast Sulawesi Province

Tabel 10.2.7 Suku Bunga Simpanan Berjangka 3 (Tiga) Bulan pada Bank Umum, 2013-2016 (persen per tahun)
Interest Rate of Time Deposites in Rupiah by Commercial Bank, 2013-2016 (percent per annum)

Akhir Periode/ End of Period		Jenis Pinjaman Jangka Waktu (Bulan)/ Type of Maturity (Month)				
		1	3	6	12	24
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	TW 1/Q1	5,51	5,64	6,00	5,86	5,45
	TW 2/Q2	5,60	5,72	5,93	5,91	5,68
	TW 3/Q3	6,73	6,56	6,41	6,12	7,78
	TW 4/Q4	7,92	7,61	7,49	6,89	8,17
2014	TW 1/Q1	7,99	8,28	8,24	7,43	8,67
	TW 2/Q2	8,32	8,34	868	8,19	9,05
	TW 3/Q3	8,48	9,37	9,33	8,71	9,32
	TW 4/Q4	8,58	8,94	9,30	8,79	926
2015	TW 1/Q1	8,31	8,81	9,11	892	9,23
	TW 2/Q2	7,76	8,27	873	8,80	9,10
	TW 3/Q3	7,62	7,95	8,58	8,53	895
	TW 4/Q4	7,60	7,99	8,54	8,47	9,07
2016	TW 1/Q1	7,06	7,75	9,31	819	9,12
	TW 2/Q2	6,80	7,00	775	7,81	9,16
	TW 3/Q3	6,63	6,84	7,31	7,66	7,68
	TW 4/Q4	6,46	6,69	7,11	7,31	7,38

Sumber : Kantor Bank Indonesia Kendari
Source: Bank Indonesia Office of Kendari

Tabel 10.2.8 Kurs Tengah Rupiah Beberapa Mata Uang Asing terhadap Rupiah di Bank Indonesia, 2013-2017
Middle Exchange Rate of Several Foreign Currency to Rupiah in Bank Indonesia, 2013-2017

Mata Uang/ Currency	Tahun/Year				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Australian Dollar/ AUD	10 876	10 218	10 064	9 724	10 557
2. Canadian Dollar/CAD	11 443	10 734	9 948	9 971	10 779
3. Swiss Franc/CHF	13 732	12 583	13 951	13 178	13 842
4. Euro/EUR	16 821	15 133	15 070	14 162	16 174
5. Poundsterling/ GBP	20 097	19 370	20 451	16 508	18 218
6. Hong Kong Dollar/ HKD	1 572	1 604	1 780	1 732	1 733
7. Yen Jepang/ JPY/100	11 617	10 425	11 452	11 540	12 022
8. Ringgit Malaysia/ MYR	3 708	3 562	3 210	2 996	3 335
9. Dolar Singapura/ SGD	9 628	9 422	9 751	9 299	10 134
10. Dolar Amerika/ USD	12 189	12 440	13 795	13 436	13 548

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Tenggara

Source : Bank Indonesia Office of Southeast Sulawesi Province

10.3 HARGA/PRICE

**Tabel 10.3.1 Rata-rata Harga Eceran Bahan Pokok di Tingkat Konsumen
Kabupaten Kolaka, 2017**
*Average Retail Price of Commodities at the Consumer Level
in Kolaka Regency, 2017*

Bulan/ Month	Beras IR-36	Daging Sapi	Cakalang	Telur Ayam Ras	Gula Pasir Curah	Garam Hancur Cap Anoa
	(Kg)	(Kg)	(Kg)	(Butir)	(Kg)	(250 gr)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Januari/ January	7 865	110 000	19 000	25 000	15 500	4 000
02. Februari/ February	7 865	110 000	18 000	25 000	15 500	4 000
03. Maret/ March	8 235	110 000	18 000	25 000	15 500	4 000
04. April/ April	8 235	110 000	18 000	25 000	15 500	4 000
05. Mei/ May	8 235	110 000	20 000	25 000	15 500	4 000
06. Juni/ June	8 235	110 000	20 000	22 500	15 000	4 000
07. Juli/ July	8 235	110 000	20 000	20 000	15 000	4 000
08. Agustus/ August	8 235	110 000	19 000	20 000	15 000	4 000
09. September/ September	8 235	110 000	25 000	20 000	15 000	4 000
10. Oktober/ October	8 235	110 000	20 000	20 000	15 000	4 000
11. November/ November	8 235	110 000	20 000	20 000	15 000	4 000
12. Desember/ December	8 235	110 000	20 000	20 000	15 000	4 000

Lanjutan Tabel / Continued Table 10.3.1

Bulan/ Month	SKM cap Bendera	Minyak Goreng Curah	Susu Bubuk Cap Bendera	Sabun Krim Cap B.29	Minyak Tanah	Baju Kaos
	(kaleng)	(liter)	(400 gr)	(400 gr)	(liter)	(helai)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Januari/ January	14 000	12 000	23 000	3 000	13 000	75 000
02. Februari/ February	14 000	12 000	23 000	3 000	13 000	75 000
03. Maret/ March	14 000	12 000	23 000	3 000	13 000	75 000
04. April/ April	14 000	12 000	23 000	3 000	13 000	75 000
05. Mei/ May	14 000	12 000	23 000	3 000	13 000	75 000
06. Juni/ June	14 000	12 000	23 000	3 000	13 000	75 000
07. Juli/ July	14 000	12 000	23 000	3 000	13 000	75 000
08. Agustus/ August	14 000	12 000	23 000	3 000	13 000	75 000
09. September /September	14 000	12 000	23 000	3 000	13 000	75 000
10. Oktober/ October	14 000	12 000	23 000	3 000	13 000	75 000
11. November/ November	14 000	12 000	23 000	3 000	13 000	75 000
12. Desember/ December	14 000	12 000	23 000	3 000	13 000	75 000

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 10.3.1

Bulan/ Month	Jagung	Ubi Kayu	Teri Diawetkan	Bandeng	Kakap	Udang Windu
	(Kg)	(Kg)	(Kg)	(Kg)	(Kg)	(Kg)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
01. Januari/ January	5 000	-	35 000	16 000	41 000	90 000
02. Februari/ February	5 000	-	35 000	16 000	40 000	90 000
03. Maret/ March	5 000	-	35 000	16 000	40 000	90 000
04. April/ April	5 000	-	35 000	16 000	40 000	90 000
05. Mei/ May	5 000	-	35 000	16 000	40 000	90 000
06. Juni/ June	6 000	-	35 000	17 280	40 000	90 000
07. Juli/ July	6 000	-	35 000	17 000	40 000	90 000
08. Agustus/ August	6 000	-	35 000	17 000	40 000	90 000
09. September /September	6 000	-	35 000	17 000	40 000	90 000
10. Oktober/ October	6 000	-	35 000	16 704	40 000	90 000
11. November/ November	6 000	-	35 000	16 700	35 000	90 000
12. Desember/ December	6 000	-	35 000	16 700	35 000	90 000

LOCAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel / Continued Table 10.3.1

Bulan/ Month	Cumi- Cumi	Ikan Kaleng	Bayam	Kangkung	Kacang Panjang	Terong Panjang
	(Kg)	(425 gr)	(Kg)	(Kg)	(Kg)	(Kg)
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
01. Januari/ January	30 000	-	5 000	5 000	7 000	2 500
02. Februari/ February	30 000	-	4 000	5 000	7 500	2 500
03. Maret/ March	30 000	-	4 000	5 000	7 500	2 500
04. April/ April	30 000	-	5 000	5 000	4 500	2 500
05. Mei/ May	30 000	-	5 000	6 000	7 500	2 500
06. Juni/ June	35 000	-	10 000	6 000	20 000	7 000
07. Juli/ July	35 000	-	18 000	12 000	25 000	10 000
08. Agustus/ August	33 000	-	10 000	8 000	10 000	8 000
09. September /September	33 000	-	5 000	5 000	5 000	8 000
10. Oktober/ October	33 000	-	5 000	5 000	8 000	5 000
11. November/ November	30 000	-	5 000	5 000	7 000	7 000
12. Desember/ December	30 000	-	5 000	5 000	7 000	7 000

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 10.3.1

Bulan/ Month	Cabai Merah	Bawang Merah	Bawang Putih
	(Kg)	(Kg)	(Kg)
(1)	(26)	(27)	(28)
01. Januari/ January	12 000	35 000	50 000
02. Februari/ February	17 000	35 000	40 000
03. Maret/ March	17 000	35 000	40 000
04. April/ April	12 000	35 000	40 000
05. Mei/ May	13 000	30 000	45 000
06. Juni/ June	13 000	30 000	60 000
07. Juli/ July	20 000	30 000	45 000
08. Agustus/ August	30 000	30 000	45 000
09. September/ September	25 000	30 000	45 000
10. Oktober/ October	18 000	30 000	45 000
11. November/ November	15 000	30 000	45 000
12. Desember/ December	15 000	30 000	45 000

Sumber: Survei Harga Pedesaan BPS Kabupaten Kolaka

Source : Price Survey of BPS-Statistics of Kolaka Regency

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page Initially Blank

POPULATION EXPENDITURE AND CONSUMPTION FOOD

PENGELUARAN TERBESAR

RATA-RATA PER KAPITA SEBULAN

UNTUK **BAHAN MAKANAN**
DI KABUPATEN KOLAKA, 2017

*The Highest Expenditure Average Per Capita
Per Month of Food, 2017*



MAKANAN & MINUMAN JADI

Rp 137.215,-
Prepared Food & Beverages

PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA SEBULAN UNTUK BARANG NON MAKANAN YANG TERBESAR

DI KABUPATEN KOLAKA, 2017
The Highest Expenditure Average Per Capita
Per Month of Non Food, 2017



PERUMAHAN & FASILITAS RUMAH TANGGA

Rp 226.902,-
Housing and Household Facility

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
2. Mulai tahun 2015, Susenas dilaksanakan tiap semester. Susenas bulan Maret 2017 dilakukan untuk estimasi sampai tingkat kabupaten/kota (300.000 rumah tangga sampel). Bulan September 2017 untuk estimasi sampai tingkat provinsi dengan 75.000 rumah tangga sampel.
3. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) BPS Semester I 2017, yang mencakup semua wilayah kota/kabupaten di Indonesia
4. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Semester I 2017 dibagi menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi

TECHNICAL NOTES

1. ***Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*
2. *Starting 2015, Susenas implemented every semester. Susenas first semester (March) is conducted for estimation up to regency/municipality level (with 300.000 sample household). The second semester (September) for estimation up to province level with 75.000 sample households.*
3. *Data on consumer expenditure by commodity group of expenditure are obtained from the 2017 National Socio-Economic Survey (Susenas) First Semester which covers all municipality/regency in Indonesia*
4. *The data of consumption/ expenditure collected in the first semester of 2017 Susenas are divided into two groups, namely food and non-food consumption.*

makanan dan bukan makanan. Untuk konsumsi bukan makanan, pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.

For consumption of non-food, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data.

ULASAN

Berdasarkan persentase pengeluaran rata-rata perkapita sebulan pada tahun 2017, nilai rupiah yang dikeluarkan untuk konsumsi pangan masyarakat Kolaka didominasi oleh kelompok makanan dan minuman jadi. Konsumsi pangan kedua berada pada kelompok tembakau dan sirih. Sedangkan untuk konsumsi nonmakanan masyarakat Kolaka, pengeluaran untuk perumahan menempati posisi tertinggi. Kemudian diikuti oleh pengeluaran aneka barang dan jasa yaitu masing-masing sebesar 226.902 dan 81.053 rupiah.

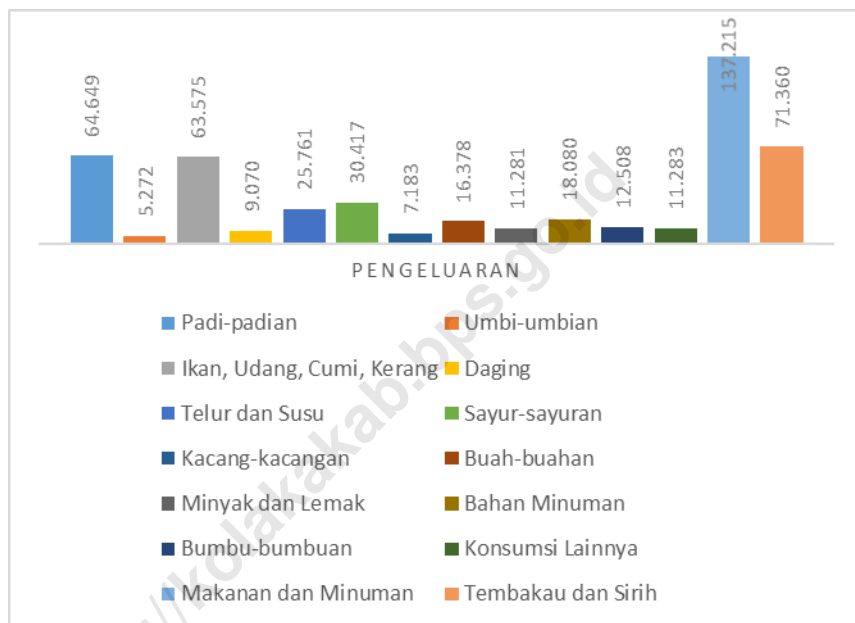
Berdasarkan standar kecukupan konsumsi kalori dan protein perkapita sehari menurut WNPG X tahun 2012, masing-masing sebesar 2.150 kkal dan 57 gram protein. Pada tahun 2017, berdasarkan konsumsi kalori perkapita seminggu, rata-rata konsumsi kalori penduduk Kolaka adalah sebesar 17.052 kkal. Hal tersebut berarti sudah sesuai dengan standar kecukupan gizi nasional sesuai WNPG. Sementara itu, pada tahun 2017, rata-rata konsumsi protein perkapita seminggu penduduk Kolaka adalah 481,89 gram. Hal tersebut berarti rata-rata konsumsi protein sudah sesuai dengan standar kecukupan gizi nasional.

DESCRIPTION

Based on the percentage of the average expenditure percapita a month in 2017, the value of rupiahs spent on food consumption Kolaka is still dominated by food and beverages. The second consumption is dominated by tobacco and betel. As for non-food consumption of Kolaka, expenditure on housing in the highest position. Next followed by miscellaneous goods and services spending is respectively 226,902 and 81,053 rupiahs.

By the standards of adequacy of calories and protein consumption percapita a day by WNPG X in 2012, respectively amounted to 2,150 kcal and 57 grams of protein. In 2017, based on the percapita consumption of calories a week, the average calorie consumption Kolaka population amounted 17,052 kcal. It means that it is in accordance with national standard WNPG nutritional adequacy. Meanwhile, in 2017, the average consumption of protein percapita a week on Kolaka population was 481.89 grams. This means that the average consumption of protein is higher than the national standard of nutritional adequacy.

Gambar 16 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan pada Kelompok Barang Makanan di Kabupaten Kolaka, 2017
Picture Average per Capita Expenditure per Month in Food Commodity Group in Kolaka Regency, 2017



Sumber: Hasil Susenas Modul 2017, diolah

11.1 PENGELUARAN/EXPENDITUR

Tabel 11.1.1 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan pada Kelompok Barang Makanan di Kabupaten Kolaka, 2017
Average per Capita Expenditure per Month in Food Commodity Group in Kolaka Regency, 2017

Komoditas/ Commodity	Kelompok Barang Makanan/Food Commodity Group	
	Pengeluaran (Rp)/ Expenditure (Rp)	Persentase/ Percentage
(1)	(2)	(3)
01. Padi-padian/ <i>Grains</i>	64 649	13,36
02. Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	5 272	1,09
03. Ikan, Udang, Cumi, Kerang/ <i>Fish, Shrimp, Squid, Scallop</i>	63 575	13,13
04. Daging/ <i>Meats</i>	9 070	1,87
05. Telur dan Susu/ <i>Eggs and Milk</i>	25 761	5,32
06. Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	30 417	6,28
07. Kacang-kacangan/ <i>Beans</i>	7 183	1,48
08. Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	16 378	3,38
09. Minyak dan Lemak/ <i>Oil and Fats</i>	11 281	2,33
10. Bahan Minuman/ <i>Beverages Ingredients</i>	18 080	3,74
11. Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	12 508	2,58
12. Konsumsi Lainnya/ <i>Other Consumptions</i>	11 283	2,33
13. Makanan dan Minuman Jadi/ <i>Prepared Foods and Beverages</i>	137 215	28,35
14. Tembakau dan Sirih/ <i>Tobacco and Betel</i>	71 360	14,74
Jumlah Pengeluaran/ Total of Expenditure	484 034	100,00

Sumber: Hasil Susenas Modul 2017, diolah

Source: Result of Susenas Modul 2017

Tabel 11.1.2 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan pada Kelompok Barang Non-Makanan di Kabupaten Kolaka, 2017
Average per Capita Expenditure per Month in Non-Food Commodity Group in Kolaka Regency, 2017

Komoditas/ Commodity	Kelompok Barang Non Makanan/ Non Food Commodity Group	
	Pengeluaran (Rp)/ Expenditure (Rp)	Persentase/ Percentage
(1)	(2)	(3)
01. Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga/ <i>Housing and Facilities</i>	226 902	53,70
02. Aneka Barang dan Jasa/ <i>Miscellaneous Goods and Services</i>	81 053	19,18
03. Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala/ <i>Clothing, Footwear, and Headgear</i>	33 986	8,04
04. Barang Tahan Lama/ <i>Durable Goods</i>	40 492	9,58
05. Pajak, Pungutan dan Asuransi/ <i>Taxes, Charges and Insurance</i>	32 460	7,68
06. Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri/ <i>Party Supplies dan Ceremony</i>	7 625	1,80
Jumlah Pengeluaran/ Total of Expenditure	422 518	100,00

Sumber: Hasil Susenas Modul 2017, diolah

Source: Result of Susenas Modul 2017

11.2 KONSUMSI/CONSUMPTION

Tabel 11.2.1 Rata-rata Konsumsi Kalori Perkapita Seminggu (Kkal) menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Kolaka, 2017
Table Average Consumption of Calories (CCal) Per Capita Per Week in Kolaka Regency, 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>		Rata-Rata Konsumsi Kalori Perkapita <i>Average Consumption of Calories Per Capita</i>
(1)		(2)
01	Padi-Padian/ <i>Cereals</i>	7 388,05
02	Umbi-Umbian/ <i>Tubers</i>	643,54
03	Ikan/ <i>Fish</i>	742,42
04	Daging/ <i>Meat</i>	195,19
05	Telur Dan Susu/ <i>Eggs And Milk</i>	388,11
06	Sayur-Sayuran/ <i>Vegetables</i>	284,38
07	Kacang-Kavangan/ <i>Legumes</i>	276,88
08	Buah-Buahan/ <i>Fruits</i>	456,04
09	Minyak Dan Lemak/ <i>Oil And Fats</i>	1 600,35
10	Bahan Minuman/ <i>Beverage Stuffs</i>	800,98
11	Bumbu-Bumbuan/ <i>Spices</i>	103,24
12	Konsumsi Lainnya/ <i>Miscellaneous Food Items</i>	547,90
13	Makanan Dan Minuman Jadi/ <i>Prepared Food And Beverages</i>	3 624,92
Jumlah/Total		17 052,00

Sumber: Hasil Susenas Modul 2017, diolah

Source: Result of Susenas Modul 2017

Tabel 11.2.2 Rata-rata Konsumsi Protein Perkapita Seminggu (gram) menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Kolaka, 2017
Average Consumption of Protein (grams) Per Capita Per Week in Kolaka Regency, 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>		Rata-Rata Konsumsi Protein Perkapita <i>Average Consumption of Protein Per Capita</i>
(1)		(2)
01	Padi-Padian/ <i>Cereals</i>	173,97
02	Umbi-Umbian/ <i>Tubers</i>	2,28
03	Ikan/ <i>Fish</i>	124,87
04	Daging/ <i>Meat</i>	11,87
05	Telur Dan Susu/ <i>Eggs And Milk</i>	18,65
06	Sayur-Sayuran/ <i>Vegetables</i>	19,34
07	Kacang-Kavangan/ <i>Legumes</i>	23,94
08	Buah-Buahan/ <i>Fruits</i>	4,67
09	Minyak Dan Lemak/ <i>Oil And Fats</i>	2,56
10	Bahan Minuman/ <i>Beverage Stuffs</i>	4,65
11	Bumbu-Bumbuan/ <i>Spices</i>	2,99
12	Konsumsi Lainnya/ <i>Miscellaneous Food Items</i>	11,54
13	Makanan Dan Minuman Jadi/ <i>Prepared Food And Beverages</i>	80,58
Jumlah/Total		481,89

Sumber: Hasil Susenas Modul 2017, diolah

Source: Result of Susenas Modul 2017

Tabel 11.2.3 Rata-rata Konsumsi Karbohidrat Perkapita Seminggu (gram) menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Kolaka, 2017
Average Consumption of Carbohydrate (grams) Per Capita Per Week in Kolaka Regency, 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>		Rata-Rata Konsumsi karbohidrat Perkapita <i>Average Consumption of Carbohydrate Per Capita</i>
(1)		(2)
01	Padi-Padian/ <i>Cereals</i>	1 587,40
02	Umbi-Umbian/ <i>Tubers</i>	156,57
03	Ikan/ <i>Fish</i>	6,54
04	Daging/ <i>Meat</i>	0,06
05	Telur Dan Susu/ <i>Eggs And Milk</i>	37,02
06	Sayur-Sayuran/ <i>Vegetables</i>	52,18
07	Kacang-Kavangan/ <i>Legumes</i>	17,34
08	Buah-Buahan/ <i>Fruits</i>	108,44
09	Minyak Dan Lemak/ <i>Oil And Fats</i>	8,25
10	Bahan Minuman/ <i>Beverage Stuffs</i>	200,98
11	Bumbu-Bumbuan/ <i>Spices</i>	15,22
12	Konsumsi Lainnya/ <i>Miscellaneous Food Items</i>	75,02
13	Makanan Dan Minuman Jadi/ <i>Prepared Food And Beverages</i>	474,80
Jumlah/Total		2 739,81

Sumber: Hasil Susenas Modul 2017, diolah

Source: Result of Susenas Modul 2017

Tabel 11.2.4 Rata-rata Konsumsi Lemak Perkapita Seminggu (gram) menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Kolaka, 2017
Average Consumption of Fat (grams) Per Capita Per Week in Kolaka Regency, 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>		Rata-Rata Konsumsi Lemak Perkapita <i>Average Consumption of Fat Per Capita</i>
(1)		(2)
01	Padi-Padian/ <i>Cereals</i>	29,48
02	Umbi-Umbian/ <i>Tubers</i>	0,82
03	Ikan/ <i>Fish</i>	20,26
04	Daging/ <i>Meat</i>	16,09
05	Telur Dan Susu/ <i>Eggs And Milk</i>	18,40
06	Sayur-Sayuran/ <i>Vegetables</i>	4,28
07	Kacang-Kavangan/ <i>Legumes</i>	15,22
08	Buah-Buahan/ <i>Fruits</i>	2,81
09	Minyak Dan Lemak/ <i>Oil And Fats</i>	121,18
10	Bahan Minuman/ <i>Beverage Stuffs</i>	11,73
11	Bumbu-Bumbuan/ <i>Spices</i>	4,16
12	Konsumsi Lainnya/ <i>Miscellaneous Food Items</i>	20,95
13	Makanan Dan Minuman Jadi/ <i>Prepared Food And Beverages</i>	132,09
Jumlah/Total		397,46

Sumber: Hasil Susenas Modul 2017, diolah

Source: Result of Susenas Modul 2017

PENDAPATAN REGIONAL

REGIONAL INCOME

BAB 12

PDRB KABUPATEN KOLAKA, 2017
GRDP KOLAKA REGENCY, 2017

ATAS DASAR
HARGA BERLAKU
21.341.933,57
----- Juta Rupiah
*at Current Prices
(Million Rupiahs)*

ATAS DASAR
HARGA KONSTAN
16.802.489,88
----- Juta Rupiah
*at Constant Prices
(Million Rupiahs)*

2016

ATAS DASAR
HARGA KONSTAN
15.219.393,90
----- Juta Rupiah
*at Constant Prices
(Million Rupiahs)*

Pertumbuhan PDRB
GRDP GROWTH
10,40 %

2017



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product*

wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran,

(GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and*

Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs.*

ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to*

kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes*

Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun

are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown*

berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN

DESCRIPTION

Secara umum, perekonomian suatu wilayah dapat diketahui melalui distribusi tiap sektor terhadap PDRB atas dasar harga berlaku. Berdasarkan distribusi tiap sektor dapat diperoleh struktur ekonomi di wilayah tersebut.

Berdasarkan PDRB atas dasar harga berlaku tahun 2017, Perekonomian kabupaten Kolaka masih didominasi oleh sektor pertambangan dan penggalian. Kontribusinya mencapai 48,85 persen, kemudian diikuti oleh sektor pertanian dan industry pengolahan. Kontribusi masing-masing sektor tersebut mencapai 13,15 persen dan 9,38 persen.

Laju pertumbuhan ekonomi suatu wilayah yang dihitung dari pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan menjadi salah satu indikator keberhasilan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah wilayah tersebut, khususnya dalam bidang ekonomi.

Di tahun 2017, perekonomian Kabupaten Kolaka secara umum mengalami pertumbuhan sebesar 10,4 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Jika dibandingkan dengan tahun 2016, perekonomian kabupaten Kolaka mengalami pertumbuhan yang signifikan mencapai 5,13 persen. Pertumbuhan

Generally, region's economic can be obtained by the share distribution of each sector in GDRP at current prices, Based on the distribution of each sector can be calculated structure of economic in the region.

Based on GDRP at current prices in 2017, the economy of Regency is still dominated mining sector. The contribution of mining sector reach 48.85 percent. Then followed by agriculture and industry sector. The Contribution of each sector are 13.15 percent and 9.38 percent.

The rate of economic growth of a region which is calculated from the growth of GDRP at constant prices is one indicator of the success of development undertaken by the government of a region., particularly in the economic field.

In 2017, the economy of Kolaka Regency in general has grown by 10.4 percent compared to the previous year. If compared to 2016, Kolaka regency economy had a significantly growth reached 5.13 percent. This growth occurred because mining and quarry which dominates the GRDP of Kolaka

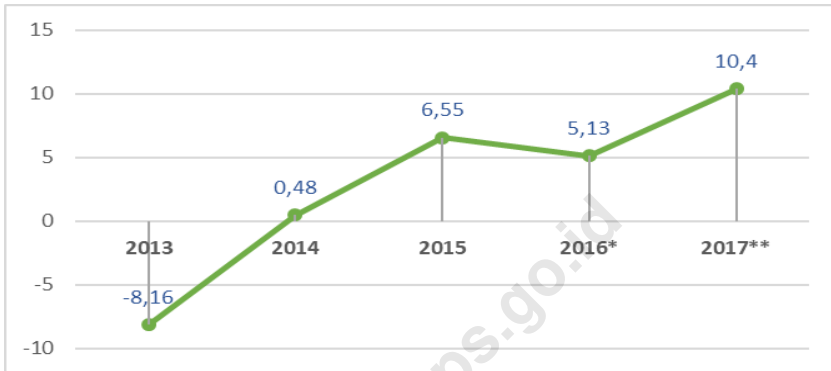
tersebut dikarenakan peningkatan produksi pertambangan dan penggalian yang mendominasi PDRB Kabupaten Kolaka mengalami peningkatan sebesar 18,33 persen. Semua sektor lapangan usaha pada tahun 2017 mengalami pertumbuhan ke arah positif.

Regency increased by 18.33 percent. Kolaka's economy in 2017 is still growing positively as all other sectors other than mining are increasing.

Pertumbuhan tertinggi terjadi pada sektor pertambangan dan penggalian 18,33 persen. Kemudian berturut-turut diikuti oleh sektor informasi dan komunikasi, dan pengadaan listrik dan gas yang masing-masing mengalami pertumbuhan sebesar 8,43 persen dan 5,92 persen.

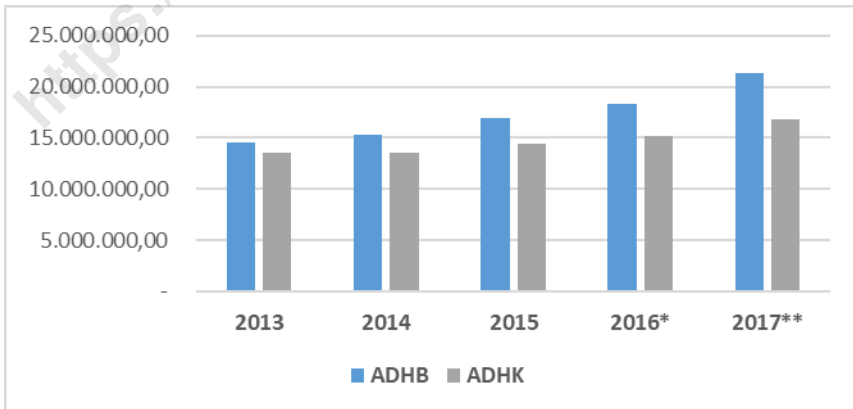
The highest growth occurred in the mining sector which grew by 18.33 percent. Then followed by the information and communication sector, and electricity and gas. The growth of these three sectors is 8.43 percent, and 5.92 percent, respectively.

Gambar 17 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kolaka Tahun 2013-2017
Picture 2013-2017
Economic Ingrowth In Kolaka Regency Year 2013-2017



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka

Gambar 18 Produk Domestik Bruto Atas dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Kolaka Tahun 2013-2017
Picture Gross Domestic Regional Product By At Current Prices and At Year 2010 Constant Price of Kolaka Regency, 2013 – 2017



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka

12.1 PDRB/GDRP

Tabel 12.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Menurut Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Kolaka, 2013 - 2017
Gross Domestic Regional Product By At Current Prices and At Year 2000 Constant Price of Kolaka Regency, 2013 - 2017

Tahun / Year	Atas Dasar Harga Berlaku (Juta Rp)/ At Current Prices (Million Rp)		Atas Dasar Harga Konstan (Juta Rp)/ At Year 2010 Constant Prices (Million Rp)	
	Dengan Migas/ With Oil and Gas	Tanpa Migas/ Without Oil and Gas	Dengan Migas/ With Oil and Gas	Tanpa Migas/ Without Oil and Gas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	14 581 026,04	14 581 026,04	13 521 675,21	13 521 675,21
2014	15 291 372,03	15 291 372,03	13 587 195,72	13 587 195,72
2015	16 971 715,83	16 971 715,83	14 476 904,56	14 476 904,56
2016*)	18 377 826,92	18 377 826,92	15 219 393,90	15 219 393,90
2017**)	21 341 933,57	21 341 933,57	16 802 489,88	16 802 489,88

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka

Source: BPS-Statistics of Kolaka Regency

Keterangan:

*) : angka sementara

**) : angka sangat sementara

GROSS DOMESTIC REGIONAL PRODUCT

Tabel 12.1.2 Produk Domestik Regional Bruto menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Kolaka, 2015 – 2017 (juta rupiah)
Gross Domestic Regional Product (GDRP) by Sectors at Current Price of Kolaka Regency, 2015 – 2017 (million rupiahs)

Lapangan Usaha/ Sectors	2015	2016*)	2017**)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2 264 760,27	2 628 760,44	2 807 442,34
2. Pertambangan dan Penggalian	8 250 368,83	8 196 561,51	10 424 995,98
3. Industri Pengolahan	1 554 723,08	1 848 600,28	2 001 697,84
4. Pengadaan Listrik dan Gas	2 209,76	2 675,41	3 211,21
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	18 145,18	20 098,60	20 508,54
6. Konstruksi	1 373 606,27	1 699 625,99	1 785 746,68
7. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1 554 997,28	1 818 866,21	1 990 405,05
8. Transportasi dan Pergudangan	359 230,18	399 268,05	422 817,08
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	62 093,74	72 614,48	78 441,32
10. Informasi dan Komunikasi	105 079,94	119 759,98	132 569,94
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	285 735,18	340 213,69	369 746,83
12. Real estate	151 914,63	165 742,36	176 031,82
13. Jasa Perusahaan	19 002,44	21 790,22	23 670,48
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	437 960,30	461 448,73	487 107,60
15. Jasa Pendidikan	298 673,22	328 745,58	351 583,39
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	70 261,72	75 459,37	79 566,84
17. Jasa Lainnya	162 953,78	177 596,03	186 390,63
PDRB/GDRP (dengan migas)	16 971 715,83	18 377 826,92	21 341 933,57
PDRB/GDRP (tanpa migas)	16 971 715,83	18 377 826,92	21 341 933,57

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka

Source: BPS-Statistics of Kolaka Regency

Keterangan:

*) : angka sementara

**) : angka sangat sementara

Tabel 12.1.3 Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 Kabupaten Kolaka, 2015 – 2017 (juta rupiah)
Gross Domestic Regional Product (GDRP) by Sectors at Year 2010 Constant Price of Koalak Regency, 2015 – 2017 (million rupiahs)

Lapangan Usaha/ Sectors	2015	2016*)	2017**)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1 796 104,53	2 031 509,65	2 090 750,25
2. Pertambangan dan Penggalian	7 207 716,00	7 068 691,60	8 364 395,23
3. Industri Pengolahan	1 370 929,77	1 551 856,65	1 613 223,07
4. Pengadaan Listrik dan Gas	2 748,71	3 011,57	3 189,78
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	14 832,38	15 663,37	15 680,43
6. Konstruksi	1 113 204,58	1 286 128,98	1 321 253,77
7. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1 301 551,13	1 470 480,63	1 532 210,92
8. Transportasi dan Pergudangan	330 699,32	358 403,66	371 378,35
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	50 812,51	55 346,60	57 890,12
10. Informasi dan Komunikasi	109 803,52	121 520,08	131 769,40
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	219 849,50	255 789,09	267 082,56
12. Real estate	131 159,98	132 763,23	137 577,68
13. Jasa Perusahaan	15 787,79	17 445,84	18 436,56
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	353 380,01	362 436,64	374 965,11
15. Jasa Pendidikan	257 164,62	272 892,00	281 089,71
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	60 214,43	63 977,39	66 097,17
17. Jasa Lainnya	140 945,77	151 476,92	155 499,75
PDRB/GDRP (dengan migas)	14 476 904,56	15 219 393,90	16 802 489,88
PDRB/GDRP (tanpa migas)	14 476 904,56	15 219 393,90	16 802 489,88

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka

Source: BPS-Statistics of Kolaka Regency

Keterangan:

*) : angka sementara

**) : angka sangat sementara

GROSS DOMESTIC REGIONAL PRODUCT

Tabel 12.1.4 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Kolaka, 2015 – 2017
Table Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Product (GDRP) by Sectors at Current Price of Kolaka Regency, 2015 – 2017

Lapangan Usaha/ Sectors	2015	2016*)	2017**)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	13,34	14,3	13,15
2. Pertambangan dan Penggalian	48,61	44,6	48,85
3. Industri Pengolahan	9,16	10,06	9,38
4. Pengadaan Listrik dan Gas	0,01	0,01	0,02
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,11	0,11	0,1
6. Konstruksi	8,09	9,25	8,37
7. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9,16	9,9	9,33
8. Transportasi dan Pergudangan	2,12	2,17	1,98
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,37	0,4	0,37
10. Informasi dan Komunikasi	0,62	0,65	0,62
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	1,68	1,85	1,73
12. Real estate	0,9	0,9	0,82
13. Jasa Perusahaan	0,11	0,12	0,11
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,58	2,51	2,28
15. Jasa Pendidikan	1,76	1,79	1,65
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosiasl	0,41	0,41	0,37
17. Jasa Lainnya	0,96	0,97	0,87
PDRB/GDRP (dengan migas)	100	100	100
PDRB/GDRP (tanpa migas)	100	100	100

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka

Source: BPS-Statistics of Kolaka Regency

Keterangan:

*) : angka sementara

**) : angka sangat sementara

Tabel 12.1.5 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Kolaka, 2015 – 2017
Growth of Gross Domestic Regional Product (GDRP) by Sectors at Current Price of Kolaka Regency, 2015 – 2017

Lapangan Usaha/ Sectors	2015	2016*)	2017**)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,17	13,11	2,92
2. Pertambangan dan Penggalian	8,56	-1,93	18,33
3. Industri Pengolahan	2,71	13,2	3,95
4. Pengadaan Listrik dan Gas	3,01	9,56	5,92
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1,64	5,6	0,11
6. Konstruksi	13,54	15,53	2,73
7. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4,87	12,98	4,2
8. Transportasi dan Pergudangan	3,24	8,38	3,62
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-3,24	8,92	4,6
10. Informasi dan Komunikasi	5,41	10,67	8,43
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	4,87	16,35	4,42
12. Real estate	9,32	1,22	3,63
13. Jasa Perusahaan	7,28	10,5	5,68
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,38	2,56	3,46
15. Jasa Pendidikan	6,08	6,12	3
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosiasl	6,47	6,25	3,31
17. Jasa Lainnya	5,66	7,47	2,66
PDRB/GDRP (dengan migas)	6,55	5,13	10,4
PDRB/GDRP (tanpa migas)	6,55	5,13	10,4

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka

Source: BPS-Statistics of Kolaka Regency

Keterangan:

*) : angka sementara

**) : angka sangat sementara

GROSS DOMESTIC REGIONAL PRODUCT

Tabel 12.1.6 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kolaka (2010=100), 2015 – 2017
Table Implicit Price Index Of Gross Regional Domestic Product By Industry in Kolaka Regency (2010=100), 2015 – 2017

Lapangan Usaha/ Sectors	2015	2016*)	2017**)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	126,09	129,4	134,28
2. Pertambangan dan Penggalian	114,47	115,96	124,64
3. Industri Pengolahan	113,41	119,12	124,08
4. Pengadaan Listrik dan Gas	80,39	88,84	100,67
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	122,33	128,32	130,79
6. Konstruksi	123,39	132,15	135,16
7. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	119,47	123,69	129,9
8. Transportasi dan Pergudangan	108,63	111,4	113,85
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	122,2	131,2	135,5
10. Informasi dan Komunikasi	95,7	98,55	100,61
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	129,97	133,01	138,44
12. Real estate	115,82	124,84	127,95
13. Jasa Perusahaan	120,36	124,9	128,39
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	123,93	127,32	129,91
15. Jasa Pendidikan	116,14	120,47	125,08
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosiasl	116,69	117,95	120,38
17. Jasa Lainnya	115,61	117,24	119,87
PDRB/GDRP (dengan migas)	117,23	120,75	127,02
PDRB/GDRP (tanpa migas)	117,23	120,75	127,02

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka

Source: BPS-Statistics of Kolaka Regency

Keterangan:

*) : angka sementara

**) : angka sangat sementara

Tabel 12.1.7 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kolaka, 2015 – 2017
Implicit Growth Rate of Gross Domestic Regional Product by Industry in Kolaka Regency, 2015 – 2017

Lapangan Usaha/ Sectors	2015	2016*)	2017**)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4,82	2,62	3,77
2. Pertambangan dan Penggalian	4,93	1,3	7,49
3. Industri Pengolahan	0,53	5,04	4,16
4. Pengadaan Listrik dan Gas	-0,17	10,5	13,32
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3,07	4,89	1,93
6. Konstruksi	6,19	7,1	2,27
7. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4,28	3,53	5,02
8. Transportasi dan Pergudangan	1,48	2,55	2,2
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,14	7,36	3,28
10. Informasi dan Komunikasi	-0,93	2,98	2,09
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	4,1	2,34	4,09
12. Real estate	3,58	7,78	2,49
13. Jasa Perusahaan	6,22	3,77	2,79
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-0,02	2,73	2,03
15. Jasa Pendidikan	3,88	3,73	3,83
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosiasl	4,31	1,08	2,06
17. Jasa Lainnya	4,52	1,41	2,24
PDRB/GDRP (dengan migas)	4,17	3,00	5,19
PDRB/GDRP (tanpa migas)	4,17	3,00	5,19

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka

Source: BPS-Statistics of Kolaka Regency

Keterangan:

*) : angka sementara

**) : angka sangat sementara

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

This Page is Initially Blank

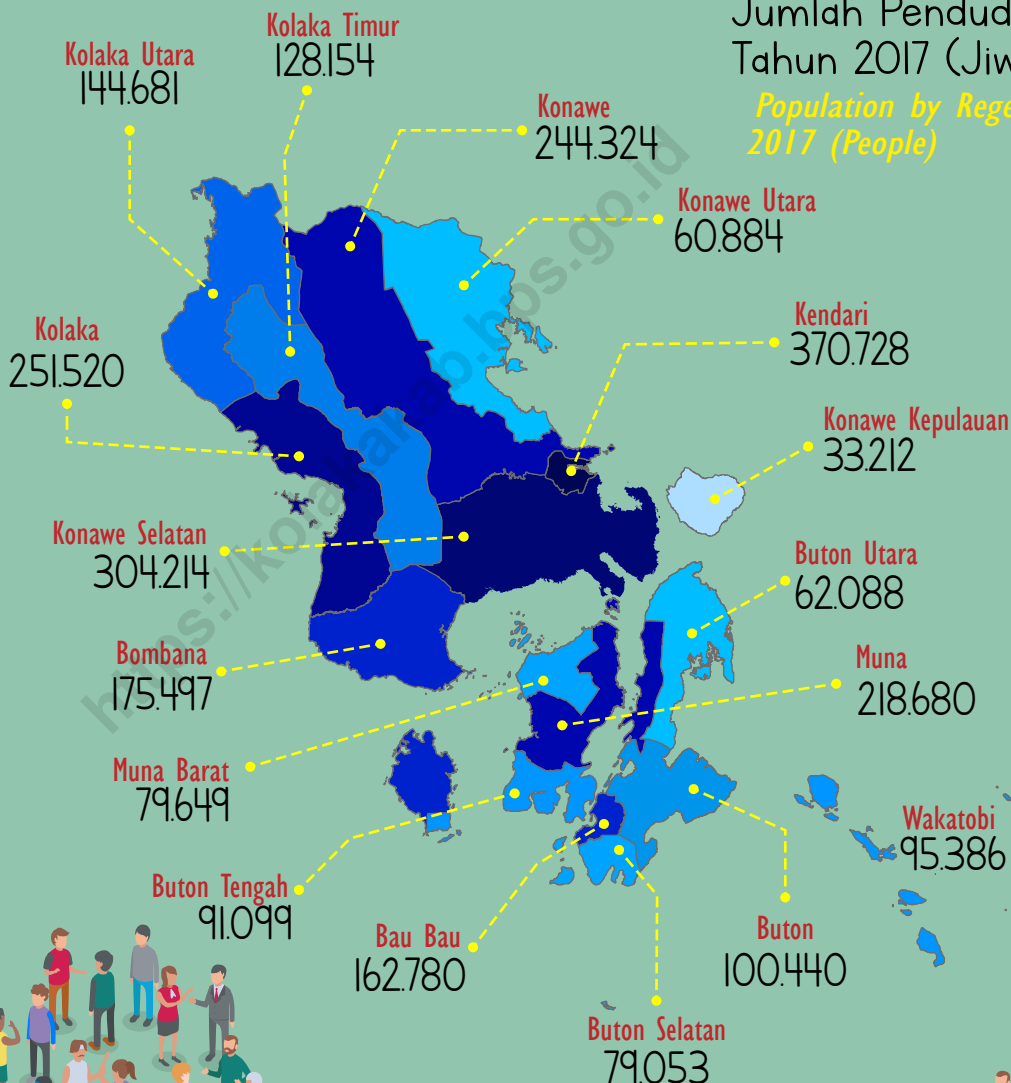
PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

BAB 13

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

Jumlah Penduduk
Tahun 2017 (Jiwa)

*Population by Regency
2017 (People)*



PENJELASAN TEKNIS

1. Jumlah penduduk dan angka harapan hidup penduduk setiap negara merupakan hasil estimasi yang merujuk pada data sensus yang dilakukan setiap kabupaten/kota. Misalnya Kabupaten Kolaka mengacu pada hasil Sensus Penduduk (SP) 2010. Estimasi tersebut memperhatikan perubahan tingkat kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk.
2. Laju pertumbuhan produk domestik regional bruto (PDRB) per kapita atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB per kapita pada tahun ke-n dengan nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan tersebut menunjukkan perkembangan agregat pendapatan perkapita penduduk dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya (perkembangan berantai).
3. Aspek lain yang sering digunakan untuk perbandingan antar wilayah dalam bidang sosial adalah tingkat kemiskinan dan pembangunan

TECHNICAL NOTES

1. *Population data and life expectancy at birth data of each country refer to the population census-based estimation result conducted by each regency/municipality. For example, Kolaka Regency population data refer to the result of the 2010 Population Census. The estimates took into account the trends in fertility, mortality, and migration.*
2. *Growth rate of per capita gross domestic regional product (GDRP) is derived from per capita GDRP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of per capita GDRP year in n with the value per capita GDRP year n-1, divided by the value of per capita GDRP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of per capita GDRP explains the per capita income growth during the given period.*
3. *Another aspect that is often used for comparisons between regions in the social field is the level of poverty and human development.*

manusia. Kedua aspek ini sering digunakan sebagai alat ukur keberhasilan pembangunan di suatu wilayah secara umum. Angka kemiskinan masih menjadi perhatian bagi pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan penduduknya.

Both of these aspects are often used as a measure of the success of development in the region in general. The poverty rate remains a concern for the government to *improve the welfare of the population.*

ULASAN**DESCRIPTION**

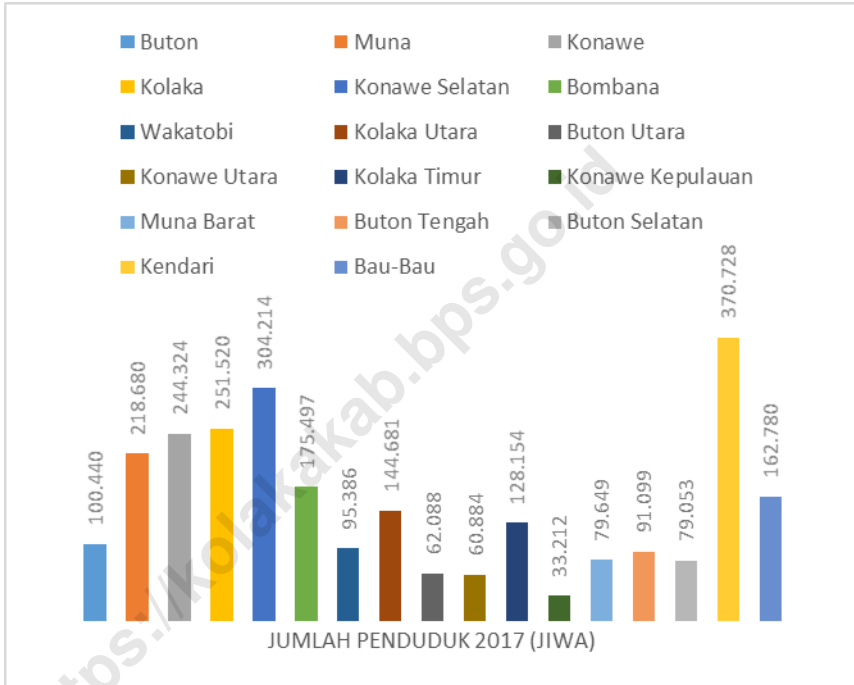
Jumlah penduduk SETIAP Kabupaten/Kota merupakan hasil dari proyeksi penduduk 2010-2035. Bila dilihat dari jumlah penduduk, Kabupaten Kolaka menempati posisi ketiga terbanyak setelah Kota Kendari dan Kabupaten Konawe Selatan dengan jumlah penduduk 251.520 jiwa. Sementara itu, Kabupaten Konawe Kepulauan memiliki jumlah penduduk terendah yaitu sebesar 33.212 jiwa.

Pengukuran kemiskinan yang dapat dipercaya dapat menjadi instrumen tangguh bagi pengambil kebijakan dalam memfokuskan perhatian pada kondisi hidup orang miskin. Data kemiskinan yang baik dapat digunakan untuk mengevaluasi kebijakan pemerintah terhadap kemiskinan, membandingkan kemiskinan antar daerah dan antar waktu, serta menentukan target penduduk miskin dengan tujuan untuk memperbaiki kondisi mereka. Melalui pengukuran kemiskinan, dapat dilihat persentase jumlah penduduk miskin pada tahun 2017, dimana Buton Tengah merupakan kabupaten dengan persentase tertinggi yaitu 18,35 persen, sedangkan Kota Kendari memiliki persentase terendah yaitu 5,01 persen.

The Population of each regency/municipality is the result of Population Projection 2010-2035. When viewed from the population, Kolaka is the third rank after Kendari and Konawe Selatan, its has population of 251.520 people. Meanwhile, Konawe Kepulauan has the least population of 33.212 people.

Reliable measurement of poverty can be a formidable instrument for policy makers in focusing attention on the poor living conditions. A good poverty data can be used to evaluate government policies on poverty, comparing poverty between regions and inter temporal, and determined target the poor with the aim of improving their condition. Though the measurement of poverty, can be seen the percentage of poor population in 2017, where Buton Tengah as a regency with the highest percentage taht is equal to 18,35 percent, while Kendari had the lowest percentage of 5,01 percent.

Gambar 19 Jumlah Penduduk Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota, 2017
Picture **Population of Sulawesi Tenggara by Regency/Municipality, 2017**



Sumber: Proyeksi Sensus Penduduk 2010-2035

13.1 PERBANDINGAN DAERAH/COMPARISON

Tabel 13.1.1 Jumlah Penduduk Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota, 2016–2017
Table Population of Sulawesi Tenggara by Regency/Municipality, 2016–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Penduduk / Population		Laju Pertumbuhan Penduduk Tahun 2016- 2017 / Population Growth Rate (%)
	2016	2017	
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Buton	99 352	100 440	1,10
02. Muna	215 442	218 680	1,50
03. Konawe	238 067	244 324	2,63
04. Kolaka	246 918	251 520	1,86
05. Konawe Selatan	299 928	304 214	1,43
06. Bombana	170 020	175 497	3,22
07. Wakatobi	95 209	95 386	0,19
08. Kolaka Utara	142 614	144 681	1,45
09. Buton Utara	61 124	62 088	1,58
10. Konawe Utara	59 673	60 884	2,03
11. Kolaka Timur	125 859	128 154	1,82
12. Konawe Kepulauan	32 307	33 212	2,80
13. Muna Barat	78 476	79 649	1,49
14. Buton Tengah	90 159	91 099	1,04
15. Buton Selatan	78 218	79 053	1,07
16. Kendari	359 371	370 728	3,16
17. Bau-Bau	158 271	162 780	2,85
Sulawesi Tenggara	2 551 008	2 602 389	2,01

Sumber: Proyeksi Sensus Penduduk 2010-2035

Source: Housing and Population Census 2010-2035 Forecasting

Tabel 13.1.2 Angka Partisipasi Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017
Table School Participation Rate By Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	5-6	7-12	13-15	16-18
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Buton	24,13	100,00	98,28	75,99
02. Muna	31,55	99,19	97,71	85,41
03. Konawe	47,58	99,67	91,14	68,66
04. Kolaka	43,15	99,83	94,49	62,22
05. Konawe Selatan	34,52	99,82	95,19	63,59
06. Bombana	34,05	100,00	86,68	63,36
07. Wakatobi	28,66	98,74	96,81	85,53
08. Kolaka Utara	26,09	100,00	87,07	60,31
09. Buton Utara	30,26	99,78	96,39	77,43
10. Konawe Utara	36,22	99,09	94,41	68,19
11. Kolaka Timur	49,60	100,00	95,51	66,69
12. Konawe Kepulauan	61,01	100,00	98,26	75,75
13. Muna Barat	36,98	100,00	88,81	83,17
14. Buton Tengah	9,29	90,25	95,50	91,55
15. Buton Selatan	35,48	100,00	96,22	52,63
16. Kendari	46,52	100,00	94,07	77,72
17. Bau-Bau	33,24	100,00	95,72	83,16
Sulawesi Tenggara	37,37	99,32	94,08	72,94

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source : National Socio Economic Survey Kor, March 2017

Tabel 13.1.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During The Previous Week in Sulawesi Tenggara Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Angkatan Kerja/Economically Active			Bukan Angkatan Kerja Economi- cally Inactive	Jumlah Total
		Bekerja Working	Pengangg uran Terbuka Unemploy ment	Jumlah Total		
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Buton	39 852	1 008	40 860	59 580	100.440
02.	Muna	78 791	4 716	83 507	135 173	218.680
03.	Konawe	114 224	2 260	116 484	127 840	244.324
04.	Kolaka	90 067	2 753	92 820	158 700	251.520
05.	Konawe Selatan	139 005	2 335	141 340	162 874	304.214
06.	Bombana	87 990	417	88 407	87 090	175.497
07.	Wakatobi	40 954	1 020	41 974	53 412	95.386
08.	Kolaka Utara	72 089	1 942	74 031	70 650	144.681
09.	Buton Utara	28 766	433	29 199	32 889	62.088
10.	Konawe Utara	27 181	1 201	28 382	32 502	60.884
11.	Kolaka Timur	101 450	2 154	103 604	24 550	128.154
12.	Konawe Kepulauan	13 783	788	14 571	18 641	33.212
13.	Muna Barat	45 888	260	46 148	33 501	79.649
14.	Buton Tengah	32 177	553	32 730	58 369	91.099
15.	Buton Selatan	28 647	769	29 416	49 637	79.053
16.	Kendari	154 567	12 035	166 602	204 126	370.728
17.	Baubau	65 543	4 987	70 530	92 250	162.780
Sulawesi Tenggara		1 160 974	39 631	1 200 605	1 401 784	2 602 389

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labour Force Survey

Tabel 13.1.4 Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk 15 Tahun ke atas (TPAK) Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota, 2013-2017
Table *Percentage of Economically Active to Population 15 Years of Age and over of Sulawesi Tenggara by Regency/ Municipality, 2013-2017*

Kabupaten/ Regency/Municipality	Tahun/Year				
	2013	2014	2015	2016*	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Buton	63,24	65,89	65,40	...	65,92
02. Muna	64,61	64,00	70,72	...	64,45
03. Konawe	64,98	68,54	59,67	...	70,83
04. Kolaka	71,89	73,03	72,86	...	69,93
05. Konawe Selatan	67,71	69,58	73,60	...	69,16
06. Bombana	63,53	63,83	63,89	...	74,47
07. Wakatobi	66,35	69,00	67,73	...	64,88
08. Kolaka Utara	79,67	80,59	81,41	...	74,97
09. Buton Utara	71,41	72,44	69,37	...	73,46
10. Konawe Utara	66,83	65,29	71,52	...	70,26
11. Kolaka Timur	65,40	...	81,06
12. Konawe Kepulauan	70,72	...	68,40
13. Muna Barat	74,86
14. Buton Tengah	57,44
15. Buton Selatan	62,02
16. Kendari	55,90	56,08	59,61	...	62,93
17. Bau-Bau	65,26	64,14	66,40	...	62,85
Sulawesi Tenggara	65,79	66,87	68,35	73,47	68,70

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labour Force Survey

Catatan : *data per kabupaten tidak tersedia

Tabel 13.1.5 Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota, 2013-2017
Table *Human Development Index of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2013-2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Buton	61,83	62,31	62,78	63,69	64,47
02.	Muna	64,67	65,09	65,99	66,96	67,61
03.	Konawe	68,23	68,68	69,56	69,84	70,24
04.	Kolaka	69,55	70,20	70,47	71,12	71,46
05.	Konawe Selatan	65,02	65,60	66,32	66,97	67,23
06.	Bombana	62,82	63,38	63,65	64,02	64,49
07.	Wakatobi	66,50	66,95	67,22	67,50	67,99
08.	Kolaka Utara	65,35	65,76	66,90	67,60	67,77
09.	Buton Utara	64,20	64,65	65,23	65,95	66,40
10.	Konawe Utara	65,54	66,03	66,44	67,20	67,71
11.	Kolaka Timur	61,78	62,13	62,74	63,60	64,55
12.	Konawe Kepulauan	61,15	61,31	61,72	62,56	63,44
13.	Muna Barat	...	61,92	62,29	65,57	63,43
14.	Buton Tengah	...	61,69	62,13	62,56	62,82
15.	Buton Selatan	...	61,51	62,00	62,55	63,20
16.	Kendari	80,91	81,3	81,43	81,66	81,83
17.	Baubau	72,55	73,13	73,59	73,99	74,14
Sulawesi Tenggara		67,07	67,55	68,75	69,31	69,86

Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

Source: BPS-Statistics of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 13.1.6 **Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota, 2012–2016**
Economic Growth of Sulawesi Tenggara by Regency/ Municipality, 2012–2016

Kabupaten/ Regency/Municipality	Tahun/Year				
	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Buton	8,09	-54,71	4,17	4,74	4,93
02. Muna	6,68	-18,64	7,15	6,08	5,02
03. Konawe	-7,86	7,98	6,11	5,53	5,19
04. Kolaka	-8,16	0,48	7,65	3,74	10,40
05. Konawe Selatan	6,95	7,15	8,09	6,97	6,69
06. Bombana	8,35	7,35	8,22	5,63	6,50
07. Wakatobi	7,81	7,87	7,68	7,97	5,96
08. Kolaka Utara	8,70	8,36	7,05	7,69	6,03
09. Buton Utara	8,83	9,59	4,13	6,04	6,28
10. Konawe Utara	7,01	3,15	6,75	5,64	6,00
11. Kolaka Timur	...	8,85	6,19	7,40	5,11
12. Konawe Kepulauan	...	7,69	7,79	7,82	7,10
13. Muna Barat	8,08	7,21	5,31
14. Buton Tengah	2,86	8,08	6,35
15. Buton Selatan	4,09	7,16	6,98
16. Kendari	8,68	9,83	8,92	9,00	6,39
17. Bau-Bau	7,99	8,63	8,97	8,01	6,87
Sulawesi Tenggara	7,50	6,26	6,88	6,51	6,81

Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

Source: BPS-Statistics of Sulawesi Tenggara Province

Catatan./ Note :*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 13.1.7 Persentase Penduduk Miskin menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2013–2017
Table Percentage of Poor People by Regency in South east Sulawesi Province, 2013–2017

Kabupaten/ Regency/Municipality	Tahun/Year				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Buton	15,25	14,31	13,75	13,22	13,46
02. Muna	15,32	14,46	15,45	15,22	14,85
03. Konawe	16,58	15,47	16,09	16,09	15,65
04. Kolaka	16,20	14,99	14,68	15,05	13,78
05. Konawe Selatan	12,45	11,60	11,58	11,36	11,14
06. Bombana	14,28	13,20	12,55	13,06	12,36
07. Wakatobi	17,40	16,27	16,88	16,46	16,19
08. Kolaka Utara	17,41	16,10	16,53	17,11	16,24
09. Buton Utara	17,53	16,35	15,86	15,78	15,58
10. Konawe Utara	10,62	10,15	9,97	9,75	13,93
11. Kolaka Timur	15,57	15,71	15,64
12. Konawe Kepulauan	16,73	17,72	18,10
13. Muna Barat	15,77	16,24
14. Buton Tengah	13,69	18,35
15. Buton Selatan	13,74	15,99
16. Kendari	6,07	5,56	5,59	5,51	5,01
17. Bau-Bau	10,11	9,25	9,24	8,81	8,39
Sulawesi Tenggara	13,73	12,77	12,90	12,88	12,81

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Source: National Socio Economic Survey

Tabel 13.1.8 Indeks Kemahalan Konstruksi menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2013-2017
Table Construction Cost Index by Regency in South east Sulawesi Province, 2013-2017

Kabupaten/ Regency/Municipality	Tahun/Year				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Buton	123,29	121,19	101,79	101,91	97,23
02. Muna	105,35	103,88	98,63	101,81	101,93
03. Konawe	99,60	100,57	94,22	95,25	96,83
04. Kolaka	103,60	105,50	92,72	93,21	91,30
05. Konawe Selatan	97,51	98,51	95,72	96,33	91,12
06. Bombana	101,76	102,88	96,29	101,51	96,52
07. Wakatobi	111,54	113,6	108,49	111,65	109,58
08. Kolaka Utara	119,50	115,28	97,22	102,53	101,42
09. Buton Utara	113,60	115,59	108,27	112,53	114,33
10. Konawe Utara	110,52	108,14	101,38	98,06	88,93
11. Kolaka Timur	-	109,33	92,53	89,94	91,53
12. Konawe Kepulauan	-	128,31	108,7	103,01	106,15
13. Muna Barat	-	-	103,09	107,20	105,68
14. Buton Tengah	-	-	95,97	105,55	106,29
15. Buton Selatan	-	-	101,89	111,22	103,16
16. Kendari	100,77	101,74	100,01	97,76	92,65
17. Bau-Bau	104,93	108,34	102,92	107,79	105,47
Sulawesi Tenggara	96,42	99,67	105,85	107,98	99,75

Sumber: Survei Harga Kemahalan Konstruksi

Source: Construction Cost Survey

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —

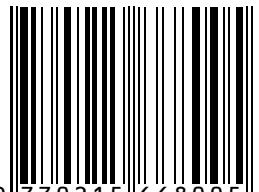


**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KOLAKA**

BPS - Statistic of Kolaka Regency

Jl. Pahlawan, No. 75 Kab. Kolaka

Telp: (0405) 2321031, Email: bps7404@bps.go.id



9 770215 668005